



# SPMI 2021

**STAH NEGERI MPU KUTURAN  
SINGARAJA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat karunia-Nya, laporan pelaksanaan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat berjalan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Program Studi S-2, program Studi S-1 di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja tahun 2021. Periode penilaian pelaksanaan SPMI menggunakan data dan informasi mulai 1 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021. Penilaian didasarkan atas evaluasi yang dilakukan oleh auditor baik di masing-masing prodi maupun Lembaga, berdasarkan Surat Tugas Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-1033/Sth.03/HM.01/12/2021.

SPMI tahun 2021 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan STAHN Mpu Kuturan Singaraja dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi luar negeri serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Panitia pelaksana dalam hal ini pihak Pusat Penjaminan Mutu (PPM) telah berusaha maksimal agar penyelenggaraaan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada para Tim pelaksana SPMI dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaiannya pelaksanaan SPMI tahun 2021

Singaraja, 10 Desember 2021  
Pusat Penjaminan Mutu



Dr. I Putu Sanjaya, A.Ag., M.Pd.H.  
NIP. 198006142011011007

## **DAFTAR ISI**

|   |     |
|---|-----|
| Bab I Pendahuluan .....   | 1   |
| Bab II Evaluasi Pencapaian SPMI Visi Misi .....                               | 4   |
| Bab III Evaluasi Pencapaian SPMI Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama ..... | 7   |
| Bab IV Evaluasi Pencapaian SPMI Kemahasiswaan.....                            | 18  |
| Bab V Evaluasi Pencapaian SPMI SDM .....                                      | 24  |
| Bab VI Evaluasi Pencapaian SPMI Keuangan dan Sarana dan Prasarana .....       | 39  |
| Bab VII Evaluasi Pencapaian SPMI Pendidikan .....                             | 56  |
| Bab VIII Evaluasi Pencapaian SPMI Penelitian.....                             | 101 |
| Bab IX Evaluasi Pencapaian SPMI Pengabdian kepada Masyarakat .....            | 130 |
| Bab X Analisa dan Tindak Lanjut .....   | 146 |
| Bab XI Penutup.....   | 147 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja telah berkomitmen melaksanakan dan memenuhi standar nasional. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja telah menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi berbasis standar BAN-PT. Standar pada SPMI yang dibuat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja harus mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) merupakan satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiganya adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan konsekuensi dari keputusan politik tentang otonomi perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 50 ayat (6) menyatakan bahwa perguruan tinggi menentukan kebijakan dan memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan di lembaganya. Otonomi perguruan tinggi maksudnya adalah kemandirian perguruan tinggi untuk mengelola sendiri lembaganya. Kendali pemerintah atas perguruan tinggi secara bertahap dihapuskan. Perguruan tinggi harus menetapkan, melaksanakan, mengendalikan dan meningkatkan kegiatan penjaminan mutu pendidikan tingginya secara otonom dan mandiri.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengukuhkan integrasi penjaminan mutu pendidikan menjadi sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPM Dikti), yang terdiri dari sistem penjaminan mutu internal, sistem penjaminan mutu eksternal atau akreditasi dan pangkalan data perguruan tinggi. Pasal 53 Undang-Undang Pendidikan Tinggi menjelaskan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dilakukan melalui akreditasi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi mandiri (LAM). Pangkalan data pendidikan tinggi (PDDikti) sebagai dasar pelaksanaan SPMI dan SPME yang dikelola oleh setiap perguruan tinggi dan kemenristekdikti.

Pemerintekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang kemudian dijabarkan melalui buku Panduan Mutu STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan mengikuti 5 tahapan yang terjabar dalam PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar). Laporan ini merupakan salah satu bentuk evaluasi Pusat Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, dalam rangka menjaga standar yang telah ditetapkan.

#### **1.2 Program Studi di Ruang Lingkup STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja**

STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja membawahi 10 program studi S1 dan 1 Program Studi S2 yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Nama Program Studi | Jurusan |
|----|--------------------|---------|
|----|--------------------|---------|

|    |  |               |
|----|--|---------------|
| 1  | S1 Pendidikan Agama Hindu                  | Dharma Acarya |
| 2  | S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar           |               |
| 3  | S1 Pendidikan Guru PAUD                    |               |
| 4  | S1 Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali |               |
| 5  | S1 Ilmu Komunikasi                         | Dharma Duta   |
| 6  | S1 Penerangan Agama Hindu                  |               |
| 7  | S1 Pariwisata Budaya Hindu                 |               |
| 8  | S1 Teologi Hindu                           | Brahma Widya  |
| 9  | S1 Filsafat Hindu                          |               |
| 10 | S1 Hukum Hindu                             | Dharma Sastra |
| 11 | S2 Pendidikan Agama Hindu                  | Pascasarjana  |

### 1.3 Kebijakan

- a. Peraturan Pemerintah no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 51, 52 dan 53.
- b. Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perrguruan Tinggi
- c. Peraturan no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 3 dan 4.
- d. Permenristekdikti no 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- e. Permenristekdikti no 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
- f. SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3175 tahun 2017 dan diperbarui melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 885 tahun 2020 tentang standar mutu
- g. SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3173 tahun 2017 dan diperbarui melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 886 tahun 2020 tentang manual mutu
- h. SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3174 tahun 2017 dan diperbarui melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 887 tahun 2020 tentang kebijakan mutu
- i. SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singara dengan nomor 3176 tahun 2017 dan diperbarui melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 888 tahun 2020 tetang Formulir Mutu.

### 1.4 Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI dilaksanakan setiap tahun dengan dilakukan melalui 5 tahapan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Tahapan Penetapan

Dalam tahapan ini, seluruh civitas akademika bersama-sama merumuskan dokumen standar, kebijakan, manual dan dokumen mutu sehingga tercapai kesatuan visi misi dalam target yang ingin dicapai. Dalam tahapan ini, berbagai strategi juga dirumuskan untuk mencapai target standar yang telah ditetapkan.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, civitas akademika melaksanakan berbagai strategi yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga target yang telah ditetapkan dicapai. Program studi

sebagai pelaksana kegiatan nantinya akan melaporkan hasil-hasil usahanya dan target apa yang telah tercapai setelah melaksanakan strategi dimaksud.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilaksanakan dengan melaksanakan berbagai tahapan di antaranya

- a. Visitasi Program Studi
- b. Audit dokumen atau penilaian secara evaluasi

4. Tahapan Pengendalian

Tahapan pengendalian dilaksanakan dengan

- a. P2M dan GKM melakukan evaluasi program untuk mengetahui gap antara capaian sasaran mutu dengan standar mutu yang ditetapkan.
- b. P2M dan GKM membuat laporan kepada P2M untuk masuk tahap peningkatan standar

5. Tahapan Peningkatan Standar

Tahapan ini dilaksanakan dengan

- a. P2M membuat draft peningkatan standar berdasarkan rekomendasi tim pengendali
- b. P2M mengundang unit terkait dan pemangku kepentingan seperti Ketua dan Senat untuk mendapatkan respon dan menentukan tindak lanjut.
- c. P2M mengajukan standar baru hasil peningkatan standar dan disahkan oleh Ketua.

### 1.5 Indikator SPMI

Evaluasi SPMI dilaksanakan pada berbagai bidang perguruan tinggi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Visi dan Misi
- b. Tata Kelola dan Tata Pamong
- c. Mahasiswa dan Lulusan
- d. Sumber Daya Manusia
- e. Pembelajaran dan Suasana Akademik
- f. Prasarana, Sarana dan Keuangan
- g. Penelitian
- h. Pengabdian Kepada Masyarakat

## BAB II

### EVALUASI PENCAPAIAN SPMI VISI MISI

#### 2.1 Penetapan

Dalam rangka menetapkan standar visi-misi, terdapat berbagai pengukuran yang harus dipenuhi dalam bentuk pernyataan mutu. Pengukuran proses penetapan untuk standar visi misi, dapat dilihat pada tabel berikut.

| Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|--|--------------|-------|---|
|  | Ya           | Tidak |   |
| Adanya tim perumusan visi misi yang melibatkan berbagai elemen civitas akademika | v            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Nomor 343 Tahun 2021 tentang penetapan tim penyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran STAHN Mpu Kuturan Singaraja.</li> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 754 Tahun 2021 tentang penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran STAHN Mpu Kuturan Singaraja.</li> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 859 Tahun 2021 tentang Penetapan Tim Sosialisasi VMTS STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> </ul>  |
| Visi dan misi dirumuskan dengan mengacu kepada Visi Misi kementerian Agama       | v            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tanggal 22 Oktober 2020.</li> <li>• Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2017 tentang Statuta STAHN Mpu Kuturan Singaraja.</li> </ul> |

#### 2.2 Pelaksanaan Standar

Segala hasil penetapan standar, kemudian dilaksanakan. Hasil monitoring proses pelaksanaan standar visi misi dapat dilihat pada table berikut.

| Pernyataan Mutu                                  | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|--|--------------|-------|--|
|  | Ya           | Tidak |  |
| Visi misi yang dibuat sangat jelas dan realistik | v            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2017 tentang Statuta STAHN Mpu Kuturan Singaraja;</li> </ul> |

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 754 Tahun 2021 tentang penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran STAHN Mpu Kuturan Singaraja.</li> </ul> |
| Visi dan misi yang dibuat dipahami dan diinternalisasi oleh seluruh civitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja | v |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>PKKMB</li> <li>Kegiatan Coffee Morning</li> </ul>  |
| Visi misi diterjemahkan ke dalam Renstra  | v |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Nomor 492 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja periode 2020-2024.</li> </ul>   |

## 2.3 Evaluasi Standar

### 2.3.1 Instrumen Evaluasi yang Digunakan

Dalam penyelenggaraan SPMI, auditor yang ditugaskan akan diminta untuk mengisikan daftar tilik yang didesain sesuai dengan SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 888 tahun 2020 tentang Formulir Mutu. Setiap auditor akan diminta untuk membawa daftar tilik ini baik ke program studi maupun ke berbagai departemen yang ada di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Bentuk daftar tilik untuk dokumen visi misi ini dapat dilihat sebagai berikut.

| IKU   | Keterangan |
|---|------------|
| Tersedianya rencana pengembangan jangka panjang (RIP), menengah (renstra) dan pendek (renop) yang memuat indikator kinerja dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional. | Lembaga    |
| Terselenggaranya Visi STAHN Mpu Kuturan Singaraja Sesuai dengan Misi yang telah disusun   | lembaga    |

### 2.3.2 Hasil Evaluasi

Dari hasil pengolahan instrumen di atas, maka hasil evaluasi dapat dinyatakan sebagai berikut

| IKU   | Hasil Evaluasi |
|---|----------------|
| Tersedianya rencana pengembangan jangka panjang (RIP), menengah (renstra) dan pendek (renop) yang memuat indikator kinerja dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional. | <b>100,00%</b> |
| Terselenggaranya Visi STAHN Mpu Kuturan Singaraja Sesuai dengan Misi yang telah disusun   | <b>100,00%</b> |

## 2.4 Pengendalian Standar

Setelah dievaluasi, berbagai standar yang ada kemudian dikendalikan melalui rapat dengan pimpinan. Hasil pengendalian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

| Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen                   |
|--|--------------|-------|---------------------------|
|  | Ya           | Tidak |                           |
| Adanya RTM guna membahas keberhasilan visi misi tingkat sekolah tinggi | v            |       | Notulensi rapat manajemen |

Melalui notulen yang telah disampaikan, dapat dilihat bahwa berbagai permasalahan muncul dalam standar visi misi. Permasalahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Masih banyak kegiatan akademik yang tertunda akibat pandemi, sehingga pelaksanaan sosialisasi visi misi hanya bisa direalisasikan melalui kegiatan di media sosial.

## 2.5 Peningkatan

Setelah melaksanakan pengendalian, STAHN Mpu Kuturan Singaraja diharuskan melaksanakan proses peningkatan. Hasil monitoring proses peningkatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen                                     |
|--|--------------|-------|---|
|  | Ya           | Tidak |   |
| Adanya upaya untuk meningkatkan internalisasi visi misi melalui berbagai dokumen | v            |       | Brosur PMB<br><i>Banner</i><br>Media sosial |

### **BAB III**

### **EVALUASI PENCAPAIAN SPMI TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA**

#### **3.1 Penetapan Standar**

Dalam pelaksanaan tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama, berbagai standar telah ditetapkan. Standar-standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### **Tata Pamong**

| <b>Pernyataan</b>  | <b>Ketersediaan</b> |              | <b>Dokumen</b>  |
|--|---------------------|--------------|---|
|  | <b>Ya</b>           | <b>Tidak</b> |   |
| Tersedianya landasan hukum yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi | √                   |              | Peraturan Menteri Agama nomor 26 Tahun 2017 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja.  |
| Tersedianya Standar Mutu sebagai acuan dan melampaui SN Dikti          | √                   |              | SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3175 tahun 2017 tentang standar mutu  |
| Tersedianya panduan struktur organisasi dan pembagian kerja            | √                   |              | SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor: 805 Tahun 2021 tentang Penetapan Pedoman Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   |
| Tersedianya Panduan Teknis   | √                   |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3173 tahun 2017 tentang manual mutu</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3174 tahun 2017 tentang kebijakan mutu</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 3175 tahun 2017 tentang standar mutu</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singara dengan nomor 3176 tahun 2017 tetang Formulir Mutu</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 982/Sth.03/PP.00.11/12/2016 tentang Standard Operational Procedure (SOP)</li> </ul> |
| Tersedianya RIP, Renstra dan Renop perguruan tinggi                    | √                   |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Keputusan Ketua STAHN dengan nomor B-418/Sth.03/OT.02.3/10/2016 tentang Rencana Induk Pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> <li>• Surat Keputusan Ketua STAHN dengan nomor B-419/Sth.03/OT.02.3/10/2016 tentang Rencana Operasional STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> <li>• Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-420A/Sth.03/OT.02.3/10/2016 tentang Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> </ul>   |

## Tata Kelola

| Pernyataan   | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|--|--------------|-------|--|
|  | Ya           | Tidak |  |
| Tersedianya Standar Mutu sebagai acuan dan terlampaui SN Dikti | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 885 tahun 2021 tentang standar mutu</li> <li>- SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 886 tahun 2021 tentang manual mutu</li> <li>- SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 888 tahun 2021 tetang Formulir Mutu.</li> </ul>  |
| Tersedianya panduan struktur organisasi dan pembagian kerja    | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Hindu Mpu Kuturan Singaraja.</li> <li>• Peraturan Menteri Agama nomor 26 Tahun 2017 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja.</li> <li>• Peraturan Menteri Agama nomor 15 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja.</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan B-048/Sth.03/HM.02.2/02/2017 Tentang standar tata kelola</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B055/STH.03/HM.02/02/2017 tentang Pengelolaan SDM ini didasarkan pada Standar Pendidik dan tenaga pendidikan.</li> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja nomor B-982/Sth.03/PP.00.11/12/2016 tentang Pedoman Kinerja Dosen</li> <li>• Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 805 tahun 2021 tentang Pedoman Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja.</li> </ul> |
| Tersedianya Panduan Teknis                                     | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standard Operational Procedure (SOP) yang disahkan melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 883 tahun 2021</li> </ul>  |
| Tersedianya rencana strategis dan operasional perguruan tinggi | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat Keputusan Ketua Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B419/Sth.03/OT.02.3/10/2016. Tentang Rencana Operasional (Renop) Sekolah</li> </ul>  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja</li> <li>Keputusan Nomor 492 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja periode 2020-2024.</li> </ul> |
| Terdapat sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi | ✓ | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua STAHN Mpu Kuturan melibatkan seluruh Sivitas akademika serta stakeholder eksternal dalam rangka penyusunan RIP, Renop, Renstra dan Renja</li> </ul>                   |

## Kerjasama

| Pernyataan  | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|---|--------------|-------|---|
|   | Ya           | Tidak |   |
| Kerjasama yang ditetapkan disetiap Program Studi untuk menunjang kegiatan Tridarma PT   | ✓            |       | Buku Pedoman kerjasama yang disahkan melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 894 tahun 2021.  |
| Kerjasama ditetapkan untuk dijalin dengan mitra dalam dan luar negeri   | ✓            |       | Buku Pedoman kerjasama yang disahkan melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 894 tahun 2021.  |
| Pimpinan universitas menetapkan fakultas, program studi dan unit lainnya secara aktif mencari peluang Kerjasama Pimpinan universitas menetapkan bahwa kualitas dan kuantitas kerjasama terus meningkat setiap tahunnya. | ✓            |       | Buku Pedoman kerjasama yang disahkan melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 894 tahun 2021.  |
| Pimpinan universitas menetapkan bahwa 100% bentuk kerjasama yang dilakukan dapat terealisasi dan memberikan dampak serta manfaat  |              | ✓     | Buku Pedoman kerjasama yang disahkan melalui SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor 894 tahun 2021.  |
| Tersedianya Panduan Teknis kerjasama  | ✓            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan B-054/Sth.03/HM.02.2/02/2017 tentang Standar kerjasama |

## 3.2 Pelaksanaan Standar

Setelah standar-standar tersebut ditetapkan, berbagai kegiatan dilaksanakan berdasarkan standar tersebut. Monitoring hasil pelakanaan tata pamong, tata Kelola dan Kerjasama tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

### Tata Pamong

| Pernyataan   | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|--|--------------|-------|--|
|  | Ya           | Tidak |  |
| Tersedianya dokumentasi pemilihan pimpinan peguruan tinggi | ✓            |       | SK Penetapan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja<br>SK Penetapan Pejabat di Lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja |
| Tersedianya dokumentasi pendeklegasian tugas               | ✓            |       | SK Kegiatan berbagai program   |

### Tata Kelola

| Pernyataan  | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|---|--------------|-------|--|
|   | Ya           | Tidak |  |
| Terlaksananya <i>Good University Governance</i> yang mencakup aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kredibel: SK Pengangkatan Ketua STAHN Mpu Kuturan, SK Pengangkatan Pejabat dan Pimpinan Institusi, SK Pendeklegasian Mengajar Dosen yang sesuai dengan bidang keahlian, Penerima dana penelitian dilakukan dengan sistem seleksi.</li> <li>Transparan: Kegiatan yang diselenggarakan lembaga termasuk kegiatan pendidikan penelitian dan pengabdian dapat diakses secara transparan pada website lembaga (<a href="http://www.stahnmpukuturan.ac.id">www.stahnmpukuturan.ac.id</a>). Menyebarluaskan dokumen hasil Audit Mutu Internal kepada stakeholder</li> <li>Akuntabel: Terlaksananya proses monitoring dan evaluasi pada setiap program yang dilaksanakan lembaga</li> <li>Bertanggungjawab: Setiap rencana kegiatan dilaksanakan berdasarkan SOP dan dilaporkan hasil kegiatannya melalui laporan pertanggungjawaban.</li> <li>Berkeadilan: Pembagian tuga dan tanggungjawab dilaksanakan secara adil berdasarkan bidang keahlian. STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki struktur organisasi yang secara holistik terhubung satu sama lain walaupun memiliki tugas pokok dan fungsi yang berbeda sesuai dengan SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor: 805 Tahun 2021 tentang Penetapan Pedoman Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> </ul> |

### Kerjasama

| Pernyataan   | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|--|--------------|-------|---|
|  | Ya           | Tidak |   |
| Pengajuan Kerjasama dilaksanakan ditingkat Prodi dan lembaga | ✓            |       | Nota Kesepakatan kerjasama dalam bentuk MoU           |
| Pelaksanaan kegiatan kerjasama sebagai wujud                 | ✓            |       | Laporan atau dokumentasi realisasi kegiatan kerjasama |

|                     |  |  |  |
|---------------------|--|--|--|
| realisasi kerjasama |  |  |  |
|---------------------|--|--|--|

### 3.3 Evaluasi Standar

#### 3.3.1 Instrumen SPMI

Penyelenggaraan evaluasi SPMI di STAHN Mpu Kuturan Singaraja pada aspek tata pamong, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut

#### Daftar Tilik untuk Standar Kerjasama

| IKU   | Keterangan           |
|---|----------------------|
| Menyusun pedoman kerjasama yang berisi kebijakan dan prosedur kerjasama yang komprehensif dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja. |                      |
| Menyusun rencana induk pengembangan bidang kerjasama yang selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar Tilik Lembaga |
| Melaksanakan Kerjasama dengan instansi di dalam negeri dan luar negeri yang mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan STAH N Mpu Kuturan Singaraja serta tridharma perguruan tinggi.  |                      |

#### Daftar Tilik untuk Standar Tata Pamong dan Tata Kelola

| IKU   | Keterangan           |
|---|----------------------|
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.  |                      |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki lembaga dewan etik di tingkat Sekolah Tinggi  |                      |
| Pimpinan memiliki kemampuan dalam melaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>perencanaan (<i>planning</i>)</li> <li>pengorganisasian (<i>organizing</i>)</li> <li>Penempatan personil (<i>staffing</i>)</li> <li>pengarahan (<i>leading</i>), dan</li> <li>pengawasan (<i>controlling</i>)</li> </ol> | Daftar Tilik Lembaga |
| Pimpinan memiliki kemampuan dalam menjabarkan visi ke dalam program kerja   |                      |
| Seluruh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan berkiprah dalam organisasi sosial kemasyarakatan   |                      |

|  |  |
|--|--|
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal sistem tata kelola yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang meliputi bidang akademik, kelembagaan, kemahasiswaan dan Kerjasama  |  |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih (dokumen formal kebijakan dan peraturan yang meliputi bidang akademik, kelembagaan, kemahasiswaan dan kerjasama).   |  |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek:<br>a. adanya keterlibatan pemangku kepentingan,<br>b. mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,<br>c. mengacu kepada VMTS institusi,<br>d. terdapat analisis kondisi internal dan eksternal, disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan |  |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>a. organ dan fungsi SPMI,<br>b. dokumen SPMI<br>c. auditor internal,<br>d. hasil audit, dan<br>e. bukti tindak lanjut   |  |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>a. Pendidikan<br>b. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan<br>c. Kemahasiswaan<br>d. Penelitian<br>e. PkM<br>f. SDM<br>g. Keuangan<br>h. Sarana dan prasarana<br>i. Sistem informasi<br>j. Sistem penjaminan mutu,<br>k. Kerjasama                                    |  |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek   |  |
| Dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan rumusan yang terdapat dalam SKP/Sieka STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> STAH N Mpu Kuturan Singaraja menerapkan SPMI berbasis resiko  |  |

|   |         |
|---|---------|
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja melaksanakan evaluasi pelaksanaan regulasi yang telah dirumuskan secara berkala Pimpinan mengevaluasi hasil kerja sesuai dengan SKP/Sieka  |         |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada civitas akademika setiap paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun berjalan   |         |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen dengan agenda pembahasan tentang:<br>a. hasil audit internal,<br>b. umpan balik,<br>c. kinerja proses dan kesesuaian produk,<br>d. status tindakan pencegahan dan perbaikan,<br>e. tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya,<br>f. perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu<br>g. rekomendasi untuk peningkatan. | Lembaga |

### 3.3.2 Hasil SPMI

Hasil dari penilaian berdasarkan observasi, penilaian dokumen dan lain-lain adalah sebagai berikut

#### Daftar Tilik untuk Standar Kerjasama

| IKU   | Hasil Capaian |
|---|---------------|
| Menyusun pedoman kerjasama yang berisi kebijakan dan prosedur kerjasama yang komprehensif dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja. | 100%          |
| Menyusun rencana induk pengembangan bidang kerjasama yang selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja   | 100%          |
| Melaksanakan Kerjasama dengan instansi di dalam negeri dan luar negeri yang mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan STAH N Mpu Kuturan Singaraja serta tridharma perguruan tinggi.  | 100%          |

#### Daftar Tilik untuk Standar Tata Pamong dan Tata Kelola

| IKU  | Hasil Capaian |
|--|---------------|
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. | 100%          |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki lembaga dewan etik di tingkat Sekolah Tinggi   | 100%          |

|  |      |
|--|------|
| Pimpinan memiliki kemampuan dalam melaksanakan:<br>a. perencanaan ( <i>planning</i> )<br>b. pengorganisasian ( <i>organizing</i> )<br>c. Penempatan personil ( <i>staffing</i> )<br>d. pengarahan ( <i>leading</i> ), dan<br>e. pengawasan ( <i>controlling</i> )  | 100% |
| Pimpinan memiliki kemampuan dalam menjabarkan visi ke dalam program kerja  | 100% |
| Seluruh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan berkiprah dalam organisasi sosial kemasyarakatan  | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal sistem tata kelola yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang meliputi bidang akademik, kelembagaan, kemahasiswaan dan Kerjasama  | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih (dokumen formal kebijakan dan peraturan yang meliputi bidang akademik, kelembagaan, kemahasiswaan dan kerjasama).   | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek:<br>a. adanya keterlibatan pemangku kepentingan,<br>b. mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,<br>c. mengacu kepada VMTS institusi,<br>d. terdapat analisis kondisi internal dan eksternal, disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:<br>a. organ dan fungsi SPMI,<br>b. dokumen SPMI<br>c. auditor internal,<br>d. hasil audit, dan<br>e. bukti tindak lanjut   | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:<br>a. Pendidikan<br>b. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan<br>c. Kemahasiswaan<br>d. Penelitian<br>e. PkM<br>f. SDM<br>g. Keuangan<br>h. Sarana dan prasarana<br>i. Sistem informasi<br>j. Sistem penjaminan mutu,  | 100% |

|   |      |
|---|------|
| k. Kerjasama  |      |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek  | 100% |
| Dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan rumusan yang terdapat dalam SKP/Sieka STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> STAH N Mpu Kuturan Singaraja menerapkan SPMI berbasis resiko   | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja melaksanakan evaluasi pelaksanaan regulasi yang telah dirumuskan secara berkala Pimpinan mengevaluasi hasil kerja sesuai dengan SKP/Sieka  | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada civitas akademika setiap paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun berjalan   | 100% |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen dengan agenda pembahasan tentang:<br>a. hasil audit internal,<br>b. umpan balik,<br>c. kinerja proses dan kesesuaian produk,<br>d. status tindakan pencegahan dan perbaikan,<br>e. tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya,<br>f. perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu<br>g. rekomendasi untuk peningkatan. | 100% |

### 3.4 Pengendalian Standar

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa permasalahan muncul. Untuk mengendalikan hal tersebut, maka diperlukan sebuah dokumen rapat tinjauan manajemen.

#### Tata Pamong

| Pernyataan  | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|---|--------------|-------|---|
|   | Ya           | Tidak |   |
| Tersedianya kegiatan rapat tinjauan manajemen per tahun | √            |       | Undangan rapat tinjauan manajemen<br>Notulensi rapat tinjauan manajemen |

#### Tata Kelola

| Pernyataan                            | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|---------------------------------------|--------------|-------|---|
|                                       | Ya           | Tidak |   |
| Tersedianya kegiatan manajemen review | √            |       | Undangan rapat manajemen<br>Notulensi rapat manajemen<br>Setiap hari senin diadakan Coffee Morning yang mengundang segenap pimpinan pada bidang akademik maupun non akademik untuk menerima dan memberikan masukan untuk pengembangan kampus secara terukur |

#### Kerjasama

| Pernyataan   | Ketersediaan |       | Pernyataan  |
|--|--------------|-------|---|
|  | Ya           | Tidak |   |
| Melaksanakan rapat tinjauan manajemen di tingkat universitas   | √            |       | Undangan rapat tinjauan manajemen<br>Notulensi rapat tinjauan manajemen |
| Terdapat survey kepuasan terhadap pengelolaan perguruan tinggi | √            |       | Hasil Survey kepuasan Mitra Kerjasama terhadap kegiatan kerjasama       |

Berdasarkan rapat tinjauan manajemen, secara umum beberapa permasalahan ditemukan. Permasalahan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Mengintensifkan komunikasi virtual pada masa pandemi, sehingga semua program bisa berjalan.
- Mulai banyak MoU yang sudah selesai masa berlakunya. Agar segera dipertimbangkan untuk memperpanjang atau menyudahi MoU yang sudah selesai
- Meningkatkan kuantitas MoU tingkat internasional

### **3.5 Peningkatan Standar**

Setelah proses pengendalian, beberapa hasil temuan kemudian dievaluasi dan kemudian ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut.

#### **Tata Pamong**

| Pernyataan                      | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|---------------------------------|--------------|-------|--|
|                                 | Ya           | Tidak |  |
| Tersedianya rumusan perbaikan   | √            |       | Hasil manajemen <i>review</i> berupa tindak lanjut     |
| Terlaksananya perbaikan standar | √            |       | Program-Program yang mengarah pada peningkatan standar |

#### **Tata Kelola**

| Pernyataan  | Ketersediaan |       | Dokumen                                     |
|---|--------------|-------|---|
|   | Ya           | Tidak |   |
| Tersedianya rumusan perbaikan                       | √            |       | Hasil manajemen review berupa tindak lanjut |
| Terlaksananya perbaikan melalui peningkatan standar | √            |       | Standar yang telah diperbaiki               |

#### **Kerjasama**

| Pernyataan   | Ketersediaan |       | Dokumen                                  |
|--|--------------|-------|--|
|  | Ya           | Tidak |  |
| Tersedianya perencanaan pengembangan Kerjasama untuk tahun selanjutnya | √            |       | Dokumen perencanaan Kerjasama tahun 2021 |

## BAB IV

### EVALUASI PENCAPAIAN SPMI KEMAHASISWAAN

#### 4.1 Penetapan Standar

Terkait dengan kemahasiswaan, berbagai standar telah ditetapkan. Standar-standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| Pernyataan Mutu   | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|---|--------------|-------|---|
|   | Ya           | Tidak |   |
| Wakil Ketua I merumuskan daya tampung tiap program studi  | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Edaran Nomor : B-3022/Sth.03/KP.07.06/12/2021 Tentang Data Daya Tampung Mahasiswa Pada Tahun Ajaran 2021/2022 STAHN Negeri Mpu Kuturan Singaraja</li> </ul>  |
| Wakil Ketua I merumuskan syarat dan kriteria untuk calon mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan program studi | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 152 tahun 2021 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru</li> <li>Buku Pedoman Studi Tahun 2021</li> </ul>   |
| 100% mahasiswa baru melalui tahap seleksi   | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 152 tahun 2021 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru</li> <li>LPJ Penerimaan Mahasiswa Baru STAHN Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2021</li> </ul>  |
| 100% mahasiswa mengikuti pengembangan <i>softskill</i> berjiwa Pancasila                                      | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 816 Tahun 2021 tentang Penetapan Panitia, Narasumber, Pendamping dan Peserta Kegiatan Latihan Kepemimpinan Manajemen Organisasi Tahun 2021</li> <li>Laporan Kegiatan Latihan Kepemimpinan Manajemen Organisasi BEM STAHN Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2021</li> </ul>   |
| 100% mahasiswa mengikuti pengembangan <i>softskill</i> yang bersinergi dengan program studi                   | ✓            |       | Laporan Kegiatan Studium General Tahun 2021   |
| 100% mahasiswa mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dari dosen yang telah ditetapkan                   | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>SK PA tahun 2021</li> <li>Kartu Bimbingan tahun 2021</li> </ul>  |
| Tersedianya program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu                                     | ✓            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman biaya Pendidikan PPA dan BBM</li> <li>Pedoman biaya Pendidikan Bidik Misi</li> <li>Buku Pedoman Studi Tahun 2021</li> <li>Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 473 Tahun 2021 tentang Penetapan Penerimaan Bantuan Beasiswa untuk Mahasiswa Miskin</li> <li>Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 442 Tahun 2021 tentang</li> </ul> |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan Penerimaan Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik</li> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 454 Tahun 2021 tentang Perubahan Pertama atas keputusan Ketua No 81 Tahun 2021 tentang Penetapan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi</li> </ul>  |
| Tersedianya layanan Kesehatan untuk mahasiswa  | ✓ |  | Dokumentasi kegiatan layanan Kesehatan dari UKM KSR PMI STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kegiatan yoga dan kegiatan jumat sehat  |
| Tersedianya layanan pengembangan minat dan bakat dalam bentuk HMPS   | ✓ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 829 tahun 2021 tentang Penetapan Narasumber dan Peserta Kegiatan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 830 tahun 2021 tentang Penetapan Panitia, Narasumber dan Peserta Kegiatan Orientasi Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Buku Pedoman Studi Tahun 2021</li> </ul> |
| Tersedianya layanan pengembangan minat dan bakat dalam bentuk UKM  | ✓ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 829 tahun 2021 tentang Penetapan Narasumber dan Peserta Kegiatan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 830 tahun 2021 tentang Penetapan Panitia, Narasumber dan Peserta Kegiatan Orientasi Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Buku Pedoman Studi Tahun 2021</li> </ul> |
| Pimpinan Sekolah Tinggi menetapkan setiap program studi untuk mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional     | ✓ |  | Tidak ada  |
| Pimpinan Sekolah Tinggi menetapkan setiap program studi untuk mengembangkan prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional | ✓ |  | Tidak ada  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| Pimpinan Sekolah Tinggi<br>menetapkan pengembangan<br>rkemampuan wirausaha<br>adalah wajib bagi setiap<br>mahasiswa | √ |  | RPS, Silabus<br>kuliah kewirausahaan<br>mata |
|---|---|--|--|

#### 4.2 Pelaksanaan Standar

Hasil monitoring dalam pelaksanaan standar kemahasiswaan dapat dilihat pada table berikut ini.

| Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|--|--------------|-------|--|
|  | Ya           | Tidak |  |
| Terlaksananya proses penyeleksian mahasiswa baru                                 | √            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data pendaftar calon mahasiswa baru</li> <li>• Data hasil seleksi mahasiswa baru</li> <li>• SK jumlah mahasiswa baru</li> <li>• SK Penetapan NIM</li> </ul>   |
| Terlaksananya pengembangan <i>softskill</i> yang bersinergi dengan program studi | √            |       | Laporan Kegiatan Studium General Tahun 2021  |
| Terlaksananya layanan bimbingan dan konseling dari dosen yang telah ditetapkan   | √            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK PA tahun 2021</li> <li>• Kartu Bimbingan tahun 2021</li> </ul>   |
| Terlaksananya program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi dan kurang mampu      | √            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar mahasiswa yang lolos seleksi beasiswa PIPK</li> <li>• Daftar mahasiswa yang lolos seleksi beasiswa PPA</li> <li>• Daftar mahasiswa yang lolos seleksi beasiswa BMM</li> </ul>  |
| Terlaksananya layanan kesehatan untuk mahasiswa                                  | √            |       | Dokumentasi kegiatan layanan Kesehatan dari UKM KSR PMI STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kegiatan yoga dan kegiatan jumat sehat  |
| Tersedianya layanan pengembangan nalar dalam bentuk HMPS                         | √            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 829 tahun 2021 tentang Penetapan Narasumber dan Peserta Kegiatan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 830 tahun 2021 tentang Penetapan Panitia, Narasumber dan Peserta Kegiatan Orientasi Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Buku Pedoman Studi Tahun 2021</li> </ul> |
| Tersedianya layanan pengembangan minat dan bakat dalam bentuk UKM                | √            |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 829 tahun 2021 tentang Penetapan Narasumber dan Peserta Kegiatan Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> </ul>   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor 830 tahun 2021 tentang Penetapan Panitia, Narasumber dan Peserta Kegiatan Orientasi Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2021</li> <li>• Buku Pedoman Studi Tahun 2021</li> </ul> |
| Terlaksananya pengembangan prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional     | √ | Belum ada  |
| Terlaksananya pengembangan prestasi mahasiswa di bidang non akademik pada tingkat lokal, nasional dan internasional | √ | Belum ada  |
| Terlaksananya pengembangan kemampuan wirausaha adalah wajib bagi setiap mahasiswa                                   | √ | Buku Pedoman Studi Tahun 2021<br>RPS, Silabus mata kuliah kewirausahaan  |

### 4.3 Evaluasi Standar

#### 4.3.1 Instrumen SPMI

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama di perguruan tinggi, maka sistem instrumen pengukuran untuk kategori kemahasiswaan dapat dilihat sebagai berikut.

| IKU  | Keterangan           |
|--|----------------------|
| Rasio daya tampung dan pelamar lebih dari 1 : 4  | Daftar Tilik Lembaga |
| Persentasi calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan calon mahasiswa yang lulus seleksi $\geq 95\%$ .  | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah mahasiswa transfer kurang dari 5%   | Daftar Tilik Lembaga |
| Seleksi mahasiswa baru melalui tahapan Seleksi Akademik dan toefl  | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah mahasiswa asing sebanyak 0,6%.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Mahasiswa mampu memperoleh prestasi akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,05% .  | Daftar Tilik Lembaga |
| Mahasiswa mampu memperoleh prestasi non akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,1%.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Lebih dari 50% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi:<br>1. S1 = $\geq 3,5$ tahun s.d $\leq 4,0$ tahun.<br>2. S2 = $\geq 1,5$ tahun s.d $\leq 2,0$ tahun. | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| Perguruan tinggi menyediakan layanan untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:<br>1. Penalaran, termasuk <i>soft skills</i> .<br>2. Minat dan bakat, termasuk di dalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM.<br>3. Kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan.<br>4. Karir dan bimbingan kewirausahaan. | Daftar Tilik Lembaga |
| Mengupayakan mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri tidak lebih dari 5% dari seluruh mahasiswa.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Menyediakan data lulusan dan alumni yang terekam dengan baik dan akurat.   | Daftar Tilik Lembaga |

#### 4.3.2 Hasil SPMI

| IKU  | Deskripsi Capaian   | Data Kuantitatif |
|--|---|------------------|
| Rasio daya tampung dan pelamar lebih dari 1 : 4  | 939 pendaftar untuk daya tampung 600                      | 63,90%           |
| Persentasi calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan calon mahasiswa yang lulus seleksi $\geq 95\%$ .  | 100% Mendaftar Ulang                                      | 100,00%          |
| Jumlah mahasiswa transfer kurang dari 5%   | Tidak ada mahasiswa Transfer                              | 100,00%          |
| Seleksi mahasiswa baru melalui tahapan Seleksi Akademik dan toefl  | Seleksi akademik dan Tes English Proficiency Test Mandiri | 75,00%           |
| Jumlah mahasiswa asing sebanyak 0,6%.  | Tidak ada mahasiswa asing                                 | 0,00%            |
| Mahasiswa mampu memperoleh prestasi akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,05% .  | Sudah Terpenuhi   | 100,00%          |
| Mahasiswa mampu memperoleh prestasi non akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,1%.  | Sudah Terpenuhi   | 100,00%          |
| Lebih dari 50% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi:<br>2. S1 = $\geq 3,5$ tahun s.d $\leq 4,0$ tahun.<br>3. S2 = $\geq 1,5$ tahun s.d $\leq 2,0$ tahun. | 88,54% kelulusan tepat waktu                              | 100,00%          |

|  |          |               |
|--|----------|---------------|
| Perguruan tinggi menyediakan layanan untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penalaran, termasuk <i>soft skills</i>.</li> <li>Minat dan bakat, termasuk di dalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM.</li> <li>Kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan.</li> <li>Karir dan bimbingan kewirausahaan.</li> </ol> | Tersedia | 100,00%       |
| Mengupayakan mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri tidak lebih dari 5% dari seluruh mahasiswa.  | Tersedia | 100,00%       |
| Menyediakan data lulusan dan alumni yang terekam dengan baik dan akurat.   | Tersedia | 100,00%       |
| <b>Rata-Rata</b>   |          | <b>88,49%</b> |

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa dalam aspek kemahasiswaan, UPPS selalu bersedia menyiapkan pelayanan yang terbaik. Berbagai bentuk pelayanan mahasiswa telah disiapkan Hal ini dimulai dari ketika mahasiswa memulai edukasinya di lembaga hingga mahasiswa menyelesaikan studinya. Hal ini termasuk dalam pengembangan diri dan potensi peserta didik. Berbagai usaha telah dilakukan dalam rangka mencapai Indikator kinerja utama.

#### 4.4 Pengendalian Standar

Setelah dievaluasi, berbagai permasalahan ditemukan dalam penerapan standar kemahasiswaan. Berbagai permasalahan tersebut kemudian diutarakan pada rapat tinjauan manajemen.

| Pernyataan Mutu              | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|------------------------------|--------------|-------|---|
|                              | Ya           | Tidak |   |
| RTM ditingkat Sekolah tinggi | ✓            |       | Undangan rapat tinjauan managemen<br>Notulensi rapat tinjauan managemen |

Pada bagian kemahasiswaan, tercatat sebuah permasalahan yang muncul. Terlaksananya pengembangan prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat lokal, tingkat nasional dan internasional di tahun 2021 masih belum terlaksana, sehingga di tahun-tahun berikutnya perlu diadakan.

#### 4.5 Peningkatan Standar

Berbagai peningkatan diusahakan guna meningkatkan kualitas kemahasiswaan. Hasil monitoring standar kemahasiswaan dapat dilihat sebagai berikut.

| Pernyataan Mutu                            | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|--|--------------|-------|---|
|  | Ya           | Tidak |   |
| Peningkatan jumlah mahasiswa baru          | ✓            |       | Hasil Evaluasi yang tertera dalam LPJ Maba tahun 2021 |
| Peningkatan program pengembangan softskill | ✓            |       | Dokumen kurikulum yang terdapat pada naskah akademik  |

## BAB V

### EVALUASI PENCAPAIAN SPMI SUMBER DAYA MANUSIA

#### 5.1 Penetapan Standar

Dalam pelaksanaan kebijakan Sumber Daya manusia, berbagai dokumen telah ditetapkan sebagai standar. Hasil monitoring pelaksanaan dapat dilihat sebagai berikut.

| No | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen  |
|----|---|----------------------|-------|--|
|    |   | Ya                   | Tidak |  |
| 1  | Setiap program studi memiliki dosen minimal 6 Dosen.  | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018</li> </ul>  |
| 2  | Setiap dosen mempunyai kualifikasi akademik S2 dan lulus seleksi yang dilakukan secara bertahap                         | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Rekrutmen Dosen Tahun 2017</li> <li>• Pedoman Pengelolaan SDM STAHN Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2018</li> </ul>                  |
| 3  | Setiap dosen mempunyai beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS   | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-977/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang Penetapan Pedoman Beban Kerja Dosen STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> <li>• Pedoman Beban Kerja Dosen 2017</li> </ul>   |
| 4  | Tenaga kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik minimal diploma (D3) kecuali bagian administrasi SMA sederajat. | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018</li> <li>• Pedoman Pengelolaan SDM STAHN Negeri Mpu Kuturan Singaraja Tahun 2018</li> </ul> |
| 5  | Dosen melakukan pembimbingan tugas akhir (TA/Skripsi) mahasiswa.  | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> </ul>   |
| 6  | Dosen harus melaksanakan proses pembelajaran minimal 16 kali pertemuan, termasuk satu kali UTS dan satu kali UAS.       | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ul>  |

|    |  |   |  |   |
|----|--|---|--|---|
| 7  | Dosen harus mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah minimal setahun sekali.   | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ul>     |
| 8  | Dosen-dosen jurusan harus melibatkan minimal 25% mahasiswa dalam penelitiannya untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi/tesis setiap tahunnya | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ul>     |
| 9  | Dosen harus melakukan minimal satu kegiatan P2M setiap tahun, baik sebagai ketua maupun anggota sesuai dengan bidang keilmuannya.            | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ul>     |
| 10 | Dosen harus melibatkan minimal 25% mahasiswa dalam P2M untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi/tesis setiap tahunnya                         | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ul>     |
| 11 | Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:20 untuk bidang eksakta dan 1:30 untuk bidang non-eksakta   | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018</li> </ul> |
| 12 | Persentase jumlah dosen tetap adalah tidak lebih dari 10% terhadap jumlah keseluruhan  | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018</li> </ul> |
| 13 | Persentase dosen yang melanjutkan ke jenjang S3 minimal 80% dari jumlah total dosen  | √ |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018</li> </ul> |
| 14 | Adanya pegawai, tenaga laboran, maupun pustakawan yang memiliki sertifikasi  |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-</li> </ul>  |

|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
|  | keahlian yang sesuai dengan bidang tugasnya |  |  | 981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018</li> </ul> |
|--|---|--|--|---|

## 5.2 Pelaksanaan Standar

Dalam menjalankan standar SDM, kampus harus selalu berpedoman dengan standar yang ada. Dalam segi pelaksanaan standar SDM, hasil monitoringnya dapat dilihat sebagai berikut.

| No | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen  |
|----|---|----------------------|-------|--|
|    |   | Ya                   | Tidak |  |
| 1  | Setiap Program studi membuat rencana kebutuhan dosen jika dalam satu prodi kurang dari 6 dosen yang disesuaikan dengan PDPT DIKTI                               | √                    |       | SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar   |
| 2  | Dilakukan rekrutmen dan seleksi calon dosen dan/atau calon pegawai/karayawa/ yang kemudian disebut tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang sudah ditetapkan | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> </ul>   |
| 3  | Pelaksanaan Beban kerja dosen dilihat melalui pelaksanaan Tridharma sesuai komptensi  | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Beban Kerja Dosen 2017</li> <li>• Laporan BKD</li> <li>• Laporan Monev</li> </ul> |
| 4  | Pelaksanaan Pendidikan dan pengajaran maksimal 6-12 SKS setiap semester penelitian dan pengabdian kepada masyarakat   | √                    |       | Laporan Monev Semester   |
| 5  | Penelitian dilakukan minimal 1 x dalam setahun  | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> <li>• Pedoman Beban Kerja Dosen 2017</li> </ul>   |
| 6  | Pengabdian masyarakat dilakukan minimal satu kali dalam satu semester   | √                    |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan BKD</li> <li>• Movev Semesteran</li> </ul>  |

|   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 7 | Setiap unit melaksanakan pengembangan keahlian tenaga pendidikan dengan mengikuti pelatihan kompetensi atau pelatihan. | √ | <ul style="list-style-type: none"> <li>SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> </ul> |
| 8 | Membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing, pembuatan laporan hasil penelitian tugas akhir.       | √ | <ul style="list-style-type: none"> <li>SK Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja dengan nomor B-981/Sth.03/PP.00.11/12/ 2016 tentang dokumen standar</li> </ul> |

### 5.3 Evaluasi Standar

#### 5.3.1 Instrumen SPMI

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama pada aspek sumber daya manusia, maka beberapa instrumen telah disiapkan, yakni sebagai berikut

| Indikator Kinerja Utama   | Instrumen          |
|---|--------------------|
| Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta berakhhlak mulia dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.  | Daftar Tilik Prodi |
| Dosen prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | Daftar Tilik Prodi |
| Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi | Daftar Tilik Prodi |
| Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    | Daftar Tilik Prodi |
| Pengangkatan dosen baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagai dosen tetap PNS, harus memiliki kualifikasi sekurang-kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat Baik untuk akreditasi prodi atau institusi             | Daftar Tilik Prodi |
| Dosen pada program studi terdiri atas dosen tetap PNS, dosen tetap Non PNS, dan dosen Tidak Tetap.  | Daftar Tilik Prodi |
| Dosen tetap PNS merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | Daftar Tilik Prodi |
| Jumlah dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen  | Daftar Tilik Prodi |
| Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.   | Daftar Tilik Prodi |

|  |                   |       |
|--|-------------------|-------|
| Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata kuliah yang diampu.   | Daftar<br>Prodi   | Tilik |
| Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  | Daftar<br>Prodi   | Tilik |
| Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | Daftar<br>Prodi   | Tilik |
| Prosentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20%   | Daftar<br>Prodi   | Tilik |
| Penetapan Beban Kerja Dosen di STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengacu pada Keputusan Ketua tentang Pedoman Beban Kerja Dosen.   | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:<br><br>a. kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat;<br><br>b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang. | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Penetapan beban kerja dosen adalah sebagai berikut;<br><br>a. Dosen tetap sekurang-kurangnya sepadan 12 satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 satuan kredit semester.<br><br>b. Dosen tidak tetap sebanyak-banyaknya 8 satuan kredit semester.  | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Beban akademik bagi dosen yang menduduki jabatan struktural diatur oleh Ketua sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku  | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Beban kerja pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen.   | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.  | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.  | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.   | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.  | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar<br>Lembaga | Tilik |
| Pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melalui tahapan:<br><br>a. pengumuman lowongan;<br>b. pendaftaran;<br>c. seleksi;<br>d. pengumuman hasil seleksi; dan<br>e. pengangkatan.  | Daftar<br>Lembaga | Tilik |

|   |                      |
|---|----------------------|
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. | Daftar Tilik Lembaga |
| Masa orientasi tenaga pendidik bukan PNS dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Masa orientasi tenaga kependidikan tetap bukan PNS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan berkinerja baik, akan tetapi tidak lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai periode berikutnya.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan lulus pendidikan pelatihan prajabatan pegawai, tetapi tidak berkinerja baik, diberhentikan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.   | Daftar Tilik Lembaga |
| tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang telah memenuhi masa orientasi, berkinerja baik, dan dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai dapat diusulkan untuk mendapat hak, kewajiban, dan konsekuensi administratif secara penuh sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketua merencanakan program untuk memfasilitasi dosen sebagai tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu dalam proses pembelajaran setiap tahunnya   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedia <i>blue print</i> pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan dalam jangka panjang.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) da SMA yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.  | Daftar Tilik Lembaga |

Sedangkan untuk indicator kinerja tambahan, instrumen yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut.

| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan         |
|---|--------------------|
| Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu   | Daftar Tilik Prodi |
| Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen   |                    |
| Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun |                    |
| Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel  |                    |

|   |                      |
|---|----------------------|
| Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel   |                      |
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat   | Daftar Tilik Prodi   |
| Terdapat SK Hombase Dosen yang di SK kan oleh Ketua   | Daftar Tilik Lembaga |
| Dosen tetap PNS dan dosen tetap non pns terdata pada PORLAP DIKTI   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat aturan rekrutmen yang jelas mengenai dosen tidak tetap   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat 80 % jumlah dosen tetap disetiap program studi   | Daftar Tilik Lembaga |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 30  | Daftar Tilik Prodi   |
| Terdapat daftar urutan kepangkatan dan perencanaan pengembangan karier dosen  | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat program atau kegiatan yang mendorong para dosen untuk studi lanjut   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan kebijakan beban kerja dosen dan minimal setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat pedoman BKD yang mengatur tentang Beban kerja dosen tetap (baik PNS dan Non PNS), maupun dosen tidak tetap   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat Pedoman BKD yang mengatur tentang Dosen dengan tugas tambahan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan kebijakan tentang beban kerja dosen. Dosen dengan tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks untuk dosen ketua, 4 SKS untuk wakil ketua, sedangkan ketua pusat, kajur, sekretaris jurusan, kaprodi, dan sekretaris prodi sebanyak 6 SKS | Daftar Tilik Lembaga |
| Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan   | Daftar Tilik Prodi   |
| Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat proses dan tahapan rekrutmen yang transparan dan akuntabel diawali proses pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengangkatan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan setiap tahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat program rekognisi dosen dan menyediakan anggaran untuk rekognisi dosen   | Daftar Tilik Lembaga |
| Teknis pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | Daftar Tilik Lembaga |
| Laboran, pustakawan, operator minimal berpendidikan S1 sedangkan tenaga teknis minimal D3 dan SMA.  | Daftar Tilik Lembaga |

### 5.3.2 Hasil Evaluasi SPMI

Hasil evaluasi, maka hasil capaian IKU tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut

| Indikator Kinerja Utama  | S2<br>Pendidikan<br>Agama<br>Hindu | PG<br>PGSD | PG<br>PAUD | Pendidikan<br>Sastra<br>Agama<br>dan<br>Bahasa<br>Bali | Pendidikan<br>Agama<br>Hindu | Pariwisata<br>Budaya<br>Hindu | Ilmu<br>Komunikasi | Penerangan<br>Agama<br>Hindu | Hukum<br>Hindu | Filsafat | Teologi | Rata -<br>Rata |
|--|------------------------------------|------------|------------|--|------------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------------|----------------|----------|---------|----------------|
| 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta jasmani dan rohani, serta berakhlik mulia dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.   | 100,00%                            | 100,00%    | 100,00%    | 100,00%  | 100,00%                      | 100,00%                       | 100,00%            | 100,00%                      | 100,00%        | 100,00%  | 100,00% | 100,00%        |
| 2) Dosen prodi satjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | 100,00%                            | 100,00%    | 100,00%    | 100,00%  | 100,00%                      | 100,00%                       | 100,00%            | 100,00%                      | 100,00%        | 100,00%  | 100,00% | 100,00%        |
| 3) Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi |                                    |            |            |  |                              |                               |                    |                              |                |          |         | 100,00%        |
| 4) Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    |                                    |            |            |  |                              |                               |                    |                              |                |          |         | 100,00%        |
| 5) Pengangkatan dosen baru di STAHN Mu Kuturan Singaraja sebagai dosen tetap PNS, harus memiliki kualifikasi sekurang-kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat Baik untuk akreditasi prodi atau institusi              | 100,00%                            | 100,00%    | 100,00%    | 100,00%  | 100,00%                      | 100,00%                       | 100,00%            | 100,00%                      | 100,00%        | 100,00%  | 100,00% | 100,00%        |

|  |         |         |         |         |         |         |         |         |                 |         |         |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|
| 6) Dosen pada program studi terdiri atas dosen tetap PNS, dosen tetap Non PNS, dan dosen Tidak Tetap.  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 100,00% |
| 7) Dosen tetap PNS merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap STAIN Mpu Kuturan Singaraja.   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 100,00% |
| 8) Jumlah dosen tetap STAIN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 89% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 100,00% |
| 9) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.                           | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 100,00% |
| 10) Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata Kuliah yang diampu. | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 100,00% |
| 11) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  | 100,00% | 0,00%   | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   | 100,00% | 0,00%           | 100,00% | 54,55%  |
| 12) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 100,00% |
| 13) Prosentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20%   | 100,00% | 0,00%   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00%         | 100,00% | 90,91%  |
| 1) Penetapan Beban Kerja Dosen di STAIN Mpu Kuturan Singaraja mengacu pada Keputusan Ketua tentang Pedoman Béban Kerja Dosen.  |         |         |         |         |         |         |         |         | Sudah Dilakukan |         | 100,00% |
| 2) Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:   |         |         |         |         |         |         |         |         | Sudah Dilakukan |         | 100,00% |
| a. kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat;               |         |         |         |         |         |         |         |         | Sudah Dilakukan |         | 100,00% |
| b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.  |         |         |         |         |         |         |         |         | Sudah Dilakukan |         | 100,00% |

|  |                              |         |
|--|------------------------------|---------|
| 3) Penetapan beban kerja dosen adalah sebagai berikut;   | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| a. Dosen tetap sekurang-kurangnya sepadan 12 satuan kredit semester dan sebanyaknya 16 satuan kredit semester.   | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| b. Dosen tidak tetap sebanyak-banyaknya 8 satuan kredit semester.  | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 4) Beban akademik bagi dosen yang menduduki jabatan struktural diatur oleh Ketua sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku  | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 5) Beban kerja pada Kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen.  | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 6) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir paling banyak (10 sepuluh) mahasiswa.   | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.                                 | Sudah Dilakukan (46 dari 54) | 85,19%  |
| 2) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.  | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 1) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 2) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kulturan Singaraja              | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| 3) Pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS STAHN Mpu Kulturan Singaraja harus melalui tahapan:   | Sudah Dilakukan              | 100,00% |
| a. pengumuman lowongan;  |                              |         |

|  |                            |  |
|--|----------------------------|--|
| b. pendaftaran;  |                            |  |
| c. seleksi;  |                            |  |
| d. pengumuman hasil seleksi; dan   |                            |  |
| e. pengangkatan.   |                            |  |
| 1) Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. | Sudah Dilakukan<br>100,00% |  |
| 2) Masa orientasi tenaga pendidik bukan PNS dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.  | Sudah Dilakukan<br>100,00% |  |
| 3) Masa orientasi tenaga kependidikan tetap bukan PNS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.  | Sudah Dilakukan<br>100,00% |  |
| 4) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan berkinerja baik, akan tetapi tidak lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai periode berikutnya.  | Sudah Dilakukan<br>100,00% |  |
| 5) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan lulus pendidikan pelatihan prajabatan pegawai, tetapi tidak berkinerja baik, diberhentikan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.   | Sudah Dilakukan<br>100,00% |  |

|   |  |                 |         |
|---|--|-----------------|---------|
|   |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 6) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang telah memenuhi masa orientasi, berkinerja baik, dan dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai dapat diusulkan untuk mendapat hak, kewajiban, dan konsekuensi administratif secara penuh sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS. |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 1) Ketua merencanakan program untuk memfasilitasi dosen sebagai tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu dalam proses pembelajaran setiap tahunnya  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 2) Tersedia <i>blue print</i> pembinaan kajier dosen dan tenaga kependidikan dalam jangka panjang.  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 3) Tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) da SMA yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.   |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hampir semua target yang ingin dicapai berada di tataran cukup hingga cukup memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi telah dijalankan dengan baik. Akan tetapi, khusus pada indicator peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional, belum ada dosen yang melaksanakan hal tersebut. Hal ini dikarenakan kurang percaya dirian dosen dalam penggunaan Bahasa Inggris, sehingga diperlukan strategi lebih lanjut untuk menangani masalah dimaksud.

Selain indikator kinerja utama, terdapat berbagai indikator kinerja tambahan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

| Indikator Kinerja Tambahan | S2<br>Pendidikan<br>Agama<br>Hindu | PG<br>PGSD | PG<br>PAUD | Pendidikan<br>Sastra<br>Agama<br>dan<br>Bahasa<br>Bali | Pendidikan<br>Agama<br>Hindu | Pariwisata<br>Budaya<br>Hindu | Ilmu<br>Komunikasi | Penerangan<br>Agama<br>Hindu | Hukum<br>Hindu | Filsafat | Theologi | Rata-<br>Rata |
|----------------------------|------------------------------------|------------|------------|--|------------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------------|----------------|----------|----------|---------------|
|----------------------------|------------------------------------|------------|------------|--|------------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------------|----------------|----------|----------|---------------|

|   |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
|---|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu  | 100,00%          | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 2. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen  |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| 3. Dosen program doktor harus melakukan rekonviri dosen pada setiap tahun dan memulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun                        |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| 4. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel   |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| 5. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel  |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat   | 100,00%          | 0,00%   | 100,00% | 100,00% | 0,00%   | 0,00%   | 100,00% | 0,00%   | 100,00% | 100,00% | 63,64%  |
| 1. Terdapat SK Hombase Dosen yang di SK kan oleh Ketua  | Sudah Dilakukan  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| 2. Dosen tetap PNS dan dosen tetap non pns terdata pada PORLAP DIKTI  |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| 3. Terdapat aturan rekrutmen yang jelas mengenai dosen tidak tetap  |                  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| Terdapat 80 % jumlah dosen tetap disertap program studi   | Sudah Disediakan |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 40  | 100,00%          | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 1. Terdapat daftar urutan kepangkatan dan perencanaan pengembangan karier dosen   | Sudah Dilakukan  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| Terdapat program atau kegiatan yang mendorong para dosen untuk studi lanjut Ketersediaan kebijakan beban kerja dosen dan minimal setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan. | Sudah Dilakukan  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| Terdapat pedoman BKD yang mengatur tentang Beban kerja dosen tetap (baik PNS dan Non PNS), maupun dosen tidak tetap   | Sudah Dilakukan  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |
| Terdapat Pedoman BKD yang mengatur tentang Dosen dengan tugas tambahan  | Sudah Dilakukan  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |

|   |   |         |
|---|---|---------|
| Ketersediaan kebijakan tentang beban kerja dosen. Dosen dengan tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks untuk dosen ketua, 4 SKS untuk wakil ketua, sedangkan ketua pusat, kajur, sekretaris jurusan, kaprodi, dan sekretaris prodi sebanyak 6 SKS | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumput keilmuan   | 100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00%   100,00% | 100,00% |
| Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan   | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| Terdapat proses dan tahapan rekrutmen yang transparan dan akuntabel diawali proses pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengangkatan  | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan setiap tahun   | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| 1. Terdapat program rekognisi dosen   | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| 2. Menyediakan anggaran untuk rekognisi dosen   | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| Teknis pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | Sudah Dilakukan   | 100,00% |
| Laboran, pustakawan, operator minimal berpendidikan SI sedangkan tenaga teknis minimal D3 dan SMA.  | Sudah Dilakukan (49 dari 54)  | 90,74%  |

## 5.4 Pengendalian Standar

Setelah dievaluasi, secara umum, proses pembinaan SDM masih berjalan lancar. Berbagai kekurangan telah diupayakan dan dievaluasi sehingga menghasilkan SDM yang lebih baik ke depannya

| No | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen                                   |
|----|--|----------------------|-------|---|
|    |  | Ya                   | Tidak |   |
| 1  | RTM atau rapat manajemen review ditingkat perguruan tinggi | ✓                    |       | Laporan Manajemen review Perguruan Tinggi |

Berdasarkan hasil Rapat tinjauan manajemen, beberapa permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Beberapa tenaga kependidikan masih belum bergelar sarjana
2. Sebagian besar tenaga pendidik masih bergelar magister.
3. Sebagain besar dosen masih belum disertifikasi
4. Sebagian besar jabatan fungsional dosen adalah asisten ahli.

## 5.5 Peningkatan Standar

Agar mutu SDM bisa terjaga dan berkualitas, maka berbagai standar yang dianggap perlu diperbaiki kemudian dievaluasi. Hasil peningkatan standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen   |
|----|---|----------------------|-------|---|
|    |   | Ya                   | Tidak |   |
| 1  | Peningkatan kualifikasi akademik Dosen ke jejang lebih tinggi   | ✓                    |       | Hasil evaluasi tindak lanjut SK kenaikan pangkat                      |
| 2  | Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan kuliah lanjut                                    | ✓                    |       | Sertifikat Kompetensi/ Pelatihan                                      |
| 3  | Penigkatan Kualitas pelaksanaan beban kerja dosen dilihat melalui pelaksanaan Tridarma.                           | ✓                    |       | Laporan BKD<br>Sertifikat Serdos                                      |
| 4  | Peningkatan kualitas dosen bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan prinsip sinergitas berkesinambungan | ✓                    |       | Laporan Publikasi jurnal (Nasional dan Internasional)                 |
| 5  | Peningkatan kapasitas dosen pembibingan akademik dosen agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu                     | ✓                    |       | Laporan kelulusan mahasiswa<br>Daftar Tugas Akhir (skripsi) mahasiswa |

## **BAB VI**

### **EVALUASI PENCAPAIAN SPMI ASPEK KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

#### **6.1 Penetapan Standar**

Sebelum dilaksanakan, berbagai standar terkait dengan keuangan, sarana dan prasarana telah ditetapkan. Berbagai hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen   |
|----|---|----------------------|-------|---|
|    |   | Ya                   | Tidak |   |
| 1  | Penetapan RKAKL sesuai dengan Statuta Perguruan Tinggi disiapkan satu tahun sebelum disahkan                              | √                    |       | STATUTA Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja |
| 2  | Setiap prodi mengajukan perencanaan anggaran (TOR) sesuai dengan SOP maksimal 1 bulan sebelum diajukan ke bagian keuangan | √                    |       | Dokumen TOR setiap prodi/unit                                   |
| 3  | Lembaga menyiapkan wadah bagi setiap prodi dan unit untuk membahas rancangan program sebelum diajukan dalam RKAKL         | √                    |       | Notulen rapat pembahasan RKAKL                                  |
| 4  | Setiap anggaran disetujui oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)   | √                    |       | SK terkait RKAKL  |
| 6  | Setiap pencairan kebutuhan dana harus diajukan sesuai dengan SOP  | √                    |       | SK Ketua mengenai SoP pencairan dana                            |
| 7  | Setiap Anggaran disesuaikan dengan prediksi penerimaan jumlah mahasiswa   | √                    |       | Dokumen analisis progres peningkatan                            |

#### **6.2 Pelaksanaan Standar**

Berbagai standar yang telah ada kemudian dilaksanakan, berbagai hasil pelaksanaan standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| Tahap Pelaksanaan Mutu Keuangan |  |                      |       |   |
|---------------------------------|--|----------------------|-------|---|
| No                              | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen   |
|                                 |  | Ya                   | Tidak |   |
| 1                               | Setiap anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan RKAKL untuk masing-masing prodi                                       | √                    |       | Anggaran pelaksanaan keuangan masing-masing prodi |
| 2                               | Penggunaan dana ada laporan pertanggung jawaban dipertanggungjawabkan oleh ketua pelaksana yang disetujui oleh Ketua | √                    |       | Laporan Pertanggungjawaban setiap prodi dan unit  |

|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
| 3 | Setiap akhir semester dilaksanakan laporan pertanggungjawaban untuk Dana Penelitian            | √ |  | Laporan pertanggungjawaban Dana Penelitian            |
| 4 | Setiap akhir semester dilaksanakan laporan pertanggungjawaban untuk Dana Pengabdian Masyarakat | √ |  | Laporan pertanggungjawaban Dana Pengabdian Masyarakat |

| Pelaksanaan Penggunaan Sarana |   |                      |       |   |
|-------------------------------|---|----------------------|-------|---|
| No                            | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen   |
|                               |   | Ya                   | Tidak |   |
| 1                             | Penggunaan dan peruntukannya sarana berdasarkan ketentuan ketua   | √                    |       | Buku Standar Sarpras                                |
| 2                             | Permintaan pengajuan penggunaan sarana harus sesuai dengan Renop  | √                    |       | Jadwal penggunaan sarana                            |
| 3                             | Pengajuan ruang kuliah dilakukan oleh prodi kepada akademik   | √                    |       | Jadwal penggunaan ruang kuliah berlakusatu semester |
| 4                             | Jadwal Penggunaan ruang kuliah besar dilakukan oleh prodi kepada akademik   | √                    |       | Jadwal penggunaan ruang kuliah berlakusatu semester |
| 5                             | Penggunaan ruang kuliah terjadwal diajukan terlebih dahulu oleh unit yang melaksanakan berdasarkan persetujuan Waka 1 | √                    |       | Surat Ketua keputusan                               |
| 6                             | Penggunaan fasilitas olah raga diatur dan terjadwal   | √                    |       | Surat Ketua SOP<br>Jadwal keputusan pembuatan       |
| 7                             | Bagian pengadaan melakukan kajian dan analisis untuk fungsi dan efektifitas penggunaan sarana                         | √                    |       | SK Ketua<br>SOP pemeriksaan                         |

### 6.3 Evaluasi Standar

#### 6.3.1 Instrumen SPMI

Dalam pelaksanaan SPMI ini, pembiayaan dan sarana prasarana dibagi ke dalam 3 sub besar yakni keuangan dan sarana prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Guna mengukur pencapaian SPMI di ketiga bidang pada aspek keuangan, sarana dan prasarana, maka instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut

##### a. Aspek Pendidikan

| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan           |
|--|----------------------|
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan Renstra. | Daftar Tilik Lembaga |

| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.   | Daftar Tilik Lembaga |
|---|----------------------|
| Pembiasaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Pembiasaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada pengembangan dosen yang meliputi standar pembiasaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/ lokakarya/ pkl.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Pembiasaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pengembangan tenaga pendidikan yang meliputi standar pembiasaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/lokakarya   | Daftar Tilik Lembaga |
| Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. | Daftar Tilik Lembaga |
| Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 20 juta/mahasiswa/tahun untuk program Sarjana (S1).   | Daftar Tilik Lembaga |
| Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 10 juta per dosen tetap per tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebesar minimal Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber diluar UKT mahasiswa.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemanfaatan Anggaran Pembiasaan Pembelajaran dilaporkan secara akuntabel dan transparan oleh pengguna anggaran sesuai pedoman pelaporan penerimaan dan penggunaan dana serta pedoman monitoring anggaran.   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.  | Daftar Tilik Lembaga |
| kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA).   | Daftar Tilik Prodi   |
| Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus disosialisasikan kepada sivitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan           |
| Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan RKAKL   | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| Tersedia dokumen penetapan fix cost dan variable cost oleh Kabbag  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlaporkan secara on-line   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersusunnya laporan keuangan secara berkala  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketua harus membentuk badan pengawas internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja bidang keuangan atau disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat jurusan, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan jurusan, program studi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | Daftar Tilik Lembaga |

b. Aspek Penelitian

| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Keterangan           |
|---|----------------------|
| STAHN Mpu Kuturan harus menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian  | Daftar Tilik Lembaga |
| Penelitian STAHN Mpu Kuturan harus didanai oleh STAHN Mpu Kuturan bersama Lembaga Pemerintah, Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Penelitian STAHN Mpu Kuturan yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari, mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan | Daftar Tilik Lembaga |
| Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai STAHN Mpu Kuturan mengikuti klasifikasi yang ditetapkan oleh rektor.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Persentase penggunaan anggaran STAHN (kuota) untuk penelitian sebesar 4% dari total anggaran dana DIPA.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana penelitian minimal 50 juta perprodi pertahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi   | Daftar Tilik Lembaga |
| Penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan setiap pelaksanaan penelitian.  | Daftar Tilik Lembaga |

| Persentase Penyerapan pendanaan penelitian minimal 95%.   | Daftar Tilik Lembaga |
|---|----------------------|
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan           |
| STAHN Mpu Kuturan mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian serta sumber pendanaan penelitian                           | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional                                   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi: bahan, honor dan biaya perjalanan)   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 50 juta setiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya tim Pendampingan dan monitoring keterserapan pendanaan penelitian dengan pelaporan progress penelitian secara berkala                   | Daftar Tilik Lembaga |

c. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Keterangan           |
|---|----------------------|
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan anggaran pengabdian masyarakat berbasis kegiatan Prodi minimal 1 Pengabdian setiap Prodi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Alokasi dana PkM 5% dari dana seluruh BOPPTN  | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing prodi   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM menyesuaikan dengan pengajuan dari pelaksana Pengabdian/ Prodi   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana diSTAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perprodi setiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri >5% dari jumlah dosen tetap.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri >5%                   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengalokasikan dana PkM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembiayaan manajemen PkM  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PkM   | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemberian reward bagi Pelaksana PkM yang mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional/ Jurnal Pengabdian STAHN Mpu Kuturan Singaraja tal               | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya SOP pengajuan HAKI sebagai pedoman seleksi dosen untuk mengajukan HAKI.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pelaksanaan mengikuti kegiatan.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri.   | Daftar Tilik Lembaga |

### 6.3.2 Hasil Evaluasi SPMI

Setelah melakukan penilaian, maka hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut.

| Indikator Kinerja Utama   | Standar Pembayaan Pendidikan       |                    |  |                              |                               |                    |                              | Rata - Rata |
|---|------------------------------------|--------------------|--|------------------------------|-------------------------------|--------------------|------------------------------|-------------|
|   | S2<br>Pendidikan<br>Agama<br>Hindu | PGSD<br>PG<br>PAUD | Pendidikan<br>Sastra<br>Agama<br>dan<br>Bahasa<br>Bali | Pendidikan<br>Agama<br>Hindu | Pariwisata<br>Budaya<br>Hindu | Ilmu<br>Komunikasi | Penerangan<br>Agama<br>Hindu |             |
| 1) STAHIN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.   |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              | 100,00%     |
| 2) Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan Renstra. |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              | 100,00%     |
| 3) STAHIN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.   |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              | 100,00%     |
| 4) Pembayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada sarana dan prasara pembelajaran untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              | 100,00%     |
| 5) Pembayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada pengembangan dosen yang meliputi standar pembayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/ lokakarya/ pkl.  |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              | 100,00%     |
| 6) Pembayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pengembangan tenaga pendidikan yang meliputi standar pembayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/lokakarya  |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              | 100,00%     |
|   |                                    |                    |  |                              |                               |                    |                              |             |

|  |  |                 |         |
|--|--|-----------------|---------|
|  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 1) Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 2) Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 20 juta/mahasiswa/ tahun untuk program Sarjana (S1).  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 3) Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 10 juta per dosen tetap per tahun  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 4) Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebesar minimal Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 5) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber dihar UKT mahasiswa.  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Pemanfaatan Anggaran Pembiayaan Pembelajaran dilaporkan secara akuntabel dan transparan oleh pengguna anggaran sesuai pedoman pelaporan penerimaan dan penggunaan dana serta pedoman monitoring anggaran.  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.   |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.  |  | Sudah Dilakukan | 100,00% |

|   |  |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
|---|--|--------------------|--------------------|--|---------------------------------------|--|----------------------------|---------------------------------------|------------------------|-----------------|----------------|
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA). | 100,00%                                      | 100,00%            | 100,00%            | 100,00%  | 100,00%                               | 100,00%                                | 100,00%                    | 100,00%                               | 100,00%                | 100,00%         | 100,00%        |
| Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus disosialisasikan kepada civitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.   | Sudah Dilakukan                              |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
| Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  | Sudah Dilakukan                              |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.  | Sudah Dilakukan                              |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
| <b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>  |  |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>S2<br/>Pendidikan<br/>Agama<br/>Hindu</b> | <b>PG<br/>PGSD</b> | <b>PG<br/>PAUD</b> | <b>Pendidikan<br/>Sastra<br/>Agama<br/>dan<br/>Bahasa<br/>Bali</b> | <b>Pendidikan<br/>Agama<br/>Hindu</b> | <b>Pariwisata<br/>Budaya<br/>Hindu</b> | <b>Ilmu<br/>Komunikasi</b> | <b>Penerangan<br/>Agama<br/>Hindu</b> | <b>Hukum<br/>Hindu</b> | <b>Filsafat</b> | <b>Teologi</b> |
| 1) STAHN Mpu Kuturan harus menentukan standar pendanaan dan pembayaran penelitian   |  |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
| 2) Penelitian STAHN Mpu Kuturan harus didanai oleh STAHN Mpu Kuturan bersama Lembaga Pemerintah Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan  | Sudah Dilakukan                              |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |
|   |  |                    |                    |  |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                |

| Standar Pembayaran  |                           |              |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
|---|---------------------------|--------------|-----------------------------------|-------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|----------|-------------|
| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | S2 Pendidikan Agama Hindu | PG PGSD PAUD | Pendidikan Sastra Agama Hindu dan | Pariwisata Budaya Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Theologi | Rata - Rata |
| 3) Penelitian STAHN Mpu Kuturan yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| 4) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibayai STAHN Mpu Kuturan mengikuti klasifikasi yang ditetapkan oleh rektor.   | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| 5) Persentase penggunaan anggaran STAHN (kuota) untuk penelitian sebesar 4% dari total anggaran dana DIPA.  | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| 6) Tersediannya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri   | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| 7) STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana penelitian minimal 50 juta perprodi pertahun  | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.                    | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.  | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi Penggunaan dana dalam bentuk laporan Keuangan setiap pelaksanaan penelitian.  | Belum dilakukan           | 0,00%        |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |
| Persentase Penyerapan pendanaan penelitian minimal 95%.   | Sudah Dilakukan           | 100,00%      |                                   |                         |                 |                        |             |          |          |             |

|   |  |                |  |  |  |  |  |         |
|---|--|----------------|--|--|--|--|--|---------|
|   |  | Bahasa<br>Bali |  |  |  |  |  |         |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan anggaran pengabdian masyarakat berbasis kegiatan Prodi minimal 1 Pengabdian setiap Prodi.  |  |                |  |  |  |  |  | 100,00% |
| 1) Alokasi dana PkM 5% dari dana seluruh BOPPTN   |  |                |  |  |  |  |  | 0,00%   |
| 1) Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat                 |  |                |  |  |  |  |  | 0,00%   |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing prodi  |  |                |  |  |  |  |  | 0,00%   |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM menyuaikan dengan pengajuan dari pelaksana Pengabdian/ Prodi  |  |                |  |  |  |  |  | 100,00% |
| 2) Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana diSTAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   |  |                |  |  |  |  |  | 100,00% |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya   |  |                |  |  |  |  |  | 0,00%   |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perproduksi setiap tahun  |  |                |  |  |  |  |  | 0,00%   |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil |  |                |  |  |  |  |  | 0,00%   |
|   |  |                |  |  |  |  |  |         |

|  |                 |         |
|--|-----------------|---------|
| pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian   |                 |         |
| 1) Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri $\geq 5\%$ dari jumlah dosen tetap.                      | Belum dilakukan | 0,00%   |
| 2) Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri $\geq 5\%$ | Sudah Dilakukan | 100,00% |

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang telah dilakukan telah membawa dampak yang cukup memuaskan. Secara aksesibilitas dan kecukupan, sebagian besar mengalami kepuasan. Akan tetapi, perlu diadakan strategi lebih lanjut guna meningkatkan capaian target IKU yang diinginkan

Selain target indicator kinerja utama, terdapat juga indicator kinerja tambahan yang hasil evaluasinya dapat dijabarkan sebagai berikut.

| Standar Pembelajaran Pendidikan |   |                 |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             |
|---------------------------------|---|-----------------|---|------------------------|-------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|----------|-------------|
| Indikator Kinerja Tambahan      | S2 Pendidikan Agama Hindu   | PG PGSD PAUD    | Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali | Pendidikan Agama Hindu | Pariwisata Budaya Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Theologi | Rata - Rata |
|                                 | Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan. | Sudah Dilakukan | 100,00%                                 |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             |

|  |                           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             |         |
|--|---------------------------|---------|---|------------------------|-------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|----------|-------------|---------|
|  |                           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             |         |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan RKAKL.   | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |
| Tersedia dokumen penetapan fix cost dan variable cost oleh Kabbag  | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlaporkan secara on-line   | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |
| Tersusunnya laporan keuangan secara berkala internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja bidang keuangan atau disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).   | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat jurusan, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan jurusan, program studi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |
| <b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>   |                           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             |         |
| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu | PG PAUD | Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali | Pendidikan Agama Hindu | Pariwisata Budaya Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Theologi | Rata - Rata |         |
| STAHN Mpu Kuturan mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku  | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |
| Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembayaran penelitian serta sumber pendanaan penelitian  | Sudah Dilakukan           |         |   |                        |                         |                 |                        |             |          |          |             | 100,00% |

|   |  |                             |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
|---|--|-----------------------------|---|---------------------------------------|--|----------------------------|---------------------------------------|------------------------|-----------------|-----------------|------------------------|
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional                                     | Sudah Dilakukan                              | 100,00%                     |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi: bahan, honor dan biaya perjalanan)   | Sudah Dilakukan                              | 100,00%                     |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 50 juta setiap tahun  | Belum dilakukan                              | 0,00%                       |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.  | Belum dilakukan                              | 0,00%                       |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| Penberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional   | Belum dilakukan                              | 0,00%                       |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| Tersedianya tim Pendampingan dan monitoring keberserapan pendanaan penelitian dengan pelaporan progres penelitian secara berkala                      | Belum dilakukan                              | 0,00%                       |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| <b>Standar Pembiayaan</b>   |  |                             |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>S2<br/>Pendidikan<br/>Agama<br/>Hindu</b> | <b>PG<br/>PGSD<br/>PAUD</b> | <b>Pendidikan<br/>Sastera<br/>Agama<br/>dan<br/>Bahasa<br/>Bali</b> | <b>Pendidikan<br/>Agama<br/>Hindu</b> | <b>Pariwisata<br/>Budaya<br/>Hindu</b> | <b>Ilmu<br/>Komunikasi</b> | <b>Penerangan<br/>Agama<br/>Hindu</b> | <b>Hukum<br/>Hindu</b> | <b>Filsafat</b> | <b>Theologi</b> | <b>Rata -<br/>Rata</b> |
| STAHN Mpu Kultur Singaraja mengalokasikan dana PKM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku |  |                             |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 | 0,00%                  |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembinaan manajemen PKM  |  |                             |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 |                        |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PKM  |  |                             |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 | 100,00%                |
| Pemberian reward bagi Pelaksana PKM yang mempublikasikan hasil PKM di jurnal nasional/ Jurnal Pengabdian STAHN Mpu Kultur Singaraja tal               |  |                             |   |                                       |  |                            |                                       |                        |                 |                 | 0,00%                  |

|  |                 |         |
|--|-----------------|---------|
| Tersedianya SOP pengajuan HAKI sebagai pedoman seleksi dosen untuk mengajukan HAKI.          | Belum dilakukan | 0,00%   |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pelaksanaan mengikuti kegiatan.                         | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri. | Sudah Dilakukan | 100,00% |

## 6.4 Pengendalian Standar

Hasil evaluasi ini memberikan data mengenai berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dalam bentuk pengendalian standar. Hasil dari pengendalian standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen   |
|----|--|----------------------|-------|---|
|    |  | Ya                   | Tidak |   |
| 1  | Setiap anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan RKAKL untuk masing-masing prodi                                       | √                    |       | Anggaran pelaksanaan keuangan masing-masing prodi     |
| 2  | Penggunaan dana ada laporan pertanggung jawaban dipertanggungjawabkan oleh ketua pelaksana yang disetujui oleh Ketua | √                    |       | Laporan Pertanggung jawaban setiap prodi dan unit     |
| 3  | Setiap akhir semester dilaksanakan laporan pertanggungjawaban untuk Dana Penelitian                                  | √                    |       | Laporan pertanggungjawaban Dana Penelitian            |
| 4  | Setiap akhir semester dilaksanakan laporan pertanggungjawaban untuk Dana Pengabdian Masyarakat                       | √                    |       | Laporan pertanggungjawaban Dana Pengabdian Masyarakat |

Berdasarkan hasil evaluasi, berbagai temuan yang didapatkan adalah sebagai berikut

1. Belum maksimalnya penganggaran pada peningkatan kapasitas peneliti
2. Belum adanya sistem reward bagi dosen atau mahasiswa yang berprestasi atau mampu melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi.
3. Belum maksimalnya sistem penganggaran untuk luaran hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

## 6.5 Peningkatan Standar

Setelah memahami berbagai fenomena yang terjadi, maka berbagai standar tersebut ditingkatkan sehingga relevan dan sesuai dengan kondisi terkini baik dari program studi maupun Lembaga. Hasil peingkatan standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan Dokumen |       | Dokumen |
|----|---|----------------------|-------|---------|
|    |   | Ya                   | Tidak |         |
| 1  | Peningkatan Anggaran Operasional setiap tahun akademik minimum 10% pertahun | √                    |       | RKA KL  |

|    |  |   |  |  |
|----|--|---|--|--|
| 2  | Peningkatan anggaran Operasional dengan rata-rata 15 juta per mahasiswa aktif dengan peningkatan minimum 10% pertahun            | √ |  | RKA KL dan SK Rektor                           |
| 3  | Peningkatan anggaran Penelitian dengan rata-rata anggaran 10 juta per dosen setiap tahun dengan peningkatan minimum 10% pertahun | √ |  | RAKT dan SK Rektor                             |
| 4  | Peningkatan anggaran Pengabdian Masyarakat 10 juta per dosen per tahun dengan peningkatan minimum 10% pertahun                   | √ |  | RKA KL dan SK Rektor                           |
| 5  | Peningkatan Anggaran penelitian setiap tahun Akademik minimum 10% pertahun dengan peningkatan minimum 10% pertahun               | √ |  | RKA KL   |
| 6  | Peningkatan pendapatan di luar uang Mahasiswa dan Yayasan melalui bisnis center  | √ |  | Laporan Keuangan                               |
| 7  | Turunnya komposisi Keuangan yang berasal dari Mahasiswa 5% setiap tahun  | √ |  | Sk Rektor mengenaikebijakan komposisi Keuangan |
| 8  | Pendapatan bisnis center meningkat 5% per tahun  | √ |  | Laporan Keuangan                               |
| 9  | Fasilitas yang tersedia dapat digunakan sebagai keperluan komersial sehingga dapat menyumbang sampai 5% pendapatan universitas   | √ |  | SK Yayasan mengenai pemanfaatan aset kampus    |
| 10 | Laporan keuangan selalu mendapatkan opini WTP dari Auditor Eksternal   | √ |  | Laporan Keuangan WTP                           |

## BAB VII

### EVALUASI PENCAPAIAN SPMI ASPEK PENDIDIKAN

#### 7.1 Penetapan Standar

Dalam aspek pendidikan, berbagai standar telah ditetapkan. Proses penetapan standar tersebut secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut.

| Pernyataan  | Keadaan |       | Dokumen   |
|---|---------|-------|---|
|   | Ya      | Tidak |   |
| <b>Strategi peningkatan mutu proses belajar mengajar</b>  |         |       |   |
| Penjadwalan dosen sesuai dengan kompetensi dosen tetap  | √       |       | Pedoman kinerja dosen, SK Mengajar  |
| 2. Jumlah total sks =144-160 sks  | √       |       | Buku Pedoman Akademik   |
| Pelaksanaan kegiatan akademik yang melibatkan mahasiswa secara berkala  | √       |       | Proposal Penelitian, Proposal Pengabdian  |
| Pelaksanaan kegiatan kunjungan pada instansi-instansi sesuai dengan spesifikasi keahlian prodi                                | √       |       | Buku Pedoman Akademik, RAKL   |
| Kegiatan yang melibatkan dosen luar dalam kegiatan prodi  | √       |       | Buku Pedoman Akademik<br>Proposal Kegiatan<br>LPJ kegiatan<br>Renstra Prodi           |
| Kesesuaian materi per kuliah dengan RPS   | √       |       | Buku Pedoman Akademik<br>Absensi Perkuliahian   |
| Pelaksanaan KKN yang dilakukan 1 kali per tahun untuk mahasiswa yang sudah lulus 120 sks selama 5 minggu                      | √       |       | Buku Pedoman Akademik<br>Buku Laporan Pelaksanaan KKN                                 |
| Pelaksanaan PKL 1 kali per tahun untuk mahasiswa yang sudah memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif, telah menempuh 100 sks | √       |       | Buku Pedoman Akademik, surat pengantar perguruan tinggi, Form PKL dan disetujui prodi |
| <b>Pengembangan minat dan bakat mahasiswa</b>   |         |       |   |
| UKM mengembangkan bakat dan kreatifitas mahasiswa untuk mengikuti lomba   | √       |       | Buku Pedoman Akademik<br>Laporan kegiatan   |
| Lembaga menganggarkan biaya perlombaan untuk mewadahi kreatifitas mahasiswa   | √       |       | Buku Pedoman Akademik<br>Laporan kegiatan   |
| <b>Strategi Peningkatan Mutu Lulusan</b>  |         |       |   |
| Peningkatan IPK Lulusan, minimal IPK minimal untuk S1= 3.00   | √       |       | Buku Pedoman Akademik   |
| Lulusan tepat waktu untuk S1 =4 tahun, Profesi = 1 tahun, S2=2 tahun  | √       |       | Buku Pedoman Akademik   |
| Kesesuaian materi Perkuliahian dengan RPS sebanyak 100%   | √       |       | Buku Pedoman Akademik   |
| <b>Menghasilkan lulusan yang berjiwa Pancasila</b>  |         |       |   |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| Mencantumkan matakuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam kurikulum Prodi dilingkungan perguruan tinggi | √ |  | Buku Pedoman Akademik  |
| Pelaksanaan kuliah di ruang public   | √ |  | Buku Pedoman Akademik  |
| Pelaksanaan sharing Knowledge tentang kebangsaan   | √ |  | Buku Pedoman Akademik  |
| <b>Menciptakan kompetensi bidang kewirausahaan</b>   |   |  |  |
| Pelaksanaan kelas Kewirausahaan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan  | √ |  | Buku Pedoman Akademik<br>Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum |
| Membuat project kewirausahaan  | √ |  | Buku Pedoman Akademik<br>Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum |
| <b>Peningkatan kualitas kurikulum</b>  |   |  |  |
| Melaksanakan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekal   | √ |  | Buku Pedoman Akademik  |

## 7.2 Pelaksanaan Standar

Setelah ditetapkan, standar-standar tersebut kemudian dilaksanakan. Hasil proses penetapan standar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

| No | Pernyataan   | Keadaan |       | Dokumen  |
|----|--|---------|-------|--|
|    |  | Ya      | Tidak |  |
| 1  | <b>Perencanaan</b><br>Rapat penyusunan kurikulum melibatkan stakeholders | √       |       | Notulensi Rapat Berita Acara<br>Laporan Peninjauan kurikulum |
| A  | Rapat penyusunan kurikulum melibatkan alumni                             | √       |       | Notulensi Rapat Berita Acara<br>Laporan Peninjauan kurikulum |
| B  | Rapat Prodi persiapan semester   | √       |       | Notulensi Rapat Berita Acara<br>Laporan kegiatan             |
| C  | Rapat fakultas persiapan semester  | √       |       | Notulensi Rapat Berita Acara<br>Laporan kegiatan             |
| 2  | <b>Pelaksanaan</b>   |         |       |  |
| A  | Penentuan Jadwal perkuliahan   | √       |       | Buku Pedoman Akademik SK Ketua                               |
| B  | Penyusunan dosen pengajar  | √       |       | SOP Jadwal perkuliahan                                       |
| C  | Pembuatan SK Mengajar  | √       |       | Rapat penentuan jadwal perkuliahan                           |
| D  | Pelaksanaan Perkuliahan  | √       |       | Buku Pedoman Akademik SK Ketua Nomor                         |
| E  | Penyusunan soal UTS/UAS  | √       |       | Buku Standar Mutu  |
| F  | Penginputan nilai di SIAK  | √       |       | Buku Pedoman Akademik  |

|   |                                       |   |  |                       |
|---|---------------------------------------|---|--|-----------------------|
| G | Pengembalian hasil penilaian UTS/ UAS | ✓ |  | Buku Pedoman Akademik |
|---|---------------------------------------|---|--|-----------------------|

### 7.3 Evaluasi Standar

#### 7.3.1 Instrumen SPMI

Untuk mendapatkan data evaluasi yang diinginkan, maka beberapa instrumen digunakan. Instrumen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut. (Data lebih lanjut bisa dilihat pada lampiran)

| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN  |                               |
|---|-------------------------------|
| Indikator Kinerja Utama   | Keterangan                    |
| Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja minimum harus mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan pelibatan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi harus searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, dan visi dan misi Sekolah Tinggi.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Capaian Pembelajaran yang dicapai lulusan harus dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum dan dipublikasikan.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional. | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuvalensikan dengan angka dan tingkat kualitas  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Masa studi:   |                               |
| Masa studi 8 semester untuk S1  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Masa studi 4 semester mencapai untuk S2   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Karya tulis:  |                               |
| Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan                    |

|   |                               |
|---|-------------------------------|
| 100% program studi memiliki profil lulusan program studi dan dipublikasikan.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 100% program studi memiliki struktur kurikulum dan disosialisasikan melalui media website, buku pedoman pendidikan akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi setiap tahun sekali dengan pelibatan para dosen konsorsium keilmuan.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan keterampilan khusus untuk tiap jenjang pendidikan dan program studi  |                               |
| Terbentuknya konsorsium dosen tingkat sekolah tinggi, jurusan dan program studi untuk menetapkan ketrampilan khusus dalam kebijakan akademik STAHN MPU Kuturan Singaraja  |                               |
| Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, visi dan misi Sekolah Tinggi  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 100% program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Setiap program studi harus memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai hindu, keilmuan, dan keIndonesiaaan.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 100% program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (level) KKNI.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Masa studi:<br>a. Masa studi 8 semester $\leq$ 50% untuk S1<br>b. Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Karya tulis:<br>a) Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal.<br>b) Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Lulusan memiliki sertifikat ketrampilan dharma gita dan dharma wacana dengan nilai minimal B,   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Lulusan S1 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris yaitu dengan skor minimal 400 TOEFL   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Lulusan S2 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dengan skor minimal 450 TOEFL   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |

|  |                               |
|--|-------------------------------|
| Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi secara aktif   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| <b>STANDAR ISI</b>   |                               |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Keterangan</b>             |
| Struktur keilmuan yang dikembangkan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang tersusun secara sistematis, terpadu dan holistik untuk melahirkan lulusan yang unggul berkarakter <i>Tri Kaya Parisudha</i> .   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| <p>Kurikulum memuat penjabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.</li> <li>b. kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang mencirikan kekuatan program studi.</li> <li>c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.</li> </ul> | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kurikulum harus berorientasi kedepan serta sesuai dengan visi, misi prodi dan STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industry, asosiasi serta perkembangan IPTEK pengguna   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum minimal 1 tahun sekali.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| <p>Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1).</li> <li>b) Minimal 36 SKS untuk program Magister (S2).</li> </ul>   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Output implementasi kurikulum harus mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa, yang meliputi indeks prestasi kumulatif; masa studi; kegiatan dan prestasi mahasiswa lainnya; masa tunggu dan employment serta dampak lulusan pada masyarakat lokal, regional, nasional ataupun internasional sesuai program studi  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kompetensi sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dicapai melalui matakuliah terkait yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi dan misi program studi, jurusan dan sekolah tinggi  | Daftar Tilik<br>Program Studi |

|   |                            |
|---|----------------------------|
| Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.  | Daftar Tilik Program Studi |
| Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.  | Daftar Tilik Program Studi |
| Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Mata kuliah pilihan minimum 10 SKS.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah  | Daftar Tilik Program Studi |
| Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.  | Daftar Tilik Program Studi |
| Standar kompetensi dikembangkan sesuai dengan rumpun keilmuan prodi   | Daftar Tilik Program Studi |
| Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 kali pertemuan  | Daftar Tilik Program Studi |
| Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu  | Daftar Tilik Program Studi |
| Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan   | Daftar Tilik Program Studi |
| Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester minimal sebanyak 12 kali pertemuan   | Daftar Tilik Program Studi |
| Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tugas pendahuluan praktikum, tujuan praktikum, teori, prosedur pelaksanaan praktikum, dan tugas akhir praktikum.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 25 mahasiswa tiap semester.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Jumlah pertemuan pembimbingan akademik minimum empat (4) kali tiap semester.  | Daftar Tilik Program Studi |
| Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik  | Daftar Tilik Program Studi |
| Kualifikasi akademik pembimbing tugas akhir:<br>a) Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2) yang sesuai bidang ilmu.<br>b) Pembimbing tugas akhir program magister (S2) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor bergelar Doktor (S3) yang sesuai bidang ilmu. | Daftar Tilik Program Studi |
| Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal kendali bimbingan tugas akhir   | Daftar Tilik Program Studi |
| Kualifikasi akademik penguji tugas akhir:<br>a) Penguji tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Magister (S2).<br>b) Penguji tugas akhir program magister (S2) minimum Lektor dan bergelar Doktor (S3).  | Daftar Tilik Program Studi |

| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan                 |
|--|----------------------------|
| Sekolah Tinggi memiliki rancangan, implemenasi dan evaluasi kurikulum  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Sekolah Tinggi memiliki Pedoman Kurikulum  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Kurikulum harus disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah penciri institusi dan program studi. Prosentasenya maksimal 30% untuk mata kuliah penciri institusi sedangkan jurusan/program studi minimal 70%.                                    | Daftar Tilik Lembaga       |
| Ketersediaan dokumen analisis internal dan ekternal  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Ketersediaan prosedur monitoring dan peninjauan kurikulum  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Kurikulum dirancang dan direview oleh tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni dan pengawasan implementasinya dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu   | Daftar Tilik Lembaga       |
| Program Studi dalam menentukan keluasan dan kedalaman isi pembelajaran harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan | Daftar Tilik Program Studi |
| Sekolah Tinggi memiliki struktur kurikulum yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum untuk membentuk integrasi nilai-nilai kehinduan.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.  | Daftar Tilik Program Studi |
| Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita  | Daftar Tilik Program Studi |
| Komposisi Mata Kuliah:<br>a) Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%<br>b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%<br>c) Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%  | Daftar Tilik Program Studi |
| Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah.  |                            |
| Teori, nilai dan praktik (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diambil dari ajaran hindu sudah dalam kategori butir-butir integrasi nilai-nilai hindu  | Daftar Tilik Program Studi |
| Dalam pengembangan kompetensi diupayakan menginternalisasi nilai-nilai atau teori-teori hindu dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang disesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.  | Daftar Tilik Program Studi |
| Tersedia kebijakan tentang perkuliahan dengan sistem modul   | Daftar Tilik Lembaga       |
| Mahasiswa wajib melaporkan kegiatan praktikum sebagai tugas akhir praktikum.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Pembimbingan akademik mahasiswa terlaporkan oleh dosen setiap semester melalui buku kendali pembimbingan akademik  | Daftar Tilik Program Studi |

| Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir<br>Pembimbing TA maksimal 10 mahasiswa   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
|--|-------------------------------|
| <b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>   |                               |
| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan                    |
| Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama (Hindu)  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan Kajian kehidupan sehari hari berbasis Agama.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning (PBL)</i> , dimana pelaksanaan PBL setara dengan 3 kali tatap muka  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Kurikulum mencantumkan peta kurikulum  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) <b>harus</b> dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;</li> <li>b) deskripsi mata kuliah</li> <li>c) capaian pembelajaran kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> <li>d) bahan kajian yang lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>e) terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>f) metode pembelajaran;</li> <li>g) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</li> <li>h) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>i) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</li> <li>j) daftar referensi yang digunakan.</li> </ul> | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |

|  |                               |
|--|-------------------------------|
| Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan                                     | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.             | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Bentuk pembelajaran dapat berupa:<br>a) Kuliah (offline dan online);<br>b) responsi dan tutorial;<br>c) seminar;<br>d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:<br>a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;<br>b) kegiatan penugasan terstruktur 50 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan<br>c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:<br>a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan   | Daftar Tilik<br>Program Studi |

| b) kegiatan mandiri 60 (Enam puluh) menit per minggu per semester.   |                               |
|--|-------------------------------|
| Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester. | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Semester Antara diselenggarakan:<br>a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;<br>b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan senat, dapat mengikuti program magister bersamaan dengan penyelesaian program sarjana.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk tingkat sarjana setelah dua semester pada tahun pertama dapat menempuh hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan                    |
| Proses pembelajaran di kelas minimal harus dimulai dengan salam pangan jali umat, mempersiapkan fisik dan Psikis mahasiswa   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses berfikir, meneliti dalam pembelajaran harus selalu diarahkan pada kajian pemahaman Agama  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker (sistem elearning) oleh setiap pengampu mata kuliah.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Ketersediaan spesifikasi keilmuan program studi  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semua mata kuliah dengan memperhatikan integrasi ilmu umum dan nilai-nilai keHinduan .   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Satu Mata Kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen secara paralel, harus dikoordinir dan menggunakan satu RPS dan handout yang sama.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Terdapat mata kuliah yang mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |

|  |                               |
|--|-------------------------------|
| Proses pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.                           | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Tersedia ketentuan Ketua tentang Mahasiswa berprestasi akademik tinggi   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |

### STANDAR PENILAIAN

| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan                    |
|--|-------------------------------|
| Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:<br>a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan<br>b) meraih capaian pembelajaran lulusan.                          | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.                     | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.                                  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaianya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.                            | Daftar Tilik<br>Program Studi |

|   |                                  |
|---|----------------------------------|
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Mekanisme penilaian terdiri atas:<br><br>a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;<br>b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;<br>c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan<br>d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.  | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.  | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| 1) Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.  | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| 2) Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:<br>a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;<br>b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau<br>c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 60% proses pembelajaran (Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktek) dan Penyelesaian tugas-tugas, 40% Nilai UTS dan Nilai UAS.   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 60% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Komposisi Nilai tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah.   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Bobot Penilaian Mata kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama  | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |
| Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Penilaian hasil belajar:   | Daftar<br>Tilik<br>Program Studi |

|   |                               |
|---|-------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk sarjana dinyatakan dengan menggunakan skala 9 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah: (4,0), (3,75), (3,5), (3,0), (2,5), (2,0), (1,5), (1,0), (0). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal C (2,0)</li> <li>Untuk program magister dan doktor dinyatakan dengan menggunakan skala 11 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah : (4,0), (3,75), (3,5), (3,25) (3,0), (2,75) (2,5), (2,25) (2,0), (1,75), (1,5). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal B (3,0)</li> </ul>   |                               |
| Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Mahasiswa program sarjana STAHN Mpu Kuturan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| <p>Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);</li> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau</li> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).</li> </ol> | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| <p>Kelulusan mahasiswa dari program magister dan program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);</li> </ol>  | Daftar Tilik<br>Program Studi |

| b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau<br>c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)                         |                               |
|---|-------------------------------|
| Sidang tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) pengaji dan dosen pembimbing.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Standar dan Klasifikasi pengaji:<br>1. Pengaji Utama<br>(a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 TA/Skripsi pada semester berjalan/sebelumnya.<br>(b) Profesor: Maks. 15 Mhs/ Smt<br>(c) Lektor Kepala-Doktor: Maks. 12 Mhs/ Smt<br>(d) Lektor-Doktor: Maks. 10 Mhs/ Smt<br>(e) Lektor Kepala-Magister: Mak. 8 Mhs/ Smt<br>(f) Lektor – Magister: Maks. 6 Mhs/ Smt |                               |
| 2. Ketua Pengaji<br>(a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 Skripsi<br>(b) Profesor<br>(c) Lektor Kepala-Doktor<br>(d) Lektor-Doktor<br>(e) Lektor Kepala-Magister<br>(f) Lektor – Magister   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 3. Sekretaris merangkap pembimbing<br>(g) Menghasilkan pembimbingan Minimal 3 Skripsi<br>(h) Minimal Asisten Ahli - magister  |                               |
| Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti sidang skripsi  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 2) Pelaksanaan Sidang Komprehensif dilakukan secara tertulis maupun lisan   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1) Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:<br>a. ijazah,<br>b. sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.<br>c. gelar; dan surat keterangan SKPI (surat Keterangan Pendamping Ijazah)  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan                    |
| Ketersediaan kebijakan akademik tertulis oleh senat   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |

|  |                            |
|--|----------------------------|
| Terdapat dokumen SK tim penilai/ pelaksana dan pengawas ujian  | Daftar Tilik Program Studi |
| Dokumen penilaian dalam SIAK sesuai dengan teknik, kriteria, dan bobot penilaian.                            | Daftar Tilik Lembaga       |
| Transkrip nilai semester dan atau KHS sementara dapat diakses secara online di SIAK                          | Daftar Tilik Lembaga       |
| Hasil penilaian telah dimasukkan dalam SIAK maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester diselenggarakan | Daftar Tilik Program Studi |
| Ketersediaan Kebijakan Akademik (Senat STAHN Mpu Kuturan Singaraja)  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.                                   | Daftar Tilik Program Studi |
| Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mempunyai nilai minimal 60.   | Daftar Tilik Program Studi |
| Ujian Komprehensif terdiri dari bidang studi sesuai program studi dan bidang studi keagamaan                 | Daftar Tilik Program Studi |
| Ketersediaan kebijakan tentang ijazah dan SKPI   | Daftar Tilik Lembaga       |

#### **STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan                 |
|--|----------------------------|
| 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta berakhhlak mulia dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.  | Daftar Tilik Program Studi |
| 2) Dosen prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | Daftar Tilik Program Studi |
| 3) Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi | Daftar Tilik Program Studi |
| 4) Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    | Daftar Tilik Program Studi |
| 5) Pengangkatan dosen baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagai dosen tetap PNS, harus memiliki kualifikasi sekurang-kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat Baik untuk akreditasi prodi atau institusi             | Daftar Tilik Program Studi |
| 6) Dosen pada program studi terdiri atas dosen tetap PNS, dosen tetap Non PNS, dan dosen Tidak Tetap.  | Daftar Tilik Program Studi |
| 7) Dosen tetap PNS merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | Daftar Tilik Program Studi |
| 8) Jumlah dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen  | Daftar Tilik Program Studi |

|  |                            |
|--|----------------------------|
| 9) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.                               | Daftar Tilik Program Studi |
| 10) Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata kuliah yang diampu.     | Daftar Tilik Program Studi |
| 11) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  | Daftar Tilik Program Studi |
| 12) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | Daftar Tilik Program Studi |
| 13) Prosentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20%   | Daftar Tilik Program Studi |
| 1) Penetapan Beban Kerja Dosen di STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengacu pada Keputusan Ketua tentang Pedoman Beban Kerja Dosen.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| 2) Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:   | Daftar Tilik Lembaga       |
| a. kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat;                   |                            |
| b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.  |                            |
| 3) Penetapan beban kerja dosen adalah sebagai berikut;   | Daftar Tilik Lembaga       |
| a. Dosen tetap sekurang-kurangnya sepadan 12 satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 satuan kredit semester.  |                            |
| b. Dosen tidak tetap sebanyak-banyaknya 8 satuan kredit semester.  |                            |
| 4) Beban akademik bagi dosen yang menduduki jabatan struktural diatur oleh Ketua sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku   | Daftar Tilik Lembaga       |
| 5) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| 6) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.                                 | Daftar Tilik Lembaga       |
| 2) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| 1) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. | Daftar Tilik Lembaga       |
| 2) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja                | Daftar Tilik Lembaga       |
| 3) Pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melalui tahapan:  | Daftar Tilik Lembaga       |
| a. pengumuman lowongan;  |                            |
| b. pendaftaran;  |                            |

| c. seleksi;  |   |
|--|---|
| d. pengumuman hasil seleksi; dan   |   |
| e. pengangkatan.   |   |
| 1) Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 2) Masa orientasi tenaga pendidik bukan PNS dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.  | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 3) Masa orientasi tenaga kependidikan tetap bukan PNS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.  | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 4) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan berkinerja baik, akan tetapi tidak lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai periode berikutnya.  | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 5) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan lulus pendidikan pelatihan prajabatan pegawai, tetapi tidak berkinerja baik, diberhentikan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.   | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 6) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang telah memenuhi masa orientasi, berkinerja baik, dan dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai dapat diusulkan untuk mendapat hak, kewajiban, dan konsekuensi administratif secara penuh sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.  | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 1) Ketua merencanakan program untuk memfasilitasi dosen sebagai tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu dalam proses pembelajaran setiap tahunnya   | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 2) Tersedia <i>blue print</i> pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan dalam jangka panjang.   | Daftar Tilik Lembaga                                |
| 3) Tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) da SMA yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.  | Daftar Tilik Lembaga                                |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan  |
| 1. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diajpu   | Daftar Tilik Program Studi dan Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen   |   |
| 3. Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun   |   |
| 4. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel  |   |
| 5. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel   |   |

|   |                               |
|---|-------------------------------|
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1. Terdapat SK Hombase Dosen yang di SK kan oleh Ketua  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 2. Dosen tetap PNS dan dosen tetap non pns terdata pada PORLAP DIKTI  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 3. Terdapat aturan rekrutmen yang jelas mengenai dosen tidak tetap  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Terdapat 80 % jumlah dosen tetap disetiap program studi   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 30  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1. Terdapat daftar urutan kepangkatan dan perencanaan pengembangan karier dosen   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Terdapat program atau kegiatan yang mendorong para dosen untuk studi lanjut   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Ketersediaan kebijakan beban kerja dosen dan minimal setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Terdapat pedoman BKD yang mengatur tentang Beban kerja dosen tetap (baik PNS dan Non PNS), maupun dosen tidak tetap   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Terdapat Pedoman BKD yang mengatur tentang Dosen dengan tugas tambahan  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Ketersediaan kebijakan tentang beban kerja dosen. Dosen dengan tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks untuk dosen ketua, 4 SKS untuk wakil ketua, sedangkan ketua pusat, kajur, sekretaris jurusan, kaprodi, dan sekretaris prodi sebanyak 6 SKS | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Terdapat proses dan tahapan rekrutmen yang transparan dan akuntabel diawali proses pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengangkatan  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan setiap tahun   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 1. Terdapat program rekognisi dosen   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 2. Menyediakan anggaran untuk rekognisi dosen   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Teknis pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Laboran, pustakawan, operator minimal berpendidikan S1 sedangkan tenaga teknis minimal D3 dan SMA.  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Keterangan</b>             |
| 1) Standar sarana pembelajaran minimal terdiri atas:  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| a) peralatan pendidikan,  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| b) media pendidikan,  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |

|   |                      |
|---|----------------------|
| c) buku, buku elektronik, dan repositori;   |                      |
| d) sarana teknologi informasi dan komunikasi;   |                      |
| e) instrumentasi eksperimen;  |                      |
| f) sarana olahraga;   |                      |
| g) sarana berkesenian;  |                      |
| h) sarana fasilitas umum;   |                      |
| i) bahan habis pakai; dan   |                      |
| j) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.  |                      |
| Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:   |                      |
| 1) Lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dengan total luas minimum 10.000 m <sup>2</sup> .   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Total luas ruang tidak kurang dari 20 m <sup>2</sup> serta dilengkapi alat pendingin ruangan/ventilasi, papan tulis, lcd viewer, listrik, akses Internet;  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Ruang kelas yang dapat menampung maksimum 40 mahasiswa dengan luas minimum 1,5 m <sup>2</sup> /mahasiswa.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Ruang Auditorium yang dapat menampung minimal 100 sivitas akademika untuk kegiatan seminar, maupun diseminasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 5) Perpustakaan dengan luas minimal 1,5 m <sup>2</sup> /orang pengunjung  | Daftar Tilik Lembaga |
| 6) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja membuka pelayanan minimal 8 jam pada hari (efektif perkuliahan) kerja   | Daftar Tilik Lembaga |
| 7) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki advisory board yang memberi masukan tentang perencanaan pengembangan perpustakaan  | Daftar Tilik Lembaga |
| 8) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus dilengkapi dengan perpustakaan elektronik   | Daftar Tilik Lembaga |
| 9) Bahan pustaka berupa buku teks minimal 400 judul sesuai dengan bidang ilmu prodi   | Daftar Tilik Lembaga |
| 10) Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi minimal 5 judul   | Daftar Tilik Lembaga |
| 11) laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta kebutuhan dan pemanfaatan ruang.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 12) STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Jurusan, dan semua unit harus dilengkapi dengan fasilitas internet yang dapat diakses oleh civitas akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kapasitas bandwith minimal sebesar 2 Mbs per orang. | Daftar Tilik Lembaga |
| 13) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus   | Daftar Tilik Lembaga |
| 14) tersedia tempat berolahraga dengan sarana yang representatif, minimal tersedia lapangan futsal, badminton, basket, dan tenis meja   | Daftar Tilik Lembaga |
| 15) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan prasarana: Padmasana, kantin, poliklinik dan lainnya.   | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| 16) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang kesenian untuk latihan dan melakukan pentas seni   | Daftar Tilik Lembaga |
| 17) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa untuk memenuhi rencana dan jenis kegiatan mahasiswa (teater, seni tari, ruang senat mahasiswa).  | Daftar Tilik Lembaga |
| 18) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang pimpinan perguruan tinggi dengan minimum luas 12 (dua belas) m <sup>2</sup> per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi, peralatan penunjang sistem informasi mutu pendidikan. | Daftar Tilik Lembaga |
| 19) ruang tata usaha dan ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi harus disediakan dengan luas minimum 4 (empat) m <sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 20) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan fasilitas umum meliputi: jalan; tempat parkir, petunjuk jalan, fasilitas yang ramah untuk difabel, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data  | Daftar Tilik Lembaga |
| 21) Semua gedung harus dilengkapi dengan MCK yang bersih dan memadai.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 22) Bangunan kampus harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 23) Prasarana harus dipelihara secara berkala dan berkesinambungan sehingga dapat digunakan sesuai masa pakai.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Perawatan sarana dan prasarana harus dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan peraturan yang jelas menyangkut efisiensi penggunaan prasarana dan sarana yang dimiliki.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Semua peralatan harus dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang akan menimbulkan kerusakan   | Daftar Tilik Lembaga |
| 5) Untuk mencegah kerusakan dan mengefektifkan pemeliharaan sarana dan prasarana harus tersedia gudang dengan fasilitas yang dibutuhkan pada masing-masing Jurusan, Prodi dan unit.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 6) Semua fasilitas fisik dan peralatan harus dipelihara secara teratur sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Sarana dan prasarana bagi penyelenggaraan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat diperoleh dari pemerintah dan/ atau atas bantuan masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Sarana dan prasarana yang diperoleh dari masyarakat menjadi milik dan bagian dari barang inventaris STAHN Mpu Kuturan Singaraja , kecuali ada perjanjian tertentu.  | Daftar Tilik Lembaga |

|   |                      |
|---|----------------------|
| 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus digunakan secara optimal untuk menunjang keberhasilan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi hak milik negara.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Audit sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan 75% dalam keadaan baik tanpa masalah   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran mencapai 80%.  | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Keterangan</b>    |
| 1) Tersedia dokumen tentang Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.                               | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) UPT TIPD dan UPT Pengembangan Bahasa Sekolah Tinggi harus memberi pelayanan kepada sivitas akademika dalam bentuk pelatihan dan konsultasi   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) UPT TIPD Sekolah Tinggi harus dilengkapi dengan sarana mutakhir dan terhubung dalam satu jaringan yang bisa saling mengakses   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Dalam hal-hal tertentu, STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya bagi kepentingan pendidikan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Ketetapan tentang pengelolaan, pemanfaatan, dan sanksi-sanksi perusakan terhadap sarana dan prasarana STAHN Mpu Kuturan Singaraja didasarkan keputusan Ketua dengan memperhatikan ketentuan lain yang berlaku.   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| 1) Senat STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyusun kebijakan akademik.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menetapkan standar pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama.         | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum dan kebijakan suasana akademik terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran. | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                               |
|--|-------------------------------|
| 1) Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian, serta referensi pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini dan masa depan berbasis integrasi ilmu dan agama. | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 2) Program Studi harus melakukan penyusunan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Ketersediaan kebijakan tentang Kalender akademik mencakup: jadwal pembelajaran, ujian, kegiatan ekstra-kurikuler, dan hari libur.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Program Studi pada setiap semester menawarkan mata kuliah sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1) Jumlah dan kualifikasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan standar Dosen   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 2) Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 3) Jumlah dan kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 4) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1) Tersedianya prasarana dan sarana pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan Standar sarana dan prasarana Pendidikan.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 2) Tersedianya jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diajukan oleh Program Studi untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 1) Program Studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 2) Program Studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik bernuansa Hindu dengan mengimplementasikan budaya mutu.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 3) Program Studi harus menyediakan Modul Perkuliahan, praktikum, dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran Program Studi ( <i>Teacher Center Learning, Student Center Learning</i> , atau <i>Problem Based Learning</i> ) dan kompetensi capaian pembelajaran.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 1) Penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan dari dalam dan luar negeri.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 2) Prosentase kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 70%.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| 3) Prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 70%.  | Daftar Tilik<br>Program Studi |

|   |                            |
|---|----------------------------|
| Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester yang mencakup:  | Daftar Tilik Lembaga       |
| a) RPS tiap matakuliah  |                            |
| b) kehadiran dosen dan mahasiswa  |                            |
| c) kesesuaian materi perkuliahan dengan Kurikulum   |                            |
| d) kegiatan pengembangan suasana akademik,  |                            |
| e) kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa,  |                            |
| f) kesesuaian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran,  |                            |
| g) kinerja tenaga kependidikan berdasarkan tingkat kepuasan layanan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran,   |                            |
| h) Rencana tindak lanjut  |                            |
| Jurusan atau Program Studi harus membuat pelaporan setiap semester atau tahun ajaran akademik yang mencakup:  | Daftar Tilik Program Studi |
| a) pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan,   |                            |
| b) pelaporan isi pembelajaran yaitu daftar rencana pembelajaran semester termasuk bila dilakukan peninjauan/ perbaikan,   |                            |
| c) pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait,   |                            |
| d) pelaporan dosen dan tenaga kependidikan, berupa kompilasi laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari pihak terkait,  |                            |
| e) pelaporan sarana dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait.  |                            |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menjamin dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. |                            |
| 3) Pimpinan STAHN Mpu Kuturan Singaraja, harus melakukan pengawasan secara berjenjang terhadap pelaksanaan program pendidikan, meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.               |                            |
| 1) Setiap jurusan atau Program Studi harus memiliki pedoman yang mengatur tentang:  | Daftar Tilik Program Studi |
| a. Kurikulum pendidikan dan RPS   |                            |
| b. Struktur organisasi satuan pendidikan;   |                            |
| c. Pembagian tugas di antara dosen;   |                            |
| d. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya;  |                            |
| e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan;   |                            |
| f. Peraturan/ Pedoman pendidikan;   |                            |

| g. Tata tertib satuan pendidikan, yang minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;                                     |                               |
|--|-------------------------------|
| h. Kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan dan hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat;   |                               |
| i. Biaya operasional satuan pendidikan.  |                               |
| j. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi sekurang-kurangnya jenis, durasi, peserta, dan penyelenggara program;   |                               |
| k. Jadwal rapat dosen dan rapat senat akademik;  |                               |
| l. Rencana anggaran pendapatan dan belanja jurusan untuk masa kerja satu tahun anggaran;   |                               |
| m. Jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja jurusan untuk satu tahun anggaran.  |                               |
| 1) Program Studi dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun yang meliputi:                | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| a. Jadwal monitoring, evaluasi dan perubahan kurikulum,  |                               |
| b. Pemasaran matakuliah dan jadwal perkuliahan setiap semester,  |                               |
| c. Jadwal pelaksanaan seminar proposal, ujian komprehensif dan ujian skripsi,  |                               |
| d. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.   |                               |
| Rencana kerja tahunan harus mendapat persetujuan dari pimpinan satu jenjang di atasnya.  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Pelaksanaan pengelolaan pendidikan harus dipertanggung-jawabkan oleh ketua Program Studi kepada Ketua Jurusan dan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja secara berjenjang.   | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan                    |
| 1) Tersedianya dokumen Kebijakan Akademik  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 2) Terbentuk konsorsium dosen  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 3) Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders dan berorientasi ke masa depan | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 100% Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Ketersediaan kebijakan dan operasional monitoring dan evaluasi kurikulum dan RPS.  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Tersedia kalender akademik per tahun akademik  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Pengelola prodi harus melakukan registrasi mata kuliah pada SIAK setiap awal semester  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| Tersedia gap analisis kelompok dosen sesuai rumpun keilmuan  | Daftar Tilik<br>Program Studi |

| Setiap dosen membimbing maksimal 15 orang mahasiswa  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
|--|-------------------------------|
| 1) Dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir melakukan pembimbingan sebanyak-banyaknya 10 orang mahasiswa   |                               |
| 2) Kualifikasi Pembimbing utama tugas akhir:   |                               |
| a) Program sarjana minimal memiliki kualifikasi magister sesuai rumpun keilmuan  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| b) Program magister minimal memiliki kualifikasi doktor sesuai rumpun keilmuan   |                               |
| 1) Pemetaan jumlah tenaga kependidikan   |                               |
| 2) Penyusunan Anjab dan ABK  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 3) Pengusulan rekrutmen tenaga kependidikan  |                               |
| Penyusunan anggaran investasi pembelajaran Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkala  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Penyusunan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 1) Tersedian pedoman pembelajaran.   |                               |
| 2) Tersedia dokumen monitoring perkuliahan   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 3) Tersedia dokumen kurikulum  |                               |
| Tersedia dokumen pengembangan suasana akademik   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 1) Tersedianya kebijakan tentang Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester.  |                               |
| 2) Tersedianya laporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap program studi dalam kegiatan pembelajaran.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Tersedianya laporan kinerja program studi dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui SIAK  | Daftar Tilik<br>Program Studi |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program pembelajaran | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan                    |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 2) Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan Renstra.                                  | Daftar Tilik<br>Lembaga       |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.   | Daftar Tilik<br>Lembaga       |

|  |                            |
|--|----------------------------|
| 4) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada sarana dan prasara pembelajaran untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| 5) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada pengembangan dosen yang meliputi standar pembiayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/ lokakarya/ pkl.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| 6) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pengembangan tenaga pendidikan yang meliputi standar pembiayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/lokakarya   | Daftar Tilik Lembaga       |
| 1) Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. | Daftar Tilik Lembaga       |
| 2) Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 20 juta/mahasiswa/ tahun untuk program Sarjana (S1).  | Daftar Tilik Lembaga       |
| 3) Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 10 juta per dosen tetap per tahun  | Daftar Tilik Lembaga       |
| 4) Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebesar minimal Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| 5) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber diluar UKT mahasiswa.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| Pemanfaatan Anggaran Pembiayaan Pembelajaran dilaporkan secara akuntabel dan transparan oleh pengguna anggaran sesuai pedoman pelaporan penerimaan dan penggunaan dana serta pedoman monitoring anggaran.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA).  | Daftar Tilik Program Studi |
| Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus disosialisasikan kepada sivitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.  | Daftar Tilik Lembaga       |
| Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | Daftar Tilik Lembaga       |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.   | Daftar Tilik Lembaga       |

| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan           |
|--|----------------------|
| Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan RKAKL  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedia dokumen penetapan fix cost dan variable cost oleh Kabbag  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlaporkan secara on-line   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersusunnya laporan keuangan secara berkala  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketua harus membentuk badan pengawas internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja bidang keuangan atau disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat jurusan, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan jurusan, program studi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | Daftar Tilik Lembaga |

### 7.3.2 Hasil SPMI

Secara umum, hasil laporan capaian Indikator Kinerja Utama pada aspek pendidikan dapat dilihat sebagai berikut

| No | Indikator Kinerja Utama                   | Tingkat Ketercapaian |
|----|---|----------------------|
| 1  | Standar Kompetensi Lulusan                | 97,85%               |
| 2  | Standar Isi                               | 98,48%               |
| 3  | Standar Proses Pembelajaran               | 87,27%               |
| 4  | Standar Penilaian                         | 95,09%               |
| 5  | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan     | 98,13%               |
| 6  | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran | 100,00%              |
| 7  | Standar Pengelolaan Pembelajaran          | 98,05%               |
| 8  | Standar Pembiayaan                        | 100,00%              |

Secara lengkap, data capaian indicator kinerja utama dapat dilihat sebagai berikut.

| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN  |                |
|---|----------------|
| Indikator Kinerja Utama   | Rata -Rata     |
| Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja minimum harus mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI                     | <b>100,00%</b> |
| Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan pelibatan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional. | <b>100,00%</b> |

|  |                |
|--|----------------|
| Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi harus searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, dan visi dan misi Sekolah Tinggi.  | <b>100,00%</b> |
| Capaian Pembelajaran yang dicapai lulusan harus dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum dan dipublikasikan.  | <b>100,00%</b> |
| Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/ internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional. | <b>100,00%</b> |
| Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal.   | <b>100,00%</b> |
| Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuvalensikan dengan angka dan tingkat kualitas   | <b>100,00%</b> |
| Masa studi:  |                |
| Masa studi 8 semester untuk S1   | <b>100,00%</b> |
| Masa studi 4 semester mencapai untuk S2  |                |
| Karya tulis:   |                |
| Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir  | <b>100,00%</b> |
| Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah   |                |
| Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.   | <b>78,50%</b>  |

### **STANDAR ISI**

| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
|--|----------------|
| 1) Struktur keilmuan yang dikembangkan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang tersusun secara sistematis, terpadu dan holistik untuk melahirkan lulusan yang unggul berkarakter <i>Tri Kaya Parisudha</i> .  | <b>100,00%</b> |
| 2) Kurikulum memuat penjabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yang terdiri dari:   |                |
| a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.   |                |
| b. kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang mencirikan kekuatan program studi.   | <b>100,00%</b> |
| c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.  |                |
| 3) Kurikulum harus berorientasi kedepan serta sesuai dengan visi, misi prodi dan STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | <b>100,00%</b> |
| 4) Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industry, asosiasi serta perkembangan IPTEK pengguna  | <b>100,00%</b> |
| 5) Penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum minimal 1 tahun sekali.   | <b>90,91%</b>  |
| 6) Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,   | <b>90,91%</b>  |
| 7) Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi:  |                |
| a) minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1).   |                |
| b) Minimal 36 SKS untuk program Magister (S2).   | <b>100,00%</b> |
| 1) Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Output implementasi kurikulum harus mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa, yang meliputi indeks prestasi kumulatif; masa studi; kegiatan dan prestasi mahasiswa lainnya; masa tunggu dan employment serta dampak lulusan pada masyarakat lokal, regional, nasional ataupun internasional sesuai program studi | <b>100,00%</b> |
| 3) Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan                              | <b>100,00%</b> |

|  |                |
|--|----------------|
| 4) Kompetensi sikap, keterampilan umum, dan ketrampilan khusus dicapai melalui matakuliah terkait yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi dan misi program studi, jurusan dan sekolah tinggi                      | <b>100,00%</b> |
| 5) Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.  | <b>100,00%</b> |
| 6) Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.  | <b>100,00%</b> |
| 7) Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.   | <b>100,00%</b> |
| 8) Mata kuliah pilihan minimum 10 SKS.   | <b>100,00%</b> |
| 9) Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per Semester mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah  | <b>100,00%</b> |
| 10) Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Standar kompetensi dikembangkan sesuai dengan rumpun keilmuan prodi   | <b>100,00%</b> |
| 1) Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 kali pertemuan  | <b>100,00%</b> |
| 2) Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu  | <b>100,00%</b> |
| 3) Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan   | <b>90,91%</b>  |
| 1) Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester minimal sebanyak 12 kali pertemuan   | <b>100,00%</b> |
| 2) Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tugas pendahuluan praktikum, tujuan praktikum, teori, prosedur pelaksanaan praktikum, dan tugas akhir praktikum.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan akademik sebanyak 25 mahasiswa tiap semester.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Jumlah pertemuan pembimbingan akademik minimum empat (4) kali tiap semester.  | <b>90,91%</b>  |
| 3) Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik  | <b>90,91%</b>  |
| 1) Kualifikasi akademik pembimbing tugas akhir:  | <b>100,00%</b> |
| a) Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2) yang sesuai bidang ilmu.  |                |
| b) Pembimbing tugas akhir program magister (S2) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor bergelar Doktor (S3) yang sesuai bidang ilmu.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal kendali bimbingan tugas akhir   | <b>100,00%</b> |
| Kualifikasi akademik penguji tugas akhir:  | <b>100,00%</b> |
| a) Penguji tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Magister (S2).   |                |
| b) Penguji tugas akhir program magister (S2) minimum Lektor dan bergelar Doktor (S3).  | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>   |                |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   |                |
| <b>Rata -Rata</b>  |                |
| 1) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama (Hindu)   | <b>90,91%</b>  |
| 2) Proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan Kajian kehidupan sehari hari berbasis Agama.  | <b>90,91%</b>  |
| 1) Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning (PBL)</i> , dimana pelaksanaan PBL setara dengan 3 kali tatap muka             | <b>100,00%</b> |
| 1) Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. | <b>100,00%</b> |
| 2) Kurikulum mencantumkan peta kurikulum   | <b>90,91%</b>  |

|   |                |
|---|----------------|
| 3) Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) <b>harus</b> dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat:   | <b>100,00%</b> |
| a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;   |                |
| b) deskripsi mata kuliah  |                |
| c) capaian pembelajaran kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;   |                |
| d) bahan kajian yang lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;  |                |
| e) terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;  |                |
| f) metode pembelajaran;   |                |
| g) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;   |                |
| h) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;  |                |
| i) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;  |                |
| j) daftar referensi yang digunakan.   |                |
| 4) Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan                         | <b>100,00%</b> |
| 3) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. | <b>90,91%</b>  |
| 4) Bentuk pembelajaran dapat berupa:  | <b>100,00%</b> |
| a) Kuliah (offline dan online);   |                |
| b) responsi dan tutorial;   |                |
| c) seminar;   |                |
| d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan.   |                |
| 5) Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan  | <b>100,00%</b> |
| 6) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.   | <b>100,00%</b> |
| 7) Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.  | <b>100,00%</b> |
| 8) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.  | <b>90,91%</b>  |
| 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).   | <b>100,00%</b> |
| 2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.   | <b>100,00%</b> |
| 3) 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;   | <b>100,00%</b> |
| 5) Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.   | <b>100,00%</b> |
| 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:  | <b>100,00%</b> |
| a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;   |                |
| b) kegiatan penugasan terstruktur 50 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan  |                |
| c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.  |                |

|   |                |
|---|----------------|
| 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:<br>a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan<br>b) kegiatan mandiri 60 (Enam puluh) menit per minggu per semester. | <b>100,00%</b> |
| 3) Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester.                 | <b>100,00%</b> |
| 1) Semester Antara diselenggarakan:<br>a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;   | <b>0,00%</b>   |
| b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;  |                |
| 2) Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan   | <b>0,00%</b>   |
| 3) Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.  | <b>0,00%</b>   |
| 1) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.   | <b>90,91%</b>  |
| 2) Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan senat, dapat mengikuti program magister bersamaan dengan penyelesaian program sarjana.  | <b>81,82%</b>  |
| 3) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk tingkat sarjana setelah dua semester pada tahun pertama dapat menempuh hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.                  | <b>90,91%</b>  |

#### **STANDAR PENILAIAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
|--|----------------|
| 1) Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:<br>a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan<br>b) meraih capaian pembelajaran lulusan.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.  | <b>100,00%</b> |
| 4) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.  | <b>100,00%</b> |
| 5) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.   | <b>100,00%</b> |
| 6) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaianya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.  | <b>90,91%</b>  |
| 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.   | <b>90,91%</b>  |
| 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.   | <b>100,00%</b> |
| 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan   | <b>100,00%</b> |
| 1) Mekanisme penilaian terdiri atas:<br>a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;<br>b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;<br>c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan | <b>90,91%</b>  |

|  |                |
|--|----------------|
| d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.   |                |
| 2) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:   |                |
| a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;   |                |
| b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau  | <b>100,00%</b> |
| c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.   |                |
| 1. Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 60% proses pembelajaran (Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahannya, praktek) dan Penyelesaian tugas-tugas, 40% Nilai UTS dan Nilai UAS.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 60% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Komposisi Nilai tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Bobot Penilaian Mata Kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama  | <b>100,00%</b> |
| 1) Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Penilaian hasil belajar:   |                |
| - Untuk sarjana dinyatakan dengan menggunakan skala 9 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah: (4,0), (3,75), (3,5), (3,0), (2,5), (2,0), (1,5), (1,0), (0). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal C (2,0)  | <b>0,00%</b>   |
| - Untuk program magister dan doktor dinyatakan dengan menggunakan skala 11 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah : (4,0), (3,75), (3,5), (3,25) (3,0), (2,75) (2,5), (2,25) (2,0), (1,75), (1,5). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal B (3,0) |                |
| 3) Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).  | <b>100,00%</b> |
| 4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).   | <b>100,00%</b> |
| 5) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).  | <b>100,00%</b> |
| 6) Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.  | <b>100,00%</b> |
| 7) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.   | <b>100,00%</b> |
| 8) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.   | <b>90,91%</b>  |
| 1) Mahasiswa program sarjana STAHN Mpu Kuturan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).                           | <b>90,91%</b>  |
| 2) Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:   |                |
| a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);  |                |
| b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau  |                |
| c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol).  |                |
| Kelulusan mahasiswa dari program magister dan program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:  | <b>100,00%</b> |

|  |                   |
|--|-------------------|
| a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);   |                   |
| b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau  |                   |
| c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)   |                   |
| 1) Sidang tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) pengaji dan dosen pembimbing.   | <b>100,00%</b>    |
| Standar dan Klasifikasi pengaji:   |                   |
| 1. Pengaji Utama   |                   |
| (a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 TA/Skripsi pada semester berjalan/ sebelumnya.   |                   |
| (b) Profesor: Maks. 15 Mhs/ Smt  |                   |
| (c) Lektor Kepala-Doktor: Maks. 12 Mhs/ Smt  |                   |
| (d) Lektor-Doktor: Maks. 10 Mhs/ Smt   |                   |
| (e) Lektor Kepala-Magister: Mak. 8 Mhs/ Smt  |                   |
| (f) Lektor – Magister: Maks. 6 Mhs/ Smt  |                   |
| 2. Ketua Pengaji   | <b>100,00%</b>    |
| (a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 Skripsi  |                   |
| (b) Profesor   |                   |
| (c) Lektor Kepala-Doktor   |                   |
| (d) Lektor-Doktor  |                   |
| (e) Lektor Kepala-Magister   |                   |
| (f) Lektor - Magister  |                   |
| 3. Sekretaris merangkap pembimbing   |                   |
| (g) Menghasilkan pembimbingan Minimal 3 Skripsi  |                   |
| (h) Minimal Asisten Ahli - magister  |                   |
| 2) Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.   | <b>100,00%</b>    |
| 1) Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti sidang skripsi  | <b>81,82%</b>     |
| 2) Pelaksanaan Sidang Komprehensif dilakukan secara tertulis maupun lisan  | <b>81,82%</b>     |
| 1) Dokumen yang diterima oleh lulusan adalah:  |                   |
| a. ijazah,   |                   |
| b. sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi.  |                   |
| c. gelar; dan surat keterangan SKPI (surat Keterangan Pendamping Ijazah)   |                   |
| <b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Rata -Rata</b> |
| 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta berakhhlak mulia dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.  | <b>100,00%</b>    |
| 2) Dosen prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | <b>100,00%</b>    |
| 3) Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi | <b>100,00%</b>    |
| 4) Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    | <b>100,00%</b>    |

|  |                |
|--|----------------|
| 5) Pengangkatan dosen baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagai dosen tetap PNS, harus memiliki kualifikasi sekurang-kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat Baik untuk akreditasi prodi atau institusi   | <b>100,00%</b> |
| 6) Dosen pada program studi terdiri atas dosen tetap PNS, dosen tetap Non PNS, dan dosen Tidak Tetap.  | <b>100,00%</b> |
| 7) Dosen tetap PNS merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | <b>100,00%</b> |
| 8) Jumlah dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen  | <b>100,00%</b> |
| 9) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.   | <b>100,00%</b> |
| 10) Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata kuliah yang diajarnya.  | <b>100,00%</b> |
| 11) Persentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  | <b>54,55%</b>  |
| 12) Persentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | <b>100,00%</b> |
| 13) Persentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20%   | <b>90,91%</b>  |
| 1) Penetapan Beban Kerja Dosen di STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengacu pada Keputusan Ketua tentang Pedoman Beban Kerja Dosen.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:   | <b>100,00%</b> |
| a. kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat;   | <b>100,00%</b> |
| b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Penetapan beban kerja dosen adalah sebagai berikut;   | <b>100,00%</b> |
| a. Dosen tetap sekurang-kurangnya sepadan 12 satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 satuan kredit semester.  | <b>100,00%</b> |
| b. Dosen tidak tetap sebanyak-banyaknya 8 satuan kredit semester.  | <b>100,00%</b> |
| 4) Beban akademik bagi dosen yang menduduki jabatan struktural diatur oleh Ketua sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku   | <b>100,00%</b> |
| 5) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen.  | <b>100,00%</b> |
| 6) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.   | <b>85,19%</b>  |
| 2) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b> |
| 3) Pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melalui tahapan:  | <b>100,00%</b> |
| a. pengumuman lowongan;  |                |
| b. pendaftaran;  |                |
| c. seleksi;  |                |
| d. pengumuman hasil seleksi; dan   |                |
| e. pengangkatan.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. |                |
| 2) Masa orientasi tenaga pendidik bukan PNS dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.  |                |
| 3) Masa orientasi tenaga kependidikan tetap bukan PNS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.  |                |

|   |                |
|---|----------------|
| 4) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan berkinerja baik, akan tetapi tidak lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai periode berikutnya.                           | <b>100,00%</b> |
| 5) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan lulus pendidikan pelatihan prajabatan pegawai, tetapi tidak berkinerja baik, diberhentikan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.  | <b>100,00%</b> |
| 6) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang telah memenuhi masa orientasi, berkinerja baik, dan dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai dapat diusulkan untuk mendapat hak, kewajiban, dan konsekuensi administratif secara penuh sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS. | <b>100,00%</b> |
| 1) Ketua merencanakan program untuk memfasilitasi dosen sebagai tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu dalam proses pembelajaran setiap tahunnya  | <b>100,00%</b> |
| 2) Tersedia <i>blue print</i> pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan dalam jangka panjang.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) da SMA yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.   | <b>100,00%</b> |

#### **STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN**

| Indikator Kinerja Utama   | Teologi        |
|---|----------------|
| 1) Standar sarana pembelajaran minimal terdiri atas:<br>a) peralatan pendidikan,<br>b) media pendidikan,<br>c) buku, buku elektronik, dan repositori;<br>d) sarana teknologi informasi dan komunikasi;<br>e) instrumentasi eksperimen;<br>f) sarana olahraga;<br>g) sarana berkesenian;<br>h) sarana fasilitas umum;<br>i) bahan habis pakai; dan<br>j) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. | <b>100,00%</b> |
| Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:   | <b>100,00%</b> |
| 1) Lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dengan total luas minimum 10.000 m <sup>2</sup> .   | <b>100,00%</b> |
| 2) Total luas ruang tidak kurang dari 20 m <sup>2</sup> serta dilengkapi alat pendingin ruangan/ventilasi, papan tulis, lcd viewer, listrik, akses Internet;  | <b>100,00%</b> |
| 3) Ruang kelas yang dapat menampung maksimum 40 mahasiswa dengan luas minimum 1,5 m <sup>2</sup> /mahasiswa.  | <b>100,00%</b> |
| 4) Ruang Auditorium yang dapat menampung minimal 100 sivitas akademika untuk kegiatan seminar, maupun diseminasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.   | <b>100,00%</b> |
| 5) Perpustakaan dengan luas minimal 1,5 m <sup>2</sup> /orang pengunjung  | <b>100,00%</b> |
| 6) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja membuka pelayanan minimal 8 jam pada hari (efektif perkuliahan) kerja   | <b>100,00%</b> |
| 7) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki advisory board yang memberi masukan tentang perencanaan pengembangan perpustakaan  | <b>100,00%</b> |
| 8) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus dilengkapi dengan perpustakaan elektronik   | <b>100,00%</b> |
| 9) Bahan pustaka berupa buku teks minimal 400 judul sesuai dengan bidang ilmu prodi   | <b>100,00%</b> |
| 10) Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi minimal 5 judul   | <b>100,00%</b> |
| 11) laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta kebutuhan dan pemanfaatan ruang.   | <b>100,00%</b> |

|  |                |
|--|----------------|
| 12) STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Jurusan, dan semua unit harus dilengkapi dengan fasilitas internet yang dapat diakses oleh civitas akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kapasitas bandwith minimal sebesar 2 Mbs per orang.  | <b>100,00%</b> |
| 13) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus  | <b>100,00%</b> |
| 14) tersedia tempat berolahraga dengan saran yang representatif, minimal tersedia lapangan futsal, badminton, basket, dan tenis meja   | <b>100,00%</b> |
| 15) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan prasarana: Padmasana, kantin, poliklinik dan lainnya.  | <b>100,00%</b> |
| 16) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang kesenian untuk latihan dan melakukan pentas seni   | <b>100,00%</b> |
| 17) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa untuk memenuhi rencana dan jenis kegiatan mahasiswa (teater, seni tari, ruang senat mahasiswa).  | <b>100,00%</b> |
| 18) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang pimpinan perguruan tinggi dengan minimum luas 12 (dua belas) m <sup>2</sup> per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi, peralatan penunjang sistem informasi mutu pendidikan. | <b>100,00%</b> |
| 19) ruang tata usaha dan ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi harus disediakan dengan luas minimum 4 (empat) m <sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi.   | <b>100,00%</b> |
| 20) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan fasilitas umum meliputi: jalan; tempat parkir, petunjuk jalan, fasilitas yang ramah untuk difabel, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data  | <b>100,00%</b> |
| 21) Semua gedung harus dilengkapi dengan MCK yang bersih dan memadai.  | <b>100,00%</b> |
| 22) Bangunan kampus harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.  | <b>100,00%</b> |
| 23) Prasarana harus dipelihara secara berkala dan berkesinambungan sehingga dapat digunakan sesuai masa pakai.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Perawatan sarana dan prasarana harus dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya.   | <b>100,00%</b> |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelengaraan program dan kegiatan akademik.   | <b>100,00%</b> |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan peraturan yang jelas menyangkut efisiensi penggunaan prasarana dan sarana yang dimiliki.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Semua peralatan harus dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang akan menimbulkan kerusakan   | <b>100,00%</b> |
| 5) Untuk mencegah kerusakan dan mengefektifkan pemeliharaan sarana dan prasarana harus tersedia gudang dengan fasilitas yang dibutuhkan pada masing-masing Jurusan, Prodi dan unit.  | <b>100,00%</b> |
| 6) Semua fasilitas fisik dan peralatan harus dipelihara secara teratur sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Sarana dan prasarana bagi penyelenggaraan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat diperoleh dari pemerintah dan/ atau atas bantuan masyarakat.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Sarana dan prasarana yang diperoleh dari masyarakat menjadi milik dan bagian dari barang inventaris STAHN Mpu Kuturan Singaraja , kecuali ada perjanjian tertentu.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus digunakan secara optimal untuk menunjang keberhasilan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .   | <b>100,00%</b> |
| 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi hak milik negara.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Audit sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan 75% dalam keadaan baik tanpa masalah  | <b>100,00%</b> |
| 3) Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran mencapai 80%.   | <b>100,00%</b> |
| <b>Standar Pengelolaan Pembelajaran</b>  |                |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   |                |
| <b>Rata -Rata</b>  |                |
| 1) Senat STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyusun kebijakan akademik.  | <b>100,00%</b> |

|  |                |
|--|----------------|
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menetapkan standar pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama.  | <b>100,00%</b> |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum dan kebijakan suasana akademik terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian, serta referensi pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini dan masa depan berbasis integrasi ilmu dan agama. | <b>100,00%</b> |
| 2) Program Studi harus melakukan penyusunan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi.   | <b>100,00%</b> |
| Ketersediaan kebijakan tentang Kalender akademik mencakup: jadwal pembelajaran, ujian, kegiatan ekstra-kurikuler, dan hari libur.  | <b>100,00%</b> |
| Program Studi pada setiap semester menawarkan mata kuliah sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Jumlah dan kualifikasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan standar Dosen   | <b>100,00%</b> |
| 2) Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Jumlah dan kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Tersedianya prasarana dan sarana pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan Standar sarana dan prasarana Pendidikan.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Tersedianya jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diajukan oleh Program Studi untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Program Studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;   | <b>100,00%</b> |
| 2) Program Studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik bermuansa Hindu dengan mengimplementasikan budaya mutu.   | <b>90,91%</b>  |
| 3) Program Studi harus menyediakan Modul Perkuliahan, praktikum, dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran Program Studi ( <i>Teacher Center Learning, Student Center Learning</i> , atau <i>Problem Based Learning</i> ) dan kompetensi capaian pembelajaran.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan dari dalam dan luar negeri.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Prosentase kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 70%.  | <b>90,91%</b>  |
| 3) Prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 70%.  | <b>90,91%</b>  |
| Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester yang mencakup:   |                |
| a) RPS tiap matakuliah   |                |
| b) kehadiran dosen dan mahasiswa   |                |
| c) kesesuaian materi perkuliahan dengan Kurikulum  |                |
| d) kegiatan pengembangan suasana akademik,   |                |
| e) kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa,   |                |
| f) kesesuaian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran,   |                |
| g) kinerja tenaga kependidikan berdasarkan tingkat kepuasan layanan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran,  |                |
| h) Rencana tindak lanjut   |                |
| Jurusan atau Program Studi harus membuat pelaporan setiap semester atau tahun ajaran akademik yang mencakup:   | <b>90,91%</b>  |

|   |         |
|---|---------|
| a) pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan,   |         |
| b) pelaporan isi pembelajaran yaitu daftar rencana pembelajaran semester termasuk bila dilakukan peninjauan/ perbaikan,   |         |
| c) pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait,   |         |
| d) pelaporan dosen dan tenaga kependidikan, berupa kompilasi laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari pihak terkait,  |         |
| e) pelaporan sarana dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait.  |         |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran.   | 100,00% |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menjamin dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. | 100,00% |
| 3) Pimpinan STAHN Mpu Kuturan Singaraja, harus melakukan pengawasan secara berjenjang terhadap pelaksanaan program pendidikan, meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.               | 100,00% |
| 1) Setiap jurusan atau Program Studi harus memiliki pedoman yang mengatur tentang:  | 90,91%  |
| a. Kurikulum pendidikan dan RPS   |         |
| b. Struktur organisasi satuan pendidikan;   |         |
| c. Pembagian tugas di antara dosen;   |         |
| d. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya;  |         |
| e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan;   |         |
| f. Peraturan/ Pedoman pendidikan;   |         |
| g. Tata tertib satuan pendidikan, yang minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;  |         |
| h. Kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan dan hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat;  |         |
| i. Biaya operasional satuan pendidikan.   |         |
| j. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi sekurang- kurangnya jenis, durasi, peserta, dan penyelenggara program;   |         |
| k. Jadwal rapat dosen dan rapat senat akademik;   |         |
| l. Rencana anggaran pendapatan dan belanja jurusan untuk masa kerja satu tahun anggaran;  |         |
| m. Jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja jurusan untuk satu tahun anggaran.   |         |
| 1) Program Studi dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun yang meliputi:                                     | 90,91%  |
| a. Jadwal monitoring, evaluasi dan perubahan kurikulum,   |         |
| b. Pemasaran matakuliah dan jadwal perkuliahan setiap semester,   |         |
| c. Jadwal pelaksanaan seminar proposal, ujian komprehensif dan ujian skripsi,   |         |
| d. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.  |         |
| Rencana kerja tahunan harus mendapat persetujuan dari pimpinan satu jenjang di atasnya.   | 100,00% |
| Pelaksanaan pengelolaan pendidikan harus dipertanggung-jawabkan oleh ketua Program Studi kepada Ketua Jurusan dan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja secara berjenjang.  | 100,00% |
| <b>Standar Pembiayaan</b>   |         |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  |         |
| <b>Rata -Rata</b>   |         |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.                                      | 100,00% |

|  |                |
|--|----------------|
| 2) Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan Renstra.  | <b>100,00%</b> |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada sarana dan prasara pembelajaran untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   | <b>100,00%</b> |
| 5) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada pengembangan dosen yang meliputi standar pembiayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/ lokakarya/ pkln.  | <b>100,00%</b> |
| 6) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pengembangan tenaga pendidikan yang meliputi standar pembiayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/lokakarya   | <b>100,00%</b> |
| 1) Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. | <b>100,00%</b> |
| 2) Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 20 juta/mahasiswa/ tahun untuk program Sarjana (S1).  | <b>100,00%</b> |
| 3) Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 10 juta per dosen tetap per tahun  | <b>100,00%</b> |
| 4) Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebesar minimal Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.  | <b>100,00%</b> |
| 5) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber diluar UKT mahasiswa.   | <b>100,00%</b> |
| Pemanfaatan Anggaran Pembiayaan Pembelajaran dilaporkan secara akuntabel dan transparan oleh pengguna anggaran sesuai pedoman pelaporan penerimaan dan penggunaan dana serta pedoman monitoring anggaran.  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.   | <b>100,00%</b> |
| kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.  | <b>100,00%</b> |
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA).  | <b>100,00%</b> |
| Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus disosialisasikan kepada sivitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.  | <b>100,00%</b> |
| Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.   | <b>100,00%</b> |

Sedangkan untuk indicator kinerja tambahan, Secara umum data capaian indicator kinerja tambahan untuk aspek pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

| No | Indikator Kinerja Tambahan                | Tingkat Ketercapaian |
|----|---|----------------------|
| 1  | Standar Kompetensi Lulusan                | 87,55%               |
| 2  | Standar Isi                               | 97,47%               |
| 3  | Standar Proses Pembelajaran               | 89,51%               |
| 4  | Standar Penilaian                         | 95,45%               |
| 5  | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan     | 92,34%               |
| 6  | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran | 100,00%              |
| 7  | Standar Pengelolaan Pembelajaran          | 97,63%               |
| 8  | Standar Pembiayaan                        | 100,00%              |

Secara detail datanya dapat dilihat sebagai berikut.

| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN   |                |
|--|----------------|
| Indikator Kinerja Tambahan   | Rata -Rata     |
| · 100% program studi memiliki profil lulusan program studi dan dipublikasikan.   | <b>100,00%</b> |
| · 100% program studi memiliki struktur kurikulum dan disosialisasikan melalui media website, buku pedoman pendidikan akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b> |
| · Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi setiap tahun sekali dengan pelibatan para dosen konsorsium keilmuan.   | <b>100,00%</b> |
| · STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan keterampilan khusus untuk tiap jenjang pendidikan dan program studi   | <b>100,00%</b> |
| · Terbentuknya konsorsium dosen tingkat sekolah tinggi, jurusan dan program studi untuk menetapkan ketrampilan khusus dalam kebijakan akademik STAHN MPU Kuturan Singaraja   | <b>90,91%</b>  |
| 1. Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, visi dan misi Sekolah Tinggi  | <b>100,00%</b> |
| 2. 100% program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.   | <b>100,00%</b> |
| 3. Setiap program studi harus memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai hindu, keilmuan, dan keIndonesiaaan.   | <b>100,00%</b> |
| 4. 100% program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (level) KKNI.  | <b>100,00%</b> |
| 1. Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25   | <b>84,22%</b>  |
| 1. Masa studi:   | <b>83,81%</b>  |
| a. Masa studi 8 semester ≤ 50% untuk S1  |                |
| b. Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2   |                |
| 2. Karya tulis:  | <b>90,91%</b>  |
| a) Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal.   |                |
| b) Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional  |                |
| 3. Lulusan memiliki sertifikat ketrampilan dharma gita dan dharma wacana dengan nilai minimal B,   | <b>81,82%</b>  |
| 4. Lulusan S1 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris yaitu dengan skor minimal 400 TOEFL   | <b>9,09%</b>   |
| 5. Lulusan S2 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dengan skor minimal 450 TOEFL   |                |
| 6. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan  | <b>67,09%</b>  |
| 7. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. | <b>100,00%</b> |
| 8. Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi secara aktif  | <b>100,00%</b> |
| STANDAR ISI  |                |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Rata -Rata     |
| 1. Sekolah Tinggi memiliki rancangan, implementasi dan evaluasi kurikulum  | <b>100,00%</b> |
| 2. Sekolah Tinggi memiliki Pedoman Kurikulum   | <b>100,00%</b> |
| 3. Kurikulum harus disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah penciri institusi dan program studi. Prosentsasnya maksimal 30% untuk mata kuliah penciri institusi sedangkan jurusan/program studi minimal 70%.   | <b>100,00%</b> |
| 4. Ketersediaan dokumen analisis internal dan ekternal   | <b>100,00%</b> |
| 1. Ketersediaan prosedur monitoring dan peninjauan kurikulum   | <b>100,00%</b> |

|  |                   |
|--|-------------------|
| 2. Kurikulum dirancang dan direview oleh tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni dan pengawasan implementasinya dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu  | <b>100,00%</b>    |
| 3. Program Studi dalam menentukan keluasan dan kedalaman isi pembelajaran harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan        | <b>100,00%</b>    |
| 4. Sekolah Tinggi memiliki struktur kurikulum yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum untuk membentuk integrasi nilai-nilai kehinduan.   | <b>100,00%</b>    |
| 5. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.   | <b>90,91%</b>     |
| 6. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.  | <b>90,91%</b>     |
| 7. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita   | <b>90,91%</b>     |
| 8. Komposisi Mata Kuliah:  | <b>90,91%</b>     |
| a) Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%   |                   |
| b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%   |                   |
| c) Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%  |                   |
| Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah.  |                   |
| 1) Teori, nilai dan praktik (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diambil dari ajaran hindu sudah dalam kategori butir-butir integrasi nilai-nilai hindu   | <b>100,00%</b>    |
| 2) Dalam pengembangan kompetensi diupayakan menginternalisasi nilai-nilai atau teori-teori hindu dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang disesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan.   | <b>100,00%</b>    |
| Tersedia kebijakan tentang perkuliahan dengan sistem modul   | <b>100,00%</b>    |
| Mahasiswa wajib melaporkan kegiatan praktikum sebagai tugas akhir praktikum.   | <b>100,00%</b>    |
| Pembimbingan akademik mahasiswa terlaporkan oleh dosen setiap semester melalui buku kendali pembimbingan akademik  | <b>90,91%</b>     |
| 1. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir   | <b>100,00%</b>    |
| 2. Pembimbing TA maksimal 10 mahasiswa   |                   |
| <b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| 1) Proses pembelajaran di kelas minimal harus dimulai dengan salam pangan jali umat, mempersiapkan fisik dan Psikis mahasiswa  | <b>100,00%</b>    |
| 1) Proses berfikir, meneliti dalam pembelajaran harus selalu diarahkan pada kajian pemahaman Agama   | <b>100,00%</b>    |
| 1) Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker (sistem elearning) oleh setiap pengampu mata kuliah.   | <b>100,00%</b>    |
| 1) Ketersediaan spesifikasi keilmuan program studi   | <b>100,00%</b>    |
| 1) Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semua mata kuliah dengan memperhatikan integrasi ilmu umum dan nilai-nilai keHinduan .  | <b>90,91%</b>     |
| 2) Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang ilmu pengetahuan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS)  |                   |
| Satu Mata Kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen secara paralel, harus dikoordinir dan menggunakan satu RPS dan handout yang sama.   | <b>90,91%</b>     |
| Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.  | <b>90,91%</b>     |
| Terdapat mata kuliah yang mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.   | <b>100,00%</b>    |
| Proses pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. | <b>100,00%</b>    |
| Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.                           | <b>100,00%</b>    |

| Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.  | <b>100,00%</b> |
|---|----------------|
| Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain   | <b>90,91%</b>  |
| Tersedia ketentuan Ketua tentang Mahasiswa berprestasi akademik tinggi  | <b>0,00%</b>   |
| <b>STANDAR PENILAIAN</b>  |                |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Rata -Rata     |
| Ketersediaan kebijakan akademik tertulis oleh senat   | <b>100,00%</b> |
| Terdapat dokumen SK tim penilai/ pelaksana dan pengawas ujian   | <b>90,91%</b>  |
| Dokumen penilaian dalam SIAK sesuai dengan teknik, kriteria, dan bobot penilaian.   | <b>100,00%</b> |
| Transkrip nilai semester dan atau KHS sementara dapat diakses secara online di SIAK   | <b>100,00%</b> |
| Hasil penilaian telah dimasukkan dalam SIAK maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester diselenggarakan  | <b>90,91%</b>  |
| Ketersediaan Kebijakan Akademik (Senat STAHN Mpu Kuturan Singaraja)   | <b>100,00%</b> |
| Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.  | <b>90,91%</b>  |
| Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mempunyai nilai minimal 60.  | <b>90,91%</b>  |
| Ujian Komprehensif terdiri dari bidang studi sesuai program studi dan bidang studi keagamaan  | <b>90,91%</b>  |
| Ketersediaan kebijakan tentang ijazah dan SKPI  | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>  |                |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Rata -Rata     |
| 1. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu  | <b>100,00%</b> |
| 2. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen  |                |
| 3. Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun  |                |
| 4. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel   |                |
| 5. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel  |                |
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat   | <b>63,64%</b>  |
| 1. Terdapat SK Hombase Dosen yang di SK kan oleh Ketua  | <b>100,00%</b> |
| 2. Dosen tetap PNS dan dosen tetap non pns terdata pada PORLAP DIKTI  |                |
| 3. Terdapat aturan rekrutmen yang jelas mengenai dosen tidak tetap  |                |
| Terdapat 80 % jumlah dosen tetap disetiap program studi   | <b>0,00%</b>   |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 30  | <b>100,00%</b> |
| 1. Terdapat daftar urutan kepangkatan dan perencanaan pengembangan karier dosen   | <b>100,00%</b> |
| Terdapat program atau kegiatan yang mendorong para dosen untuk studi lanjut   | <b>100,00%</b> |
| Ketersediaan kebijakan beban kerja dosen dan minimal setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan.   | <b>100,00%</b> |
| Terdapat pedoman BKD yang mengatur tentang Beban kerja dosen tetap (baik PNS dan Non PNS), maupun dosen tidak tetap   | <b>100,00%</b> |
| Terdapat Pedoman BKD yang mengatur tentang Dosen dengan tugas tambahan  | <b>100,00%</b> |
| Ketersediaan kebijakan tentang beban kerja dosen. Dosen dengan tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks untuk dosen ketua, 4 SKS untuk wakil ketua, sedangkan ketua pusat, kajur, sekretaris jurusan, kaprodi, dan sekretaris prodi sebanyak 6 SKS | <b>100,00%</b> |
| Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan   | <b>100,00%</b> |
| Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa  |                |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan  | <b>100,00%</b> |

|   |                                  |
|---|----------------------------------|
| Terdapat proses dan tahapan rekrutmen yang transparan dan akuntabel diawali proses pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengangkatan  | <b>100,00%</b>                   |
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan setiap tahun   | <b>100,00%</b>                   |
| 1. Terdapat program rekognisi dosen   | <b>100,00%</b>                   |
| 2. Menyediakan anggaran untuk rekognisi dosen   | <b>100,00%</b>                   |
| Teknis pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b><br><b>100,00%</b> |
| Laboran, pustakawan, operator minimal berpendidikan S1 sedangkan tenaga teknis minimal D3 dan SMA.  | <b>90,74%</b>                    |
| <b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>  |                                  |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Rata -Rata</b>                |
| 1) Tersedia dokumen tentang Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. | <b>100,00%</b>                   |
| 2) UPT TIPD dan UPT Pengembangan Bahasa Sekolah Tinggi harus memberi pelayanan kepada sivitas akademika dalam bentuk pelatihan dan konsultasi   | <b>100,00%</b>                   |
| 3) UPT TIPD Sekolah Tinggi harus dilengkapi dengan sarana mutakhir dan terhubung dalam satu jaringan yang bisa saling mengakses   | <b>100,00%</b>                   |
| 1) Dalam hal-hal tertentu, STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya bagi kepentingan pendidikan.  | <b>100,00%</b>                   |
| 2) Ketetapan tentang pengelolaan, pemanfaatan, dan sanksi-sanksi perusakan terhadap sarana dan prasarana STAHN Mpu Kuturan Singaraja didasarkan keputusan Ketua dengan memperhatikan ketentuan lain yang berlaku.   | <b>100,00%</b>                   |
| <b>Standar Pengelolaan Pembelajaran</b>   |                                  |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Rata -Rata</b>                |
| 1) Tersedianya dokumen Kebijakan Akademik   | <b>100,00%</b>                   |
| 2) Terbentuk konsorsium dosen   | <b>100,00%</b>                   |
| 3) Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders dan berorientasi ke masa depan  | <b>100,00%</b>                   |
| 100% Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah   | <b>100,00%</b>                   |
| Ketersediaan kebijakan dan operasional monitoring dan evaluasi kurikulum dan RPS.   | <b>100,00%</b>                   |
| Tersedia kalender akademik per tahun akademik   | <b>100,00%</b>                   |
| Pengelola prodi harus melakukan registrasi mata kuliah pada SIAK setiap awal semester   | <b>100,00%</b>                   |
| Tersedia gap analisis kelompok dosen sesuai rumpun keilmuan   | <b>81,82%</b>                    |
| Setiap dosen membimbing maksimal 15 orang mahasiswa   | <b>81,82%</b>                    |
| 1) Dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir melakukan pembimbingan sebanyak-banyaknya 10 orang mahasiswa  | <b>81,82%</b>                    |
| 2) Kualifikasi Pembimbing utama tugas akhir:  |                                  |
| a) Program sarjana minimal memiliki kualifikasi magister sesuai rumpun keilmuan   |                                  |
| b) Program magister minimal memiliki kualifikasi doktor sesuai rumpun keilmuan  |                                  |
| 1) Pemetaan jumlah tenaga kependidikan  | <b>100,00%</b>                   |
| 2) Penyusunan Anjab dan ABK   | <b>100,00%</b>                   |
| 3) Pengusulan rekrutmen tenaga kependidikan   | <b>100,00%</b>                   |
| Penyusunan anggaran investasi pembelajaran Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkala   | <b>100,00%</b>                   |

|  |                |
|--|----------------|
| Penyusunan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran   | <b>100,00%</b> |
| 1) Tersedian pedoman pembelajaran.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Tersedia dokumen monitoring perkuliahan   | <b>100,00%</b> |
| 3) Tersedia dokumen kurikulum  | <b>100,00%</b> |
| Tersedia dokumen pengembangan suasana akademik   | <b>100,00%</b> |
| 1) Tersedianya kebijakan tentang Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Tersedianya laporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap program studi dalam kegiatan pembelajaran.   | <b>100,00%</b> |
| Tersedianya laporan kinerja program studi dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui SIAK  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program pembelajaran     | <b>100,00%</b> |
| <b>Standar Pembiayaan</b>  |                |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  |                |
| <b>Rata -Rata</b>  |                |
| Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.  | <b>100,00%</b> |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan RKAKL  | <b>100,00%</b> |
| Tersedia dokumen penetapan fix cost dan variable cost oleh Kabbag  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlaporkan secara on-line   | <b>100,00%</b> |
| Tersusunnya laporan keuangan secara berkala  | <b>100,00%</b> |
| Ketua harus membentuk badan pengawas internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja bidang keuangan atau disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat jurusan, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan jurusan, program studi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | <b>100,00%</b> |

#### 7.4 Pengendalian Standar

Setelah dievaluasi, berbagai kekurangan dari berbagai proses pelaksanaan akan ditermukau. Oleh karena itu perlu dilakukan pembahasan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen. Proses pengendalian rapat tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

| No | Pernyataan   | Keadaan |       | Dokumen   |
|----|--|---------|-------|---|
|    |  | Ya      | Tidak |   |
| 1  | RTM atau rapat tinjauan manajemen ditingkat Sekolah Tinggi | ✓       |       | Undangan rapat RTM Notulensi, Daftar Hadir rapat RTM tahun 2021 |

Hasil temuan dari proses pengendalian tersebut secara umum adalah sebagai berikut

1. Pada beberapa prodi, alumni masih banyak yang belum terserap sesuai dengan bidangnya dikarenakan semain sedikitnya lapangan pekerjaan sebagai akibat dari pandemic (Sebagai contoh : Prodi Pariwisata)
2. Belum diimplementasikannya penelitian dengan menggunakan skala 9 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, B+, B, C+, C, D+, D dan E
3. Belum maksimalnya proses pembelajaran sebagai akibat pembelajaran daring.
4. Belum maksimalnya pelaksanaan teman sejawat guna mendukung proses Pendidikan di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja

## 7.5 Peningkatan Standar

Setelah mengetahui berbagai temuan terkait standar yang telah ditetapkan dan dilaksanakan, maka berbagai standar tersebut disesuaikan agar relevan dan sesuai dengan keadaan perguruan tinggi terkini. Hasil dari peningkatan standar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No | Pernyataan   | Keadaan |       | Dokumen  |
|----|--|---------|-------|--|
|    |  | Ya      | Tidak |  |
| 1  | Peningkatan IPK lulusan  | √       |       | Laporan Prodi  |
| 2  | Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional | √       |       | Piagam seluruh prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional |
| 3  | Benchmarking kurikulum   | √       |       | Laporan Prodi (Deskripsi, undangan, daftar hadir dan notulensi)/ LPJ   |

## BAB VIII

### EVALUASI PENCAPAIAN SPMI ASPEK PENELITIAN

#### 8.1 Penetapan Standar

Untuk aspek penelitian, berbagai standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| No | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|----|--|--------------|-------|---|
|    |  | Ya           | Tidak |   |
| 1  | Perguruan Tinggi Menetapkan <i>roadmap</i> Penelitian.   | √            |       | <i>Roadmap</i> Penelitian No. B-891/Sth.03/PP.06/12/2016  |
| 2  | Perguruan Tinggi Menetapkan Buku Pedoman Penelitian  | √            |       | Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017.      |
| 3  | Perguruan Tinggi Menetapkan Standar Mutu Penelitian  | √            |       | Buku Manual Mutu No. B-979/Sth.03/PP.00.11/12/2016 tentang SPMI.                                |
| 4  | Perguruan Tinggi Menetapkan Melibatkan Tim Pakar/reviewer Dalam Melakukan Penilaian Kegiatan Penelitian, Mulai Dari Seleksi Proposal, Seminar Proposal, Dan Seminar Hasil Penelitian | √            |       | SK Ketua, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017. |
| 5  | Perguruan Tinggi Menetapkan Dosen Wajib Melakukan 1 Penelitian Per Tahun   | √            |       | SK Ketua, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017. |
| 6  | Perguruan Tinggi Menetapkan Penelitian Dosen Mengikuti <i>Roadmap</i> Penelitian   | √            |       | SK Ketua, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017. |
| 7  | Perguruan Tinggi Menetapkan Semua Hasil Penelitian Wajib Dipublikasikan Dalam Bentuk Artikel Ilmiah (Buku, Prosiding, Jurnal Nasional Dan Internasional, HaKI/paten)                 | √            |       | <i>Roadmap</i> Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-891/Sth.03/PP.06/12/2016       |
| 8  | Perguruan Tinggi Menetapkan Penelitian Bisa Dilakukan Mandiri atau Kelompok  | √            |       | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017            |
| 9  | Perguruan Tinggi Menetapkan Setiap Kegiatan Penelitian Melibatkan Mahasiswa  | √            |       | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017            |

|    |  |   |  |  |
|----|--|---|--|--|
| 10 | Perguruan Tinggi Menetapkan Tim Monev Kegiatan Penelitian  | √ |  | SK Ketua Tentang Tim Pemonev   |
| 11 | Perguruan tinggi menetapkan penelitian yang dilakukan memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan dituangkan dalam pembelajaran.  | √ |  | Standar Akademik, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017   |
| 12 | Perguruan Tinggi Menetapkan Berbagai Kegiatan Pelatihan/Workshop Untuk Meningkatkan Kompetensi Dosen Baik dalam Penelitian, Penulisan Jurnal Internasional Bereputasi, Penulisan Buku Ajar dan Bidang lainnya                            | √ |  | Standar Sumber Daya Manusia  |
| 13 | Perguruan Tinggi Menetapkan Peningkatan Variasi Sumber Pendanaan Penelitian dari Pihak Eksternal   | √ |  | Standar Penelitian, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017 |
| 14 | Perguruan Tinggi Menetapkan Evaluasi Capaian Luaran Penelitian per Tahun secara Keseluruhan  | √ |  | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017                     |
| 15 | Perguruan Tinggi Menetapkan Disiminasi Hasil Penelitian Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat, Buku Ajar, Publikasi Ilmiah Dan Luaran Lainnya Lainnya.  | √ |  | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017                     |
| 17 | Perguruan Tinggi Menetapkan Hilirisasi hasil penelitian dalam Pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat  | √ |  | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017                     |
| 18 | Perguruan Tinggi Menetapkan Indikator Kinerja Penelitian Untuk Memperoleh Ukuran Keberhasilan Dari Pencapaian Suatu Tujuan Dan Sasaran Strategis Organisasi Yang Digunakan Untuk Perbaikan Kinerja Dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja | √ |  | Roadmap Penelitian No. B-891/Sth.03/PP.06/12/2016  |

|    |   |   |  |   |
|----|---|---|--|---|
| 19 | Perguruan Tinggi Menetapkan Hilirisasi hasil penelitian dalam Pengembangan IPTEKS, pembelajaran, dan meningkatkan Kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat | √ |  | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat<br>No. B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017 |
| 20 | Perguruan Tinggi Menetapkan Indikator Kinerja Penelitian Untuk Memperoleh Ukuran Keberhasilan Dari Pencapaian Suatu Tujuan Dan Sasaran Strategis Organisasi         | √ |  | <i>Roadmap</i> Penelitian<br>No. B-891/Sth.03/PP.06/12/2016                             |
| 21 | Perguruan Tinggi Menetapkan Kegiatan Diseminasi Penelitian Melalui Kegiatan PkM   | √ |  | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat<br>No. 930 TAHUN 2021               |
| 22 | Perguruan Tinggi Menetapkan Aturan tentang Plagiasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa  | √ |  | Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat<br>No. 930 TAHUN 2021               |

## 8.2 Pelaksanaan Standar

Segala standar yang telah ditetapkan, kemudian dilaksanakan sehingga apa yang menjadi program bisa terwujud. Beberapa proses pelaksanaan ini dapat disimpulkan pada table di bawah ini.

| No | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen                                      |
|----|--|--------------|-------|--|
|    |  | Ya           | Tidak |  |
| 1  | Peneliti/Dosen Melaksanakan Penelitian Mengikuti Buku Pedoman Penelitian   | √            |       | Surat Tugas dari Ketua, Laporan Penelitian   |
| 2. | Perguruan Tinggi Melakukan Sosialisasi Buku Pedoman Penelitian   | √            |       | Buku Pedoman Penelitian, Dokumen Sosialisasi |
| 3  | Peneliti/ Dosen Melaksanakan Penelitian Sesuai Dengan <i>Roadmap</i> Penelitian  | √            |       | SK Ketua, <i>Roadmap</i> Penelitian Dosen    |
| 4  | Peneliti /Dosen Melaksanakan Penelitian Melibatkan Mahasiswa   | √            |       | Surat Tugas dari Ketua, Laporan Penelitian   |
| 5  | Peneliti/Dosen Mempublikasikan Hasil Penelitian Dalam Bentuk Artikel Ilmiah (Buku, Prosiding, Jurnal Nasional Dan Internasional, HaKI/paten) | √            |       | Laporan Capaian Penelitian                   |
| 6  | Peneliti /Dosen Berkompетisi Mengakses Penelitian Dana Eksternal Termasuk Hibah Kemenristek diktif   | √            |       | SK Ketua                                     |

|   |  |   |  |                                  |
|---|--|---|--|----------------------------------|
| 7 | Peneliti/Dosen Mengupayakan Hasil penelitian dan Mendaftarkan Buku Ajar/Monograf Menjadi Memperoleh HKI      | √ |  | Dokumen HKI                      |
| 8 | Peneliti/ Dosen Mengikuti Pelatihan Kemampuan Menulis Artikel Pada Jurnal Nasional Internasional Bereputasi. | √ |  | Artikel Internasional Bereputasi |

### 8.3 Evaluasi Standar

#### 8.3.1 Instrumen SPMI

Untuk mengevaluasi pencapaian SPMI dari aspek penelitian, maka instrumen yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut.

| Standar Hasil Penelitian  |  |                      |
|---|--|----------------------|
| a) Dosen – Tenaga Kependidikan  |  |                      |
| Indikator Kinerja Utama   |  | Keterangan           |
| 1)  | Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2)  | Hasil penelitian tenaga kependidikan harus diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3)  | Semua penelitian mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh Pusat pengelola penelitian.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4)  | Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan, proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 5)  | Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah penelitian yang terlibat dalam keikutsertaan sebagai pemakalah minimal 5 % di tingkat internasional dan 10% nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya                        |  | Daftar Tilik Lembaga |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 30% di jurnal nasional dalam setiap tahunnya.  |  | Daftar Tilik Lembaga |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 50% di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya.  |  | Daftar Tilik Prodi   |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 5% di jurnal internasional dalam setiap tahunnya.  |  | Daftar Tilik Prodi   |
| Mendapatkan SK pendaftaran minimal 5 HAKI pada akhir periode pendanaan.   |  | Daftar Tilik Lembaga |
| Indikator Kinerja Tambahan  |  | Keterangan           |
| 1.  | Setiap prodi harus memiliki minimal 30% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara integratif yang proposisional sesuai Rencana Induk Penelitian.  | Daftar Tilik Prodi   |
| 2.  | Setiap prodi harus memiliki minimal 20% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif yang proposisional sesuai Rencana Induk Penelitian.   | Daftar Tilik Prodi   |
| Setiap prodi harus memiliki minimal 10% penelitian yang melibatkan tenaga kependidikan terkait dengan pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya. sesuai Rencana Induk Penelitian. |  | Daftar Tilik Prodi   |
| Menyediakan bukti keikutsertaan sebagai pemakalah di tingkat internasional dan di tingkat nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya   |  | Prod                 |
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam setiap tahunnya.                   |  | Daftar Tilik Prodi   |

|   |                         |
|---|-------------------------|
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya..  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| Dosen harus mendapatkan kesempatan pelatihan writing skill untuk meningkatkan produktivitas publikasi internasional berreputasi (RBT)   | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| Penyediaan unit pendampingan penyusunan draft hak paten   | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| Menyediakan dokumen dokumen untuk pendaftaran HAKI  | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| <b>b) Mahasiswa</b>   |                         |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  |                         |
| 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.   | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai dalam waktu maksimal 1 tahun.  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.   | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.   | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun.   | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   |                         |
| Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| 1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| 2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis maksimal 1 tahun  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilaian ujian tugas akhir  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| Prodi menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif  | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| <b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>   |                         |
| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  |                         |
| Penelitian <b>harus</b> dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.                    | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| Penelitian PPK harus diarahkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .  | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| Penelitian PDPS harus diarahkan untuk pengembangan keahlian (profesionalisme) berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi.  | Daftar Tilik<br>Lembaga |
| 80% outcome penelitian berupa publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi   | Daftar Tilik<br>Prodi   |
| penelitian ini harus diarahkan untuk menumbuhkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun. dengan pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner.          | Daftar Tilik<br>Lembaga |

| Penelitian ini wajib mengeluarkan output <b>berupa</b> laporan (naskah akademik).  | Daftar Tilik Lembaga |
|--|----------------------|
| Jenis penelitian ini harus diarahkan untuk <b>menumbuhkan</b> kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Hindu dan ilmu umum.   | Daftar Tilik Lembaga |
| penelitian terapan dan pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus diarahkan untuk menemukan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi penguatan Intitusi berdasarkan skala prioritas pada rencana strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja . | Daftar Tilik Lembaga |
| Jenis penelitian harus diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Penelitian harus diarahkan untuk penerapan dan pengembangan keilmuan berdasarkan issu-issu strategis internasional yang melibatkan akademisi luar negeri.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri   | Daftar Tilik Lembaga |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan           |
| Melaksanakan penelitian yang mengacu kepada filosofi keilmuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang meliputi: integrasi dinamis, integrasi Hindu dan kebangsaan; berbasis lokal dan berwawasan global.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Minimal 10% penelitian dasar dan terapan yang terpetakan sesuai dengan prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan oleh PPPM STAHN Mpu Kuturan Singaraja, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Aspek luaran penelitian, 70% terpublikasikan pada jurnal ilmiah nasional   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Semua penelitian ini menghasilkan output berupa laporan (naskah akademik)   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Tersedia kebijakan pendaaran pada setiap outcome penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Penelitian</b> ini wajib mengeluarkan outcome berupa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 50% diorientasikan untuk menghasilkan luaran (output) penelitian yang berupa penemuan untuk antisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau <b>postulat</b> baru.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Tersedianya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Tersedianya produk penelitian yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya hasil penelitian dengan prinsip-prinsip kemanfaatan bagi mitra kerjasama   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Satuan ukur keluaran (output) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosialhumaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Outcome penelitian 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi   | Daftar Tilik Lembaga |
| 5) Outcome penelitian 10% HAKI   | Daftar Tilik Lembaga |
| 6) Tersedia kebijakan penelitian kolaboratif internasional   | Daftar Tilik Lembaga |
| 8) <i>Outcome</i> penelitian 10% paten.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 9) <i>Penelitian harus menghasilkan LoA (Letter of Agreement) atau yang lazim dikenal dengan Letter of Guarantee 100%.</i>   | Daftar Tilik Lembaga |
| STANDAR PROSES PENELITIAN  |                      |
| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan           |

|  |                      |
|--|----------------------|
| Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Proses penelitian yang dibiayai dari luar lembaga STAHN Mpu Kuturan Singaraja wajib/akan mengikuti ketetapan dari lembaga yang membiayai.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di Program Studi.   | DAFTAR TILIK PRODI   |
| Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, <i>novelty</i> , kesesuaian metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketaatan dalam mengikuti panduan yang ditetapkan | Daftar Tilik Lembaga |
| Proposal penelitian harus diseminarkan di hadapan reviewer.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Kualitas pelaksanaan penelitian harus diukur dari ketercapaian, yaitu penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Data pengukuran harus menggunakan standar alat dan metode yang baku.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Hasil penelitian berupa draft laporan didiseminasi dalam seminar yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Kualitas pelaporan harus diukur dari ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Kualitas penelitian juga diukur berdasarkan output penelitian yang dapat berupa publikasi ilmiah atau paten.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Hasil penelitian harus dipublikasikan pada kegiatan seminar (Di dalam atau di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja ), jurnal publikasi ilmiah, Buku atau paten   | Daftar Tilik Lembaga |
| Kriteria yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar hasil, dan seminar akhir.                                  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Jangka waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (1 Tahun) dari seminar proposal.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh jurusan.  |                      |
| 3) Harus Mengikuti sidang sarjana.   |                      |
| 1) Jangka waktu penyelesaian tesis minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan (3 semester) dari seminar proposal.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Pascasarjana.   |                      |
| 3) Harus Mengikuti sidang tesis.   |                      |
| 1) Jangka waktu penyelesaian disertasi minimal 12 bulan (2 semester) dan maksimal 36 bulan (6 semester) dari seminar proposal.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Sekolah Pascasarjana.   |                      |
| 3) Harus lulus ujian kualifikasi   |                      |
| 4) Mahasiswa harus mempresentasikan perkembangan hasil penelitiannya pada seminar perkembangan minimal 1 tahun sekali.   |                      |
| 5) Pelaksanaan seminar perkembangan diatur oleh sekolah pascasarjana   |                      |
| 6) Harus lulus sidang tertutup.  |                      |
| 7) Harus lulus sidang terbuka.   |                      |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| 1. Melaksanakan seleksi pada seluruh proposal yang masuk dan mengajukan minimal 50 % dari jumlah keseluruhan proposal ke pendanaan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Menyediakan reviewer internal dan external yang berkompeten sesuai bidang keahlian dan kesesuaian dengan roadmap untuk seleksi proposal.  |                      |
| 3. Mengalokasikan kuota untuk proposal kompetitif mahasiswa minimal 3 judul pertahun dengan alokasi dana sebesar tiga juta rupiah per judul yang terpilih.   |                      |
| 1. Seluruh Program Studi harus melibatkan dosen dan mahasiswa dalam setiap (misalnya/minimalnya mahasiswa jadi field worker) kegiatan penelitian.  | Program Studi        |
| 2. Proposal yang diserahkan untuk mengikuti proses seleksi harus mencantumkan produk luaran penelitian jika dinyatakan lolos tahap seleksi.  |                      |

|   |                      |
|---|----------------------|
| Jurusan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pada seluruh Program Studi dilingkup Jurusan untuk terlibat dalam penelitian.  | Program Studi        |
| 1. Melaksanakan cek plagiasi terhadap proposal penelitian berdasarkan panduan yang sudah ditentukan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Proposal penelitian harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan similarity check maksimal 20%.  |                      |
| 1. Mengumumkan hasil seleksi proposal secara transparan.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Membuat kontrak/perjanjian bersama peneliti pemenang hibah yang berisi timeline penelitian dan produk luaran penelitian.   |                      |
| 1. Menyiapkan agenda rencana penelitian dan rekam jejak kegiatan dalam bentuk logbook dan laporan akhir.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Progress penelitian dievaluasi melalui seminar di hadapan reviewer.  |                      |
| 1. Reviewer melakukan pengujian data yang diperoleh pada laporan progress penelitian.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Melakukan validasi instrument oleh validator ahli dan atau empiris   |                      |
| 3. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi.  |                      |
| Membuat berita acara hasil desiminasi   |                      |
| 1. Melaporkan hasil akhir penelitian dalam bentuk draf laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil similarity check maksimal 15%. | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Hasil penelitian harus disesuaikan dengan kontrak/perjanjian yang telah ditetapkan bersama oleh pihak peneliti dan P3M.  |                      |
| Mewajibkan kepada peneliti di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk mempublikasikan hasil penelitian terakreditasi nasional dan atau internasional.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk melakukan citati jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.   | Daftar Tilik Prodi   |
| 2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk merujuk dan melakukan kutipan jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir               |                      |
| 1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian secara berkala  | Daftar Tilik Prodi   |
| 2. Ketersediaan sistem informasi pembimbingan secara on-line  |                      |
| 3. Mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional baik di dalam maupun di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  |                      |

#### STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

| Indikator Kinerja Utama   | Keterangan           |
|---|----------------------|
| 1) Penilaian penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Seminar proposal dibahas dan dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Penilaian pelaksanaan dilakukan 2 tahap, yaitu penilaian kemajuan dan penilaian akhir.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Penilaian dilakukan oleh 2 orang reviewer.   | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| 3) Reviewer berasal dari lingkungan internal lembaga yang memenuhi syarat dan/atau reviewer nasional.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) minimal 80% Mendapatkan nilai rata-rata kelulusan   | Daftar Tilik Lembaga |
| Menyerahkan laporan kemajuan dan akhir pada batas waktu yang ditentukan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjalankan prinsip transparan dan akuntabel  | Daftar Tilik Lembaga |
| Hasil penelitian akhir berupa draft laporan yang didiseminasi dalam seminar akhir yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Laporan akhir penelitian adalah draft laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil cek similarity maksimal 15%.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 100% penelitian menghasilkan output sesuai dengan yang direncanakan di proposal  | Daftar Tilik Lembaga |
| Reviewer harus memenuhi syarat kompetensi bidang ilmu dan/atau reviewer nasional.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Reviewer harus memiliki Track record dalam penelitian sesuai bidang ilmunya  | Daftar Tilik Lembaga |
| Reviewer harus memiliki Jumlah publikasi di jurnal nasional/ internasional.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Pembimbing dan penguji harus mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah/tugas akhir dalam melakukan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi   | Program Studi        |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  |                      |
| Keterangan   |                      |
| Terpenuhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis. | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Seluruh proposal penelitian telah direview dan diseminarkan mendapatkan nilai minimal 75.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Seluruh hasil penelitian direview dan diseminarkan dan mendapatkan nilai minimal 75.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian     | Daftar Tilik Lembaga |
| Penilaian usul proposal dan hasil penelitian harus mengikuti format dan panduan yang dikeluarkan oleh P3M STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Membuat jadwal untuk kegiatan penilaian dokumen dan seminar proposal   | Daftar Tilik Lembaga |
| Membuat jadwal dan menyediakan tempat yang Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah   | Daftar Tilik Lembaga |
| Memilih reviewer yang kompeten dan sesuai dengan judul proposal  | Daftar Tilik Lembaga |
| Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Penggunaan reviewer internal dan antar Perguruan Tinggi  | Daftar Tilik Lembaga |
| Permohonan kesediaan untuk menjadi reviewer  | Daftar Tilik Lembaga |
| Seluruh penelitian memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemberitahuan batas waktu pelaporan penelitian secara online   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website/ dipublikasikan.  | Daftar Tilik Lembaga |

|   |   |
|---|---|
| Kriteria minimal penilaian hasil penelitian sebagaimana point (3) meliputi:   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman penelitian;  |   |
| 2) Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal minimal ber-ISSN;   |   |
| Bermanfaat sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat   |   |
| Penggunaan cek plagiasi yang berstandar untuk laporan hasil penelitian  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Penilaian kesesuaian dan koreksi terhadap ketidaksesuaian penelitian  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Mengoptimalkan standar seleksi reviewer  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2) Reviewer harus bisa menunjukkan bukti rekam jejak penelitiannya  |   |
| Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan |   |
| Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/ internasional. minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki                   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.  | Daftar Tilik Prodi dan Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.   |   |
| 3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.   |   |

### STANDAR PENELITI

| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan           |
|--|----------------------|
| 1) Penelitian Pemula   | Daftar Tilik Lembaga |
| Persyaratan yang harus dipenuhi:   |                      |
| a) berstatus sebagai dosen tetap mempunyai NIDN;   |                      |
| b) memiliki jabatan fungsional asisten ahli sebagai ketua/ anggota peneliti;   |                      |
| c) Mengikuti etika peneliti;   |                      |
| d) Peneliti wajib membuat laporan hasil penelitian   |                      |
| e) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah terakreditasi.   |                      |
| 2) Penelitian Madya  | Daftar Tilik Lembaga |
| Persyaratan yang harus dipenuhi:   |                      |
| a) jabatan lektor s.d. lektor kepala sebagai ketua/anggota peneliti  |                      |
| b) jumlah peneliti maksimal 3(tiga) orang untuk penelitian kelompok.   |                      |
| c) sebagai dosen tetap dibuktikan dengan NIDN  |                      |
| d) Mengikuti etika peneliti.   |                      |
| e) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian.  |                      |
| f) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi .   |                      |
| 3) Penelitian Kolaboratif  | Daftar Tilik Lembaga |
| Persyaratan yang harus dipenuhi:   |                      |
| a) ketua tim adalah dosen tetap dengan jabatan lektor s.d. lektor kepala   |                      |
| b) ketua tim pernah melakukan penelitian minimal satu kali di luar skripsi, tesis, dan disertasi                                   |                      |
| c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN   |                      |
| d) anggota peneliti jabatan minimal asisten ahli   |                      |
| e) jumlah peneliti minimal dua orang, maksimal tiga orang dan salah satunya dapat berasal dari disiplin ilmu yang berbeda          |                      |
| f) Mengikuti etika peneliti.   |                      |
| g) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian   |                      |
| h) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan atau jurnal bereputasi internasional. |                      |

| 4) Penelitian mandiri (nonreguler)<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) memiliki jabatan fungsional dari asisten ahli s.d. lektor kepala.<br>b) Untuk penelitian kelompok jabatan ketua minimal lektor kepala.<br>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN.<br>d) Mengikuti etika peneliti. | Daftar Tilik Lembaga |
|--|----------------------|
| 5) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian  | Daftar Tilik Lembaga |
| Dosen memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat <b>kompleksitas</b> dan tingkat kedalaman penelitian;  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Dosen diwajibkan melakukan penelitian setiap tahun minimal setara dengan 1 sks.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 6) Persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% pertahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| 7) Jumlah dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional >4 pertahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| 8) Jumlah dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional >4 per tahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| 9) Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit >15% pertahun.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 10) Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi >10% pertahun.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 11) Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan Kampus sebanyak >5 per tahun.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 12) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran > 1 dosen per tahun pada tiap fakultas.  | Daftar Tilik Prodi   |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Keterangan           |
| Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal Asisten Ahli untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya dokumen pelaksanaan penelitian mandiri bagi para peneliti di STAH N Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar Tilik Lembaga |
| 50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) STAH N Mpu Kuturan Singaraja  | Daftar Tilik Lembaga |
| Peneliti memiliki cara pandang (paradigma) ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Hindu).  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. Terlaksananya Peninjauan dan penetapan kebijakan Beban kinerja Penlitian dosen  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Fasilitasi capaian penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN  |                      |
| Indikator Kinerja Utama  | Keterangan           |
| 1) Kampus harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) 90% penelitian dasar dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) 50% penelitian pengembangan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 5) 30% penelitian terapan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 6) Ketersediaan perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian.  | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| 7) Tersedianya program penelitian tentang pengembangan keilmuan dan pengelolaan di tingkat prodi minimal 2 judul penelitian  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.  | Daftar Tilik Prodi   |
| 2) Ketersediaan jumlah laboratorium terpusat minimal tersedia laboratorium bahasa dan pusat studi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium memenuhi standar minimal kebutuhan program studi  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Perbandingan jumlah buku referensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dengan jumlah mahasiswa 1: 7.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Jumlah akses ke jurnal elektronik internasional minimal 10 akses.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi memenuhi standar minimal kebutuhan program studi   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Rasio ruang baca dengan jumlah rata-rata pengguna minimal 1: 2 M <sup>2</sup>   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Tersedia ruangan yang memadai dan nyaman untuk diskusi:<br>a) luas ruangan minimal 15 m <sup>2</sup><br>b) meja-kursi kapasitas minimal 10 orang<br>c) LCD dan AC/ Kipas angin<br>d) white board<br>e) speaker aktif<br>f) jaringan internet/wifi | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Tersedia Kantor kelembagaan penelitian yang reperesentatif  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Kantor pimpinan yang reperesentatif   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Kantor staff yang reperesentatif  | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Ruang rapat yang reperesentatif   | Daftar Tilik Lembaga |
| 5) Kelengkapan fasilitas ruang arsip dokumen seperti proposal penelitian, laporan, dan jurnal  | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  |                      |
| Ketersediaan road map pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Tersedianya Fasilitas kesehatan berupa klinik.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana untuk penelitian internal dan eksternal   | Daftar Tilik Lembaga |
| perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian dilakukan minimal 2 tahun sebelum penetapan pagu.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi   | Daftar Tilik Prodi   |
| Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi  | Daftar Tilik Prodi   |
| Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya perencanaan dan pengembangan bahan pustaka setiap tahun.  | Daftar Tilik Lembaga |

|  |                      |
|--|----------------------|
| Meningkatkan frekuensi peminjaman buku referensi penelitian  | Daftar Tilik Lembaga |
| Kapasitas Bandwidth memenuhi standar minimal BAN-PT.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya anggaran untuk perawatan semua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara berkala.      | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya ruang baca yang representatif   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di ruang baca dan diskusi Lembaga Penelitian secara berkala. | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di kantor kelembagaan penelitian secara bertahap.            | Daftar Tilik Lembaga |

#### STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN

| Indikator Kinerja Utama   | Keterangan           |
|---|----------------------|
| Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) di tingkat STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar Tilik Lembaga |
| Kelembagaan Penelitian harus mengkoordinasi penelitian monodisipliner dan interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan atau antar perguruan tinggi                              | Daftar Tilik Lembaga |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Daftar Tilik Lembaga |
| Frekuensi pelaksanaan sosialisasi sumber pendanaan minimal 1 kali setiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tingkat pemahaman pendanaan penelitian minimal nilai 1 dari skala 3   | Daftar Tilik Lembaga |
| Kelembagaan Penelitian harus menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian. | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti  | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah penelitian yang didanai sumber pendanaan eksternal   | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah penelitian yang dapat memberikan manfaat secara timbal balik, baik oleh internal lembaga maupun mitra  | Daftar Tilik Lembaga |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Kelembagaan Penelitian harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dan pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Semua calon peneliti pernah mengikuti pelatihan literasi <i>research skill</i> atau pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi                                     | Daftar Tilik Lembaga |
| 100% judul proposal yang diajukan, diketuai oleh dosen tetap  | Daftar Tilik Lembaga |
| Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal nasional dan jurnal internasional  | Daftar Tilik Lembaga |
| Kelembagaan Penelitian harus menyediakan klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah  | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi  | Daftar Tilik Lembaga |
| Transparansi hasil penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang terdokumentasikan dan dikirimkan ke Lembaga STAHN Mpu Kuturan  | Daftar Tilik Lembaga |
| Semua peneliti harus mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah pelaksanaan pelatihan drafting dan pengumpulan HAKI minimal 2 kali setiap tahun yang sepenuhnya didanai oleh lembaga   | Daftar Tilik Lembaga |

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Keterangan</b>    |
|---|----------------------|
| Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mensosialisasikan diri secara offline maupun online   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. P3M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi keilmuan. Terlalu umum. | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Transparansi : Memastikan kemudahan akses renstra dan dokumen  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedia instrumen dan sarana umpan balik pemahaman pendanaan penelitian  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. Ketersediaan kebijakan dan SOP Kerjasama   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Persentase MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti minimal 40%   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3. Tersedia umpan balik keuntungan bekerjasama antar lembaga yang terlibat MOU  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedia dokumen mutu penelitian mencakup: Pedoman penelitian, Standar penelitian dan SOP   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. Komptensi narasumber minimal pernah mempublish artikel pada jurnal bereputasi  | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Pembuatan SOP pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3. P3M memiliki pedoman pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi   | Daftar Tilik Lembaga |
| Penganggaran pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| 1. Persentase judul artikel 50% diterima di jurnal nasional dan 5% diterima di jurnal internasional   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2. Ketersediaan kebijakan Pemberian reward bagi artikel yang publish di jurnal nasional dan jurnal internasional  | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan kebijakan tentang unit klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah   | Daftar Tilik Lembaga |
| Persentase judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi minimal 70% dari jumlah proposal yang diajukan   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan kebijakan penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| Jumlah HAKI yang didaftarkan setiap tahun   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>  |                      |
| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| 1) STAHN Mpu Kuturan harus menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Penelitian STAHN Mpu Kuturan harus didanai oleh STAHN Mpu Kuturan bersama Lembaga Pemerintah, Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Penelitian STAHN Mpu Kuturan yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari, mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan          | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai STAHN Mpu Kuturan mengikuti klasifikasi yang ditetapkan oleh rektor.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 5) Persentase penggunaan anggaran STAHN (kuota) untuk penelitian sebesar 4% dari total anggaran dana DIPA.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 6) Tersedianya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri  | Daftar Tilik Lembaga |

| 7) STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana penelitian minimal 50 juta perprodi pertahun  | Daftar Tilik Lembaga |
|---|----------------------|
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian   | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.  | Daftar Tilik Lembaga |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi   | Daftar Tilik Lembaga |
| Penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan setiap pelaksanaan penelitian.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Persentase Penyerapan pendanaan penelitian minimal 95%.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan           |
| STAHN Mpu Kuturan mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian serta sumber pendanaan penelitian                           | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional                                   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi: bahan, honor dan biaya perjalanan)   | Daftar Tilik Lembaga |
| Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 50 juta setiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya tim Pendampingan dan monitoring keterserapan pendanaan penelitian dengan pelaporan progress penelitian secara berkala                   | Daftar Tilik Lembaga |

### 8.3.2 Hasil SPMI

Setelah proses evaluasi, maka secara umum hasil capaian indicator kinerja utama pada aspek penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Indikator Kinerja Utama                     | Tingkat Ketercapaian |
|----|---|----------------------|
| 1  | Standar Hasil Penelitian                    | 81,21%               |
| 2  | Standar Isi Penelitian                      | 84,62%               |
| 3  | Standar Proses Penelitian                   | 100,00%              |
| 4  | Standar Penilaian Penelitian                | 100,00%              |
| 5  | Standar Peneliti                            | 85,71%               |
| 6  | Standar Sarana dan Prasarana Penelitian     | 86,81%               |
| 7  | Standar Pengelolaan Penelitian              | 91,50%               |
| 8  | Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian | 100,00%              |

Secara mendetail, hasil dari evaluasi indicator kinerja utama pada aspek penelitian dapat dilihat sebagai berikut.

| Standar Hasil Penelitian  |                |
|---|----------------|
| <b>a) Dosen – Tenaga Kependidikan</b>   |                |
| Indikator Kinerja Utama   | Rata -Rata     |
| 1) Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Hasil penelitian tenaga kependidikan harus diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Semua penelitian mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh Pusat pengelola penelitian.  | <b>100,00%</b> |
| 4) Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan, proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.  | <b>100,00%</b> |
| 5) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. | <b>100,00%</b> |
| Jumlah penelitian yang terlibat dalam keikutsertaan sebagai pemakalah minimal 5 % di tingkat internasional dan 10% nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya  | <b>100,00%</b> |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 30% di jurnal nasional dalam setiap tahunnya.  | <b>100,00%</b> |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 50% di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya.  | <b>45,45%</b>  |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 5% di jurnal internasional dalam setiap tahunnya.  | <b>18,18%</b>  |
| Mendapatkan SK pendaftaran minimal 5 HAKI pada akhir periode pendanaan.   | <b>0,00%</b>   |
| <b>sb) Mahasiswa</b>  |                |
| Indikator Kinerja Utama   | Rata -Rata     |
| 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa  | <b>100,00%</b> |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.   |                |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai dalam waktu maksimal 1 tahun.  | <b>90,91%</b>  |

|   |                |
|---|----------------|
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.                                       | <b>100,00%</b> |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.   |                |
| Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun. | <b>90,91%</b>  |
| Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya  | <b>72,73%</b>  |

#### **STANDAR ISI PENELITIAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
|--|----------------|
| Penelitian <b>harus</b> dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.   | <b>100,00%</b> |
| Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.  | <b>100,00%</b> |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b> |
| Penelitian PPK harus diarahkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .   | <b>100,00%</b> |
| Penelitian PDPS harus diarahkan untuk pengembangan keahlian (profesionalisme) berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi.   | <b>100,00%</b> |
| 80% outcome penelitian berupa publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi  | <b>0,00%</b>   |
| penelitian ini harus diarahkan untuk menumbuhkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun. dengan pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner.   | <b>0,00%</b>   |
| Penelitian ini wajib mengeluarkan output <b>berupa</b> laporan (naskah akademik).  | <b>100,00%</b> |
| Jenis penelitian ini harus diarahkan untuk <b>menumbuhkan</b> kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Hindu dan ilmu umum.   | <b>100,00%</b> |
| penelitian terapan dan pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus diarahkan untuk menemukan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi penguatan Intitusi berdasarkan skala prioritas pada rencana strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja . | <b>100,00%</b> |
| Jenis penelitian harus diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.  | <b>100,00%</b> |
| Penelitian harus diarahkan untuk penerapan dan pengembangan keilmuan berdasarkan issu-issu strategis internasional yang melibatkan akademisi luar negeri.  | <b>100,00%</b> |
| Penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri   | <b>100,00%</b> |

#### **STANDAR PROSES PENELITIAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
|--|----------------|
| Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  | <b>100,00%</b> |
| Proses penelitian yang dibiayai dari luar lembaga STAHN Mpu Kuturan Singaraja wajib/akan mengikuti ketetapan dari lembaga yang membiayai.  | <b>100,00%</b> |
| Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di Program Studi.   | <b>100,00%</b> |
| Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, <i>novelty</i> , kesesuaian metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketataan dalam mengikuti panduan yang ditetapkan | <b>100,00%</b> |
| Proposal penelitian harus diseminarkan di hadapan reviewer.  | <b>100,00%</b> |
| Kualitas pelaksanaan penelitian harus diukur dari ketercapaian, yaitu penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.   | <b>100,00%</b> |
| Data pengukuran harus menggunakan standar alat dan metode yang baku.   | <b>100,00%</b> |

|   |                |
|---|----------------|
| Hasil penelitian berupa draft laporan didiseminasi dalam seminar yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta  | <b>100,00%</b> |
| 1) Kualitas pelaporan harus diukur dari ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Kualitas penelitian juga diukur berdasarkan output penelitian yang dapat berupa publikasi ilmiah atau paten.   | <b>100,00%</b> |
| Hasil penelitian harus dipublikasikan pada kegiatan seminar (Di dalam atau di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja ), jurnal publikasi ilmiah, Buku atau paten                                | <b>100,00%</b> |
| Kriteria yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar hasil, dan seminar akhir. | <b>100,00%</b> |
| 1) Jangka waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (1 Tahun) dari seminar proposal.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh jurusan.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Harus Mengikuti sidang sarjana.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Jangka waktu penyelesaian tesis minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan (3 semester) dari seminar proposal.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Pascasarjana.  |                |
| 3) Harus Mengikuti sidang tesis.  |                |
| 1) Jangka waktu penyelesaian disertasi minimal 12 bulan (2 semester) dan maksimal 36 bulan (6 semester) dari seminar proposal.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Sekolah Pascasarjana.  |                |
| 3) Harus lulus ujian kualifikasi  |                |
| 4) Mahasiswa harus mempresentasikan perkembangan hasil penelitiannya pada seminar perkembangan minimal 1 tahun sekali.  |                |
| 5) Pelaksanaan seminar perkembangan diatur oleh sekolah pascasarjana  |                |
| 6) Harus lulus tertutup.  |                |
| 7) Harus lulus sidang terbuka.  |                |

#### **STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

| Indikator Kinerja Utama   | Rata -Rata     |
|---|----------------|
| 1) Penilaian penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | <b>100,00%</b> |
| 3) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian  | <b>100,00%</b> |
| 4) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal  | <b>100,00%</b> |
| 1) Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah  | <b>100,00%</b> |
| 4) Seminar proposal dibahas dan dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan  | <b>100,00%</b> |
| 1) Penilaian pelaksanaan dilakukan 2 tahap, yaitu penilaian kemajuan dan penilaian akhir.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Penilaian dilakukan oleh 2 orang reviewer.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Reviewer berasal dari lingkungan internal lembaga yang memenuhi syarat dan/atau reviewer nasional.   | <b>100,00%</b> |
| 4) minimal 80% Mendapatkan nilai rata-rata kelulusan  | <b>100,00%</b> |
| Menyerahkan laporan kemajuan dan akhir pada batas waktu yang ditentukan   | <b>100,00%</b> |
| Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjalankan prinsip transparan dan akuntabel   | <b>100,00%</b> |

|  |                |
|--|----------------|
| Hasil penelitian akhir berupa draft laporan yang didiseminasi dalam seminar akhir yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta.   | <b>100,00%</b> |
| Laporan akhir penelitian adalah draft laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil cek similarity maksimal 15%.   | <b>100,00%</b> |
| 100% penelitian menghasilkan output sesuai dengan yang direncanakan di proposal  | <b>100,00%</b> |
| Reviewer harus memenuhi syarat kompetensi bidang ilmu dan/atau reviewer nasional.  | <b>100,00%</b> |
| Reviewer harus memiliki Track record dalam penelitian sesuai bidang ilmunya  | <b>100,00%</b> |
| Reviewer harus memiliki Jumlah publikasi di jurnal nasional/ internasional.  | <b>100,00%</b> |
| Pembimbing dan penguji harus mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah/tugas akhir dalam melakukan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi | <b>100,00%</b> |

#### **STANDAR PENELITI**

| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
|--|----------------|
| 1) Penelitian Pemula<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) berstatus sebagai dosen tetap mempunyai NIDN;<br>b) memiliki jabatan fungsional asisten ahli sebagai ketua/ anggota peneliti;<br>c) Mengikuti etika peneliti;<br>d) Peneliti wajib membuat laporan hasil penelitian<br>e) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah terakreditasi.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Penelitian Madya<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) jabatan lektor s.d. lektor kepala sebagai ketua/anggota peneliti<br>b) jumlah peneliti maksimal 3(tiga) orang untuk penelitian kelompok.<br>c) sebagai dosen tetap dibuktikan dengan NIDN<br>d) Mengikuti etika peneliti.<br>e) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian.<br>f) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi .   | <b>100,00%</b> |
| 3) Penelitian Kolaboratif<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) ketua tim adalah dosen tetap dengan jabatan lektor s.d. lektor kepala<br>b) ketua tim pernah melakukan penelitian minimal satu kali di luar skripsi, tesis, dan disertasi<br>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN<br>d) anggota peneliti jabatan minimal asisten ahli<br>e) jumlah peneliti minimal dua orang, maksimal tiga orang dan salah satunya dapat berasal dari disiplin ilmu yang berbeda<br>f) Mengikuti etika peneliti.<br>g) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian<br>h) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan atau jurnal bereputasi internasional. | <b>100,00%</b> |
| 4) Penelitian mandiri (nonreguler)<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) memiliki jabatan fungsional dari asisten ahli s.d. lektor kepala.<br>b) Untuk penelitian kelompok jabatan ketua minimal lektor kepala.<br>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN.   | <b>100,00%</b> |

|   |                |
|---|----------------|
| d) Mengikuti etika peneliti.  |                |
| 5) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian   | <b>100,00%</b> |
| Dosen memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat <b>kompleksitas</b> dan tingkat kedalaman penelitian; | <b>100,00%</b> |
| 1) Dosen diwajibkan melakukan penelitian setiap tahun minimal setara dengan 1 sks.  | <b>100,00%</b> |
| 6) Persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% pertahun  | <b>100,00%</b> |
| 7) Jumlah dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional >4 pertahun  | <b>100,00%</b> |
| 8) Jumlah dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional >4 per tahun  | <b>100,00%</b> |
| 9) Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit >15% pertahun.  | <b>100,00%</b> |
| 10) Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi >10% pertahun.   | <b>0,00%</b>   |
| 11) Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan Kampus sebanyak >5 per tahun.  | <b>0,00%</b>   |
| 12) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran > 1 dosen per tahun pada tiap fakultas.   | <b>100,00%</b> |

#### STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
|--|----------------|
| 1) Kampus harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. | <b>100,00%</b> |
| 2) Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.           | <b>100,00%</b> |
| 3) 90% penelitian dasar dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.   | <b>100,00%</b> |
| 4) 50% penelitian pengembangan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.  | <b>100,00%</b> |
| 5) 30% penelitian terapan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.   | <b>100,00%</b> |
| 6) Ketersediaan perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian.  | <b>100,00%</b> |
| 7) Tersedianya program penelitian tentang pengembangan keilmuan dan pengelolaan di tingkat prodi minimal 2 judul penelitian  | <b>100,00%</b> |
| 1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.  | <b>36,27%</b>  |
| 2) Ketersediaan jumlah laboratorium terpusat minimal tersedia laboratorium bahasa dan pusat studi.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium memenuhi standar minimal kebutuhan program studi  | <b>100,00%</b> |
| 1) Perbandingan jumlah buku referensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dengan jumlah mahasiswa 1: 7.   |                |
| 2) Jumlah akses ke jurnal elektronik internasional minimal 10 akses.   | <b>0,00%</b>   |
| 1) Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet   | <b>0,00%</b>   |
| 2) Kelengkapan hardware dan sofware di masing-masing laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi memenuhi standar minimal kebutuhan program studi                  | <b>100,00%</b> |
| 1) Rasio ruang baca dengan jumlah rata-rata pengguna minimal 1: 2 M <sup>2</sup>   | <b>100,00%</b> |
| 2) Tersedia ruangan yang memadai dan nyaman untuk diskusi:   |                |
| a) luas ruangan minimal 15 m <sup>2</sup>  |                |
| b) meja-kursi kapasitas minimal 10 orang   |                |
| c) LCD dan AC/ Kipas angin   |                |
| d) white board   |                |
| e) speaker aktif   |                |
| f) jaringan internet/wifi  |                |
| 1) Tersedia Kantor kelembagaan penelitian yang reperesentatif  | <b>100,00%</b> |
| 2) Kantor pimpinan yang reperesentatif   | <b>100,00%</b> |

| 3) Kantor staff yang reperesentatif  | <b>100,00%</b> |
|--|----------------|
| 4) Ruang rapat yang reperesentatif   | <b>100,00%</b> |
| 5) Kelengkapan fasilitas ruang arsip dokumen seperti proposal penelitian, laporan, dan jurnal  | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>  |                |
| Indikator Kinerja Utama  | Rata -Rata     |
| Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) di tingkat STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b> |
| Kelembagaan Penelitian harus mengkoordinasi penelitian monodisipliner dan interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan atau antar perguruan tinggi   | <b>100,00%</b> |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b> |
| Frekuensi pelaksanaan sosialisasi sumber pendanaan minimal 1 kali setiap tahun   | <b>100,00%</b> |
| Tingkat pemahaman pendanaan penelitian minimal nilai 1 dari skala 3  | <b>100,00%</b> |
| Kelembagaan Penelitian harus menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian.  | <b>100,00%</b> |
| Jumlah MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti   | <b>100,00%</b> |
| Jumlah penelitian yang didanai sumber pendanaan eksternal  | <b>50,00%</b>  |
| Jumlah penelitian yang dapat memberikan manfaat secara timbal balik, baik oleh internal lembaga maupun mitra   | <b>100,00%</b> |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.  | <b>100,00%</b> |
| Kelembagaan Penelitian harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dan pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan   | <b>100,00%</b> |
| Semua calon peneliti pernah mengikuti pelatihan literasi <i>reseach skill</i> atau pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi   | <b>80,00%</b>  |
| 100% judul proposal yang diajukan, diketuai oleh dosen tetap   | <b>100,00%</b> |
| Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun   | <b>0,00%</b>   |
| Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal nasional dan jurnal internasional   | <b>100,00%</b> |
| Kelembagaan Penelitian harus menyediakan klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah   | <b>100,00%</b> |
| Jumlah judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi   | <b>100,00%</b> |
| Transparansi hasil penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang terdokumentasikan dan dikirimkan ke Lembaga STAHN Mpu Kuturan   | <b>100,00%</b> |
| Semua peneliti harus mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian  | <b>100,00%</b> |
| Jumlah pelaksanaan pelatihan drafting dan pengumpulan HAKI minimal 2 kali setiap tahun yang sepenuhnya didanai oleh lembaga  | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>   |                |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | Rata -Rata     |
| 1) STAHN Mpu Kuturan harus menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian  | <b>100,00%</b> |
| 2) Penelitian STAHN Mpu Kuturan harus didanai oleh STAHN Mpu Kuturan bersama Lembaga Pemerintah, Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan  | <b>100,00%</b> |
| 3) Penelitian STAHN Mpu Kuturan yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari, mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan | <b>100,00%</b> |
| 4) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai STAHN Mpu Kuturan mengikuti klasifikasi yang ditetapkan oleh rektor.   | <b>100,00%</b> |
| 5) Persentase penggunaan anggaran STAHN (kuota) untuk penelitian sebesar 4% dari total anggaran dana DIPA.   | <b>100,00%</b> |
| 6) Tersedianya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri   | <b>100,00%</b> |

|   |                |
|---|----------------|
| 7) STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana penelitian minimal 50 juta perprodi pertahun                        | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.                  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi                                   | <b>100,00%</b> |
| Penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan setiap pelaksanaan penelitian.                              | <b>100,00%</b> |
| Persentase Penyerapan pendanaan penelitian minimal 95%.   | <b>100,00%</b> |

Selain itu, Pusat penjaminan mutu telah menentukan indicator kinerja tambahan yang secara umum capaiannya adalah sebagai berikut

| No | Indikator Kinerja Tambahan                  | Tingkat Ketercapaian |
|----|---|----------------------|
| 1  | Standar Hasil Penelitian                    | 76,49%               |
| 2  | Standar Isi                                 | 72,22%               |
| 3  | Standar Proses Penelitian                   | 97,24%               |
| 4  | Standar Penilaian Penelitian                | 100,00%              |
| 5  | Standar Peneliti                            | 100,00%              |
| 6  | Standar Sarana dan Prasarana Penelitian     | 96,59%               |
| 7  | Standar Pengelolaan Penelitian              | 77,78%               |
| 8  | Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian | 75,00%               |

Jika dijabarkan lebih lanjut, capaian kinerja untuk indicator kinerja tambahan dapat dijabarkan sebagai berikut

| Standar Hasil Penelitian  |                            |                |
|---|----------------------------|----------------|
|   | Indikator Kinerja Tambahan | Rata -Rata     |
| a) Dosen – Tenaga Kependidikan  |                            |                |
| 1. Setiap prodi harus memiliki minimal 30% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara integratif yang proposional sesuai Rencana Induk Penelitian.      |                            | <b>100,00%</b> |
| 2. Setiap prodi harus memiliki minimal 20% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif yang proposional sesuai Rencana Induk Penelitian.             |                            | <b>100,00%</b> |
| Setiap prodi harus memiliki minimal 10% penelitian yang melibatkan tenaga kependidikan terkait dengan pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya. sesuai Rencana Induk Penelitian. |                            | <b>0,00%</b>   |
| Menyediakan bukti keikutsertaan sebagai pemapalah di tingkat internasional dan di tingkat nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya   |                            | <b>18,18%</b>  |
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam setiap tahunnya.                   |                            | <b>100,00%</b> |
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya..                        |                            | <b>100,00%</b> |
| Dosen harus mendapatkan kesempatan pelatihan writing skill untuk meningkatkan produktivitas publikasi internasional berreputasi (RBT)   |                            | <b>0,00%</b>   |
| Penyediaan unit pendampingan penyusunan draft hak paten   |                            | <b>100,00%</b> |

|  |                   |
|--|-------------------|
| Menyediakan dokumen dokumentasi untuk pendaftaran HAKI   | <b>100,00%</b>    |
| <b>b) Mahasiswa</b>  |                   |
| Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi   | <b>100,00%</b>    |
| 1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan   | <b>89,09%</b>     |
| 2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis maksimal 1 tahun   |                   |
| Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilaian ujian tugas akhir   | <b>90,91%</b>     |
| Prodi menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya   | <b>90,91%</b>     |
| Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif   | <b>81,82%</b>     |
| <b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>  |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| Melaksanakan penelitian yang mengacu kepada filosofi keilmuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang meliputi: integrasi dinamis, integrasi Hindu dan kebangsaan; berbasis lokal dan berwawasan global.                    | <b>100,00%</b>    |
| Minimal 10% penelitian dasar dan terapan yang terpetakan sesuai dengan prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.  | <b>100,00%</b>    |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan oleh PPPM STAHN Mpu Kuturan Singaraja, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing. | <b>100,00%</b>    |
| Aspek luaran penelitian, 70% terpublikasikan pada jurnal ilmiah nasional   | <b>100,00%</b>    |
| 1) Semua penelitian ini menghasilkan output berupa laporan (naskah akademik)   | <b>0,00%</b>      |
| 2) Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.  | <b>100,00%</b>    |
| 3) Tersedia kebijakan pendaaran pada setiap outcome penelitian   | <b>0,00%</b>      |
| <b>Penelitian</b> ini wajib mengeluarkan outcome berupa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi.   | <b>100,00%</b>    |
| 50% diorientasikan untuk menghasilkan luaran (output) penelitian yang berupa penemuan untuk antisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau <b>postulat</b> baru.   | <b>0,00%</b>      |
| 1) Tersedianya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.  | <b>100,00%</b>    |
| 2) Tersedianya produk penelitian yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat  | <b>100,00%</b>    |
| Tersedianya hasil penelitian dengan prinsip-prinsip kemanfaatan bagi mitra kerjasama   | <b>100,00%</b>    |
| 3) Satuan ukur keluaran (output) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosialhumaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek.   | <b>100,00%</b>    |
| 4) Outcome penelitian 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi   | <b>0,00%</b>      |
| 5) Outcome penelitian 10% HAKI   | <b>100,00%</b>    |
| 6) Tersedia kebijakan penelitian kolaboratif internasional   | <b>100,00%</b>    |
| 8) <i>Outcome</i> penelitian 10% paten.  | <b>100,00%</b>    |
| 9) <i>Penelitian harus menghasilkan LoA (Letter of Agreement) atau yang lazim dikenal dengan Letter of Guarantee 100%.</i>   | <b>0,00%</b>      |
| <b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| 1. Melaksanakan seleksi pada seluruh proposal yang masuk dan mengajukan minimal 50 % dari jumlah keseluruhan proposal ke pendanaan.  | <b>100,00%</b>    |
| 2. Menyediakan reviewer internal dan external yang berkompeten sesuai bidang keahlian dan kesesuaian dengan roadmap untuk seleksi proposal.  |                   |
| 3. Mengalokasikan kuota untuk proposal kompetitif mahasiswa minimal 3 judul pertahun dengan alokasi dana sebesar tiga juta rupiah per judul yang terpilih.   |                   |

|   |                |
|---|----------------|
| 1. Seluruh Program Studi harus melibatkan dosen dan mahasiswa dalam setiap (misalnya/minimalnya mahasiswa jadi field worker) kegiatan penelitian.   | <b>100,00%</b> |
| 2. Proposal yang diserahkan untuk mengikuti proses seleksi harus mencantumkan produk luaran penelitian jika dinyatakan lolos tahap seleksi.   |                |
| Jurusan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pada seluruh Program Studi dilingkup Jurusan untuk terlibat dalam penelitian.  | <b>90,91%</b>  |
| 1. Melaksanakan cek plagiasi terhadap proposal penelitian berdasarkan panduan yang sudah ditentukan.  | <b>100,00%</b> |
| 2. Proposal penelitian harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan similarity check maksimal 20%.  |                |
| 1. Mengumumkan hasil seleksi proposal secara transparan.  | <b>100,00%</b> |
| 2. Membuat kontrak/perjanjian bersama peneliti pemenang hibah yang berisi timeline penelitian dan produk luaran penelitian.   |                |
| 1. Menyiapkan agenda rencana penelitian dan rekam jejak kegiatan dalam bentuk logbook dan laporan akhir.  | <b>100,00%</b> |
| 2. Progress penelitian dievaluasi melalui seminar di hadapan reviewer.  |                |
| 1. Reviewer melakukan pengujian data yang diperoleh pada laporan progress penelitian.   | <b>100,00%</b> |
| 2. Melakukan validasi instrument oleh validator ahli dan atau empiris   |                |
| 3. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi.  | <b>100,00%</b> |
| Membuat berita acara hasil desiminasi   |                |
| 1. Melaporkan hasil akhir penelitian dalam bentuk draf laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil similarity check maksimal 15%. | <b>100,00%</b> |
| 2. Hasil penelitian harus disesuaikan dengan kontrak/perjanjian yang telah ditetapkan bersama oleh pihak peneliti dan P3M.  |                |
| Mewajibkan kepada peneliti di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk mempublikasikan hasil penelitian terakreditasi nasional dan atau internasional.  | <b>100,00%</b> |
| 1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk melakukan citati jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.   | <b>90,91%</b>  |
| 2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk merujuk dan melakukan kutipan jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir               |                |
| 1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian secara berkala  | <b>87,82%</b>  |
| 2. Ketersediaan sistem informasi pembimbingan secara on-line  |                |
| 3. Mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional baik di dalam maupun di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  |                |

#### **STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
|--|-------------------|
| Terpenuhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis. | <b>100,00%</b>    |
| 1) Seluruh proposal penelitian telah direview dan diseminarkan mendapatkan nilai minimal 75.   | <b>100,00%</b>    |
| 2) Seluruh hasil penelitian direview dan diseminarkan dan mendapatkan nilai minimal 75.  |                   |
| Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.   | <b>100,00%</b>    |
| Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian     | <b>100,00%</b>    |
| Penilaian usul proposal dan hasil penelitian harus mengikuti format dan panduan yang dikeluarkan oleh P3M STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | <b>100,00%</b>    |
| Membuat jadwal untuk kegiatan penilaian dokumen dan seminar proposal   | <b>100,00%</b>    |
| Membuat jadwal dan menyediakan tempat yang Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah   | <b>100,00%</b>    |
| Memilih reviewer yang kompeten dan sesuai dengan judul proposal  | <b>100,00%</b>    |

|   |                |
|---|----------------|
| Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.    | <b>100,00%</b> |
| Penggunaan reviewer internal dan antar Perguruan Tinggi   | <b>100,00%</b> |
| Permohonan kesediaan untuk menjadi reviewer   | <b>100,00%</b> |
| Seluruh penelitian memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman penelitian  | <b>100,00%</b> |
| Pemberitahuan batas waktu pelaporan penelitian secara online  | <b>100,00%</b> |
| Ketersediaan Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website/ dipublikasikan.   | <b>100,00%</b> |
| Kriteria minimal penilaian hasil penelitian sebagaimana point (3) meliputi:   | <b>100,00%</b> |
| 1) Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman penelitian;  |                |
| 2) Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal minimal ber-ISSN;   |                |
| Bermanfaat sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat   |                |
| Penggunaan cek plagiasi yang berstandar untuk laporan hasil penelitian  | <b>100,00%</b> |
| Penilaian kesesuaian dan koreksi terhadap ketidaksesuaian penelitian  | <b>100,00%</b> |
| Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Mengoptimalkan standar seleksi reviewer  | <b>100,00%</b> |
| 2) Reviewer harus bisa menunjukkan bukti rekam jejak penelitiannya  |                |
| Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan |                |
| Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/ internasional. minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki                   | <b>100,00%</b> |
| 1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.   |                |
| 3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.   |                |

#### **STANDAR PENELITI**

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
|--|-------------------|
| Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal Asisten Ahli untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3 | <b>100,00%</b>    |
| Adanya dokumen pelaksanaan penelitian mandiri bagi para peneliti di STAH N Mpu Kuturan Singaraja   | <b>100,00%</b>    |
| 50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) STAH N Mpu Kuturan Singaraja  | <b>100,00%</b>    |
| Peneliti memiliki cara pandang (paradigma) ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Hindu).  | <b>100,00%</b>    |
| 1. Terlaksananya Peninjauan dan penetapan kebijakan Beban kinerja Penlitian dosen  | <b>100,00%</b>    |
| 2. Fasilitasi capaian penelitian   |                   |

#### **STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
|--|-------------------|
| Ketersediaan road map pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian | <b>100,00%</b>    |
| 1. Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja.  | <b>100,00%</b>    |
| 2. Tersedianya Fasilitas kesehatan berupa klinik.  | <b>67,00%</b>     |
| Ketersediaan kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana untuk penelitian internal dan eksternal                                 | <b>100,00%</b>    |
| perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian dilakukan minimal 2 tahun sebelum penetapan pagu. | <b>100,00%</b>    |
| Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi   | <b>90,91%</b>     |
| Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi  | <b>90,91%</b>     |

| Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional  | <b>100,00%</b> |
|---|----------------|
| Adanya perencanaan dan pengembangan bahan pustaka setiap tahun.   | <b>100,00%</b> |
| Meningkatkan frekuensi peminjaman buku referensi penelitian   | <b>100,00%</b> |
| Kapasitas Bandwidth memenuhi standar minimal BAN-PT.  | <b>100,00%</b> |
| Tersedianya anggaran untuk perawatan semua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara berkala.   | <b>100,00%</b> |
| Adanya ruang baca yang representatif  | <b>100,00%</b> |
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di ruang baca dan diskusi Lembaga Penelitian secara berkala.  | <b>100,00%</b> |
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di kantor kelembagaan penelitian secara bertahap.   | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>   |                |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Rata -Rata     |
| Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mensosialisasikan diri secara offline maupun online   | <b>100,00%</b> |
| 1. P3M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi keilmuan. Terlalu umum. | <b>100,00%</b> |
| 2. Transparansi : Memastikan kemudahan akses renstra dan dokumen  | <b>100,00%</b> |
| Tersedia instrumen dan sarana umpan balik pemahaman pendanaan penelitian  | <b>100,00%</b> |
| 1. Ketersediaan kebijakan dan SOP Kerjasama   | <b>100,00%</b> |
| 2. Persentase MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti minimal 40%   | <b>100,00%</b> |
| 3. Tersedia umpan balik keuntungan bekerjasama antar lembaga yang terlibat MOU  | <b>100,00%</b> |
| Tersedia dokumen mutu penelitian mencakup: Pedoman penelitian, Standar penelitian dan SOP   | <b>100,00%</b> |
| 1. Kompetensi narasumber minimal pernah mempublish artikel pada jurnal bereputasi   | <b>100,00%</b> |
| 2. Pembuatan SOP pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI   | <b>100,00%</b> |
| 3. P3M memiliki pedoman pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi   | <b>100,00%</b> |
| Penganggaran pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun   | <b>0,00%</b>   |
| 1. Persentase judul artikel 50% diterima di jurnal nasional dan 5% diterima di jurnal internasional   | <b>0,00%</b>   |
| 2. Ketersediaan kebijakan Pemberian reward bagi artikel yang publish di jurnal nasional dan jurnal internasional  | <b>0,00%</b>   |
| Ketersediaan kebijakan tentang unit klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah   | <b>0,00%</b>   |
| Persentase judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi minimal 70% dari jumlah proposal yang diajukan   | <b>100,00%</b> |
| Ketersediaan kebijakan penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian   | <b>100,00%</b> |
| Jumlah HAKI yang didaftarkan setiap tahun   | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>  |                |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Rata -Rata     |
| STAHN Mpu Kuturan mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku   | <b>100,00%</b> |
| Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian serta sumber pendanaan penelitian   | <b>100,00%</b> |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional   | <b>100,00%</b> |
| Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi: bahan, honor dan biaya perjalanan)   | <b>100,00%</b> |
| Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 50 juta setiap tahun  | <b>0,00%</b>   |
| Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.  | <b>100,00%</b> |

|   |                |
|---|----------------|
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional                                   | <b>0,00%</b>   |
| Tersedianya tim Pendampingan dan monitoring keterserapan pendanaan penelitian dengan pelaporan progress penelitian secara berkala | <b>100,00%</b> |

#### 8.4 Pengendalian Standar

Setelah proses evaluasi, maka dilaksanakan proses pengendalian guna mengetahui apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan sebuah program. Proses pengendalian tersebut dilaksanakan melalui Rapat tinjauan manajemen yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No. | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan |       | Dokumen                                   |
|-----|---|--------------|-------|---|
|     |   | Ya           | Tidak |   |
| 1   | Perguruan Tinggi Melakukan Pengendalian Penelitian dengan Kegiatan Monev Lapangan per kegiatan penelitian   | √            |       | Berita Acara Monev,Laporan Tim Monev      |
| 2   | Perguruan Tinggi Melakukan Pengendalian Penelitian dengan Kegiatan Evaluasi per kegiatan  | √            |       | Berita Acara Monev,Laporan Tim Monev      |
| 3   | Perguruan Tinggi Melakukan Evaluasi Terhadap Tim Penelitian Yang Belum Menghasilkan Luaran Minimal, Di Monev Dan Diminta Untuk Dipenuhi   | √            |       | Berita Acara,Laporan Kegiatan Penelitian  |
| 4   | Perguruan Tinggi Melakukan Evaluasi Setiap Kegiatan Penelitian Harus Mendapatkan Persetujuan Dari Ketua   | √            |       | Laporan monev penelitian                  |
| 6   | Perguruan Tinggi Melakukan Evaluasi Terhadap Tingkat Keterserapan Materi Penelitian di Masyarakat di Evaluasi, dan Diambil Tindakan Lanjutan  | √            |       | Laporan monev penelitian                  |
| 7   | Tersedianya kegiatan rapat tinjauan manajemen per tahun: untuk membahas beberapa permasalahan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya aturan tentang plagiasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa</li> <li>Belum maksimalnya pengabdian masyarakat berbasis dari hasil penelitian.</li> <li>Belum banyak dosen yang membuat luaran hasil penelitian pada jurnal nasional dan Internasional bereputasi</li> <li>Belum adanya penelitian lintas perguruan tinggi.</li> </ol> | √            |       | Undangan rapat, Notulensi rapat manajemen |

Dari hasil rapat tinjauan manajemen tersebut, terdapat 3 permasalahan utama yang menjadi hal yang harus diselesaikan pada tahun berikutnya yakni

1. Masih sedikit dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi
2. Belum ada pelatihan berbentuk peningkatan kapasitas peneliti berupa pelatihan atau pendampingan penelitian (seharusnya ada, tapi direfocusing karena pandemic covid-19)
3. Mahasiswa belum mampu menghasilkan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal bereputasi.

## 8.5 Peningkatan Standar

Setelah dikendalikan, beberapa standar tersebut kemudian disesuaikan dengan keadaan di perguruan tinggi. Hasil dari peningkatan standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No. | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen   |
|-----|--|--------------|-------|---|
|     |  | Ya           | Tidak |   |
| 1   | Sekolah Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Mutu Penelitian Per Prodi dengan program Penelitian Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat    | √            |       | Notulen rapat dan sosialisasi penelitian                        |
| 2   | Sekolah Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodiuntuk Peningkatan Mutu Penelitian Per Dosen dengan Minimal Luaran KegiatanPenelitian Dalam Bentuk Artikel           | √            |       | Notulen rapat dan sosialisasi penelitian                        |
| 3   | Sekolah Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodiuntuk Peningkatan Partisipasi Dosen Dalam Penelitian Dengan Mengupayakan Dana Penelitian dari Pihak Eksternal       | √            |       | Notulen rapat dan sosialisasi penelitian                        |
| 4   | Sekolah Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Jumlah Kerjasama Baik Dengan Institusi maupun Dunia Industri                                     | √            |       | Dokumen MoU dan SPK   |
| 5   | Sekolah Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Meningkatkan Kuantitas jurnal Penelitian 1 per tahun untuk menampung luaran Artikel dari kegiatan Penelitian | √            |       | Laporan Kegiatan Workshop Peninggatan Tata kelola jurnal ilmiah |
| 6   | Sekolah Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Mutu Manajemen Jurnal Online Penelitian di UTA untuk Target Terindeks Sinta                      | √            |       | Laporan Kegiatan Workshop Peninggatan Tata kelola OJS           |

|   |  |   |  |                   |
|---|--|---|--|-------------------|
| 7 | Peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual berbasis ( <i>Novelty, Invention, Commercialization/NIC</i> ) • | √ |  | Dokumen Publikasi |
|---|--|---|--|-------------------|

## BAB IX

### EVALUASI PENCAPAIAN SPMI ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 9.1 Penetapan Standar

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, maka dilaksanakan berbagai penetapan dokumen yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat.

| No | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen  |
|----|--|--------------|-------|--|
|    |  | Ya           | Tidak |  |
| 1  | Perguruan Tinggi Menetapkan Renstra PkM Per4 Tahun Mengikuti Milestones Perguruan Tinggi | √            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Nomor B-420A/Sth.03/OT:02.3/10/2016 tentang Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja  |
| 2  | Perguruan Tinggi Menetapkan Buku Pedoman PkM Per 4 Tahun                                 | √            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja dengan <b>Nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017</b> |
| 3  | Perguruan Tinggi Menetapkan Dosen Wajib Melakukan 1 PkM Per Semester                     | √            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja dengan <b>Nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017</b> |
| 4  | Perguruan Tinggi Menetapkan Setiap Dosen yang melakukan PkM wajib mengikuti Roadmap PkM  | √            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja dengan <b>Nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017</b> |
| 5  | Perguruan Tinggi Menetapkan Luaran PkM minimal artikel yang terpublikasi                 |              | √     | Tidak ada  |
| 6  | Perguruan Tinggi Menetapkan Kegiatan PkM dilakukan perorangan/berkelompok                | √            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja dengan <b>Nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017</b> |
| 7  | Perguruan Tinggi Menetapkan Setiap Kegiatan PkM melibatkan Mahasiswa                     | √            |       | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu   |

|    |  |   |   |   |
|----|--|---|---|---|
|    |  |   |   | Negeri Mpu Kuturan Singaraja dengan Nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017  |
| 8  | Perguruan Tinggi Menetapkan Setiap Kegiatan PkM melibatkan Tenaga Kependidikan   | √ |   | Surat Keputusan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja dengan Nomor B-046/Sth.03/HM.02.2/02/2017 |
| 9  | Perguruan Tinggi Menetapkan Kegiatan PkM merupakan Lanjutan dan Penelitian Dosen |   | √ | Tidak ada   |
| 10 | Perguruan Tinggi Menetapkan Tim Monev Kegiatan PkM                               | √ |   | Laporan Monev   |
| 11 | Universitas Menetapkan Evaluasi Capaian PkM per Tahun secara Keseluruhan         | √ |   | Laporan Evaluasi PkM  |

## 9.2 Pelaksanaan Standar

Setelah berbagai standar telah ditetapkan, maka berbagai program dilaksanakan. Program-program tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Pernyataan Mutu  | Ketersediaan |       | Dokumen                               |
|----|--|--------------|-------|---------------------------------------|
|    |  | Ya           | Tidak |                                       |
| 1  | Tim PkM Dosen Melaksanaan PkM Dilakukan berkelompok                    | √            |       | Laporan Kegiatan PkM                  |
| 2  | Tim PkM Dosen Melaksanaan PkM Melibatkan Mahasiswa                     | √            |       | Laporan Kegiatan PkM                  |
| 3  | Tim PkM Dosen Melaksanaan PkM Melibatkan Minimal 1 Tenaga Kependidikan | √            |       | Laporan Kegiatan PkM                  |
| 4  | Tim Dosen PkM melakukan pengabdian berbasis prodi                      | √            |       | Laporan Kegiatan PkM                  |
| 5  | Tim PkM Dosen Melaksanaan PkM Mengikuti Roadmap PkM                    | √            |       | Laporan Kegiatan PkM                  |
| 6  | Perguruan Tinggi Melakukan Sosialisasi Buku Pedoman PkM Per Tahun      | √            |       | Buku Pedoman PkM, Dokumen Sosialisasi |

## 9.3 Evaluasi Standar

### 9.3.1 Instrumen SPMI

Untuk mencari data yang diinginkan dalam pencapaian IKU pada aspek pengabdian kepada masyarakat, maka instrumen yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut.

| STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT |            |
|--|------------|
| Indikator Kinerja Utama (IKU)                  | Keterangan |
| 1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2      |            |

| 2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;  | Daftar Tilik Prodi                          |
|---|---|
| 3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli;   |   |
| 4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya.  |   |
| 5) ≥50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asisten ahli.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 6) >10% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 1) >50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HaKI  |   |
| 1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya.   | Daftar Tilik Prodi                          |
| 2) Pelaksana PkM dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun.   |   |
| 1) Penentuan kuota jumlah pengabdian oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk setiap kategori pelaksana sesuai dengan anggaran yang ada.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2) Penyesuaian kemampuan calon pelaksana PkM dengan tema dan roadmap yang diajukan setiap tahunnya oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 3) Penentuan besar anggaran dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kategori Pengabdian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 4) Pemberian fasilitas oleh Ketua PPM kepada pelaksana individu dilaksanakan secara transparan dan akuntabel setiap tahunnya.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | Keterangan                                  |
| Pelaksana PkM menggandeng mitra terkait yang sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan pengabdian   | Daftar Tilik Prodi                          |
| Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M   | Daftar Tilik Prodi                          |
| 1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana   | Daftar Tilik Prodi                          |
| Adanya perencanaan anggaran yang dialokasikan oleh ketua LP2M sesuai dengan kategori bidang pengabdian  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedia kebijakan Pemberian fasilitas kepada pelaksana individu  | Daftar Tilik Prodi                          |
| Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat  |   |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Keterangan                                  |
| 1) Minimal 20% program PkM menggunakan hasil penelitian Prodi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 2) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 3) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 4) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 5) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan memayungi seluruh program studi   | Daftar Tilik Lembaga dan Daftar Tilik Prodi |

|   |                      |
|---|----------------------|
| 6) Minimal 20% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdiannya   | Daftar Tilik Lembaga |
| 7) Isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas sehingga bisa meningkatkan mutu lembaga.                                   | Daftar Tilik Lembaga |
| 8) Aktivitas PkM harus berdampak pada proses pembelajaran.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 9) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | Daftar Tilik Prodi   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Keterangan</b>    |
| Adanya kesetaraan roadmap penelitian dan pengabdian   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam upaya pemberdayaan masyarakat   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat                                     | Daftar Tilik Lembaga |
| Mengadakan program PkM yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah     | Daftar Tilik Lembaga |
| Setiap program studi memiliki kesadaran dan pengetahuan yang jelas mengenai roadmap pengabdian pada masyarakat  | Daftar Tilik Prodi   |
| Minimal 10% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa sebagai pemberi materi dalam kegiatan pengabdiannya   | Daftar Tilik Lembaga |
| Memastikan isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Memastikan kegiatan PkM harus berdampak pada proses pembelajaran  | Daftar Tilik Lembaga |
| Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif). | Daftar Tilik Prodi   |
| <b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>   |                      |
| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| 1) Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI                 | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis pada Prodi  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Perguruan Tinggi melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Pelaksana mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan kegunaan.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Bentuk/desain ruangan yang sesuai kegunaannya.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Lokasi mudah dicapai   | Daftar Tilik Lembaga |
| Suasana ruangan harus:  |                      |
| 1) Menyenangkan   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Pembagian ruangan baik.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Suhu ruangan dan ventilasi baik.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Penerangan baik.   | Daftar Tilik Lembaga |

| 1) Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
|---|---|
| 2) Peralatan kuliah/pembelajaran (LCD, proyektor slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Jumlah bahan pustaka cukup beragam   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2) Kecukupan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 3) Ruangan perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 4) Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 5) Pemeliharaan perpustakaan berlangsung dengan baik.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 6) Pelayanan perpustakaan efisien (cepat dan tepat).  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PkM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain.   | Daftar Tilik Prodi dan Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  |   |
| 1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya selama 24 jam.  |   |
| 3. Ruang komputer modern dan luas, menyenangkan.  |   |
| 4. Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata > 8 per hari. Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya.   |   |
| 5. Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.  |   |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | Keterangan                                  |
| Tersedianya prasarana dan sarana untuk menfasilitasi PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School, dan lainnya. | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedianya sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis Prodi   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Adanya jaminan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Ketersediaan SOP pengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedia Intruksi Kerja penggunaan laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1. Ada kebijaksanaan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 6. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Standar Pembiayaan  |   |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Keterangan                                  |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan anggaran pengabdian masyarakat berbasis kegiatan Prodi minimal 1 Pengabdian setiap Prodi.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Alokasi dana PkM 5% dari dana seluruh BOPPTN   | Daftar Tilik Lembaga                        |

| 1) Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat  | Daftar Tilik Lembaga                        |
|--|---|
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing prodi   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM menyesuaikan dengan pengajuan dari pelaksana Pengabdian/ Prodi   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2) Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana diSTAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perprodi setiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri >5% dari jumlah dosen tetap.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 2) Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri >5%  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)   | Keterangan                                  |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengalokasikan dana PkM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembentukan manajemen PkM   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PkM   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Pemberian reward bagi Pelaksana PkM yang mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional/ Jurnal Pengabdian STAHN Mpu Kuturan Singaraja tal   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedianya SOP pengajuan HAKI sebagai pedoman seleksi dosen untuk mengajukan HAKI.  | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pelaksanaan mengikuti kegiatan.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| Standar Proses   |   |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | Keterangan                                  |
| 1) Program studi harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, <b>evaluasi</b> , pengontrolan dan peningkatan mutu PkM, yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 2) Program kegiatan PkM yang akan dilaksanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan dan memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 3) Adanya rencana kegiatan yang jelas dan terstruktur mengikuti panduan pelaksanaan PkM.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 4) Kepala Pusat Pengabdian menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka.   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 1) Setiap proposal program PkM harus terkait dengan standar mutu, dan memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.  | Daftar Tilik Prodi                          |
| 2) Kepala Pusat Pengabdian mengadakan seleksi proposal dan mengumumkan hasil seleksi secara transparan dan akuntabel   | Daftar Tilik Lembaga                        |
| 3) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan/ pedoman.   | Daftar Tilik Prodi dan Daftar Tilik Lembaga |
| 1) Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan dan peraturan Institusi yang memuat tema hasil gagasan bersama antara PT dengan pihak terkait.   | Daftar Tilik Lembaga                        |

|  |                      |
|--|----------------------|
| 2) Proses pelaksanaan PkM didukung oleh institusi pada program studi dalam bentuk pendanaan secara internal, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Dosen dan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Setiap Program studi melaksanakan minimal satu kegiatan PkM mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan  | Daftar Tilik Prodi   |
| 1) Hasil PKM sedapat-dapatnya diintegrasikan ke kurikulum sebagai sumber belajar dalam perkuliahan   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Kepala Pusat Pengabdian mengkontrol kemajuan maksimal 3 bulan setelah penandatangan kontrak setiap tahunnya.  | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Setiap pelaksana wajib mendesiminaskan hasil pengabdian sesuai waktu yang ditentukan secara terbuka   | Daftar Tilik Lembaga |
| 4) Setiap pelaksana wajib melaporkan kegiatan akademik dan keuangan paling lambat pada akhir bulan Desember.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan dokumen PkM bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan                | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN</b>   |                      |
| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Keterangan</b>    |
| Tersedianya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedia dokumen Rencana Induk dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan PkM  | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.  | Daftar Tilik Lembaga |
| Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat.   | Daftar Tilik Lembaga |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Keterangan</b>    |
| Tersedianya panduan tentang pembuatan usulan pengabdian, panduan tentang seleksi usulan pengabdian, panduan tentang pelaksanaan pengabdian, panduan tentang monitoring dan evaluasi (monev), serta panduan tentang penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Daftar Tilik Lembaga |
| 5% Pelaksanaan PkM berbasis riset dosen  | Daftar Tilik Lembaga |
| Tersedianya panduan pelaksana kegiatan PkM yang mengacu pada standar hasil, standar isi dan proses   | Daftar Tilik Lembaga |
| Pelaksanaan pelatihan /Workshop minimal 1 kali tiap semester   | Daftar Tilik Lembaga |
| Menfasilitasi pendanaan yang diajukan tiap prodi untuk kegiatan PkM  | Daftar Tilik Lembaga |
| Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap tahun  | Daftar Tilik Lembaga |

| STANDAR HASIL   |                      |
|---|----------------------|
| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Keterangan           |
| 1) Program PKM harus dijalankan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan program studinya.                        | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Setiap Prodi setiap tahunnya harus memiliki minimal 1 Desa binaan untuk menjadi target pengabdian masyarakat                   | Daftar Tilik Prodi   |
| 3) Setiap Prodi memiliki minimal 1 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sahih | Daftar Tilik Prodi   |
| 4) Dosen harus memiliki minimal 1 judul PkM dalam 1 tahun agar program PkM terlaksana dengan baik.                                | Daftar Tilik Lembaga |
| Pengintegrasian teknologi tepat guna yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat   | Daftar Tilik Lembaga |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terindeks  | Daftar Tilik Prodi   |
| 30% penelitian pada program studi harus dapat diintegrasikan dalam bahan ajar   | Daftar Tilik Prodi   |
| 20% program PkM menghasilkan modul pelatihan  | Daftar Tilik Prodi   |
| 1) Harus memiliki aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan   | Daftar Tilik Lembaga |
| 2) Harus memiliki Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat                                     | Daftar Tilik Lembaga |
| 3) Hasil Evaluasi harus dimanfaatkan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Program Studi                        | Daftar Tilik Lembaga |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | Keterangan           |
| Ketersediaan kebijakan PkM berbasis integrasi   | Daftar Tilik Lembaga |
| Ketersediaan MoU dengan mitra/Desa  | Daftar Tilik Lembaga |
| Dosen wajib melakukan PkM minimal 1 kegiatan setara dengan 1 sks per tahun  | Daftar Tilik Lembaga |
| Pusat Penjaminan Mutu harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna bagi dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat             | Daftar Tilik Lembaga |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional berputasi  | Daftar Tilik Prodi   |
| 10 % penelitian di program studi menghasilkan bahan ajar  | Daftar Tilik Prodi   |
| Tersedianya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan   | Daftar Tilik Lembaga |
| Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat minimal dilaksanakan monev setiap tahun sekali        | Daftar Tilik Lembaga |

### 9.3.2 Hasil SPMI

Setelah melaksanakan observasi dokumen serta melaksanakan kuesioner, hasil pencapaian Indikator Kinerja Utama pada aspek pengabdian kepada masyarakat secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No | Indikator Kinerja Utama                        | Tingkat Ketercapaian |
|----|--|----------------------|
| 1  | Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat | 97,98%               |
| 2  | Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat       | 100,00%              |
| 3  | Standar Sarana dan Prasarana                   | 99,60%               |
| 4  | Standar Pembiayaan                             | 36,36%               |
| 5  | Standar Proses                                 | 100,00%              |
| 6  | Standar Pengelolaan                            | 100,00%              |
| 7  | Standar Hasil                                  | 94,88%               |

Secara rinci, hasil evaluasi capaian indicator kinerja utama dapat dijabarkan sebagai berikut.

| STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT   |            |
|--|------------|
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | Rata -Rata |
| 1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2  | 100,00%    |
| 2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;   |            |
| 3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli;  |            |
| 4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya.   |            |
| 5) ≥50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asisten ahli.   | 100,00%    |
| 6) >10% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.   | 81,82%     |
| 1) >50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian. | 100,00%    |
| 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HaKI   |            |
| 1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya.  | 100,00%    |
| 2) Pelaksana PkM dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun.  |            |
| 1) Penentuan kuota jumlah pengabdian oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk setiap kategori pelaksana sesuai dengan anggaran yang ada.                                       | 100,00%    |
| 2) Penyesuaian kemampuan calon pelaksana PkM dengan tema dan roadmap yang diajukan setiap tahunnya oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.   | 100,00%    |
| 3) Penentuan besar anggaran dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kategori Pengabdian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.                     | 100,00%    |
| 4) Pemberian fasilitas oleh Ketua PPM kepada pelaksana individu dilaksanakan secara transparan dan akuntabel setiap tahunnya.  | 100,00%    |
| Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat   |            |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | Rata -Rata |
| 1) Minimal 20% program PkM menggunakan hasil penelitian Prodi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.   | 100,00%    |
| 2) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.   | 100,00%    |

| 3) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat   | <b>100,00%</b> |
|---|----------------|
| 4) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah | <b>100,00%</b> |
| 5) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan memayungi seluruh program studi   | <b>100,00%</b> |
| 6) Minimal 20% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdianya  | <b>100,00%</b> |
| 7) Isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas sehingga bisa meningkatkan mutu lembaga.   | <b>100,00%</b> |
| 8) Aktivitas PkM harus berdampak pada proses pembelajaran.  | <b>100,00%</b> |
| 9) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | <b>100,00%</b> |
| <b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>   |                |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Rata -Rata     |
| 1) Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI   | <b>100,00%</b> |
| 2) Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis pada Prodi  | <b>100,00%</b> |
| 3) Perguruan Tinggi melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Pelaksana mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis.  | <b>100,00%</b> |
| 1) Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan kegunaan.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Bentuk/desain ruangan yang sesuai kegunaannya.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Lokasi mudah dicapai   | <b>100,00%</b> |
| Suasana ruangan harus:  | <b>100,00%</b> |
| 1) Menyenangkan   | <b>100,00%</b> |
| 2) Pembagian ruangan baik.  | <b>100,00%</b> |
| 3) Suhu ruangan dan ventilasi baik.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Penerangan baik.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Peralatan kuliah/pembelajaran (LCD, proyektor slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik   | <b>100,00%</b> |
| 1) Jumlah bahan pustaka cukup beragam   | <b>100,00%</b> |
| 2) Kecukupan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Ruangan perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan.   | <b>100,00%</b> |
| 5) Pemeliharaan perpustakaan berlangsung dengan baik.   | <b>100,00%</b> |
| 6) Pelayanan perpustakaan efisien (cepat dan tepat).  | <b>100,00%</b> |
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PkM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain.   | <b>90,91%</b>  |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  |                |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  |                |
| 1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer.  | <b>100,00%</b> |
| 2. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya selama 24 jam.  |                |
| 3. Ruang komputer modern dan luas, menyenangkan.  |                |

| 4. Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata > 8 per hari. Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya.  |                |
|--|----------------|
| 5. Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.   |                |
| <b>Standar Pembiayaan</b>  |                |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | Rata -Rata     |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan anggaran pengabdian masyarakat berbasis kegiatan Prodi minimal 1 Pengabdian setiap Prodi.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Alokasi dana PkM 5% dari dana seluruh BOPPTN  | <b>0,00%</b>   |
| 1) Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat  | <b>0,00%</b>   |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing prodi   | <b>0,00%</b>   |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM menyesuaikan dengan pengajuan dari pelaksana Pengabdian/ Prodi   | <b>100,00%</b> |
| 2) Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana diSTAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  | <b>100,00%</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya  | <b>0,00%</b>   |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perprodi setiap tahun  | <b>0,00%</b>   |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian | <b>0,00%</b>   |
| 1) Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri >5% dari jumlah dosen tetap.   | <b>0,00%</b>   |
| 2) Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri >5%  | <b>100,00%</b> |
| <b>Standar Proses</b>  |                |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | Rata -Rata     |
| 1) Program studi harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, <b>evaluasi</b> , pengontrolan dan peningkatan mutu PkM, yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Program kegiatan PkM yang akan dilaksanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan dan memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Adanya rencana kegiatan yang jelas dan terstruktur mengikuti panduan pelaksanaan PkM.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Kepala Pusat Pengabdian menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Setiap proposal program PkM harus terkait dengan standar mutu, dan memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.  | <b>100,00%</b> |
| 2) Kepala Pusat Pengabdian mengadakan seleksi proposal dan mengumumkan hasil seleksi secara transparan dan akuntabel   | <b>100,00%</b> |
| 3) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan/ pedoman.   | <b>100,00%</b> |
| 1) Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan dan peraturan Institusi yang memuat tema hasil gagasan bersama antara PT dengan pihak terkait.   | <b>100,00%</b> |
| 2) Proses pelaksanaan PkM didukung oleh institusi pada program studi dalam bentuk pendanaan secara internal, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | <b>100,00%</b> |
| 3) Dosen dan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.   | <b>100,00%</b> |
| 4) Setiap Program studi melaksanakan minimal satu kegiatan PkM mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan  | <b>100,00%</b> |
| 1) Hasil PKM sedapat-dapatnya diintegrasikan ke kurikulum sebagai sumber belajar dalam perkuliahan   | <b>100,00%</b> |
| 2) Kepala Pusat Pengabdian mengkontrol kemajuan maksimal 3 bulan setelah penandatanganan kontrak setiap tahunnya.  | <b>100,00%</b> |

|  |                   |
|--|-------------------|
| 3) Setiap pelaksana wajib mendesiminaskan hasil pengabdian sesuai waktu yang ditentukan secara terbuka   | <b>100,00%</b>    |
| 4) Setiap pelaksana wajib melaporkan kegiatan akademik dan keuangan paling lambat pada akhir bulan Desember.   | <b>100,00%</b>    |
| Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat   | <b>100,00%</b>    |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Rata -Rata</b> |
| Tersedianya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi.                                     | <b>100,00%</b>    |
| Tersedia dokumen Rencana Induk dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi. | <b>100,00%</b>    |
| Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | <b>100,00%</b>    |
| Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat.  | <b>100,00%</b>    |
| Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan PkM  | <b>100,00%</b>    |
| Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.  | <b>100,00%</b>    |
| Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat.   | <b>100,00%</b>    |
| <b>STANDAR HASIL</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Rata -Rata</b> |
| 1) Program PKM harus dijalankan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan program studinya.   | <b>100,00%</b>    |
| 2) Setiap Prodi setiap tahunnya harus memiliki minimal 1 Desa binaan untuk menjadi target pengabdian masyarakat  | <b>90,91%</b>     |
| 3) Setiap Prodi memiliki minimal 1 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sahih  | <b>90,91%</b>     |
| 4) Dosen harus memiliki minimal 1 judul PkM dalam 1 tahun agar program PkM terlaksana dengan baik.   | <b>100,00%</b>    |
| Pengintegrasian teknologi tepat guna yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat  | <b>100,00%</b>    |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terindeks   | <b>81,82%</b>     |
| 30% penelitian pada program studi harus dapat diintegrasikan dalam bahan ajar  | <b>95,45%</b>     |
| 20% program PkM menghasilkan modul pelatihan   | <b>84,55%</b>     |
| 1) Harus memiliki aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan  | <b>100,00%</b>    |
| 2) Harus memiliki Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat  | <b>100,00%</b>    |
| 3) Hasil Evaluasi harus dimanfaatkan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Program Studi   | <b>100,00%</b>    |

Selain indicator kinerja utama, STAHN Mpu Kuturan Singaraja juga memiliki indicator kinerja tambahan yang hasil evaluasinya dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No       | Indikator Kinerja Tambahan                     | Tingkat Ketercapaian |
|----------|--|----------------------|
| <b>1</b> | Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat | 85,71%               |
| <b>2</b> | Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat       | 100,00%              |
| <b>3</b> | Standar Sarana dan Prasarana                   | 100,00%              |
| <b>4</b> | Standar Pembiayaan                             | 57,14%               |
| <b>5</b> | Standar Proses                                 | 66,67%               |
| <b>6</b> | Standar Pengelolaan                            | 66,67%               |
| <b>7</b> | Standar Hasil                                  | 62,84%               |

Jika dieksplorasi lebih lanjut, hasil evaluasi indicator kinerja utama pada aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut

| <b>STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>   |                   |
|---|-------------------|
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Rata -Rata</b> |
| Pelaksana PkM menggandeng mitra terkait yang sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan pengabdian   | <b>100,00%</b>    |
| Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M   | <b>100,00%</b>    |
| 1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM.  | <b>100,00%</b>    |
| 1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen.  | <b>100,00%</b>    |
| Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana   | <b>100,00%</b>    |
| Adanya perencanaan anggaran yang dialokasikan oleh ketua LP2M sesuai dengan kategori bidang pengabdian  | <b>100,00%</b>    |
| Tersedia kebijakan Pemberian fasilitas kepada pelaksana individu  | <b>0,00%</b>      |
| <b>Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Rata -Rata</b> |
| Adanya kesetaraan roadmap penelitian dan pengabdian   | <b>100,00%</b>    |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam upaya pemberdayaan masyarakat   | <b>100,00%</b>    |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat   | <b>100,00%</b>    |
| Mengadakan program PkM yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah                                     | <b>100,00%</b>    |
| Setiap program studi memiliki kesadaran dan pengetahuan yang jelas mengenai roadmap pengabdian pada masyarakat  | <b>100,00%</b>    |
| Minimal 10% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa sebagai pemberi materi dalam kegiatan pengabdiannya   | <b>100,00%</b>    |
| Memastikan isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas.   | <b>100,00%</b>    |
| Memastikan kegiatan PkM harus berdampak pada proses pembelajaran  | <b>100,00%</b>    |
| Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).                                 | <b>100,00%</b>    |
| <b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Rata -Rata</b> |
| Tersedianya prasarana dan sarana untuk menfasilitasi PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School, dan lainnya. | <b>100,00%</b>    |
| Tersedianya sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis Prodi   | <b>100,00%</b>    |
| Adanya jaminan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.  | <b>100,00%</b>    |
| Ketersediaan SOP pengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian   | <b>100,00%</b>    |
| Tersedia Intruksi Kerja penggunaan laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.   | <b>100,00%</b>    |
| 1. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | <b>100,00%</b>    |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.  | <b>100,00%</b>    |
| 1. Ada kebijaksanaan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | <b>100,00%</b>    |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka.  | <b>100,00%</b>    |

|  |                   |
|--|-------------------|
| 6. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.  | <b>100,00%</b>    |
| <b>Standar Pembiayaan</b>  |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengalokasikan dana PkM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku   | <b>0,00%</b>      |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembiayaan manajemen PkM  | <b>100,00%</b>    |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PkM   | <b>100,00%</b>    |
| Pemberian reward bagi Pelaksana PkM yang mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional/ Jurnal Pengabdian STAHN Mpu Kuturan Singaraja tal   | <b>0,00%</b>      |
| Tersedianya SOP pengajuan HAKI sebagai pedoman seleksi dosen untuk mengajukan HAKI.  | <b>0,00%</b>      |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pelaksanaan mengikuti kegiatan.   | <b>100,00%</b>    |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri.   | <b>100,00%</b>    |
| <b>Standar Proses</b>  |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM   | <b>100,00%</b>    |
| Ketersediaan dokumen PkM bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan                | <b>100,00%</b>    |
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM   | <b>100,00%</b>    |
| Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV   | <b>100,00%</b>    |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| Tersedianya panduan tentang pembuatan usulan pengabdian, panduan tentang seleksi usulan pengabdian, panduan tentang pelaksanaan pengabdian, panduan tentang monitoring dan evaluasi (monev), serta panduan tentang penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | <b>100,00%</b>    |
| 5% Pelaksanaan PkM berbasis riset dosen  | <b>0,00%</b>      |
| Tersedianya panduan pelaksana kegiatan PkM yang mengacu pada standar hasil, standar isi dan proses   | <b>100,00%</b>    |
| Pelaksanaan pelatihan /Workshop minimal 1 kali tiap semester   | <b>0,00%</b>      |
| Menfasilitasi pendanaan yang diajukan tiap prodi untuk kegiatan PkM  | <b>100,00%</b>    |
| Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap tahun  | <b>100,00%</b>    |
| <b>STANDAR HASIL</b>   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Rata -Rata</b> |
| Ketersediaan kebijakan PkM berbasis integrasi  | <b>100,00%</b>    |
| Ketersediaan MoU dengan mitra/Desa   | <b>100,00%</b>    |
| Dosen wajib melakukan PkM minimal 1 kegiatan setara dengan 1 sks per tahun   | <b>100,00%</b>    |
| Pusat Penjaminan Mutu harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna bagi dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat  | <b>0,00%</b>      |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional berputasi   | <b>2,73%</b>      |
| 10 % penelitian di program studi menghasilkan bahan ajar   | <b>0,00%</b>      |
| Tersedianya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan  | <b>100,00%</b>    |
| Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat minimal dilaksanakan monev setiap tahun sekali   | <b>100,00%</b>    |

#### 9.4 Pengendalian Standar

Untuk proses pengendalian, dilakukan sebuah rapat tinjauan manajemen guna mengevaluasi proses pengabdian. Hasil dari proses pengendalian untuk pengabdian ini dapat dilihat sebagai berikut.

| No. | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan |       | Dokumen                             |
|-----|---|--------------|-------|-------------------------------------|
|     |   | Ya           | Tidak |                                     |
| 1   | Perguruan Tinggi Melakukan Pengendalian PkM dengan Kegiatan Monev Lapangan per kegiatan | ✓            |       | Laporan Monitoring dan Evaluasi PkM |

Dari hasil pengendalian tersebut, hasil evaluasi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Secara umum masih banyak standar pembiayaan yang belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan *refocusing* yang dilaksanakan selama pandemic Covid-19 yang menyebabkan banyaknya pelaksanaan kegiatan untuk memenuhi standar pembiayaan tidak terlaksana dengan baik.
2. Belum terintegrasinya hasil penelitian dosen dengan arah pengabdian yang dilakukan oleh program studi sehingga terkesan hasil penelitian belum bisa diaplikasikan pada target pengabdian.
3. Belum adanya hasil publikasi terkait pengabdian pada masyarakat yang masuk pada jurnal bereputasi dan luaran lainnya seperti HaKi, Buku ajar dan lain-lain

#### 9.5 Peningkatan Standar

Setelah dikendalikan, standar-standar tersebut kemudian disesuaikan lagi dalam bentuk peningkatan standar. Berbagai proses peningkatan standar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

| No. | Pernyataan Mutu   | Ketersediaan |       | Dokumen                           |
|-----|---|--------------|-------|-----------------------------------|
|     |   | Ya           | Tidak |                                   |
| 1   | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Mutu PkM Per Prodi dengan program PkM Berkelaanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat                | ✓            |       | Notulen rapat dan sosialisasi PkM |
| 2   | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Mutu PkM Per Prodi dengan Program PkM yang bisa di Adopsi Masyarakat Bersifat Memberikan Solusi | ✓            |       | Notulen rapat dan sosialisasi PkM |
| 3   | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Mutu PkM Per Dosen dengan Minimal luaran kegiatan PkM dalam bentuk artikel                      | ✓            |       | Notulen rapat dan sosialisasi PkM |

|   |  |   |  |                                   |
|---|--|---|--|-----------------------------------|
| 4 | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Kuantitas PkM per tahun dengan mengupayakan Dana PkM dari Pihak Eksternal        | √ |  | Notulen rapat dan sosialisasi PkM |
| 5 | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan PkM berbadan Hukum                       | √ |  | MoU dan SPK                       |
| 6 | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Meningkatkan Kuantitas jurnal PkM per tahun untuk menampung luaran Artikel dari kegiatan PkM | √ |  | Artikel Pengabdian                |
| 7 | Perguruan Tinggi Berkoordinasi Dengan Prodi untuk Peningkatan Mutu Manajemen Jurnal Online PkM Terindeks Sinta                                 | √ |  | Laporan Workshop tata Kelola OJS  |

## BAB X

### ANALISA DESKRIPSI TINDAK LANJUT

Dalam memaknai data pencapaikan indikator kinerja utama tersebut, maka perlu dirumuskan tindak lanjut guna menyikapi hal yang terjadi. Dalam menyikapi hal tersebut, tindak lanjut yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

| <b>ASPEK</b>                           | <b>STRATEGI YANG DIANJURKAN</b>   |
|--|---|
| Visi Misi dan Tujuan                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan media-media digital yang lebih kreatif dalam rangka mensosialisasikan visi misi</li> </ul>   |
| Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Utilisasi media zoom dan group whatsapp untuk memaksimalkan komunikasi</li> <li>• Memikirkan berbagai kemungkinan MoU dengan</li> </ul>  |
| Kemahasiswaan                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Kerjasama terkait penyelenggaraan TOEFL</li> <li>• Mendorong Kerjasama dengan berbagai Lembaga pendidikan luar negeri guna mendapatkan mahasiswa asing</li> </ul>  |
| Sumber Daya Manusia                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan seminar atau workshop pengembangan SDM</li> <li>• Mendorong pendidik dan tenaga pendidik untuk mengikuti seminar/workshop.</li> <li>• Melakukan workshop mengenai pengembangan profesi dosen</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Lembaga terkait untuk mempercepat proses sertifikasi dosen</li> <li>• Mendorong dosen dan tenaga pendidik untuk melanjutkan studi</li> </ul>  |
| Keuangan Sarana dan Prasarana          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan utilisasi anggaran yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan dosen dalam melaksanakan tri dharma</li> <li>• Meningkatkan anggaran dalam melaksanakan pengabdian yang berdampak</li> </ul>   |
| Pendidikan                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pertemuan awal/ forum diskusi internal dalam penyamaan persepsi terhadap kurikulum KKNI yang diberlakukan.</li> <li>• Memperbanyak MoU dengan pengguna lulusan</li> </ul>  |
| Penelitian                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat Penelitian yang bisa diterbitkan pada jurnal bereputasi</li> <li>• Memberikan apresiasi dengan memfasilitasi seminar dan publikasi hasil penelitian kepada para dosen yang telah melakukan penelitian secara mandiri</li> </ul>  |
| Pengabdian Kepada Masyarakat           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pengalokasian dana kepada lembaga untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>• Memberikan dukungan bagi para dosen dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan fasilitas pendukung</li> <li>• Pemberian motivasi oleh Pimpinan baik kepada dosen maupun mahasiswa untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>• Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat</li> </ul> |

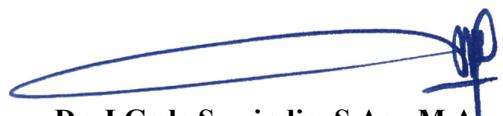
## **BAB XI**

### **PENUTUP**

Pelaksanaan SPMI pada tahun 2021 ini dilakukan pada seluruh Prodi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja. Pelaksanaan SPMI melalui audit internal dengan gugus kendali mutu. Pelaksanaan audit internal ini didasarkan pada tahapan PPEPP, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dengan menggunakan prinsip tersebut maka akan terwujud perkembangan berkelanjutan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja.

Secara umum instrumen yang digunakan masih dalam tahap pengembangan awal. Tentu saja masih banyak hal yang harus diperbaiki guna mencapai penjaminan mutu yang lebih baik lagi ke depannya.

Ketua  
STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja



**Dr. I Gede Suwindia, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197611292001121002

Ketua Pusat Penjaminan Mutu  
STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja



**Dr. Putu Sanjaya, S.Ag, M.Pd.H**  
NIP. 198006142011011007

# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN 1**

# **DOKUMENTASI KEGIATAN**

# DOKUMENTASI KEGIATAN SPMI

## STAHN MPU KUTURAN SINGARAJA TAHUN 2021







# **LAMPIRAN 2**

## **REKAPITULASI HASIL EVALUASI SPMI**

# **Standar Mutu Pendidikan**

## **STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

|  |                |                |                |                |                |                |                |
|--|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| • Terbentuknya konsorsium dosen tingkat sekolah tinggi, jurusan dan program studi untuk menetapkan ketrampilan khusus dalam kebijakan akademik STAHN MPU Kuturan Singaraja   | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>90,91%</b>  |
| 1. Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, visi dan misi Sekolah Tinggi  | <b>100,00%</b> |
| 2. 100% program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.   | <b>100,00%</b> |
| 3. Setiap program studi harus memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai hindu, keilmuan, dan kelIndonesiaan.   | <b>100,00%</b> |
| 4. 100% program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (level) KKNI.  | <b>100,00%</b> |
| 1. Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25   | <b>89,36%</b>  | <b>85,11%</b>  | <b>83,33%</b>  | <b>92,00%</b>  | <b>85,71%</b>  | <b>77,78%</b>  | <b>84,22%</b>  |
| 1. Masa studi:   | <b>87,23%</b>  | <b>91,49%</b>  | <b>83,33%</b>  | <b>88,00%</b>  | <b>85,71%</b>  | <b>88,89%</b>  | <b>83,81%</b>  |
| a. Masa studi 8 semester ≤ 50% untuk S1  |                |                |                |                |                |                |                |
| b. Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2   |                |                |                |                |                |                |                |
| 2. Karya tulis:  | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>90,91%</b>  |
| a) Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal.   |                |                |                |                |                |                |                |
| b) Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional  |                |                |                |                |                |                |                |
| 3. Lulusan memiliki sertifikat ketrampilan dharma gita dan dharma wacana dengan nilai minimal B,   | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>0,00%</b>   | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>81,82%</b>  |
| 4. Lulusan S1 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris yaitu dengan skor minimal 400 TOEFL   | <b>100,00%</b> | <b>0,00%</b>   | <b>0,00%</b>   | <b>0,00%</b>   | <b>0,00%</b>   | <b>0,00%</b>   | <b>9,09%</b>   |
| 5. Lulusan S2 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dengan skor minimal 450 TOEFL   |                |                |                |                |                |                |                |
| 6. Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan  | <b>85,11%</b>  | <b>76,60%</b>  | <b>66,67%</b>  | <b>76,00%</b>  | <b>57,14%</b>  | <b>55,56%</b>  | <b>67,09%</b>  |
| 7. Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. | <b>100,00%</b> |
| 8. Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi secara aktif  | <b>100,00%</b> |

#### **STANDAR ISI**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>S2 Pendidikan Agama Hindu</b> | <b>Ilmu Komunikasi</b> | <b>Penerangan Agama Hindu</b> | <b>Hukum Hindu</b> | <b>Filsafat</b> | <b>Teologi</b> | <b>Rata - Rata</b> |
|--|----------------------------------|------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------------|----------------|--------------------|
| 1) Struktur keilmuan yang dikembangkan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang yang tersusun secara sistematis, terpadu dan holistik untuk melahirkan lulusan yang unggul berkarakter <i>Tri Kaya Parisudha</i> . | <b>100,00%</b>                   | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b>                | <b>100,00%</b>     | <b>100,00%</b>  | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b>     |
| 2) Kurikulum memuat penjabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yang terdiri dari:   | <b>100,00%</b>                   | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b>                | <b>100,00%</b>     | <b>100,00%</b>  | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b>     |
| a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.   |                                  |                        |                               |                    |                 |                |                    |
| b. kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi.   |                                  |                        |                               |                    |                 |                |                    |
| c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.  |                                  |                        |                               |                    |                 |                |                    |





## **STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

|   |         |         |         |         |         |         |         |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 4) Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum/matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan                         | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 3) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 90,91%  |
| 4) Bentuk pembelajaran dapat berupa:  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| a) Kuliah (offline dan online);   |         |         |         |         |         |         |         |
| b) responsi dan tutorial;   |         |         |         |         |         |         |         |
| c) seminar;   |         |         |         |         |         |         |         |
| d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan.   |         |         |         |         |         |         |         |
| 5) Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 6) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 7) Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 8) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 90,91%  |
| 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 3) 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 4) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 5) Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;   |         |         |         |         |         |         |         |
| b) kegiatan penugasan terstruktur 50 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan  |         |         |         |         |         |         |         |
| c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.  |         |         |         |         |         |         |         |
| 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:  | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan   |         |         |         |         |         |         |         |
| b) kegiatan mandiri 60 (Enam puluh) menit per minggu per semester.  |         |         |         |         |         |         |         |



|  |                  |         |         |         |         |         |         |
|--|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. | 100,00%          | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.   | 100,00%          | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain  | 100,00%          | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 90,91%  |
| Tersedia ketentuan Ketua tentang Mahasiswa berprestasi akademik tinggi   | Belum Disediakan |         |         |         |         |         | 0,00%   |

#### STANDAR PENILAIAN

| Indikator Kinerja Utama   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1) Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 2) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| b) meraih capaian pembelajaran lulusan.   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 4) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.                     | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 5) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.                                  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 6) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 1) Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.                            | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 1) Mekanisme penilaian terdiri atas:  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;                         |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |







|  |                              |         |         |         |         |         |         |
|--|------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 8) Jumlah dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen  | 100,00%                      | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 9) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.                               | 100,00%                      | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 10) Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata kuliah yang diajarnya.  | 100,00%                      | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 11) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  | 100,00%                      | 100,00% | 0,00%   | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 54,55%  |
| 12) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | 100,00%                      | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 13) Prosentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20%   | 100,00%                      | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 90,91%  |
| 1) Penetapan Beban Kerja Dosen di STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengacu pada Keputusan Ketua tentang Pedoman Beban Kerja Dosen.  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 2) Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:   | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| a. kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat;                   | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 3) Penetapan beban kerja dosen adalah sebagai berikut;   | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| a. Dosen tetap sekurang-kurangnya sepadan 12 satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 satuan kredit semester.  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| b. Dosen tidak tetap sebanyak-banyaknya 8 satuan kredit semester.  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 4) Beban akademik bagi dosen yang menduduki jabatan struktural diatur oleh Ketua sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku   | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 5) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen.  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 6) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.   | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.                                 | Sudah Dilakukan (46 dari 54) |         |         |         |         |         | 85,19%  |
| 2) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 1) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama. | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 2) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja                | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 3) Pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melalui tahapan:  | Sudah Dilakukan              |         |         |         |         |         | 100,00% |
| a. pengumuman lowongan;  |                              |         |         |         |         |         |         |
| b. pendaftaran;  |                              |         |         |         |         |         |         |
| c. seleksi;  |                              |         |         |         |         |         |         |
| d. pengumuman hasil seleksi; dan   |                              |         |         |         |         |         |         |
| e. pengangkatan.   |                              |         |         |         |         |         |         |

| 1) Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 2) Masa orientasi tenaga pendidik bukan PNS dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Masa orientasi tenaga kependidikan tetap bukan PNS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan berkinerja baik, akan tetapi tidak lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai periode berikutnya.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan lulus pendidikan pelatihan prajabatan pegawai, tetapi tidak berkinerja baik, diberhentikan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 6) tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang telah memenuhi masa orientasi, berkinerja baik, dan dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai dapat diusulkan untuk mendapat hak, kewajiban, dan konsekuensi administratif secara penuh sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Ketua merencanakan program untuk memfasilitasi dosen sebagai tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu dalam proses pembelajaran setiap tahunnya   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Tersedia <i>blue print</i> pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan dalam jangka panjang.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) da SMA yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 2. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3. Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 4. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 5. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat  | 100,00%                   | 100,00%         | 0,00%                  | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 63,64%      |
| 1. Terdapat SK Hombase Dosen yang di SK kan oleh Ketua   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Dosen tetap PNS dan dosen tetap non pns terdata pada PORLAP DIKTI   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3. Terdapat aturan rekrutmen yang jelas mengenai dosen tidak tetap   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Terdapat 80 % jumlah dosen tetap disetiap program studi  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 30   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 1. Terdapat daftar urutan kepangkatan dan perencanaan pengembangan karier dosen  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

|   |                 |         |         |         |         |         |         |  |  |  |  |  |
|---|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--|--|--|--|--|
| Terdapat program atau kegiatan yang mendorong para dosen untuk studi lanjut   | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Ketersediaan kebijakan beban kerja dosen dan minimal setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan.   | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Terdapat pedoman BKD yang mengatur tentang Beban kerja dosen tetap (baik PNS dan Non PNS), maupun dosen tidak tetap   | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Terdapat Pedoman BKD yang mengatur tentang Dosen dengan tugas tambahan  | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Ketersediaan kebijakan tentang beban kerja dosen. Dosen dengan tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks untuk dosen ketua, 4 SKS untuk wakil ketua, sedangkan ketua pusat, kajur, sekretaris jurusan, kaprodi, dan sekretaris prodi sebanyak 6 SKS | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan   | 100,00%         | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa  |                 |         |         |         |         |         |         |  |  |  |  |  |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan  | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Terdapat proses dan tahapan rekrutmen yang transparan dan akuntabel diawali proses pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengangkatan  | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan setiap tahun   | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| 1. Terdapat program rekognisi dosen   |                 |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| 2. Menyediakan anggaran untuk rekognisi dosen   |                 |         |         |         |         |         |         |  |  |  |  |  |
| Teknis pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN  | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |
| Laboran, pustakawan, operator minimal berpendidikan S1 sedangkan tenaga teknis minimal D3 dan SMA.  | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |  |  |  |  |  |

#### STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

| Indikator Kinerja Utama   | Keterangan | Pariwisata Budaya Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi |
|---|------------|-------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|
| 1) Standar sarana pembelajaran minimal terdiri atas:  |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| a) peralatan pendidikan,  |            |                         |                 |                        |             |          | 100,00% |
| b) media pendidikan,  |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| c) buku, buku elektronik, dan repositori;   |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| d) sarana teknologi informasi dan komunikasi;   |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| e) instrumentasi eksperimen;  |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| f) sarana olahraga;   |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| g) sarana berkesenian;  |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| h) sarana fasilitas umum;   |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| i) bahan habis pakai; dan   |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| j) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.  |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:   |            |                         |                 |                        |             |          |         |
| 1) Lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dengan total luas minimum 10.000 m <sup>2</sup> . |            |                         |                 |                        |             |          | 100,00% |
| 2) Total luas ruang tidak kurang dari 20 m <sup>2</sup> serta dilengkapi alat pendingin ruangan/ventilasi, papan tulis, lcd viewer, listrik, akses Internet;      |            |                         |                 |                        |             |          | 100,00% |
| 3) Ruang kelas yang dapat menampung maksimum 40 mahasiswa dengan luas minimum 1,5 m <sup>2</sup> /mahasiswa.  |            |                         |                 |                        |             |          | 100,00% |
|   |            |                         |                 |                        |             |          |         |

|  |                 |         |
|--|-----------------|---------|
| 4) Ruang Auditorium yang dapat menampung minimal 100 sivitas akademika untuk kegiatan seminar, maupun diseminasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 5) Perpustakaan dengan luas minimal 1,5 m <sup>2</sup> /orang pengunjung   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 6) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja membuka pelayanan minimal 8 jam pada hari (efektif perkuliahan) kerja  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 7) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki advisory board yang memberi masukan tentang perencanaan pengembangan perpustakaan   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 8) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus dilengkapi dengan perpustakaan elektronik  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 9) Bahan pustaka berupa buku teks minimal 400 judul sesuai dengan bidang ilmu prodi  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 10) Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi minimal 5 judul  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 11) laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta kebutuhan dan pemanfaatan ruang.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 12) STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Jurusan, dan semua unit harus dilengkapi dengan fasilitas internet yang dapat diakses oleh civitas akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kapasitas bandwith minimal sebesar 2 Mbs per orang.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 13) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 14) tersedia tempat berolahraga dengan sarana yang representatif, minimal tersedia lapangan futsal, badminton, basket, dan tenis meja  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 15) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan prasarana: Padmasana, kantin, poliklinik dan lainnya.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 16) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang kesenian untuk latihan dan melakukan pentas seni   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 17) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa untuk memenuhi rencana dan jenis kegiatan mahasiswa (teater, seni tari, ruang senat mahasiswa).  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 18) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang pimpinan perguruan tinggi dengan minimum luas 12 (dua belas) m <sup>2</sup> per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi, peralatan penunjang sistem informasi mutu pendidikan. | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 19) ruang tata usaha dan ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi harus disediakan dengan luas minimum 4 (empat) m <sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi.   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 20) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan fasilitas umum meliputi: jalan; tempat parkir, petunjuk jalan, fasilitas yang ramah untuk difabel, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 21) Semua gedung harus dilengkapi dengan MCK yang bersih dan memadai.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 22) Bangunan kampus harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 23) Prasarana harus dipelihara secara berkala dan berkesinambungan sehingga dapat digunakan sesuai masa pakai.   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 1) Perawatan sarana dan prasarana harus dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasinya.   | Sudah Dilakukan | 100,00% |

| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.                                 | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan peraturan yang jelas menyangkut efisiensi penggunaan prasarana dan sarana yang dimiliki.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Semua peralatan harus dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang akan menimbulkan kerusakan  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Untuk mencegah kerusakan dan mengefektifkan pemeliharaan sarana dan prasarana harus tersedia gudang dengan fasilitas yang dibutuhkan pada masing-masing Jurusan, Prodi dan unit.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 6) Semua fasilitas fisik dan peralatan harus dipelihara secara teratur sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Sarana dan prasarana bagi penyelenggaraan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat diperoleh dari pemerintah dan/ atau atas bantuan masyarakat.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Sarana dan prasarana yang diperoleh dari masyarakat menjadi milik dan bagian dari barang inventaris STAHN Mpu Kuturan Singaraja , kecuali ada perjanjian tertentu.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus digunakan secara optimal untuk menunjang keberhasilan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi hak milik negara.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Audit sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan 75% dalam keadaan baik tanpa masalah   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran mencapai 80%.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1) Tersedia dokumen tentang Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) UPT TIPD dan UPT Pengembangan Bahasa Sekolah Tinggi harus memberi pelayanan kepada sivitas akademika dalam bentuk pelatihan dan konsultasi   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) UPT TIPD Sekolah Tinggi harus dilengkapi dengan sarana mutakhir dan terhubung dalam satu jaringan yang bisa saling mengakses   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Dalam hal-hal tertentu, STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya bagi kepentingan pendidikan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Ketetapan tentang pengelolaan, pemanfaatan, dan sanksi-sanksi perusakan terhadap sarana dan prasarana STAHN Mpu Kuturan Singaraja didasarkan keputusan Ketua dengan memperhatikan ketentuan lain yang berlaku.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

**Standar Pengelolaan Pembelajaran**



|   |                        |                |                |                |                |                |                |
|---|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 3) Program Studi harus menyediakan Modul Perkuliahan, praktikum, dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran Program Studi ( <i>Teacher Center Learning, Student Center Learning</i> , atau <i>Problem Based Learning</i> ) dan kompetensi capaian pembelajaran. | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> |
| 1) Penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan dari dalam dan luar negeri.   | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> |
| 2) Prosentase kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 70%.   | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>90,91%</b>  |
| 3) Prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 70%.   | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>90,91%</b>  |
| Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester yang mencakup:  | <b>Sudah Dilakukan</b> |                |                |                |                |                | <b>100,00%</b> |
| a) RPS tiap matakuliah  |                        |                |                |                |                |                |                |
| b) kehadiran dosen dan mahasiswa  |                        |                |                |                |                |                |                |
| c) kesesuaian materi perkuliahan dengan Kurikulum   |                        |                |                |                |                |                |                |
| d) kegiatan pengembangan suasana akademik,  |                        |                |                |                |                |                |                |
| e) kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa,  |                        |                |                |                |                |                |                |
| f) kesesuaian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran,  |                        |                |                |                |                |                |                |
| g) kinerja tenaga kependidikan berdasarkan tingkat kepuasan layanan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran,   |                        |                |                |                |                |                |                |
| h) Rencana tindak lanjut  |                        |                |                |                |                |                |                |
| Jurusan atau Program Studi harus membuat pelaporan setiap semester atau tahun ajaran akademik yang mencakup:  | <b>100,00%</b>         | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>100,00%</b> | <b>90,91%</b>  |
| a) pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan,   |                        |                |                |                |                |                |                |
| b) pelaporan isi pembelajaran yaitu daftar rencana pembelajaran semester termasuk bila dilakukan peninjauan/ perbaikan,   |                        |                |                |                |                |                |                |
| c) pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait,   |                        |                |                |                |                |                |                |
| d) pelaporan dosen dan tenaga kependidikan, berupa kompilasi laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari pihak terkait,  |                        |                |                |                |                |                |                |
| e) pelaporan sarana dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait.  |                        |                |                |                |                |                |                |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran.   | <b>Sudah Dilakukan</b> |                |                |                |                |                | <b>100,00%</b> |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menjamin dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi.   | <b>Sudah Dilakukan</b> |                |                |                |                |                | <b>100,00%</b> |
| 3) Pimpinan STAHN Mpu Kuturan Singaraja, harus melakukan pengawasan secara berjenjang terhadap pelaksanaan program pendidikan, meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.   | <b>Sudah Dilakukan</b> |                |                |                |                |                | <b>100,00%</b> |
| 1) Setiap jurusan atau Program Studi harus memiliki pedoman yang mengatur tentang:  |                        |                |                |                |                |                |                |
| a. Kurikulum pendidikan dan RPS   |                        |                |                |                |                |                |                |
| b. Struktur organisasi satuan pendidikan;   |                        |                |                |                |                |                |                |
| c. Pembagian tugas di antara dosen;   |                        |                |                |                |                |                |                |
| d. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya;  |                        |                |                |                |                |                |                |
| e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan;   |                        |                |                |                |                |                |                |



| b) Program magister minimal memiliki kualifikasi doktor sesuai rumpun keilmuan   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1) Pemetaan jumlah tenaga kependidikan   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Penyusunan Anjab dan ABK  |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Pengusulan rekrutmen tenaga kependidikan  |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| Penyusunan anggaran investasi pembelajaran Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkala  |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| Penyusunan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Tersedianya pedoman pembelajaran.   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Tersedia dokumen monitoring perkuliahan   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Tersedia dokumen kurikulum  |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedia dokumen pengembangan suasana akademik   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Tersedianya kebijakan tentang Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester.  |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Tersedianya laporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap program studi dalam kegiatan pembelajaran.   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya laporan kinerja program studi dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui SIAK  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program pembelajaran |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| Standar Pembiayaan   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan Renstra.                                  |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada sarana dan prasara pembelajaran untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada pengembangan dosen yang meliputi standar pembiayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/ lokakarya/ pkl.   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| 6) Pembiayaan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pengembangan tenaga pendidikan yang meliputi standar pembiayaan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/lokakarya   |                           |                 | Sudah Dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |

| 1) Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 2) Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 20 juta/mahasiswa/ tahun untuk program Sarjana (S1).  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 10 juta per dosen tetap per tahun  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebesar minimal Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber diluar UKT mahasiswa.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Pemanfaatan Anggaran Pembentukan Pembelajaran dilaporkan secara akuntabel dan transparan oleh pengguna anggaran sesuai pedoman pelaporan penerimaan dan penggunaan dana serta pedoman monitoring anggaran.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA).  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus disosialisasikan kepada sivitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan RKAKL  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedia dokumen penetapan fix cost dan variable cost oleh Kabbag  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlaporkan secara on-line   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersusunnya laporan keuangan secara berkala  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

|  |                 |         |
|--|-----------------|---------|
| Ketua harus membentuk badan pengawas internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja bidang keuangan atau disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat jurusan, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan jurusan, program studi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | Sudah Dilakukan | 100,00% |

## **Standar Mutu Penelitian**

## **STANDAR HASIL PENELITIAN**

a) Dosen – Tenaga Kependidikan

| Menyediakan bukti keikutsertaan sebagai pemakalah di tingkat internasional dan di tingkat nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya  | 0,00%                     | 0,00%           | 0,00%                  | 0,00%       | 0,00%            | 0,00%   | 18,18%      |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|------------------|---------|-------------|
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam setiap tahunnya.                  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 100,00%     |
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya..                       | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 100,00%     |
| Dosen harus mendapatkan kesempatan pelatihan writing skill untuk meningkatkan produktivitas publikasi internasional berreputasi (RBT)  |                           |                 |                        |             | Belum Disediakan |         | 0,00%       |
| Penyediaan unit pendampingan penyusunan draft hak paten  |                           |                 |                        |             | Sudah Disediakan |         | 100,00%     |
| Menyediakan dokumen dokumen untuk pendaftaran HAKI   |                           |                 |                        |             | Sudah Disediakan |         | 100,00%     |
| <b>b) Mahasiswa</b>  |                           |                 |                        |             |                  |         |             |
| Indikator Kinerja Utama  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat         | Teologi | Rata - Rata |
| 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 100,00%     |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 90,91%      |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai dalam waktu maksimal 1 tahun.   |                           |                 |                        |             |                  |         |             |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 100,00%     |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.  |                           |                 |                        |             |                  |         |             |
| Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun.                              | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 90,91%      |
| Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya   | 100,00%                   | 100,00%         | 0,00%                  | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 72,73%      |
| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat         | Teologi | Rata - Rata |
| Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 100,00%     |
| 1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 89,09%      |
| 2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis maksimal 1 tahun   |                           |                 |                        |             |                  |         |             |
| Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilian ujian tugas akhir  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 90,91%      |
| Prodi menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 90,91%      |
| Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%          | 100,00% | 81,82%      |
| <b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>  |                           |                 |                        |             |                  |         |             |
| Indikator Kinerja Utama  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat         | Teologi | Rata - Rata |
| Penelitian <b>harus</b> dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing. |                           |                 |                        |             | Sudah Disediakan |         | 100,00%     |

| Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.  | Sudah Disediakan          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | Sudah Disediakan          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Penelitian PPK harus diarahkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .   | Sudah Disediakan          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Penelitian PDPS harus diarahkan untuk pengembangan keahlian (profesionalisme) berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi.   | Sudah Disediakan          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 80% outcome penelitian berupa publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| penelitian ini harus diarahkan untuk menumbuhkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun. dengan pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner.   | Belum Disediakan          |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Penelitian ini wajib mengeluarkan output <b>berupa</b> laporan (naskah akademik).  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Jenis penelitian ini harus diarahkan untuk <b>menumbuhkan</b> kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Hindu dan ilmu umum.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| penelitian terapan dan pengembangan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus diarahkan untuk menemukan inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi penguatan Intitusi berdasarkan skala prioritas pada rencana strategis STAHN Mpu Kuturan Singaraja . | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Jenis penelitian harus diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Penelitian harus diarahkan untuk penerapan dan pengembangan keilmuan berdasarkan issuu strategis internasional yang melibatkan akademisi luar negeri.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Melaksanakan penelitian yang mengacu kepada filosofi keilmuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang meliputi: integrasi dinamis, integrasi Hindu dan kebangsaan; berbasis lokal dan berwawasan global.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Minimal 10% penelitian dasar dan terapan yang terpetakan sesuai dengan prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan oleh PPPM STAHN Mpu Kuturan Singaraja, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Aspek luaran penelitian, 70% terpublikasikan pada jurnal ilmiah nasional   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Semua penelitian ini menghasilkan output berupa laporan (naskah akademik)   | Belum Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Tersedia kebijakan pendanaan pada setiap outcome penelitian   | Belum Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

|  |                 |         |
|--|-----------------|---------|
| <b>Penelitian</b> ini wajib mengeluarkan outcome berupa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi.   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 50% diorientasikan untuk menghasilkan luaran (output) penelitian yang berupa penemuan untuk antisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau <b>postulat</b> baru.   | Belum Dilakukan | 100,00% |
| 1) Tersedianya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 2) Tersedianya produk penelitian yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Tersedianya hasil penelitian dengan prinsip-prinsip kemanfaatan bagi mitra kerjasama   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 3) Satuan ukur keluaran (output) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosialhumaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek. | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 4) Outcome penelitian 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi   | Belum Dilakukan | 100,00% |
| 5) Outcome penelitian 10% HAKI   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 6) Tersedia kebijakan penelitian kolaboratif internasional   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 8) <i>Outcome</i> penelitian 10% paten.  | Belum Dilakukan | 100,00% |
| 9) <i>Penelitian harus menghasilkan LoA (Letter of Agreement) atau yang lazim dikenal dengan Letter of Guarantee 100%.</i>   | Belum Dilakukan | 100,00% |

## **STANDAR PROSES PENELITIAN**

| Indikator Kinerja Utama  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu     | Filsafat | Theologi | Rata - Rata |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|----------|----------|-------------|
| Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Proses penelitian yang dibiayai dari luar lembaga STAHN Mpu Kuturan Singaraja wajib/akan mengikuti ketetapan dari lembaga yang membayai.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di Program Studi.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%         | 100,00%  | 100,00%  | 100,00%     |
| Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, <i>novelty</i> , kesesuaian metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketaatan dalam mengikuti panduan yang ditetapkan |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Proposal penelitian harus diseminarkan di hadapan reviewer.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Kualitas pelaksanaan penelitian harus diukur dari ketercapaian, yaitu penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Data pengukuran harus menggunakan standar alat dan metode yang baku.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Hasil penelitian berupa draft laporan didiseminasi dalam seminar yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| 1) Kualitas pelaporan harus diukur dari ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| 2) Kualitas penelitian juga diukur berdasarkan output penelitian yang dapat berupa publikasi ilmiah atau paten.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Hasil penelitian harus dipublikasikan pada kegiatan seminar (Di dalam atau di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja ), jurnal publikasi ilmiah, Buku atau paten   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| Kriteria yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar hasil, dan seminar akhir.                                  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| 1) Jangka waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (1 Tahun) dari seminar proposal.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh jurusan.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |          | 100,00%     |

| 3) Harus Mengikuti sidang sarjana.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1) Jangka waktu penyelesaian tesis minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan (3 semester) dari seminar proposal.  | sudah dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Pascasarjana.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3) Harus Mengikuti sidang tesis.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 1) Jangka waktu penyelesaian disertasi minimal 12 bulan (2 semester) dan maksimal 36 bulan (6 semester) dari seminar proposal.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Sekolah Pascasarjana.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3) Harus lulus ujian kualifikasi  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 4) Mahasiswa harus mempresentasikan perkembangan hasil penelitiannya pada seminar perkembangan minimal 1 tahun sekali.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 5) Pelaksanaan seminar perkembangan diatur oleh sekolah pascasarjana  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 6) Harus lulus sidang tertutup.   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 7) Harus lulus sidang terbuka.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Tambahan  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1. Melaksanakan seleksi pada seluruh proposal yang masuk dan mengajukan minimal 50 % dari jumlah keseluruhan proposal ke pendanaan.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Menyediakan reviewer internal dan external yang berkompeten sesuai bidang keahlian dan kesesuaian dengan roadmap untuk seleksi proposal.   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3. Mengalokasikan kuota untuk proposal kompetitif mahasiswa minimal 3 judul pertahun dengan alokasi dana sebesar tiga juta rupiah per judul yang terpilih.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 1. Seluruh Program Studi harus melibatkan dosen dan mahasiswa dalam setiap (misalnya/minimalnya mahasiswa jadi field worker) kegiatan penelitian.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 2. Proposal yang diserahkan untuk mengikuti proses seleksi harus mencantumkan produk luaran penelitian jika dinyatakan lolos tahap seleksi.   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Jurusan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pada seluruh Program Studi dilingkup Jurusan untuk terlibat dalam penelitian.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| 1. Melaksanakan cek plagiasi terhadap proposal penelitian berdasarkan panduan yang sudah ditentukan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Proposal penelitian harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan similarity check maksimal 20%.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 1. Mengumumkan hasil seleksi proposal secara transparan.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Membuat kontrak/perjanjian bersama peneliti pemenang hibah yang berisi timeline penelitian dan produk luaran penelitian.   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 1. Menyiapkan agenda rencana penelitian dan rekam jejak kegiatan dalam bentuk logbook dan laporan akhir.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Progress penelitian dievaluasi melalui seminar di hadapan reviewer.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 1. Reviewer melakukan pengujian data yang diperoleh pada laporan progress penelitian.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Melakukan validasi instrument oleh validator ahli dan atau empiris   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Membuat berita acara hasil desiminasi   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1. Melaporkan hasil akhir penelitian dalam bentuk draf laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil similarity check maksimal 15%. |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 2. Hasil penelitian harus disesuaikan dengan kontrak/perjanjian yang telah ditetapkan bersama oleh pihak peneliti dan P3M.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |

|   |                 |         |         |         |         |         |         |
|---|-----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Mewajibkan kepada peneliti di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk mempublikasikan hasil penelitian terakreditasi nasional dan atau internasional.                                      | Sudah Dilakukan |         |         |         |         |         | 100,00% |
| 1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk melakukan citati jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.   | 100,00%         | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 90,91%  |
| 2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk merujuk dan melakukan kutipan jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir |                 |         |         |         |         |         |         |
| 1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian secara berkala  | 100,00%         | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 87,82%  |
| 2. Ketersediaan sistem informasi pembimbingan secara on-line  |                 |         |         |         |         |         |         |
| 3. Mepublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional baik di dalam maupun di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   |                 |         |         |         |         |         |         |

## **STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

| Indikator Kinerja Utama   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu     | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|----------|---------|-------------|
| 1) Penilaian penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 2) Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 3) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 4) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 1) Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 2) Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 3) Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 4) Seminar proposal dibahas dan dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 1) Penilaian pelaksanaan dilakukan 2 tahap, yaitu penilaian kemajuan dan penilaian akhir.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 2) Penilaian dilakukan oleh 2 orang reviewer.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 3) Reviewer berasal dari lingkungan internal lembaga yang memenuhi syarat dan/atau reviewer nasional.   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 4) minimal 80% Mendapatkan nilai rata-rata kelulusan  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| Menyerahkan laporan kemajuan dan akhir pada batas waktu yang ditentukan   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjalankan prinsip transparan dan akuntabel   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| Hasil penelitian akhir berupa draft laporan yang didiseminasi dalam seminar akhir yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta.  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| Laporan akhir penelitian adalah draft laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil cek similarity maksimal 15%.                                |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 100% penelitian menghasilkan output sesuai dengan yang direncanakan di proposal   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |



| Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/ internasional. minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| STANDAR PENELITI   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1) Penelitian Pemula<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) berstatus sebagai dosen tetap mempunyai NIDN;<br>b) memiliki jabatan fungsional asisten ahli sebagai ketua/ anggota peneliti;<br>c) Mengikuti etika peneliti;<br>d) Peneliti wajib membuat laporan hasil penelitian<br>e) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah terakreditasi.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Penelitian Madya<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) jabatan lektor s.d. lektor kepala sebagai ketua/anggota peneliti<br>b) jumlah peneliti maksimal 3(tiga) orang untuk penelitian kelompok.<br>c) sebagai dosen tetap dibuktikan dengan NIDN<br>d) Mengikuti etika peneliti.<br>e) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian.<br>f) Peneliti wajib memuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi .   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Penelitian Kolaboratif<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) ketua tim adalah dosen tetap dengan jabatan lektor s.d. lektor kepala<br>b) ketua tim pernah melakukan penelitian minimal satu kali di luar skripsi, tesis, dan disertasi<br>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN<br>d) anggota peneliti jabatan minimal asisten ahli<br>e) jumlah peneliti minimal dua orang, maksimal tiga orang dan salah satunya dapat berasal dari disiplin ilmu yang berbeda<br>f) Mengikuti etika peneliti.<br>g) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian<br>h) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan atau jurnal bereputasi internasional. | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Penelitian mandiri (nonreguler)<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) memiliki jabatan fungsional dari asisten ahli s.d. lektor kepala.<br>b) Untuk penelitian kelompok jabatan ketua minimal lektor kepala.<br>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN.<br>d) Mengikuti etika peneliti.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

|   |                 |         |
|---|-----------------|---------|
| Dosen memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat <b>kompleksitas</b> dan tingkat kedalaman penelitian; | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 1) Dosen diwajibkan melakukan penelitian setiap tahun minimal setara dengan 1 sks.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 6) Persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% pertahun  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 7) Jumlah dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional >4 pertahun  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 8) Jumlah dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional >4 per tahun  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 9) Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit >15% pertahun.  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 10) Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi >10% pertahun.   | Belum Dilakukan | 0,00%   |
| 11) Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan Kampus sebanyak >5 per tahun.  | Belum Dilakukan | 0,00%   |
| 12) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran > 1 dosen per tahun pada tiap fakultas.   | 100,00%         | 100,00% |

| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu     | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|----------|---------|-------------|
| Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal Asisten Ahli untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3 |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| Adanya dokumen pelaksanaan penelitian mandiri bagi para peneliti di STAH N Mpu Kuturan Singaraja   |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) STAH N Mpu Kuturan Singaraja  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| Peneliti memiliki cara pandang (paradigma) ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Hindu).  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 1. Terlaksananya Peninjauan dan penetapan kebijakan Beban kinerja Penlitian dosen  |                           |                 |                        | Sudah Dilakukan |          |         | 100,00%     |
| 2. Fasilitasi capaian penelitian   |                           |                 |                        |                 |          |         |             |

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

| 7) Tersedianya program penelitian tentang pengembangan keilmuan dan pengelolaan di tingkat prodi minimal 2 judul penelitian                            | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|--|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.  | 100,00%                                  | 0,00%           | 100,00%                | 0,00%       | 0,00%    | 0,00%   | 36,27%      |
| 2) Ketersediaan jumlah laboratorium terpusat minimal tersedia laboratorium bahasa dan pusat studi.   | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium memenuhi standar minimal kebutuhan program studi                                    | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Perbandingan jumlah buku referensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dengan jumlah mahasiswa 1: 7.                                       |  |                 |                        |             |          |         |             |
| 2) Jumlah akses ke jurnal elektronik internasional minimal 10 akses.   | Belum Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 1) Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet   | Belum Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 2) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi memenuhi standar minimal kebutuhan program studi | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Rasio ruang baca dengan jumlah rata-rata pengguna minimal 1: 2 M <sup>2</sup>   | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Tersedia ruangan yang memadai dan nyaman untuk diskusi:   |  |                 |                        |             |          |         |             |
| a) luas ruangan minimal 15 m <sup>2</sup>  |  |                 |                        |             |          |         |             |
| b) meja-kursi kapasitas minimal 10 orang   |  |                 |                        |             |          |         |             |
| c) LCD dan AC/ Kipas angin   |  |                 |                        |             |          |         |             |
| d) white board   |  |                 |                        |             |          |         |             |
| e) speaker aktif   |  |                 |                        |             |          |         |             |
| f) jaringan internet/wifi  | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Tersedia Kantor kelembagaan penelitian yang reperesentatif  | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Kantor pimpinan yang reperesentatif   | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Kantor staff yang reperesentatif  | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Ruang rapat yang reperesentatif   | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Kelengkapan fasilitas ruang arsip dokumen seperti proposal penelitian, laporan, dan jurnal  | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan   | S2 Pendidikan Agama Hindu                | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Ketersediaan road map pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian                 | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1. Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja.  | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Tersedianya Fasilitas kesehatan berupa klinik.  | Sudah Tersedia namun belum Representatif |                 |                        |             |          |         | 67,00%      |
| Ketersediaan kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana untuk penelitian internal dan eksternal   | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian dilakukan minimal 2 tahun sebelum penetapan pagu.                 | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi   | 100,00%                                  | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi  | 100,00%                                  | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional   | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya perencanaan dan pengembangan bahan pustaka setiap tahun.  | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Meningkatkan frekuensi peminjaman buku referensi penelitian  | Sudah Dilakukan                          |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kapasitas Bandwidth memenuhi standar minimal BAN-PT.   | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya anggaran untuk perawatan semua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara berkala.  | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya ruang baca yang representatif   | Sudah Tersedia                           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di ruang baca dan diskusi Lembaga Penelitian secara berkala.  | Sudah Tersedia                    |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|---|-----------------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di kantor kelembagaan penelitian secara bertahap.   | Sudah Tersedia                    |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>   |                                   |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama   | S2 Pendidikan Agama Hindu         | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) di tingkat STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kelembagaan Penelitian harus mengkoordinasi penelitian monodisipliner dan interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan atau antar perguruan tinggi                              | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Frekuensi pelaksanaan sosialisasi sumber pendanaan minimal 1 kali setiap tahun  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tingkat pemahaman pendanaan penelitian minimal nilai 1 dari skala 3   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kelembagaan Penelitian harus menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian. | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Jumlah MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Jumlah penelitian yang didanai sumber pendanaan eksternal   | Tersedia namun Belum Maksimal     |                 |                        |             |          |         | 50,00%      |
| Jumlah penelitian yang dapat memberikan manfaat secara timbal balik, baik oleh internal lembaga maupun mitra  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kelembagaan Penelitian harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dan pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Semua calon peneliti pernah mengikuti pelatihan literasi <i>research skill</i> atau pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi                                     | Sudah Dilakukan namun Belum Semua |                 |                        |             |          |         | 80,00%      |
| 100% judul proposal yang diajukan, diketuai oleh dosen tetap  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun  | Belum Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal nasional dan jurnal internasional  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Kelembagaan Penelitian harus menyediakan klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Jumlah judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Transparansi hasil penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang terdokumentasikan dan dikirimkan ke Lembaga STAHN Mpu Kuturan  | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Semua peneliti harus mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Jumlah pelaksanaan pelatihan drafting dan pengumpulan HAKI minimal 2 kali setiap tahun yang sepenuhnya didanai oleh lembaga   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan  | S2 Pendidikan Agama Hindu         | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mensosialisasikan diri secara offline maupun online   | Sudah Dilakukan                   |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

|   |                 |         |
|---|-----------------|---------|
| 1. P3M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sararan program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi keilmuan. Terlalu umum. | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 2. Transparansi : Memastikan kemudahan akses renstra dan dokumen  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Tersedia instrumen dan sarana umpan balik pemahaman pendanaan penelitian  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 1. Ketersediaan kebijakan dan SOP Kerjasama   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 2. Persentase MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti minimal 40%   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 3. Tersedia umpan balik keuntungan bekerjasama antar lembaga yang terlibat MOU  | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Tersedia dokumen mutu penelitian mencakup: Pedoman penelitian, Standar penelitian dan SOP   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 1. Kompetensi narasumber minimal pernah mempublish artikel pada jurnal bereputasi   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 2. Pembuatan SOP pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| 3. P3M memiliki pedoman pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Penganggaran pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun   | Belum dilakukan | 0,00%   |
| 1. Persentase judul artikel 50% diterima di jurnal nasional dan 5% diterima di jurnal internasional   | Belum dilakukan | 0,00%   |
| 2. Ketersediaan kebijakan Pemberian reward bagi artikel yang publish di jurnal nasional dan jurnal internasional  | Belum dilakukan | 0,00%   |
| Ketersediaan kebijakan tentang unit klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah   | Belum dilakukan | 0,00%   |
| Persentase judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi minimal 70% dari jumlah proposal yang diajukan   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Ketersediaan kebijakan penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian   | Sudah Dilakukan | 100,00% |
| Jumlah HAKI yang didaftarkan setiap tahun   | Sudah Dilakukan | 100,00% |

#### STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1) STAHN Mpu Kuturan harus menentukan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Penelitian STAHN Mpu Kuturan harus didanai oleh STAHN Mpu Kuturan bersama Lembaga Pemerintah, Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Penelitian STAHN Mpu Kuturan yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari, mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibiayai STAHN Mpu Kuturan mengikuti klasifikasi yang ditetapkan oleh rektor.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Persentase penggunaan anggaran STAHN (kuota) untuk penelitian sebesar 4% dari total anggaran dana DIPA.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 6) Tersedianya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

| 7) STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana penelitian minimal 50 juta perprodi pertahun  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perprodi   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan setiap pelaksanaan penelitian.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Persentase Penyerapan pendanaan penelitian minimal 95%.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| STAHN Mpu Kuturan mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian serta sumber pendanaan penelitian                           | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional                                   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi: bahan, honor dan biaya perjalanan)   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 50 juta setiap tahun  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Tersedianya tim Pendampingan dan monitoring keterserapan pendanaan penelitian dengan pelaporan progress penelitian secara berkala                   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |

## Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat

### STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli;  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya. |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 5) ≥50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asisten ahli.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 6) >10% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.   | 100,00%                   | 100,00%         | 0,00%                  | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 81,82%      |

| 1) >50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian. | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|--|--|--|--|--|
| 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HaKI   |                           |                 |                        |             |          |         |             |  |  |  |  |  |
| 1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya.  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 2) Pelaksana PkM dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |  |  |  |  |  |
| 1) Penentuan kuota jumlah pengabdian oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk setiap kategori pelaksana sesuai dengan anggaran yang ada.                                       | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 2) Penyesuaian kemampuan calon pelaksana PkM dengan tema dan roadmap yang diajukan setiap tahunnya oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 3) Penentuan besar anggaran dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kategori Pengabdian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.                     | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 4) Pemberian fasilitas oleh Ketua PPM kepada pelaksana individu dilaksanakan secara transparan dan akuntabel setiap tahunnya.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |  |  |  |  |  |
| Pelaksana PkM menggandeng mitra terkait yang sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan pengabdian  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| Adanya perencanaan anggaran yang dialokasikan oleh ketua LP2M sesuai dengan kategori bidang pengabdian   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| Tersedia kebijakan Pemberian fasilitas kepada pelaksana individu   | 0,00%                     | 0,00%           | 0,00%                  | 0,00%       | 0,00%    | 0,00%   | 0,00%       |  |  |  |  |  |
| <b>Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat</b>  |                           |                 |                        |             |          |         |             |  |  |  |  |  |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |  |  |  |  |  |
| 1) Minimal 20% program PkM menggunakan hasil penelitian Prodi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 2) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |
| 3) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |  |  |  |  |  |

| 4) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 5) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan memayungi seluruh program studi   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 6) Minimal 20% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdiannya   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 7) Isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas sehingga bisa meningkatkan mutu lembaga.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 8) Kegiatan PkM harus berdampak pada proses pembelajaran.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 9) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Adanya kesetaraan roadmap penelitian dan pengabdian   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam upaya pemberdayaan masyarakat   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Mengadakan program PkM yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Setiap program studi memiliki kesadaran dan pengetahuan yang jelas mengenai roadmap pengabdian pada masyarakat  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| Minimal 10% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa sebagai pemberi materi dalam kegiatan pengabdiannya   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Memastikan isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Memastikan kegiatan PkM harus berdampak pada proses pembelajaran  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1) Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis pada Prodi  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Perguruan Tinggi melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Pelaksana mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan kegunaan.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

| 2) Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 3) Bentuk/desain ruangan yang sesuai kegunaannya.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Lokasi mudah dicapai   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Suasana ruangan harus:  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Menyenangkan   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Pembagian ruangan baik.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Suhu ruangan dan ventilasi baik.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Penerangan baik.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Peralatan kuliah/pembelajaran (LCD, proyektor slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Jumlah bahan pustaka cukup beragam   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Kecukupan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3) Ruangan perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 4) Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5) Pemeliharaan perpustakaan berlangsung dengan baik.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 6) Pelayanan perpustakaan efisien (cepat dan tepat).  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PkM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain.   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 100,00%     |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya selama 24 jam.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 3. Ruang komputer modern dan luas, menyenangkan.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 4. Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata > 8 per hari. Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya.   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| 5. Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.  |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Tersedianya prasarana dan sarana untuk menfasilitasi PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran kegiatan, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School, dan lainnya. | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis Prodi   | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya jaminan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.  | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Ketersediaan SOP pengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian   | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedia Intruksi Kerja penggunaan laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.   | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.  | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1. Ada kebijaksanaan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka.  | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

| 6. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.  | Sudah Tersedia            |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Standar Pembiayaan   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan anggaran pengabdian masyarakat berbasis kegiatan Prodi minimal 1 Pengabdian setiap Prodi.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 1) Alokasi dana PkM 5% dari dana seluruh BOPPTN  | Belum mencapai 5%         |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 1) Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing prodi   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana PkM menyesuaikan dengan pengajuan dari pelaksana Pengabdian/ Prodi   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana diSTAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perprodi setiap tahun  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 1) Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri >5% dari jumlah dosen tetap.   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| 2) Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri >5%  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengalokasikan dana PkM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembiayaan manajemen PkM  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PkM   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Pemberian reward bagi Pelaksana PkM yang mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional/ Jurnal Pengabdian STAHN Mpu Kuturan Singaraja tal   | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Tersedianya SOP pengajuan HAKI sebagai pedoman seleksi dosen untuk mengajukan HAKI.  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pelaksanaan mengikuti kegiatan.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |



| Ketersediaan dokumen PkM bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan                | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| <b>STANDAR PENGELOLAAN</b>   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Tersedianya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Tersedia dokumen Rencana Induk dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan PkM  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| Tersedianya panduan tentang pembuatan usulan pengabdian, panduan tentang seleksi usulan pengabdian, panduan tentang pelaksanaan pengabdian, panduan tentang monitoring dan evaluasi (monev), serta panduan tentang penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 5% Pelaksanaan PkM berbasis riset dosen  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Tersedianya panduan pelaksana kegiatan PkM yang mengacu pada standar hasil, standar isi dan proses   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Pelaksanaan pelatihan / Workshop minimal 1 kali tiap semester  | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 0,00%       |
| Menfasilitasi pendanaan yang diajukan tiap prodi untuk kegiatan PkM  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap tahun  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| <b>STANDAR HASIL</b>   |                           |                 |                        |             |          |         |             |
| Indikator Kinerja Utama (IKU)  | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
| 1) Program PKM harus dijalankan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan program studinya.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 2) Setiap Prodi setiap tahunnya harus memiliki minimal 1 Desa binaan untuk menjadi target pengabdian masyarakat  | 100,00%                   | 100,00%         | 0,00%                  | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| 3) Setiap Prodi memiliki minimal 1 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sahih  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00% | 90,91%      |
| 4) Dosen harus memiliki minimal 1 judul PkM dalam 1 tahun agar program PkM terlaksana dengan baik.   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |         | 100,00%     |

| Pengintegrasian teknologi tepat guna yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
|--|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|----------|-------------|
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terindeks                                   | 100,00%                   | 100,00%         | 0,00%                  | 100,00%     | 100,00%  | 100,00%  | 81,82%      |
| 30% penelitian pada program studi harus dapat diintegrasikan dalam bahan ajar  | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00%  | 95,45%      |
| 20% program PkM menghasilkan modul pelatihan   | 100,00%                   | 100,00%         | 100,00%                | 100,00%     | 100,00%  | 100,00%  | 84,55%      |
| 1) Harus memiliki aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| 2) Harus memiliki Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat                              | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| 3) Hasil Evaluasi harus dimanfaatkan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Program Studi                 | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Theologi | Rata - Rata |
| Ketersediaan kebijakan PkM berbasis integrasi  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| Ketersediaan MoU dengan mitra/Desa   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| Dosen wajib melakukan PkM minimal 1 kegiatan setara dengan 1 sks per tahun   | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| Pusat Penjaminan Mutu harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna bagi dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat      | Belum dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 0,00%       |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional berputasi                                   | 0,00%                     | 0,00%           | 0,00%                  | 0,00%       | 0,00%    | 0,00%    | 2,73%       |
| 10 % penelitian di program studi menghasilkan bahan ajar   | 0,00%                     | 0,00%           | 0,00%                  | 0,00%       | 0,00%    | 0,00%    | 0,00%       |
| Tersedianya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan  | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |
| Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat minimal dilaksanakan money setiap tahun sekali | Sudah Dilakukan           |                 |                        |             |          |          | 100,00%     |

## **STANDAR TAMBAHAN**

#### **STANDAR VISI MISI**

| IKU   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Tersedianya rencana pengembangan jangka panjang (RIP), menengah (renstra) dan pendek (renop) yang memuat indikator kinerja dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional. |                           |                 | Sudah dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |
| Terselenggaranya Visi STAH N Mpu Kuturan Singaraja Sesuai dengan Misi yang telah disusun  |                           |                 | Sudah dilakukan        |             |          |         | 100,00%     |

## **Standar Kemahasiswaan**

| IKU  | S2 Pendidikan Agama Hindu            | Ilmu Komunikasi              | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|--|--------------------------------------|------------------------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1. Rasio daya tampung dan pelamar lebih dari 1 : 4   | 939 pendaftar untuk daya tampung 600 |                              |                        |             |          |         | 63,90%      |
| 2. Persentasi calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan calon mahasiswa yang lulus seleksi $\geq 95\%$ . |                                      | 100% Mendaftar Ulang         |                        |             |          |         | 100,00%     |
| 3. Jumlah mahasiswa transfer kurang dari 5%  |                                      | Tidak ada mahasiswa Transfer |                        |             |          |         | 100,00%     |

|  |  |                 |
|--|--|-----------------|
| 4. Seleksi mahasiswa baru melalui tahapan Seleksi Akademik dan toefl<br>Jumlah mahasiswa asing sebanyak 0,6%.  | Seleksi akademik dan Tes English Proficiency Test Mandiri<br>Tidak ada mahasiswa asing | 75,00%<br>0,00% |
| 1. Mahasiswa mampu memperoleh prestasi akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,05% .   | Sudah Terpenuhi  | 100,00%         |
| 2. Mahasiswa mampu memperoleh prestasi non akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,1%.<br>Lebih dari 50% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi: | Sudah Terpenuhi<br>88,54% kelulusan tepat waktu  | 100,00%         |
| 2. S1 = ≥ 3,5 tahun s.d ≤4,0 tahun.<br>3. S2 = ≥ 1,5 tahun s.d ≤2,0 tahun.   |  |                 |
| Perguruan tinggi menyediakan layanan untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:   |  |                 |
| 1. Penalaran, termasuk <i>soft skills</i> .  | Tersedia   | 100,00%         |
| 2. Minat dan bakat, termasuk di dalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM.  | Tersedia   | 100,00%         |
| 3. Kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan.  | Tersedia   | 100,00%         |
| 4. Karir dan bimbingan kewirausahaan.  | Tersedia   | 100,00%         |
| Mengupayakan mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri tidak lebih dari 5% dari seluruh mahasiswa.  | Tersedia   | 100,00%         |
| Menyediakan data lulusan dan alumni yang terekam dengan baik dan akurat.   | Tersedia   | 100,00%         |

#### STANDAR KERJASAMA

| IKU   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| Menyusun pedoman kerjasama yang berisi kebijakan dan prosedur kerjasama yang komprehensif dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja. |                           |                 | Tersedia               |             |          |         | 100,00%     |
| Menyusun rencana induk pengembangan bidang kerjasama yang selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja   |                           |                 | Tersedia               |             |          |         | 100,00%     |
| Melaksanakan Kerjasama dengan instansi di dalam negeri dan luar negeri yang mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan STAH N Mpu Kuturan Singaraja serta tridharma perguruan tinggi.  |                           |                 | Tersedia               |             |          |         | 100,00%     |

#### STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

| IKU   | S2 Pendidikan Agama Hindu | Ilmu Komunikasi | Penerangan Agama Hindu       | Hukum Hindu | Filsafat | Teologi | Rata - Rata |
|---|---------------------------|-----------------|------------------------------|-------------|----------|---------|-------------|
| 1. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.   |                           |                 | Tersedia                     |             |          |         | 100,00%     |
| 2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki lembaga dewan etik di tingkat Sekolah Tinggi   |                           |                 | Tersedia                     |             |          |         | 100,00%     |
| 1. Pimpinan memiliki kemampuan dalam melaksanakan:<br>a. perencanaan ( <i>planning</i> )<br>b. pengorganisasian ( <i>organizing</i> )<br>c. Penempatan personil ( <i>staffing</i> )<br>d. pengarahan ( <i>leading</i> ), dan<br>e. pengawasan ( <i>controlling</i> )<br>2. Pimpinan memiliki kemampuan dalam menjabarkan visi ke dalam program kerja<br>3. Siap untuk pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan dan berkiran |                           |                 | Memiliki kemampuan yang baik |             |          |         | 100,00%     |

|  |          |         |
|--|----------|---------|
| 1. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal sistem tata kelola yang  | Tersedia | 100,00% |
| 2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sah untuk menunjukkan kelembagaan  | Tersedia | 100,00% |
| 3. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki rencana strategis dan bukti mekanisme   |          |         |
| a. adanya keterlibatan pemangku kepentingan,   |          |         |
| b. mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,  |          |         |
| c. mengacu kepada VMTS institusi,  |          |         |
| d. terdapat analisis kondisi internal dan eksternal, disampaikan oleh organ yang memiliki  |          |         |
| 4. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5  |          |         |
| a. organ dan fungsi SPMI,  |          |         |
| b. dokumen SPMI  |          |         |
| c. auditor internal,   |          |         |
| d. hasil audit, dan  |          |         |
| e. bukti tindak lanjut   |          |         |
| STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:  |          |         |
| a. Pendidikan  |          |         |
| b. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan  |          |         |
| c. Kemahasiswaan   |          |         |
| d. Penelitian  |          |         |
| e. PkM   |          |         |
| f. SDM   |          |         |
| g. Keuangan  |          |         |
| h. Sarana dan prasarana  |          |         |
| i. Sistem informasi  |          |         |
| j. Sistem penjaminan mutu,   |          |         |
| k. Kerjasama   |          |         |
| 2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek  | Tersedia | 100,00% |
| 3. Dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan rumusan yang terdapat dalam SKP/Sieka STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> STAH N Mpu Kuturan Singaraja menerapkan SPMI berbasis resiko | Tersedia | 100,00% |
| 1. STAH N Mpu Kuturan Singaraja melaksanakan evaluasi pelaksanaan regulasi yang telah dirumuskan secara berkala Pimpinan mengevaluasi hasil kerja sesuai dengan SKP/Sieka  | Tersedia | 100,00% |
| 2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada civitas akademika setiap paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun berjalan   | Tersedia | 100,00% |
| 3. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen dengan agenda pembahasan tentang:   |          |         |
| a. hasil audit internal,   |          |         |
| b. umpan balik,  |          |         |
| c. kinerja proses dan kesesuaian produk,   |          |         |
| d. status tindakan pencegahan dan perbaikan,   |          |         |
| e. tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya,   |          |         |
| f. perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu   |          |         |
| g. rekomendasi untuk peningkatan.  |          |         |

# **LAMPIRAN 3**

# **CONTOH DAFTAR TILIK**

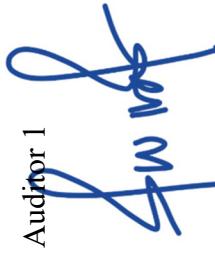
# **PRODI**

**DAFTAR TILIK PROGRAM STUDI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA**

**Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Auditor 1



Kadek Wiramarta, M.Pd.  
NIP. 199011102018011003

Auditor 2



Made Reland Udayana Tangkas, S.S., M.Hum.  
NIP. 199003252019031013

# Standar Mutu Penelitian

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan |
|--|----|-------|------------|
| Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja minimum harus mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI                      | Ya |       |            |
| Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan pelibatan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/ atau Standar pasar kerja nasional dan internasional. | Ya |       |            |
| Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi harus searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/ program studi, dan visi dan misi Sekolah Tinggi.   | Ya |       |            |
| Capaian Pembelajaran yang dicapai lulusan harus dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum dan dipublikasikan.  | Ya |       |            |
| Capaian Pembelajaran yang dicantangkannya sesuai dengan kebutuhan nasional/ internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis;                            | Ya |       |            |

| konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional.   | Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal. | Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuvalensikan dengan angka dan tingkat kualitas | Masa studi:<br>Masa studi 8 semester untuk S1<br>Masa studi 4 semester mencapai untuk S2 | Karya tulis:<br>Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir<br>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah | Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%. | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|--|--|--|---|--|--|--------------|-------------------|
| <p>Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal.</p> <p>Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuvalensikan dengan angka dan tingkat kualitas</p> <p>Masa studi:<br/>Masa studi 8 semester untuk S1<br/>Masa studi 4 semester mencapai untuk S2</p> <p>Karya tulis:<br/>Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir<br/>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah</p> <p>Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.</p> | <p>Ya</p>  | <p>Ya</p>  | <p>Ya</p>  | <p>Ya</p>   | <p>Ya</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>100% program studi memiliki profil lulusan program studi dan dipublikasikan.</li> <li>100% program studi memiliki struktur kurikulum dan disosialisasikan melalui media website, buku pedoman pendidikan</li> </ul> | <p>Ya</p>    |                   |

|  |  |   |    |
|--|--|---|----|
|  | akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja   |   |    |
| • Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi setiap tahun sekali dengan pelibatan para dosen konsorsium keilmuan.   | • STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan keterampilan khusus untuk tiap jenjang pendidikan dan program studi | • Terbentuknya konsorsium dosen tingkat sekolah tinggi, jurusan dan program studi untuk menetapkan keterampilan khusus dalam kebijakan akademik STAHN MPU Kuturan Singaraja | Ya |
| Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, visi dan misi Sekolah Tinggi   |  |   | Ya |
| 100% program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.  |  |   | Ya |
| Setiap program studi harus memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai hindu, keilmuan, dan keIndonesiaan. |  |   | Ya |
| 100% program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (level)   |  |   | Ya |

|   |       |   |  |
|---|-------|---|--|
| KKNI.   |       |   |  |
| Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25   | Ya    |   |  |
| Masa studi:<br>Masa studi 8 semester ≤ 50% untuk S1<br>Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2  | Ya    |   |  |
| Karya tulis:<br>Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal.<br>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional | Ya    |   |  |
| Lulusan memiliki sertifikat ketramilan dharma gita dan dharma vacana dengan nilai minimal B,  | Ya    |   |  |
| Lulusan S1 memiliki ketramilan berbahasa Inggris yaitu dengan skor minimal 400 TOEFL<br>Lulusan S2 memiliki ketramilan berbahasa Inggris dengan skor minimal 450 TOEFL  | Tidak | Hanya memiliki tes lokal berbentuk English Proficiency Test |  |
| Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan  | Ya    |   |  |
| Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika)  | Ya    |   |  |

|   |    |
|---|----|
| dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. |    |
| Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi secara aktif  | Ya |

## STANDAR ISI

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| 1) Struktur keilmuan yang dikembangkan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang tersusun secara sistematis, terpadu dan holistik untuk melahirkan lulusan yang unggul berkarakter <i>Tri Kaya Parisudha</i> . | Ya |       |            |
| 2) Kurikulum memuat penjabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yang terdiri dari:  |    |       |            |
| a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.  | Ya |       |            |
| b. kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi.  |    |       |            |
| c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.   |    |       |            |
| 3) Kurikulum harus berorientasi kedepan serta sesuai dengan visi, misi prodi dan STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | Ya |       |            |
| 4) Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industry, asosiasi serta   | Ya |       |            |

|    |   |     |  |
|----|---|-----|--|
|    | perkembangan IPTEK pengguna   |     |  |
| 5) | Penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum minimal 1 tahun sekali.   | Y.a |  |
| 6) | Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,   | Y.a |  |
| 7) | Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi:<br>a) minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1).<br>b) Minimal 36 SKS untuk program Magister (S2).  | Y.a |  |
| 1) | Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum.  | Y.a |  |
| 2) | Output implementasi kurikulum harus mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa, yang meliputi indeks prestasi kumulatif, masa studi; kegiatan dan prestasi mahasiswa lainnya; masa tunggu dan employment serta dampak lulusan pada masyarakat lokal, regional, nasional atapun | Y.a |  |

|    |  |    |  |
|----|--|----|--|
|    | internasional sesuai program studi   |    |  |
| 3) | Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan | Ya |  |
| 4) | Kompetensi sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dicapai melalui matkuliah terkait yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi dan misi program studi, jurusan dan sekolah tinggi   | Ya |  |
| 5) | Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.   | Ya |  |
| 6) | Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.   | Ya |  |
| 7) | Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.  | Ya |  |
| 8) | Mata kuliah pilihan minimum 10 SKS.  | Ya |  |
| 9) | Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per   | Ya |  |

|  |  |    |  |
|--|--|----|--|
| Semester Nasional  | mengikuti Standar Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah |    |  |
| 10) Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya.                |  | Ya |  |
| 1) Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.  |  | Ya |  |
| 2) Standar kompetensi dikembangkan sesuai dengan rumpun keilmuan prodi   |  | Ya |  |
| 1) Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 kali pertemuan                                      |  | Ya |  |
| 2) Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu  |  | Ya |  |
| 3) Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan |  | Ya |  |
| 1) Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana minimal semester sebanyak 12 kali pertemuan  |  | Ya |  |
| 2) Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tugas  |  | Ya |  |

|    |  |    |  |
|----|--|----|--|
|    | pendahuluan praktikum, teori, prosedur pelaksanaan praktikum, dan tugas akhir praktikum.   |    |  |
| 1) | Jumlah bimbingan akademik mahasiswa maksimum sebanyak 25 mahasiswa tiap semester.  | Ya |  |
| 2) | Jumlah pertemuan pembimbingan akademik minimum empat (4) kali tiap semester.   | Ya |  |
| 3) | Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik   | Ya |  |
| 1) | Kualifikasi akademik pembimbing tugas akhir:   |    |  |
| a) | Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2) yang sesuai bidang ilmu. | Ya |  |
| b) | Pembimbing tugas akhir program magister (S2) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor bergelar Doktor (S3) yang sesuai bidang ilmu.            |    |  |
| 2) | Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal kendali bimbingan tugas akhir                                  | Ya |  |
|    | Kualifikasi akademik penguji tugas   | Ya |  |

|  |  |              |
|--|--|--------------|
|  |  |              |
| akhir:   | <p>a) Penguji tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Magister (S2).</p> <p>b) Penguji tugas akhir program magister (S2) minimum Lektor dan bergelar Doktor (S3).</p> |              |
| Indikator Kinerja Tambahan   | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> |
| 1. Program Studi dalam menentukan keluasan dan kedalamann isi pembelajaran harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan | Ya   |              |
| 2. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.   | Ya   |              |
| 3. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.  | Ya   |              |
| 4. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita   | Ya   |              |
| 5. Komposisi Mata Kuliah:  | Ya   |              |
| a) Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%   |  |              |

|    |   |    |  |
|----|---|----|--|
|    | b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%<br>c) Mata kuliah kompetensi lainnya:<br><br>Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah.             |    |  |
| 1) | Teori, nilai dan praktik (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diambil dari ajaran hindu sudah dalam kategori butir-butir integrasi nilai-nilai hindu   | Ya |  |
| 2) | Dalam pengembangan kompetensi diupayakan menginternalisasi nilai-nilai atau teori-teori hindu dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang disesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan. | Ya |  |
|    | Mahasiswa wajib melaporkan kegiatan praktikum sebagai tugas akhir praktikum.  | Ya |  |
|    | Pembimbingan akademik mahasiswa terlaporkan oleh dosen setiap semester melalui buku kendali pembimbingan akademik   | Ya |  |
| 1. | Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir   | Ya |  |
| 2. | Pembimbing TA maksimal 10 mahasiswa   |    |  |



## STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama (Hindu)   | Ya        |              |                   |
| 2) Proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan Kajian kehidupan sehari hari berbasis Agama.  | Ya        |              |                   |
| 1) Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.   | Ya        |              |                   |
| 2) Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning (PBL)</i> , dimana pelaksanaan PBL setara dengan 3 kali tatap muka             | Ya        |              |                   |
| 1) Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. | Ya        |              |                   |

|   |    |  |  |
|---|----|--|--|
|   |    |  |  |
| 2) Kurikulum mencantumkan peta kurikulum  | Ya |  |  |
| 3) Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) <b>harus</b> dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat:                 | Ya |  |  |
| a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;   |    |  |  |
| b) deskripsi mata kuliah  |    |  |  |
| c) capaian pembelajaran kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; |    |  |  |
| d) bahan kajian yang lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;  |    |  |  |
| e) terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;  |    |  |  |
| f) metode pembelajaran;   |    |  |  |
| g) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;   |    |  |  |
| h) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;    |    |  |  |
| i) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;  |    |  |  |
| j) daftar referensi yang digunakan.   |    |  |  |
| 4) Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan   | Ya |  |  |

|   |    |  |
|---|----|--|
| secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  |    |  |
| 1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.  | Ya |  |
| 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum / matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan                       | Ya |  |
| 3) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. | Ya |  |
| 4) Bentuk pembelajaran dapat berupa:<br>a) Kuliah (offline dan online);<br>b) responsi dan tutorial;<br>c) seminar;   | Ya |  |

|  |    |
|--|----|
| d) praktikum, praktik studio,<br>praktik lapangan.   |    |
| 5)Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan  | Ya |
| 6)Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.   | Ya |
| 7)Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.  | Ya |
| 8)Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.              | Ya |
| 1)Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).   | Ya |
| 2)Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. | Ya |
| 3) 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.  | Ya |
| 4)Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program   | Ya |

|   |    |  |
|---|----|--|
|   |    |  |
| sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;   |    |  |
| 5) Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. | Ya |  |
| 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliahan, responsi, atau tutorial, terdiri atas:  | Ya |  |
| a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;   |    |  |
| b) kegiatan penugasan terstruktur 50 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan  |    |  |
| c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.  |    |  |
| 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:  | Ya |  |
| a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan   |    |  |
| b) kegiatan mandiri 60 (Enam puluh) menit per minggu per semester.  |    |  |
| 3) Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan,  | Ya |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester. |  |
| 1) Semester Antara diselenggarakan:  | Tidak   |  |
| a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;   |   |  |
| b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;   |   |  |
| 2) Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan  | Tidak   |  |
| 3) Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. | Tidak   |  |
| 1) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.        | Ya  |  |
| 2) Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan senat, dapat mengikuti program magister  | Ya  |  |

| bersamaan dengan penyelesaian program sarjana.   |    |       |            |
|--|----|-------|------------|
| Indikator Kinerja Tambahan   | Ya | Tidak | Keterangan |
| 3) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk tingkat sarjana setelah dua semester pada tahun pertama dapat menempuh hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. | Ya |       |            |
| 1) Proses pembelajaran di kelas minimal harus dimulai dengan salam pangas jali umat, mempersiapkan fisik dan Psikis mahasiswa.   | Ya |       |            |
| 1) Proses berfikir, meneliti dalam pembelajaran harus selalu diarahkan pada kajian pemahaman Agama   | Ya |       |            |
| 1) Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker (sistem elearning) oleh setiap pengampu mata kuliah.   | Ya |       |            |
| 1) Ketersediaan spesifikasi keilmuan program studi   | Ya |       |            |
| 1) Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semua mata kuliah dengan memperhatikan integrasi ilmu umum dan nilai-nilai keHinduan .<br>2) Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang               | Ya |       |            |

|   |    |  |
|---|----|--|
| ilmu pengetahuan menyusun<br>Rencana Pembelajaran Semester<br>(RPS)   |    |  |
| Satu Mata Kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen secara paralel, harus dikoordinir dan menggunakan satu RPS dan handout yang sama.  | Ya |  |
| Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.   | Ya |  |
| Terdapat mata kuliah yang mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.  | Ya |  |
| Proses pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. | Ya |  |
| Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.                           | Ya |  |

|   |    |
|---|----|
| Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.                            | Ya |
| Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain | Ya |

**STANDAR PENILAIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.  | Ya        |              |                   |
| 2) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:<br>a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan<br>b) meraih capaian pembelajaran lulusan.                          | Ya        |              |                   |
| 3) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. | Ya        |              |                   |
| 4) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.                     | Ya        |              |                   |
| 5) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliahan, dan dipahami oleh mahasiswa.                                | Ya        |              |                   |

|   |    |  |  |
|---|----|--|--|
|   |    |  |  |
| 6) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaianya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.  | Ya |  |  |
| 1) Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.   | Ya |  |  |
| 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portfolio atau karya desain.                                     | Ya |  |  |
| 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.  | Ya |  |  |
| 4) Penilaian penggunaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.      | Ya |  |  |
| 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan  | Ya |  |  |
| 1) Mekanisme penilaian terdiri atas:  | Ya |  |  |
| a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilaian dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; |    |  |  |
| b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip   |    |  |  |

|    |  |    |
|----|--|----|
|    | penilaian;   |    |
| c) | memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan   |    |
| d) | mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.  |    |
| 2) | Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. | Ya |
| 3) | Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.   | Ya |
| 1) | Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.  | Ya |
| 2) | Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:  | Ya |
| a) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu;  |    |
| b) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau   |    |
| c) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.  |    |
| 1. | Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 60% proses pembelajaran (Partisipasi dan  | Ya |

|  |  |
|--|--|
| aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktik) dan Penyelesaian tugas- tugas, 40% Nilai UTS dan Nilai UAS.   |  |
| 1) Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 60% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.                                 | Ya   |
| 2) Komposisi Nilai tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah. | Ya   |
| 3) Bobot Penilaian Mata Kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama  | Ya   |
| 1) Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.   | Ya   |
| 2) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Penilaian hasil belajar:                 | <p>Tidak</p> <p>Masih menggunakan Skala A B C dan D saja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk sarjana dinyatakan dengan menggunakan skala 9 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah: (4,0), (3,75), (3,5), (3,0), (2,5), (2,0), (1,5), (1,0), (0). Mahasiswa dinyatakan</li> </ul> |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  |  |
| lulus minimal C (2,0)   | - Untuk program magister dan doktor dinyatakan dengan menggunakan skala 11 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah : (4,0), (3,75), (3,5), (3,25) (3,0), (2,75) (2,5), (2,25) (2,0), (1,75), (1,5). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal B (3,0) |  |
| 3) Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).   | Ya   |  |
| 4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).  | Ya   |  |
| 5) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).   | Ya   |  |
| 6) Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. | Ya   |  |
| 7) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks  | Ya   |  |

|  |    |  |
|--|----|--|
|  |    |  |
| 8) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.   | Ya |  |
| 1) Mahasiswa program sarjana STAHN Mpu Kuituran lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).  | Ya |  |
| 2) Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:<br>a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);<br>b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau | Ya |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). |  |
| Kelulusan mahasiswa dari program magister dan program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:   | Ya  |  |
| a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);                |   |  |
| b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau |   |  |
| c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)  |   |  |
| 1) Sidang tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) pengajar dan dosen pembimbing.   | Ya  |  |
| 1) Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti sidang skripsi   | Ya  |  |
| 2) Pelaksanaan Sidang Komprehensif dilakukan secara tertulis maupun   | Ya  |  |

| lisan  | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b> | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
|  |                                   |           |              |                   |
| Terdapat dokumen SK tim penilai/pelaksana dan pengawas ujian   |                                   | Ya        |              |                   |
| Hasil penilaian telah dimasukkan dalam SIAK maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester diselenggarakan |                                   | Ya        |              |                   |
| Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.                                   |                                   |           |              |                   |
| Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mempunyai nilai minimal 60.   |                                   | Ya        |              |                   |
| Ujian Komprehensif terdiri dari bidang studi sesuai program studi dan bidang studi keagamaan                 |                                   | Ya        |              |                   |

## **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta berakhhlak mulia dalam rangka penemuan capaian pembelajaran lulusan.   | Ya        |              |                   |
| 2) Dosen prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | Ya        |              |                   |
| 3) Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi |           | Bukan S2     |                   |
| 4) Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    |           | Bukan S3     |                   |
| 5) Pengangkatan dosen baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagai dosen tetap PNS, harus memiliki kualifikasi kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat   | Ya        |              |                   |

| Indikator Kinerja Tambahan  |    |       |                       |
|---|----|-------|-----------------------|
|   | Ya | Tidak | Keterangan            |
| 1. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu  | Ya |       |                       |
| 2. Dosen pada program studi terdiri atas dosen tetap PNS, dosen tetap Non PNS, dan dosen Tidak Tetap.   | Ya |       |                       |
| 3) Dosen tetap PNS merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  | Ya |       |                       |
| 4) Jumlah dosen tetap STAHN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen   | Ya |       |                       |
| 5) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.                          | Ya |       |                       |
| 6) Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata kuliah yang diampu. | Ya |       |                       |
| 7) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  |    | Tidak | Belum memiliki doktor |
| 8) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | Ya |       |                       |
| 9) Prosentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20%   | Ya |       |                       |

|   |    |
|---|----|
|   |    |
| 2. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen  |    |
| 3. Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun  |    |
| 4. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel   |    |
| 5. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel  |    |
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat   | Ya |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 30  | Ya |
| Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan. Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa | Ya |

### Standar Pengelolaan Pembelajaran

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan |
|--|----|-------|------------|
| 1) Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode | Ya |       |            |

|   |  |    |  |  |  |
|---|--|----|--|--|--|
| pembelajaran dan penilaian, serta referensi pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini dan masa depan berbasis integrasi ilmu dan agama. | <p>2) Program Studi harus melakukan penyusunan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi.</p> <p>Ketersediaan kebijakan tentang Kalender akademik mencakup: jadwal pembelajaran, ujian, kegiatan ekstra-kurikuler, dan hari libur.</p> | Ya |  |  |  |
|   | <p>Program Studi pada setiap semester menawarkan mata kuliah sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p>  | Ya |  |  |  |
|   | <p>1) Jumlah dan kualifikasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan standar Dosen</p>  | Ya |  |  |  |
|   | <p>2) Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan.</p>  | Ya |  |  |  |
|   | <p>3) Jumlah dan kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen.</p>  | Ya |  |  |  |
|   | <p>4) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan.</p>   | Ya |  |  |  |

|   |    |  |
|---|----|--|
|   |    |  |
| 1) Program Studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;  | Ya |  |
| 2) Program Studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik bernuansa Hindu dengan mengimplementasikan budaya mutu.  | Ya |  |
| 3) Program Studi harus menyediakan Modul Perkuliahan, praktikum, dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran Program Studi ( <i>Teacher Center Learning, Student Center Learning, atau Problem Based Learning</i> ) dan kompetensi capaian pembelajaran. | Ya |  |
| 1) Penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan dari dalam dan luar negeri.   | Ya |  |
| 2) Prosentase kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 70%.   | Ya |  |
| 3) Prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 70%.   | Ya |  |
| Jurusan atau Program Studi harus membuat pelaporan setiap semester atau tahun ajaran akademik yang mencakup:  | Ya |  |
| a) pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan,   | Ya |  |
| b) pelaporan isi pembelajaran yaitu daftar rencana pembelajaran semester termasuk   | Ya |  |

|    |   |    |
|----|---|----|
|    | bila dilakukan peninjauan / perbaikan,  |    |
| c) | pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait,  | Ya |
| d) | pelaporan dosen dan tenaga kependidikan, berupa kompilasi laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari pihak terkait,   | Ya |
| e) | pelaporan sarana dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait. | Ya |

|  |    |  |  |
|--|----|--|--|
|  |    |  |  |
| 1) Setiap jurusan atau Program Studi harus memiliki pedoman yang mengatur tentang:   |    |  |  |
| a. Kurikulum pendidikan dan RPS  | Ya |  |  |
| b. Struktur organisasi satuan pendidikan;  | Ya |  |  |
| c. Pembagian tugas di antara dosen;  | Ya |  |  |
| d. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya;   | Ya |  |  |
| e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan;  | Ya |  |  |
| f. Peraturan/ Pedoman pendidikan;  |    |  |  |
| g. Tata tertib satuan pendidikan, yang minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana; |    |  |  |
| h. Kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan dan hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat;                               |    |  |  |
| i. Biaya operasional satuan pendidikan.  |    |  |  |
| j. Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan yang meliputi sekurang- kurangnya jenis, durasi, peserta, dan penyeleenggara program;                         |    |  |  |
| k. Jadwal rapat dosen dan rapat senat akademik;  |    |  |  |
| l. Rencana anggaran pendapatan dan belanja jurusan untuk masa kerja satu tahun anggaran;   |    |  |  |
| m. Jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja jurusan untuk satu tahun anggaran.  |    |  |  |

|    |  |           |              |
|----|--|-----------|--------------|
|    |  |           |              |
| 1) | Program Studi dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun yang meliputi: | Ya        |              |
|    | a. Jadwal monitoring, evaluasi dan perubahan kurikulum,  |           |              |
|    | b. Pemasaran matakuliah dan jadwal perkuliahan setiap semester,  |           |              |
|    | c. Jadwal pelaksanaan seminar proposal, ujian komprehensif dan ujian skripsi,  |           |              |
|    | d. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.   |           |              |
|    | Pelaksanaan pengelolaan pendidikan harus dipertanggung-jawabkan oleh ketua Program Studi kepada Ketua Jurusan dan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja secara berjenjang.                         | Ya        |              |
|    | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> |
|    | 100% Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah  | Ya        |              |
|    | Pengelola prodi harus melakukan registrasi mata kuliah pada SIAK setiap awal semester  | Ya        |              |
|    | Tersedia gap analisis kelompok dosen sesuai rumpun keilmuan  | Ya        |              |
|    | Setiap dosen membimbing maksimal 15 orang mahasiswa  | Ya        |              |

|   |    |
|---|----|
| 1) Dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir melakukannya 10 orang mahasiswa   | Ya |
| 2) Kualifikasi Pembimbing utama tugas akhir:                                    | Ya |
| a) Program sarjana minimal memiliki kualifikasi magister sesuai rumpun keilmuan |    |
| b) Program magister minimal memiliki kualifikasi doktor sesuai rumpun keilmuan  |    |

#### **Standar Pembiayaan**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA). | Ya        |              |                   |

# Standar Mutu Penelitian

## 1. SPMI Standar Hasil Penelitian

| <b>a) Mahasiswa</b>  | <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b>    | <b>Tidak</b>      | <b>Keterangan</b> |
|--|---|--------------|-------------------|-------------------|
|  | 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa  | Ya           |                   |                   |
| 1)   | Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.  | Ya           |                   |                   |
| 2)   | Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai dalam waktu maksimal 1 tahun.   |              |                   |                   |
| 1)   | Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.  | Ya           |                   |                   |
| 2)   | Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.  | Ya           |                   |                   |
|  | Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun. | Ya           |                   |                   |
|  | Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya  | Ya           |                   |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b>   | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |                   |
| Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi           | Ya  |              |                   |                   |
| 1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan | Ya  |              |                   |                   |
| 2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis maksimal 1 tahun                           |   |              |                   |                   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilaian ujian tugas akhir                             | Ya        |              |                   |
| Prodi menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya | Ya        |              |                   |
| Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif   | Ya        |              |                   |

#### **STANDAR PROSES PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di Program Studi.  | Ya        |              |                   |
| Indikator Kinerja Tambahan  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| 1. Seluruh Program Studi harus melibatkan dosen dan mahasiswa dalam setiap (misalnya/minimalnya mahasiswa jadi field worker) kegiatan penelitian.<br>2. Proposal yang diserahkan untuk mengikuti proses seleksi harus mencantumkan produk luaran penelitian jika dinyatakan lolos tahap | Ya        | Ya           |                   |

|          |   |    |    |  |
|----------|---|----|----|--|
| seleksi. | Jurusan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pada seluruh Program Studi dilingkup Jurusan untuk terlibat dalam penelitian.  | Ya |    |  |
|          | <p>1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk melakukan citati jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.</p> <p>2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk merujuk dan melakukan kutipan jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir</p> | Ya |    |  |
|          | <p>1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian secara berkala</p> <p>2. Ketersediaan sistem informasi pembimbingan secara on-line</p> <p>3. Mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional baik di dalam maupun di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja.</p>   | Ya | Ya |  |
|          |   |    |    |  |

#### **STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Pembimbing dan pengaji harus mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah/tugas akhir dalam melakukan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh | Ya        |              |                   |

|   |           |              |                   |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi |           |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |

1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.  
 2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.  
 3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.

#### **STANDAR PENELITI**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran > 1 dosen per tahun pada tiap fakultas. | Ya        |              |                   |

## **STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>   |
|--|-----------|--------------|---|
| 1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.          |           | Tidak        | Hanya ada 2 Laboratorium, yaitu praktik APE dan <i>micro teaching</i> |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>   |
| Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi | Ya        |              |   |
| Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi        | Ya        |              |   |

# **Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat**

## STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2  | Ya        |              |                   |
| 2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;   | Ya        |              |                   |
| 3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli;  | Ya        |              |                   |
| 4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya.   | Ya        |              |                   |
| 5) ≥50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asisten ahli.   | Ya        |              |                   |
| 6) >10% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.   | Ya        |              |                   |
| 1) >50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian. | Ya        |              |                   |
| 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HakI   | Ya        |              |                   |
| 1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang   | Ya        |              |                   |

|    |   |           |              |
|----|---|-----------|--------------|
|    | keahliannya.  |           |              |
| 2) | Pelaksana PkM dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun.                            | Ya        |              |
|    | <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> |
|    | Pelaksana PkM menggandeng mitra terkait yang sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan pengabdian                                 | Ya        |              |
|    | Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M | Ya        |              |
|    | 1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM.                                | Ya        |              |
|    | 1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen.  | Ya        |              |
|    | Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana   | Ya        |              |

## Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Minimal 20% program PkM menggunakan hasil penelitian Prodi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.  | Ya        |              |                   |
| 2) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan memayungi seluruh program studi   | Ya        |              |                   |
| 3) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | Ya        |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Setiap program studi memiliki kesadaran dan pengetahuan yang jelas mengenai roadmap pengabdian pada masyarakat  | Ya        |              |                   |
| Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif). | Ya        |              |                   |

## **STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PlM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain. | ya        |              |                   |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  | ya        |              |                   |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  | ya        |              |                   |

## Standar Proses

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Program studi harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, <b>evaluasi</b> , pengkontrolan dan peningkatan mutu PkM, yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.                                  | Ya        |              |                   |
| 1) Setiap proposal program PkM harus terkait dengan standar mutu, dan memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.<br>2) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan/ pedoman. | Ya        |              |                   |
| 1) Setiap Program studi melaksanakan minimal satu kegiatan PkM mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan   | Ya        |              |                   |

## **STANDAR HASIL**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Setiap Prodi setiap tahunnya harus memiliki minimal 1 Desa binaan untuk menjadi target pengabdian masyarakat                   | Ya        |              |                   |
| 2) Setiap Prodi memiliki minimal 1 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sahih | Ya        |              |                   |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terindeks  | Ya        |              |                   |
| 30% penelitian pada program studi harus dapat diintegrasikan dalam bahan ajar   | Ya        |              |                   |
| 20% program PkM menghasilkan modul pelatihan  | Ya        |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional berputasi  | Ya        |              |                   |
| 10 % penelitian di program studi menghasilkan bahan ajar  | Ya        |              |                   |

**DAFTAR TILIK PROGRAM STUDI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU  
KUTURAN SINGARAJA**

**Program Studi : Pendidikan Agama Hindu**

Auditor 1



Ni Putu Dian Utami Dewi, M.Pd  
NIP. 198403132019032010

Auditor 2



Ida Ayu Aryani Kemenuh, S.Sos.H., M.Fil.H  
NIP.-

# Standar Mutu Pendidikan

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja minimum harus mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI                     | √  |       |            |
| Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan pelibatan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional. | √  |       |            |
| Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi harus searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, dan visi dan misi Sekolah Tinggi.   | √  |       |            |
| Capaian Pembelajaran yang dicapai lulusan harus dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum dan dipublikasikan.   | √  |       |            |
| Capaian Pembelajaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis;                                | √  |       |            |

| konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional.   |    |       |
|--|----|-------|
| Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal. | ✓  |       |
| Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuvalensikan dengan angka dan tingkat kualitas   | ✓  |       |
| Masa studi:<br>Masa studi 8 semester untuk S1<br>Masa studi 4 semester mencapai untuk S2   | ✓  |       |
| Karya tulis:<br>Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir<br>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah  | ✓  |       |
| Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.   | ✓  |       |
| Indikator Kinerja Tambahan   | Ya | Tidak |
| • Program Studi dalam menentukan keluasan dan kedalamann isi pembelajaran harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI yang dirumuskan             | ✓  |       |

|   |                                  |  |  |
|---|----------------------------------|--|--|
|   | dalam Standar Kompetensi Lulusan |  |  |
| • 100% program studi memiliki profil lulusan program studi dan dipublikasikan.  |                                  |  |  |
| • 100% program studi memiliki struktur kurikulum dan disosialisasikan melalui media website, buku pedoman pendidikan akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja.                  | ✓                                |  |  |
| • Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi setiap tahun sekali dengan pelibatan para dosen konsorsium keilmuan.  |                                  |  |  |
| • STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan keterampilan khusus untuk tiap jenjang pendidikan dan program studi  | ✓                                |  |  |
| • Terbentuknya konsorsium dosen tingkat sekolah tinggi, jurusan dan program studi untuk menetapkan keterampilan khusus dalam kebijakan akademik STAHN MPU Kuturan Singaraja |                                  |  |  |
| Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, visi dan misi Sekolah Tinggi          | ✓                                |  |  |
| 100% program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.   | ✓                                |  |  |
| Setiap program studi harus memiliki   | ✓                                |  |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai hindu, keilmuan, dan keIndonesiaan.  |   |  |
| 100% program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran [level] KKNI.  | √ |  |
| Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25   | √ |  |
| Masa studi:<br>Masa studi 8 semester ≤ 50% untuk S1<br>Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2  | √ |  |
| Karya tulis:<br>Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal.<br>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional | √ |  |
| Lulusan memiliki sertifikat ketrampilan dharma gita dan dharma wacana dengan nilai minimal B,<br>Lulusan S1 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris yaitu dengan skor  | √ |  |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| minimal 400 TOEFL<br>Lulusan S2 memiliki ketramilan berbahasa Inggris dengan skor minimal 450 TOEFL  |   |  |  |
| Rata-rata waktu tunggu kerja pertama kurang dari 6 bulan   | √ |  |  |
| Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/ atau baik sekali. | √ |  |  |
| Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi secara aktif   | √ |  |  |

## STANDAR ISI

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| 1) Struktur keilmuan yang dikembangkan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang tersusun secara sistematis, terpadu dan holistik untuk melahirkan lulusan yang unggul berkarakter <i>Tri Kaya Parisudha</i> . |    | ✓     |            |
| 2) Kurikulum memuat penjabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yang terdiri dari:  |    |       |            |
| a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.  | ✓  |       |            |
| b. kompetensi pendukung yang bersifat mendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi.  |    |       |            |
| c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.   |    |       |            |
| 3) Kurikulum harus berorientasi kedepan serta sesuai dengan visi, misi prodi dan STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | ✓  |       |            |
| 4) Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industry, asosiasi serta   | ✓  |       |            |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    | perkembangan IPTEK pengguna   |   |  |
| 5) | Penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum minimal 1 tahun sekali.   | ✓ |  |
| 6) | Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,   | ✓ |  |
| 7) | Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi:<br>a) minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1).<br>b) Minimal 36 SKS untuk program Magister (S2).  | ✓ |  |
| 1) | Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum.  | ✓ |  |
| 2) | Output implementasi kurikulum harus mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa, yang meliputi indeks prestasi kumulatif, masa studi; kegiatan dan prestasi mahasiswa lainnya; masa tunggu dan employment serta dampak lulusan pada masyarakat lokal, regional, nasional atapun | ✓ |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  |  |
| 3) Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan |  |  |
| 4) Kompetensi sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dicapai melalui matkuliah terkait yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi dan misi program studi, jurusan dan sekolah tinggi   |  |  |
| 5) Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.   |  |  |
| 6) Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.   |  |  |
| 7) Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.  |  |  |
| 8) Mata kuliah pilihan minimum 10 SKS.  |  |  |
| 9) Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per   |  |  |

|  |  |         |
|--|--|---------|
| Semester Nasional  | mengikuti Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah | Standar |
| 10) Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya.                | ✓  |         |
| 1) Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.  | ✓  |         |
| 2) Standar kompetensi dikembangkan sesuai dengan rumpun keilmuan prodi   | ✓  |         |
| 1) Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 kali pertemuan                                      | ✓  |         |
| 2) Modul perkuliahan harus disesuaikan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu  | ✓  |         |
| 3) Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan | ✓  |         |
| 1) Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana minimal semester sebanyak 12 kali pertemuan  | ✓  |         |
| 2) Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tugas  | ✓  |         |

|   |   |  |
|---|---|--|
| pendahuluan praktikum, teori, prosedur pelaksanaan praktikum, dan tugas akhir praktikum.  |   |  |
| 1) Jumlah bimbingan akademik sebanyak 25 mahasiswa tiap semester.   | ✓ |  |
| 2) Jumlah pertemuan pembimbingan akademik minimum empat (4) kali tiap semester.   | ✓ |  |
| 3) Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik   | ✓ |  |
| 1) Kualifikasi akademik pembimbing tugas akhir:   |   |  |
| a) Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2) yang sesuai bidang ilmu. | ✓ |  |
| b) Pembimbing tugas akhir program magister (S2) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor bergelar Doktor (S3) yang sesuai bidang ilmu.            |   |  |
| 2) Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal kendali bimbingan tugas akhir                                  | ✓ |  |
| Kualifikasi akademik penguji tugas  | ✓ |  |

| <p>akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penguji tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Magister (S2).</li> <li>b) Penguji tugas akhir program magister (S2) minimum Lektor dan bergelar Doktor (S3).</li> </ul> | <table border="1" data-bbox="556 145 964 1894"> <thead> <tr> <th data-bbox="556 145 556 1056">Indikator Kinerja Tambahan</th><th data-bbox="556 1056 736 1056">Ya</th><th data-bbox="556 1056 736 145">Tidak</th><th data-bbox="736 145 964 1056">Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="556 1056 736 145">1. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.</td><td data-bbox="736 1056 964 145"><input checked="" type="checkbox"/></td><td data-bbox="556 145 736 1056"></td><td data-bbox="736 145 964 1056"></td></tr> <tr> <td data-bbox="556 145 736 530">2. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.</td><td data-bbox="736 145 964 530"><input checked="" type="checkbox"/></td><td data-bbox="556 530 736 145"></td><td data-bbox="736 530 964 145"></td></tr> <tr> <td data-bbox="556 530 736 952">3. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita</td><td data-bbox="736 530 964 952"><input checked="" type="checkbox"/></td><td data-bbox="556 952 736 530"></td><td data-bbox="736 952 964 530"></td></tr> <tr> <td data-bbox="556 952 736 1894">4. Komposisi Mata Kuliah:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%</li> <li>b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%</li> <li>c) Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%</li> </ul> </td><td data-bbox="736 952 964 1894"><input checked="" type="checkbox"/></td><td data-bbox="556 1894 736 952"></td><td data-bbox="736 1894 964 952">           Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah.         </td></tr> </tbody> </table> | Indikator Kinerja Tambahan | Ya  | Tidak | Keterangan | 1. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%. | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  | 2. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2. | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  | 3. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita | <input checked="" type="checkbox"/> |  |  | 4. Komposisi Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%</li> <li>b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%</li> <li>c) Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%</li> </ul> | <input checked="" type="checkbox"/> |  | Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. |
|---|---|----------------------------|---|-------|------------|--|-------------------------------------|--|--|---|-------------------------------------|--|--|--|-------------------------------------|--|--|---|-------------------------------------|--|---|
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya  | Tidak                      | Keterangan  |       |            |  |                                     |  |  |   |                                     |  |  |  |                                     |  |  |   |                                     |  |   |
| 1. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.  | <input checked="" type="checkbox"/>   |                            |   |       |            |  |                                     |  |  |   |                                     |  |  |  |                                     |  |  |   |                                     |  |   |
| 2. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.   | <input checked="" type="checkbox"/>   |                            |   |       |            |  |                                     |  |  |   |                                     |  |  |  |                                     |  |  |   |                                     |  |   |
| 3. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita  | <input checked="" type="checkbox"/>   |                            |   |       |            |  |                                     |  |  |   |                                     |  |  |  |                                     |  |  |   |                                     |  |   |
| 4. Komposisi Mata Kuliah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mata kuliah kompetensi utama: 50% - 80%</li> <li>b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%</li> <li>c) Mata kuliah kompetensi lainnya: 5% - 10%</li> </ul>   | <input checked="" type="checkbox"/>   |                            | Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. |       |            |  |                                     |  |  |   |                                     |  |  |  |                                     |  |  |   |                                     |  |   |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  |   |  |
| 1) Teori, nilai dan praktik (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diambil dari ajaran hindu sudah dalam kategori butir-butir integrasi nilai-nilai hindu   |  | √ |  |
| 2) Dalam pengembangan kompetensi diupayakan menginternalisasi nilai-nilai atau teori-teori hindu dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang disesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan. |  | √ |  |
| Mahasiswa wajib melaporkan kegiatan praktikum sebagai tugas akhir praktikum.   |  | √ |  |
| Pembimbingan akademik mahasiswa terlakukan oleh dosen setiap semester melalui buku kendali pembimbingan akademik   |  | √ |  |
| 1. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir<br>2. Pembimbing TA maksimal 10 mahasiswa   |  | √ |  |

## STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan |
|--|----|-------|------------|
| 1) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama (Hindu)   | ✓  |       |            |
| 2) Proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan Kajian kehidupan sehari hari berbasis Agama.  | ✓  |       |            |
| 1) Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.   | ✓  |       |            |
| 2) Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning (PBL)</i> , dimana pelaksanaan PBL setara dengan 3 kali tatap muka             | ✓  |       |            |
| 1) Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. | ✓  |       |            |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 2) Kurikulum mencantumkan peta kurikulum  | V |  |
| 3) Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) <b>harus</b> dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat:                 | V |  |
| a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;   |   |  |
| b) deskripsi mata kuliah  |   |  |
| c) capaian pembelajaran kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; |   |  |
| d) bahan kajian yang lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;  |   |  |
| e) terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;  |   |  |
| f) metode pembelajaran;   |   |  |
| g) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;   |   |  |
| h) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;    |   |  |
| i) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;  |   |  |
| j) daftar referensi yang digunakan.   |   |  |
| 4) Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan   | V |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  |   |  |
| 1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.  | ✓ |  |
| 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum / matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan                       | ✓ |  |
| 3) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. | ✓ |  |
| 4) Bentuk pembelajaran dapat berupa:<br>a) Kuliah (offline dan online);<br>b) responsi dan tutorial;<br>c) seminar;   | ✓ |  |

|  |   |
|--|---|
| d) praktikum, praktik studio,<br>praktik lapangan.   |   |
| 5)Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan  | ✓ |
| 6)Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.   | ✓ |
| 7)Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.  | ✓ |
| 8)Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.              | ✓ |
| 1)Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).   | ✓ |
| 2)Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. | ✓ |
| 3) 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.  | ✓ |
| 4)Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program   | ✓ |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   |  |
| sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;   |   |  |
| 5) Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya.   | V |  |
| 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliahan, responsi, atau tutorial, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;</li> <li>kegiatan penugasan terstruktur 50 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan</li> <li>kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.</li> </ol> | V |  |
| 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan</li> <li>kegiatan mandiri 60 (Enam puluh) menit per minggu per semester.</li> </ol>  | V |  |
| 3) Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan,  | V |  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester. |   |
| 1) Semester Antara diselenggarakan:  | <p>a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;</p> <p>b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;</p>               | ✓ |
| 2) Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan  |   | ✓ |
| 3) Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. |   | ✓ |
| 1) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.        |   | ✓ |
| 2) Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan senat, dapat mengikuti program magister  |   | ✓ |

| Keterangan   |    |       |  |
|--|----|-------|--|
| Indikator Kinerja Tambahan   | Ya | Tidak |  |
| bersamaan dengan penyelesaian program sarjana.   |    |       |  |
| 3) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk tingkat sarjana setelah dua semester pada tahun pertama dapat menempuh hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. | ✓  |       |  |
| 1) Proses pembelajaran di kelas minimal harus dimulai dengan salam pangas jali umat, mempersiapkan fisik dan Psikis mahasiswa.   | ✓  |       |  |
| 1) Proses berfikir, meneliti dalam pembelajaran harus selalu diarahkan pada kajian pemahaman Agama   | ✓  |       |  |
| 1) Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker (sistem elearning) oleh setiap pengampu mata kuliah.   | ✓  |       |  |
| 1) Ketersediaan spesifikasi keilmuan program studi   | ✓  |       |  |
| 1) Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semua mata kuliah dengan memperhatikan integrasi ilmu umum dan nilai-nilai keHinduan .<br>2) Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang               | ✓  |       |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| ilmu pengetahuan menyusun<br>Rencana Pembelajaran Semester<br>(RPS)   |   |  |
| Satu Mata Kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen secara paralel, harus dikordinir dan menggunakan satu RPS dan handout yang sama.   | ✓ |  |
| Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.   | ✓ |  |
| Terdapat mata kuliah yang mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.  | ✓ |  |
| Proses pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. | ✓ |  |
| Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.                           | ✓ |  |

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.                            | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain | <input checked="" type="checkbox"/> |

**STANDAR PENILAIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.  | √         |              |                   |
| 2) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:   | √         |              |                   |
| a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan  |           |              |                   |
| b) meraih capaian pembelajaran lulusan.   |           |              |                   |
| 3) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. | √         |              |                   |
| 4) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.                     | √         |              |                   |
| 5) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.                                  | √         |              |                   |

|   |                     |   |  |
|---|---------------------|---|--|
|   |                     |   |  |
| 6) Prinsip transparan penilaian yang prosedur dan hasil penilaianya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.  | merupakan merupakan | √ |  |
| 1) Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.   | √                   |   |  |
| 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portfolio atau karya desain.                                     | √                   |   |  |
| 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.  | √                   |   |  |
| 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.      | √                   |   |  |
| 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan  | √                   |   |  |
| 1) Mekanisme penilaian terdiri atas:  | √                   |   |  |
| a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilaian dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; |                     |   |  |
| b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip   |                     |   |  |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | penilaian;   |   |  |
| c) | memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan   |   |  |
| d) | mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.  |   |  |
| 2) | Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. | ✓ |  |
| 3) | Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.   | ✓ |  |
| 1) | Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.  | ✓ |  |
| 2) | Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:  | ✓ |  |
| a) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu;  |   |  |
| b) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau   |   |  |
| c) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.  |   |  |
| 1. | Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 60% proses pembelajaran (Partisipasi dan  | ✓ |  |

|   |  |                            |   |
|---|--|----------------------------|---|
| <p>aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktik) dan Penyelesaian tugas- tugas, 40% Nilai UTS dan Nilai UAS.</p> | <p>1) Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 60% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.</p> <p>2) Komposisi Nilai tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah.</p> <p>3) Bobot Penilaian Mata Kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>1) Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.</p> <p>2) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Penilaian hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk sarjana dinyatakan dengan menggunakan skala 9 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah: (4,0), (3,75), (3,5), (3,0), (2,5), (2,0), (1,5), (1,0), (0). Mahasiswa dinyatakan</li> </ul> |
|---|--|----------------------------|---|

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   |  |  |  |
| lulus minimal C (2,0)   | - Untuk program magister dan doktor dinyatakan dengan menggunakan skala 11 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah : (4,0), (3,75), (3,5), (3,25) (3,0), (2,75) (2,5), (2,25) (2,0), (1,75), (1,5). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal B (3,0) |  |  |
| 3) Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).   | √  |  |  |
| 4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).  | √  |  |  |
| 5) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).   | √  |  |  |
| 6) Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. | √  |  |  |
| 7) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks  | √  |  |  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   |   |
| 8) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.   | √ |   |
| 1) Mahasiswa program sarjana STAHN Mpu Kuituran lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).  | √ |   |
| 2) Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:<br>a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);<br>b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau | √ | √ |

|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
|   | c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). | √ |  |  |
| Kelulusan mahasiswa dari program magister dan program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:   |   | √ |  |  |
| a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);                |   | √ |  |  |
| b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau |   | √ |  |  |
| c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)  |   | √ |  |  |
| 1) Sidang tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) pengajar dan dosen pembimbing.   | √   |   |  |  |
| 1) Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti sidang skripsi   | √   |   |  |  |
| 2) Pelaksanaan Sidang Komprehensif dilakukan secara tertulis maupun   | √   |   |  |  |

| lisan  | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b> | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------------------------------|-----------|--------------|-------------------|
|  |                                   |           |              |                   |
| Terdapat dokumen SK tim penilai / pelaksana dan pengawas ujian   |                                   | √         |              |                   |
| Hasil penilaian telah dimasukkan dalam SIAK maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester diselenggarakan |                                   | √         |              |                   |
| Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.                                   |                                   |           | √            |                   |
| Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mempunyai nilai minimal 60.   |                                   |           | √            |                   |
| Ujian Komprehensif terdiri dari bidang studi sesuai program studi dan bidang studi keagamaan                 |                                   | √         |              |                   |

**STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan   |
|--|----|-------|--|
| 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta berakhhlak mulia dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.  | ✓  |       |  |
| 2) Dosen prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | ✓  |       |  |
| 3) Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi | ✓  |       | Prodi Pendidikan agama hindu hanya sampai program sarjana (S1) |
| 4) Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    | ✓  |       | Prodi Pendidikan agama hindu hanya sampai program sarjana (S1) |
| 5) Pengangkatan dosen baru di STAHN Mpu Kutaruna Singaraja sebagai dosen tetap PNS,  | ✓  |       |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
| harus memiliki kualifikasi sekurang-kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat Baik untuk akreditasi prodi atau institusi                                  |   |  |
| 6) Dosen pada program studi terdiri atas dosen tetap PNS, dosen tetap Non PNS, dan dosen Tidak Tetap.  | ✓ |  |
| 7) Dosen tetap PNS merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap STAHIN Mpu Kuturan Singaraja.  | ✓ |  |
| 8) Jumlah dosen tetap STAHIN Mpu Kuturan Singaraja paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen   | ✓ |  |
| 9) Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang dan memenuhi rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap.                           | ✓ |  |
| 10) Dosen tetap PNS dan dosen tidak tetap non PNS serta Dosen luar Biasa wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu program studi atau mata kuliah yang diampu. | ✓ |  |
| 11) Prosentase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi doktor adalah 40% dari seluruh jumlah dosen jurusan.  | ✓ |  |
| 12) Prosantase dosen jurusan/prodi yang berkualifikasi Magister 100 % dari seluruh jumlah dosen jurusan  | ✓ |  |

| Indikator Kinerja Tambahan                           | Ya | Tidak   | Keterangan |                                |
|--|----|---|------------|--------------------------------|
| 13) Prosentase jumlah dosen tidak tetap maksimal 20% | ✓  | <p>Dosen pembimbing utama harus memiliki keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan</p> <p>1. Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa</p> <p>2. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu</p> <p>3. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen</p> <p>4. Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun</p> <p>5. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel</p> <p>6. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel</p> <p>Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat</p> | ✓          | Belum adanya standar penilaian |

## Standar Pengelolaan Pembelajaran

| Indikator Kinerja Utama  | Ya                                  | Tidak | Keterangan |
|--|-------------------------------------|-------|------------|
| 1) Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku dengan memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian, serta referensi pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini dan masa depan berbasis integrasi ilmu dan agama. | <input checked="" type="checkbox"/> |       |            |
| 2) Program Studi harus melakukan penyusunan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi.   | <input checked="" type="checkbox"/> |       |            |
| Ketersediaan kebijakan tentang Kalender akademik mencakup: jadwal pembelajaran, ujian, kegiatan ekstra-kurikuler, dan hari libur.  | <input checked="" type="checkbox"/> |       |            |
| Program Studi pada setiap semester menawarkan mata kuliah sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.   | <input checked="" type="checkbox"/> |       |            |
| 1) Jumlah dan kualifikasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan standar Dosen   | <input checked="" type="checkbox"/> |       |            |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   |  |
| 2) Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan.  | ✓ |  |
| 3) Jumlah dan kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen.  | ✓ |  |
| 4) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan.   | ✓ |  |
| 1) Program Studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;  | ✓ |  |
| 2) Program Studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik bernuansa Hindu dengan mengimplementasikan budaya mutu.  | ✓ |  |
| 3) Program Studi harus menyediakan Modul Perkuliahan, praktikum, dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran Program Studi ( <i>Teacher Center Learning, Student Center Learning, atau Problem Based Learning</i> ) dan kompetensi capaian pembelajaran. | ✓ |  |
| 1) Penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan dari dalam dan luar negeri.   | ✓ |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   |  |
| 2) Prosentase kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 70%.  | ✓ |  |
| 3) Prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 70%.  | ✓ |  |
| Jurususan atau Program Studi harus membuat pelaporan setiap semester atau tahun ajaran akademik yang mencakup:   |   |  |
| a) pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan,  | ✓ |  |
| b) pelaporan isi pembelajaran yaitu daftar rencana pembelajaran semester termasuk bila dilakukan peninjauan/ perbaikan,  | ✓ |  |
| c) pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait,  | ✓ |  |
| d) pelaporan dosen dan tenaga kependidikan, berupa kompilasi laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari pihak terkait,   | ✓ |  |
| e) pelaporan sarana dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait. | ✓ |  |
| 1) Setiap jurusan atau Program Studi harus memiliki pedoman yang mengatur tentang:   |   |  |
| a. Kurikulum pendidikan dan RPS  | ✓ |  |
| b. Struktur organisasi satuan pendidikan;  | ✓ |  |
| c. Pembagian tugas di antara dosen;  |   |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   |  |
| d. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya;  | ✓ |  |
| e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan;   | ✓ |  |
| f. Peraturan/ Pedoman pendidikan;   | ✓ |  |
| g. Tata tertib satuan pendidikan, yang minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;                      | ✓ |  |
| h. Kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan dan hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat;  | ✓ |  |
| i. Biaya operasional satuan pendidikan.   | ✓ |  |
| j. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi sekurang-kurangnya jenis, durasi, peserta, dan penyelenggara program;  | ✓ |  |
| k. Jadwal rapat dosen dan rapat senat akademik;   | ✓ |  |
| l. Rencana anggaran pendapatan dan belanja jurusan untuk masa kerja satu tahun anggaran;  | ✓ |  |
| m. Jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja jurusan untuk satu tahun anggaran.   | ✓ |  |
| 1) Program Studi dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun yang meliputi: |   |  |

| a. Jadwal monitoring, evaluasi dan perubahan kurikulum,   |            |
|---|------------|
| b. Pemasaran matakuliah dan jadwal perkuliahan setiap semester,   |            |
| c. Jadwal pelaksanaan seminar proposal, ujian komprehensif dan ujian skripsi,   |            |
| d. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.  |            |
| Pelaksanaan pengelolaan pendidikan harus dipertanggung-jawabkan oleh ketua Program Studi kepada Ketua Jurusan dan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja secara berjenjang.  | ✓          |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan |
| 100% Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah   | ✓          |
| Pengelola prodi harus melakukan registrasi mata kuliah pada SIAK setiap awal semester   | ✓          |
| Tersedia gap analisis kelompok dosen sesuai rumpun keilmuan   | ✓          |
| Setiap dosen membimbing maksimal 15 orang mahasiswa   | ✓          |
| 1) Dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir melakukan pembimbingan sebanyaknya 10 orang mahasiswa<br>2) Kualifikasi Pembimbing utama tugas akhir:<br>a) Program sarjana minimal memiliki kualifikasi magister sesuai rumpun | ✓          |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| b) Program magister minimal memiliki rumpun keilmuan kualifikasi doktor sesuai keilmuan       | ✓ |  |  | Prodi Pendidikan agama hindu hanya sampai program sarjana (S1) |
| Tersedianya laporan kinerja program studi dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui SIAK | ✓ |  |  |  |

### Standar Pembiayaan

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA). | ✓  |       |            |

# Standar Mutu Penelitian

## 1. SPMI Standar Hasil Penelitian

| <b>a) Mahasiswa</b>  | <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b>    | <b>Tidak</b>      | <b>Keterangan</b>                        |
|--|---|--------------|-------------------|--|
|  | 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa  | ✓            |                   |  |
| 1)   | Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.  | ✓            |                   |  |
| 2)   | Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai dalam waktu maksimal 1 tahun.   |              |                   |  |
| 1)   | Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.  | ✓            |                   | siding skripsi di uji oleh 4 orang dosen |
| 2)   | Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.  | -            | -                 |  |
|  | Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun. | ✓            |                   |  |
|  | Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya  | ✓            |                   |  |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b>   | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |  |
| Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi           | ✓   |              |                   |  |
| 1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan | ✓   |              |                   |  |
| 2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis maksimal 1 tahun                           |   |              |                   |  |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilaian ujian tugas akhir                             | ✓         |              |                   |
| Prodi menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya | ✓         |              |                   |
| Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif   | ✓         |              |                   |

#### **STANDAR PROSES PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di Program Studi.  | ✓         |              |                   |
| Indikator Kinerja Tambahan  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| 1. Seluruh Program Studi harus melibatkan dosen dan mahasiswa dalam setiap (misalnya/minimalnya mahasiswa jadi field worker) kegiatan penelitian.<br>2. Proposal yang diserahkan untuk mengikuti proses seleksi harus mencantumkan produk luaran penelitian jika dinyatakan lolos tahap | ✓         | ✓            |                   |

| seleksi.   | Jurusan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pada seluruh Program Studi dilingkup Jurusan untuk terlibat dalam penelitian.   | √          |                                       |  |
|--|--|------------|---------------------------------------|--|
|  | 1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk melakukan citati jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.<br><br>2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk merujuk dan melakukan kutipan jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir | √<br><br>√ | belum terlaksana dengan baik          |  |
|  | 1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian secara berkala<br><br>2. Ketersediaan sistem informasi pembimbingan secara on-line<br>3. Mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional baik di dalam maupun di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | √<br><br>√ | √<br><br>belum terlaksana dengan baik |  |
| <b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>  |  |            |                                       |  |
| Indikator Kinerja Utama  | Ya   | Tidak      | Keterangan                            |  |
| Pembimbing dan pengaji harus mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah/tugas akhir dalam melakukan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh | √  |            |                                       |  |

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Terpernhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis. | ✓         |              |                   |
| 1) Seluruh proposal penelitian telah direview dan diseminarkan mendapatkan nilai minimal 75.<br>2) Seluruh hasil penelitian direview dan diseminarkan dan mendapatkan nilai minimal 75.  | ✓<br>✓    |              |                   |
| Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.   | ✓         |              |                   |
| Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian           | ✓         |              |                   |
| Penilaian usul proposal dan hasil penelitian harus mengikuti format dan panduan yang   | ✓         |              |                   |

|  |   |                            |
|--|---|----------------------------|
| dikeluarkan oleh P3M STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  |   |                            |
| Membuat jadwal untuk kegiatan penilaian dokumen dan seminar proposal   | √ |                            |
| Membuat jadwal dan menyediakan tempat yang Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah                     | √ |                            |
| Memilih reviewer yang kompeten dan sesuai dengan judul proposal  | √ |                            |
| Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. | √ |                            |
| Penggunaan reviewer internal dan antar Perguruan Tinggi  | √ |                            |
| Permohonan kesediaan untuk menjadi reviewer  | √ |                            |
| Seluruh penelitian memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman penelitian   | √ |                            |
| Pemberitahuan batas waktu pelaporan penelitian secara online   | √ | Masih dalam bentuk offline |
| Ketersediaan Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website/ dipublikasikan.  | √ | Masih dalam bentuk offline |

|   |        |
|---|--------|
| Kriteria minimal penilaian hasil penelitian sebagaimana point (3) meliputi:   |        |
| 1) Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman penelitian;<br>2) Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal minimal ber-ISSN;<br>Bermanfaat sebagai pertumbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat        | ✓<br>✓ |
| Penggunaan cek plagiasi yang berstandar untuk laporan hasil penelitian  | ✓      |
| Penilaian kesesuaian dan koreksi terhadap ketidaksesuaian penelitian  | ✓      |
| Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.  | ✓      |
| 1) Mengoptimalkan standar seleksi reviewer<br>2) Reviewer harus bisa menunjukkan bukti rekam jejak penelitiannya<br>Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan | ✓<br>✓ |
| Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/ internasional. minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki   | ✓      |
| 1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.  | ✓      |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
| 2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.                                     |   | √ | √ | pedoman karya ilmiah masih bernaung di P3M |
| 3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI. | √ |   |   | Sudah terlaksana                           |

#### **STANDAR PENELITI**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran > 1 dosen per tahun pada tiap fakultas. | √         |              |                   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>   |
|--|-----------|--------------|---|
| 1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.          |           | ✓            | baru tersedia lab microteaching dan lab produksi PAH saja |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>   |
| Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi | ✓         |              |   |
| Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi        | ✓         |              |   |

# **Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat**

## STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2  | ✓         |              |                   |
| 2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;   | ✓         |              |                   |
| 3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli;  | ✓         |              |                   |
| 4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya.   | ✓         |              |                   |
| 5) ≥50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asisten ahli.   | ✓         |              |                   |
| 6) >10% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.   | ✓         |              |                   |
| 1) >50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian. | ✓         |              |                   |
| 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HakI   | ✓         |              |                   |
| 1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang   | ✓         |              |                   |

|   |  |              |                   |
|---|--|--------------|-------------------|
|   | keahliannya.   |              |                   |
| 2)  | Pelaksana PkM dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun. | √            |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Pelaksana PkM menggandeng mitra terkait yang sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan pengabdian                                 | √  |              |                   |
| Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M | √  |              |                   |
| 1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM.                                | √  |              |                   |
| 1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen.  | √  |              |                   |
| Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana   | √  |              |                   |

## Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Minimal 20% program PkM menggunakan hasil penelitian Produksi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.   | √         |              |                   |
| 2) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan memayungi seluruh program studi   | √         |              |                   |
| 3) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | √         |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Setiap program studi memiliki kesadaran dan pengetahuan yang jelas mengenai roadmap pengabdian pada masyarakat  | √         |              |                   |
| Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif). | √         |              |                   |

## **STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PlM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain. | ✓         |              |                   |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  | ✓         |              |                   |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  | ✓         |              |                   |

## Standar Proses

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Program studi harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, <b>evaluasi</b> , pengkontrolan dan peningkatan mutu PkM, yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.                                  | √         |              |                   |
| 1) Setiap proposal program PkM harus terkait dengan standar mutu, dan memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.<br>2) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan/ pedoman. | √         |              |                   |
| 1) Setiap Program studi melaksanakan minimal satu kegiatan PkM mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan   | √         |              |                   |

## **STANDAR HASIL**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>             |
|---|-----------|--------------|-------------------------------|
| 1) Setiap Prodi setiap tahunnya harus memiliki minimal 1 Desa binaan untuk menjadi target pengabdian masyarakat                   | ✓         |              |                               |
| 2) Setiap Prodi memiliki minimal 1 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sahih | ✓         |              |                               |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terindeks  | ✓         |              |                               |
| 30% penelitian pada program studi harus dapat diintegrasikan dalam bahan ajar   | ✓         |              | belum terealisasi dengan baik |
| 20% program PkM menghasilkan modul pelatihan  | ✓         |              | belum terealisasi dengan baik |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>             |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional berputasi  | ✓         |              | belum terealisasi dengan baik |
| 10 % penelitian di program studi menghasilkan bahan ajar  | ✓         |              | belum terealisasi dengan baik |

**DAFTAR TILIK PROGRAM STUDI**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI MPU KUTURAN SINGARAJA**

**Program Studi : Pariwisata Budaya Hindu**

Auditor 1

Auditor 1

NI Rai Vivien Pittiani M.Pd.  
NIP. 199002192019032014

Yunita Asri Diantary Ni Made, M.Ag.  
NIP. 199310272019032025

# Standar Mutu Pendidikan

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan   |
|---|----|-------|--|
| Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di STAHN Mpu Kuturan Singaraja minimum harus mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI                     | √  |       | Sudah disesuaikan  |
| Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan pelibatan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional. | √  |       | Sudah dilakukan peninjauan kurikulum di Bulan Agustus 2021 |
| Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi harus searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, dan visi dan misi Sekolah Tinggi.   | √  |       | Sudah dilakukan  |
| Capaian lulusan harus dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum dan dipublikasikan.   | √  |       | Sudah dibuat dokumen kurikulum                             |
| Capaian Pembelajaran yang dicapai lulusan harus sesuai dengan kebutuhan nasional/internasional di bidang yang terkait Program Studi dengan mempertimbangkan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis;                      | √  |       | Sudah dilakukan  |

|  |           |  |
|--|-----------|--|
| konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional.   |           |  |
| Rumusan Capaian Pembelajaran suatu Program Studi harus dapat digunakan untuk membedakan satu program studi dengan program studi lain yang mirip secara horizontal dan dengan program studi sejenis yang berbeda strata pendidikan secara vertikal. | ✓         | Sudah dilakukan  |
| Mahasiswa memiliki standar kualitas yang diekuvalensikan dengan angka dan tingkat kualitas   | ✓         | Sudah dilakukan  |
| Masa studi:<br>Masa studi 8 semester untuk S1<br>Masa studi 4 semester mencapai untuk S2   | ✓         | Sudah dilakukan  |
| Karya tulis:<br>Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir<br>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah  | ✓         | Sudah dilakukan  |
| Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi lebih dari 80%.   | ✓         | Beberapa sudah bekerja, beberapa masih dalam proses mencari kerja. Dari 10 mahasiswa 6 sudah bekerja, 4 masih dalam proses |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b>   |
| • Program Studi dalam menentukan keluasan dan kedalamannya isi pembelajaran harus memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran   | ✓         | Sudah dilakukan melalui penelitian yang dilakukan program studi  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| lulusan dari KKNI yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi Lulusan  |   |  |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• 100% program studi memiliki profil lulusan program studi dan dipublikasikan.</li> <li>• 100% program studi memiliki struktur kurikulum dan disosialisasikan melalui media website, buku pedoman pendidikan akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja</li> </ul>   | ✓ | Sudah ada dokumen kurikulum produksi   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi setiap tahun sekali dengan pelibatan para dosen konsorsium keilmuan.</li> <li>• STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan keterampilan khusus untuk tiap jenjang pendidikan dan program studi</li> <li>• Terbentuknya konsorsium dosen tingkat sekolah tinggi, jurusan dan program studi untuk menetapkan keterampilan khusus dalam kebijakan akademik STAHN MPU Kuturan Singaraja</li> </ul> | ✓ | <p>Sudah dilakukan</p> <p>Sudah Dilakukan</p> <p>Beberapa bidang ilmu sudah, beberapa bidang ilmu belum.</p> |  |
| Ketersediaan matrik keterkaitan capaian pembelajaran Program Studi yang searah dengan pencapaian visi keilmuan jurusan/program studi, visi dan misi Sekolah Tinggi  | ✓ | Belum dibuat   |  |
| 100% program studi memiliki spesifikasi program studi dan dipublikasikan.   | ✓ | Dokumen kurikulum dipublikasikan   |  |

|   |   |  |                            |
|---|---|--|----------------------------|
| Setiap program studi harus memiliki rumusan SKL tentang kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh setiap alumni yang berpedoman pada ketercapaian pembelajaran dalam KKNI, nilai-nilai hindu, keilmuan, dan keIndonesiaan.  | √ |  | Terdapat Dokumen kurikulum |
| 100% program studi memiliki Rumusan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran (level) KKNI.  | √ |  | Terdapat dokumen kurikulum |
| Mahasiswa memiliki rata rata IPK 3,25   | √ | IPK 3,31   |                            |
| Masa studi:   | √ | Sebagian besar lulus tepat waktu                   |                            |
| Masa studi 8 semester ≤ 50% untuk S1<br>Masa studi 4 semester mencapai 50% untuk S2   |   |  |                            |
| Karya tulis:  | √ | Sudah dilakukan                                    |                            |
| Lulusan S1 harus menyusun tugas akhir dan mengunggahnya ke repository PT yang diintegrasikan ke portal repository tugas akhir mahasiswa kecuali yang dipublikasi pada jurnal.<br>Lulusan S2 harus telah menghasilkan karya ilmiah yang terbit di jurnal ilmiah yang terakreditasi atau jurnal internasional |   |  |                            |
| Lulusan memiliki sertifikat ketramplian dharma gita dan dharma wacana dengan nilai minimal B,   | √ | Sudah dilakukan                                    |                            |
| Lulusan S1 memiliki ketramplian berbahasa Inggris yaitu dengan skor   | √ | MASIH menggunakan English Proficiency Test sendiri |                            |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| minimal 400 TOEFL<br>Lulusan S2 memiliki ketrampilan berbahasa Inggris dengan skor minimal 450 TOEFL  |   |  |  |
| Rata-rata waktunya kerja pertama kurang dari 6 bulan  | ✓ | Tidak semua seperti itu, ada minoritas yang masih belum bekerja karena kesulitan di dunia pariwisata pada masa pandemi |  |
| Rata-rata tanggapan pengguna terhadap lulusan terkait aspek Integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, penguasaan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri adalah baik dan/atau baik sekali. | ✓ | Sudah dilakukan  |  |
| Prodi mendata dan mengadakan kegiatan yang melibatkan minimal 20% alumni untuk berpartisipasi secara aktif  | ✓ | Sudah dilakukan  |  |

**STANDAR ISI**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Struktur keilmuan yang dikembangkan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang tersusun secara sistematis, terpadu dan holistik untuk melahirkan lulusan yang unggul berkarakter <i>Tri Kaya Parusudha</i> . | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 2) Kurikulum memuat penjabaran kompetensi lulusan secara lengkap, yang terdiri dari:  | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| a. kompetensi utama, yang sesuai dengan standar kompetensi pada bidang keilmuan program studi.  |           |              |                   |
| b. kompetensi pendukung yang bersifat pendukung kompetensi utama yang dan mencirikan kekuatan program studi.  |           |              |                   |
| c. kompetensi lainnya yang bersifat khusus.   |           |              |                   |
| 3) Kurikulum harus berorientasi kedepan serta sesuai dengan visi, misi prodi dan STAHN Mpu Kuturan Singaraja  | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 4) Kurikulum ditinjau setiap 4 tahun berdasarkan prosedur peninjauan kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu, industry, asosiasi serta   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |

|  |   |                 |  |
|--|---|-----------------|--|
| perkembangan IPTEK pengguna  |   |                 |  |
| 5) Penyelenggara program studi harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi kurikulum minimal 1 tahun sekali.   | ✓ | Sudah dilakukan |  |
| 6) Kurikulum dirumuskan berdasarkan: profil lulusan, capaian pembelajaran, kajian keilmuan yang ditetapkan asosiasi profesi dan keilmuan bidang terkait, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan masa depan,   | ✓ | Sudah dilakukan |  |
| 7) Beban total SKS memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi:<br>a) minimal 144 SKS untuk program Sarjana (S1).<br>b) Minimal 36 SKS untuk program Magister (S2).  | ✓ | Sudah dilakukan |  |
| 1) Struktur kurikulum terdiri dari mata kuliah yang terurut secara logis dan digambarkan dalam sebuah peta kurikulum.  | ✓ | Sudah dilakukan |  |
| 2) Output implementasi kurikulum harus mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa, yang meliputi indeks prestasi kumulatif, masa studi; kegiatan dan prestasi mahasiswa lainnya; masa tunggu dan employment serta dampak lulusan pada masyarakat lokal, regional, nasional atapun | ✓ | Sudah dilakukan |  |

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| internasioal sesuai program studi   |   |                 |
| 3) Setiap mata kuliah dalam kurikulum memiliki rencana pembelajaran semester yang dilengkapi dengan capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang mengarah kepada kompetensi lulusan yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan | ✓ | Sudah dilakukan |
| 4) Kompetensi sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dicapai melalui matkuliah terkait yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan visi dan misi program studi, jurusan dan sekolah tinggi   | ✓ | Sudah dilakukan |
| 5) Mata kuliah dalam kurikulum diturunkan dari bahan kajian berdasarkan ranah keilmuan program studi dan kompetensi serta capaian pembelajaran program studi.   | ✓ | Sudah dilakukan |
| 6) Capaian pembelajaran mata kuliah ditetapkan berdasarkan matriks antara kompetensi lulusan program studi dengan mata kuliah dan bahan kajian.   | ✓ | Sudah dilakukan |
| 7) Kurikulum terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 8) Mata kuliah pilihan minimum 10 SKS.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 9) Beban 1 SKS dan Jumlah SKS per   | ✓ | Sudah dilakukan |

|  |  |                 |  |
|--|--|-----------------|--|
| Semester Nasional  | mengikuti Standar Tinggi sesuai dengan jenis program studi dan jenis mata kuliah |                 |  |
| 10) Mata kuliah wajib mencerminkan kompetensi utama dan pendukung, sedangkan mata kuliah pilihan mencerminkan kompetensi lainnya.                | √  | Sudah dilakukan |  |
| 1) Materi harus dikembangkan oleh dosen serumpun.  | √  | Sudah dilakukan |  |
| 2) Standar kompetensi dikembangkan sesuai dengan rumpun keilmuan prodi   | √  | Sudah dilakukan |  |
| 1) Modul perkuliahan harus mengacu pada kurikulum dan rencana pembelajaran semester untuk 14 kali pertemuan                                      | √  | Sudah dilakukan |  |
| 2) Modul perkuliahan dan ditinjau setiap tahun agar sesuai dengan perkembangan ilmu  | √  | Sudah dilakukan |  |
| 3) Modul perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan | √  | Sudah dilakukan |  |
| 1) Modul praktikum harus mengacu pada kurikulum dan rencana minimal semester sebanyak 12 kali pertemuan  | √  | Sudah dilakukan |  |
| 2) Setiap modul pertemuan praktikum harus terdiri dari: tugas  | √  | Sudah dilakukan |  |

|   |   |                                    |
|---|---|------------------------------------|
| pendahuluan praktikum, teori, prosedur pelaksanaan praktikum, dan tugas akhir praktikum.  |   |                                    |
| 1) Jumlah bimbingan akademik sebanyak 25 mahasiswa tiap semester.   | ✓ | Sudah dilakukan                    |
| 2) Jumlah pertemuan pembimbingan akademik minimum empat (4) kali tiap semester.   | ✓ | Belum semua mahasiswa melakukannya |
| 3) Pembimbingan Akademik mengikuti buku pedoman pembimbingan akademik   | ✓ | Sudah dilakukan                    |
| 1) Kualifikasi akademik pembimbing tugas akhir:   | ✓ | Sudah dilakukan                    |
| a) Pembimbing tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2) yang sesuai bidang ilmu. |   |                                    |
| b) Pembimbing tugas akhir program magister (S2) minimum memiliki jabatan fungsional Lektor bergelar Doktor (S3) yang sesuai bidang ilmu.            |   |                                    |
| 2) Jumlah pembimbingan tugas akhir minimum 10 kali dan dilengkapi dengan buku jurnal kendali bimbingan tugas akhir                                  | ✓ | Sudah dilakukan                    |
| Kualifikasi akademik penguji tugas  | ✓ | Sudah dilakukan                    |

| <p>akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penguji tugas akhir program sarjana (S1) minimum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli bergelar Magister (S2).</li> <li>b) Penguji tugas akhir program magister (S2) minimum Lektor dan bergelar Doktor (S3).</li> </ul> | <table border="1" data-bbox="556 145 1398 1892"> <thead> <tr> <th>Indikator Kinerja Tambahan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.</td><td>✓</td><td></td><td>Sudah dilakukan</td></tr> <tr> <td>2. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.</td><td>✓</td><td></td><td>Sudah dilakukan</td></tr> <tr> <td>3. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita</td><td>✓</td><td></td><td>Sudah dilakukan</td></tr> <tr> <td>4. Komposisi Mata Kuliah:</td><td>✓</td><td></td><td>Sudah dilakukan</td></tr> <tr> <td>a) Mata kuliah kompetensi utama:<br/>50% - 80%</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>c) Mata kuliah kompetensi lainnya:<br/>5% - 10%</td><td></td><td></td><td>Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah.</td></tr> </tbody> </table> | Indikator Kinerja Tambahan | Ya  | Tidak | Keterangan | 1. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%. | ✓ |  | Sudah dilakukan | 2. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2. | ✓ |  | Sudah dilakukan | 3. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita | ✓ |  | Sudah dilakukan | 4. Komposisi Mata Kuliah: | ✓ |  | Sudah dilakukan | a) Mata kuliah kompetensi utama:<br>50% - 80% |  |  |  | b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60% |  |  |  | c) Mata kuliah kompetensi lainnya:<br>5% - 10% |  |  | Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. |
|---|--|----------------------------|---|-------|------------|--|---|--|-----------------|---|---|--|-----------------|--|---|--|-----------------|---------------------------|---|--|-----------------|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya   | Tidak                      | Keterangan  |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| 1. Setiap mata kuliah harus dilengkapi Tugas dengan bobot penilaian minimum 20%.  | ✓  |                            | Sudah dilakukan   |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| 2. Rasio mata kuliah pilihan yang wajib dipilih berbanding jumlah mata kuliah pilihan yang disediakan adalah 1:2.   | ✓  |                            | Sudah dilakukan   |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| 3. Terdapat isi pembelajaran Non SKS yang meliputi; Keterampilan Bahasa Asing, keterampilan dharma wacana dan keterampilan dharma gita  | ✓  |                            | Sudah dilakukan   |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| 4. Komposisi Mata Kuliah:   | ✓  |                            | Sudah dilakukan   |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| a) Mata kuliah kompetensi utama:<br>50% - 80%   |  |                            |   |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| b) Mata kuliah kompetensi pendukung: 20% - 60%  |  |                            |   |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |
| c) Mata kuliah kompetensi lainnya:<br>5% - 10%  |  |                            | Komposisi mata kuliah wajib 90 % dan mata kuliah pilihan 10% dari jumlah seluruh mata kuliah. |       |            |  |   |  |                 |   |   |  |                 |  |   |  |                 |                           |   |  |                 |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |

|  |   |  |                 |
|--|---|--|-----------------|
|  |   |  |                 |
| 1) Teori, nilai dan praktik (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diambil dari ajaran hindu sudah dalam kategori butir-butir integrasi nilai-nilai hindu   | ✓ |  | Sudah dilakukan |
| 2) Dalam pengembangan kompetensi diupayakan menginternalisasi nilai-nilai atau teori-teori hindu dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang disesuaikan dengan karakter materi yang diajarkan. | ✓ |  | Sudah dilakukan |
| Mahasiswa wajib melaporkan kegiatan praktikum sebagai tugas akhir praktikum.   | ✓ |  | Sudah dilakukan |
| Pembimbingan akademik mahasiswa terlaporakan oleh dosen setiap semester melalui buku kendali pembimbingan akademik   | ✓ |  | Sudah dilakukan |
| 1. Proses pembimbingan mengikuti buku pedoman pembimbingan Tugas Akhir<br>2. Pembimbing TA maksimal 10 mahasiswa   | ✓ |  | Sudah dilakukan |

**STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan                                      |
|--|----|-------|---|
| 1) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama (Hindu)   | ✓  |       | Sudah dilakukan, ada mata kuliah berbasis Hindu |
| 2) Proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan Kajian kehidupan sehari hari berbasis Agama.  | ✓  |       | Sudah dilakukan, ada teori keagamaan            |
| 1) Karakteristik pembelajaran memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.   | ✓  |       | Sudah dilakukan                                 |
| 2) Mata kuliah yang bersifat adaptif terhadap softskill wajib menerapkan metode <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning (PBL)</i> , dimana pelaksanaan PBL setara dengan 3 kali tatap muka             | ✓  |       | Sudah dilakukan                                 |
| 1) Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap) serta berorientasi ke masa depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. | ✓  |       | Sudah dilakukan                                 |

|   |                                     |                 |                 |
|---|-------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 2) Kurikulum mencantumkan peta kurikulum  | <input checked="" type="checkbox"/> |                 | Sudah dilakukan |
| 3) Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) <b>harus</b> dilengkapi dengan RPS mata kuliah paling sedikit memuat:                 | <input checked="" type="checkbox"/> | Sudah dilakukan |                 |
| a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;   |                                     |                 |                 |
| b) deskripsi mata kuliah  |                                     |                 |                 |
| c) capaian pembelajaran kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; |                                     |                 |                 |
| d) bahan kajian yang lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;  |                                     |                 |                 |
| e) terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;  |                                     |                 |                 |
| f) metode pembelajaran;   |                                     |                 |                 |
| g) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;   |                                     |                 |                 |
| h) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;    |                                     |                 |                 |
| i) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;  |                                     |                 |                 |
| j) daftar referensi yang digunakan.   |                                     |                 |                 |
| 4) Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan   | <input checked="" type="checkbox"/> |                 | Sudah dilakukan |

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.  |   |                 |
| 1) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 2) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dan co kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam kurikulum / matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan                       | ✓ | Sudah dilakukan |
| 3) Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. | ✓ | Sudah dilakukan |
| 4) Bentuk pembelajaran dapat berupa:<br>a) Kuliah (offline dan online);<br>b) responsi dan tutorial;<br>c) seminar;   | ✓ | Sudah dilakukan |

|  |   |                 |
|--|---|-----------------|
| d) praktikum, praktik studio, praktik lapangan.  |   |                 |
| 5)Proses pembelajaran untuk program sarjana berbasis penelitian, perancangan, atau pengembangan  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 6)Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.   | ✓ | Sudah dilakukan |
| 7)Proses pembelajaran program sarjana wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 8)Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.              | ✓ | Sudah dilakukan |
| 1)Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS).   | ✓ | Sudah dilakukan |
| 2)Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. | ✓ | Sudah dilakukan |
| 3) 1 (satu) tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 4)Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program   | ✓ | Sudah dilakukan |

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;   |   |                 |
| 5) Beban belajar mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. | ✓ | Sudah dilakukan |
| 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliahan, responsi, atau tutorial, terdiri atas:  | ✓ | Sudah dilakukan |
| a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;   |   |                 |
| b) kegiatan penugasan terstruktur 50 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan  |   |                 |
| c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.  |   |                 |
| 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:  | ✓ | Sudah dilakukan |
| a) kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan   |   |                 |
| b) kegiatan mandiri 60 (Enam puluh) menit per minggu per semester.  |   |                 |
| 3) Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan,  | ✓ | Sudah dilakukan |

|  |   |                                     |
|--|---|-------------------------------------|
| penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester.  |   |                                     |
| 1) Semester Antara diselenggarakan:  | ✓ | Tidak memberlakukan semester antara |
| a) selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;   |   |                                     |
| b) beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;   |   |                                     |
| 2) Semester Antara sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan  | ✓ | Tidak memberlakukan semester antara |
| 3) Semester antara dapat diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. | ✓ | Tidak memberlakukan semester antara |
| 1) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.        | ✓ | Sudah dilakukan                     |
| 2) Mahasiswa program sarjana yang memiliki prestasi luar biasa sebagaimana ditetapkan senat, dapat mengikuti program magister  | ✓ | Belum dilakukan                     |

| bersamaan dengan penyelesaian program sarjana.   |  |           |                 |
|--|--|-----------|-----------------|
| 3) Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk tingkat sarjana setelah dua semester pada tahun pertama dapat menempuh hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. |  |           |                 |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  |  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b>    |
| 1) Proses pembelajaran di kelas minimal harus dimulai dengan salam pangas jali umat, mempersiapkan fisik dan Psikis mahasiswa.   |  | ✓         | Sudah dilakukan |
| 1) Proses berfikir, meneliti dalam pembelajaran harus selalu diarahkan pada kajian pemahaman Agama   |  | ✓         | Sudah dilakukan |
| 1) Materi mata kuliah wajib ditampilkan pada digital locker (sistem elearning) oleh setiap pengampu mata kuliah.   |  | ✓         | Sudah dilakukan |
| 1) Ketersediaan spesifikasi keilmuan program studi   |  | ✓         | Sudah dilakukan |
| 1) Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada semua mata kuliah dengan memperhatikan integrasi ilmu umum dan nilai-nilai keHinduan .<br>2) Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian bidang               |  | ✓         | Sudah dilakukan |

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| ilmu pengetahuan menyusun<br>Rencana Pembelajaran Semester<br>(RPS)   |   |                 |
| Satu Mata Kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen secara paralel, harus dikoordinir dan menggunakan satu RPS dan handout yang sama.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.   | ✓ | Sudah dilakukan |
| Terdapat mata kuliah yang mendukung penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| Proses pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. | ✓ | Sudah dilakukan |
| Proses pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.                           | ✓ | Sudah dilakukan |

|   |                                     |                 |
|---|-------------------------------------|-----------------|
| Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.                            | <input checked="" type="checkbox"/> | Sudah dilakukan |
| Tersedia peta kurikulum untuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain | <input checked="" type="checkbox"/> | Sudah dilakukan |

## STANDAR PENILAIAN

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>  |
|---|-----------|--------------|--|
| 1) Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.  | √         |              | Sudah dilakukan. Terdapat penilaian group di mana 1 project dinilai lebih dari 1 dosen dari beberapa mata kuliah terkait |
| 2) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:   | √         |              | Dilakukan penilaian dengan feedback yang baik.   |
| a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan  |           |              |  |
| b) meraih capaian pembelajaran lulusan.   |           |              |  |
| 3) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. | √         |              | Dilakukan project based learning   |
| 4) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.                     | √         |              | Standar sudah dijelaskan. Agar semua mata kuliah juga jelas standarnya.  |
| 5) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.                                  | √         |              | Sudah. Dosen bisa dikonfirmasi masalah sistem penilaian.   |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 6) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaianya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.  | ✓ | Sudah. Dosen bisa dikonfirmasi masalah nilai |
| 1) Teknik penilaian terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket  | ✓ | Sudah dilakukan                              |
| 2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portfolio atau karya desain.   | ✓ | Sudah dilakukan                              |
| 3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.  | ✓ | Sudah dilakukan                              |
| 4) Penilaian penggunaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.  | ✓ | Sudah dilakukan                              |
| 5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan  | ✓ | Sudah dilakukan                              |
| 1) Mekanisme penilaian terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilaian dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;</li> <li>melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip</li> </ol> | ✓ | Sudah dilakukan                              |

|    |  |   |                 |
|----|--|---|-----------------|
|    | penilaian;   |   |                 |
| c) | memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan   |   |                 |
| d) | mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.  |   |                 |
| 2) | Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. | ✓ | Sudah dilakukan |
| 3) | Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.   | ✓ | Sudah dilakukan |
| 1) | Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.  | ✓ | Sudah dilakukan |
| 2) | Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:  | ✓ | Sudah dilakukan |
| a) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu;  |   |                 |
| b) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau   |   |                 |
| c) | dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.  |   |                 |
| 1. | Bobot Penilaian mata kuliah tanpa praktikum penunjang adalah 60% proses pembelajaran (Partisipasi dan  | ✓ | Sudah dilakukan |

|  |   |  |
|--|---|--|
| aktivitas dalam proses pembelajaran (perkuliahan, praktik) dan Penyelesaian tugas- tugas, 40% Nilai UTS dan Nilai UAS.   |   |  |
| 1) Bobot Penilaian mata kuliah dengan praktikum penunjang adalah 60% Nilai UTS + 30 % Nilai UAS + 20% Nilai Praktikum Penunjang.                                 | √   | Sudah dilakukan                            |
| 2) Komposisi Nilai tugas dapat diambil sebesar 20% dari nilai UAS. tugas dapat berupa Kuis, Makalah, Pembuatan Program, Presentasi dan diskusi, Pekerjaan Rumah. | √   | Sudah dilakukan                            |
| 3) Bobot Penilaian Mata Kuliah Utama adalah 50% Nilai UTS + 50% Nilai Ujian Utama  | √   | Sudah dilakukan                            |
| 1) Metode penilaian dikomunikasi ke mahasiswa ketika perkuliahan dimulai dalam bentuk kontrak perkuliahan.   | √   | Sudah dilakukan                            |
| 2) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam Penilaian hasil belajar:                 | √   | Masih menggunakan skala A, B, C dan D saja |
|  | - Untuk sarjana dinyatakan dengan menggunakan skala 9 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, B+, B, C+, C, D+, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah: (4,0), (3,75), (3,5), (3,0), (2,5), (2,0), (1,5), (1,0), (0). Mahasiswa dinyatakan |  |

|  |   |                 |
|--|---|-----------------|
|  |   |                 |
| lulus minimal C (2,0)  |   |                 |
| - Untuk program magister dan doktor dinyatakan dengan menggunakan skala 11 yang dinyatakan dengan huruf: A+, A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D dan E yang masing-masing bobot nilainya adalah : (4,0), (3,75), (3,5), (3,25) (3,0), (2,75) (2,5), (2,25) (2,0), (1,75), (1,5). Mahasiswa dinyatakan lulus minimal B (3,0) |   |                 |
| 3) Huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).  | √ | Sudah dilakukan |
| 4) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).   | √ | Sudah dilakukan |
| 5) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).  | √ | Sudah dilakukan |
| 6) Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.  | √ | Sudah dilakukan |
| 7) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks   | √ | Sudah dilakukan |

|    |  |   |                 |
|----|--|---|-----------------|
|    | mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.  |   |                 |
| 8) | Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa secara online melalui student site setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.  | √ | Sudah dilakukan |
| 1) | Mahasiswa program sarjana STAHN Mpu Kuituran lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). | √ | Sudah           |
| 2) | Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujiwan dengan kriteria:   | √ | Sudah           |

|    |   |  |       |       |
|----|---|--|-------|-------|
|    | c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). | Kelulusan mahasiswa dari program magister dan program doktor, dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);</li> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51(tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau</li> <li>mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)</li> </ol> | √     | Sudah |
| 1) | Sidang tugas Akhir Skripsi dilakukan oleh 2 (dua) pengajar dan dosen pembimbing.  | √  | Sudah |       |
| 1) | Program Sarjana (S1) dapat menyelenggarakan ujian komprehensif sebagai syarat mengikuti sidang skripsi                                      | √  | Sudah |       |
| 2) | Pelaksanaan Sidang Komprehensif dilakukan secara tertulis maupun  | √  | Sudah |       |

| lisan  | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b> | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b>    | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------------------------------|-----------|-----------------|-------------------|
|  |                                   |           |                 |                   |
| Terdapat dokumen SK tim penilai / pelaksana dan pengawas ujian   | ✓                                 |           | Sudah dilakukan |                   |
| Hasil penilaian telah dimasukkan dalam SIAK maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester diselenggarakan | ✓                                 |           | Sudah dilakukan |                   |
| Mahasiswa dinyatakan lulus sidang apabila memperoleh minimal rata-rata 70.                                   | ✓                                 |           | Sudah dilakukan |                   |
| Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mempunyai nilai minimal 60.   | ✓                                 |           | Sudah dilakukan |                   |
| Ujian Komprehensif terdiri dari bidang studi sesuai program studi dan bidang studi keagamaan                 | ✓                                 |           | Sudah dilakukan |                   |

**STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan      |
|--|----|-------|-----------------|
| 1) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta berakhhlak mulia dalam rangka penemuan capaian pembelajaran lulusan.   | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| 2) Dosen prodi sarjana (S1) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan, atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi                                  | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| 3) Dosen program magister (S2) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi. atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi |    |       | Bukan S2        |
| 4) Dosen program doktor (S3) harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau bersertifikat paling rendah setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI yang relevan dengan program studi    |    |       | Bukan S3        |
| 5) Pengangkatan dosen baru di STAHN Mpu Kuturan Singaraja sebagai dosen tetap PNS, harus memiliki kualifikasi kurangnya lulusan strata 2 (S2) dari Perguruan Tinggi dengan predikat Sangat   | ✓  |       | Sudah dilakukan |

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>                  | <b>Tidak</b> | <b>Ya</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|--------------|-----------|-------------------|
| Dosen pembimbing utama harus memiliki maksimal 20% |              | ✓         | Sudah sesuai      |

|  |   |              |
|--|---|--------------|
| keahlian yang sesuai dengan rumpun keilmuan  |   |              |
| 1. Program studi memastikan pembimbing utama adalah dosen dengan kompetensi utama dalam tugas akhir mahasiswa  |   | Sudah sesuai |
| 2. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu   | ✓ | Sudah sesuai |
| 3. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen   |   |              |
| 4. Dosen program doktor harus melakukan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menulis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun |   |              |
| 5. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel  |   |              |
| 6. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel   | ✓ | Sudah sesuai |
| Untuk dosen tidak tetap mencantumkan prestasi akademik dan penilaian dari teman sejawat  |   |              |

## Standar Pengelolaan Pembelajaran

| Indikator Kinerja Utama  | Ya                                  | Tidak | Keterangan   |
|--|-------------------------------------|-------|--|
| 1) Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester yang disusun berlaku dengan memuat kurikulum yang berlaku dengan memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian, serta referensi pustaka yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini dan masa depan berbasis integrasi ilmu dan agama. | <input checked="" type="checkbox"/> |       | Sudah sesuai   |
| 2) Program Studi harus melakukan penyusunan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam peta kompetensi.   | <input checked="" type="checkbox"/> |       | Sudah melibatkan PHRI, HPI, Dinas Pariwisata, NGO kepariwisataan, Industri, mahasiswa dan alumni |
| Ketersediaan kebijakan tentang Kalender akademik mencakup: jadwal pembelajaran, ujian, kegiatan ekstra-kurikuler, dan hari libur.  | <input checked="" type="checkbox"/> |       | Sudah tersedia   |
| Program Studi pada setiap semester menawarkan mata kuliah sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan ketentuan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.   | <input checked="" type="checkbox"/> |       | Sudah dilakukan  |
| 1) Jumlah dan kualifikasi dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan standar Dosen   | <input checked="" type="checkbox"/> |       | Sudah tersedia   |
| 2) Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan.   | <input checked="" type="checkbox"/> |       | Sudah dengan rasio 1 : 10  |

|   |   |  |                 |
|---|---|--|-----------------|
|   |   |  |                 |
| 3) Jumlah dan kualifikasi dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen.  | √ |  | Sudah dilakukan |
| 4) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan.   | √ |  | Sudah dilakukan |
| 1) Program Studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;  | √ |  | Sudah dilakukan |
| 2) Program Studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik bermuansa Hindu dengan mengimplementasikan budaya mutu.  | √ |  | Sudah dilakukan |
| 3) Program Studi harus menyediakan Modul Perkuliahan, praktikum, dan metode pembelajaran lain yang sesuai dengan model pembelajaran Program Studi ( <i>Teacher Center Learning, Student Center Learning, atau Problem Based Learning</i> ) dan kompetensi capaian pembelajaran. | √ |  | Sudah dilakukan |
| 1) Penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan dari dalam dan luar negeri.   | √ |  | Sudah dilakukan |
| 2) Prosentase kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 70%.   | √ |  | Sudah sesuai    |
| 3) Prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 70%.   | √ |  | Sudah sesuai    |

|  |   |                                     |                                      |
|--|---|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Jurusan atau Program Studi harus membuat pelaporan setiap semester atau tahun ajaran akademik yang mencakup: | <p>a) pelaporan kompetensi lulusan tentang kesesuaian kompetensi bidang pekerjaan lulusan,</p> <p>b) pelaporan isi pembelajaran yaitu daftar rencana pembelajaran semester termasuk bila dilakukan peninjauan/ perbaikan,</p> <p>c) pelaporan proses pembelajaran, berupa kompilasi laporan proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait,</p> <p>d) pelaporan dosen dan tenaga kependidikan, berupa kompilasi laporan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dari pihak terkait,</p> <p>e) pelaporan dan prasarana pembelajaran, berupa kompilasi laporan kecukupan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang diperoleh dari pihak terkait.</p> | <input checked="" type="checkbox"/> | Sudah ada                            |
| 1) Setiap jurusan atau Program Studi harus memiliki pedoman yang mengatur tentang:                           | <p>a. Kurikulum pendidikan dan RPS</p> <p>b. Struktur organisasi satuan pendidikan;</p> <p>c. Pembagian tugas di antara dosen;</p> <p>d. Penugasan pendidik pada mata kuliah dan kegiatan lainnya;</p> <p>e. Pembagian tugas di antara tenaga kependidikan;</p> <p>f. Peraturan/ Pedoman pendidikan;</p> <p>g. Tata tertib satuan pendidikan, yang minimal meliputi tata tertib pendidik,</p>   | <input checked="" type="checkbox"/> | Sudah melalui pedoman akademik studi |

|  |   |
|--|---|
|  |   |
| <p>tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;</p> <p>h. Kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan dan hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat;</p> <p>i. Biaya operasional satuan pendidikan.</p> <p>j. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi sekurang-kurangnya jenis, durasi, peserta, dan penyelenggara program;</p> <p>k. Jadwal rapat dosen dan rapat senat akademik;</p> <p>l. Rencana anggaran pendapatan dan belanja jurusan untuk masa kerja satu tahun anggaran;</p> <p>m. Jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja jurusan untuk satu tahun anggaran.</p> |   |
| <p>1) Program Studi dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun yang meliputi:</p> <p>a. Jadwal monitoring, evaluasi dan perubahan kurikulum,</p> <p>b. Pemasaran matakuliah dan jadwal perkuliahan setiap semester,</p> <p>c. Jadwal pelaksanaan seminar proposal, ujian komprehensif dan ujian skripsi,</p> <p>d. Jadwal penggunaan dan pemeliharaan</p>   | <input checked="" type="checkbox"/> Sudah dilakukan |

| sarana dan prasarana pembelajaran.  |    |       |                                       |
|---|----|-------|---------------------------------------|
| Pelaksanaan pengelolaan pendidikan harus dipertanggung-jawabkan oleh ketua Program Studi kepada Ketua Jurusan dan Ketua STAHN Mpu Kulturam Singaraja secara berjenjang. | √  |       | Sudah dilakukan                       |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya | Tidak | Keterangan                            |
| 100% Rencana Isi Pembelajaran dalam Kurikulum diuraikan dalam Rencana Pembelajaran Semester pada setiap mata kuliah   | √  |       | Sudah dilakukan                       |
| Pengelola prodi harus melakukan registrasi mata kuliah pada SIAK setiap awal semester   | √  |       | Sudah dilakukan oleh staff jurusan    |
| Tersedia gap analisis kelompok dosen sesuai rumpun keilmuan   |    | √     | Belum ada laporan, sudah terwacanakan |
| Setiap dosen membimbing maksimal 15 orang mahasiswa   | √  |       | Sudah dilakukan                       |
| 1) Dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir melakukan pembimbingan sebanyak-banyaknya 10 orang mahasiswa  | √  |       | Sudah dilakukan                       |
| 2) Kualifikasi Pembimbing utama tugas akhir:  |    |       |                                       |
| a) Program sarjana minimal memiliki kualifikasi magister sesuai rumpun keilmuan   |    |       |                                       |
| b) Program magister minimal memiliki kualifikasi doktor sesuai rumpun keilmuan  |    |       |                                       |
| Tersedianya laporan kinerja program studi dalam pelaksanaan program pembelajaran melalui SIAK   | √  |       | Sudah dilakukan                       |

**Standar Pembiayaan**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Ketua, Kejur, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategik (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Bisnis Anggaran (RBA). | √         |              | Sudah mengikuti   |

# Standar Mutu Penelitian

## 1. SPMI Standar Hasil Penelitian

| <b>a) Mahasiswa</b>   | <b>Indikator Kinerja Utama</b> | <b>Ya</b>    | <b>Tidak</b>      | <b>Keterangan</b>                                    |
|---|--------------------------------|--------------|-------------------|--|
| 100% Judul penelitian mahasiswa sesuai dengan kompetensi program studi mahasiswa  |                                | ✓            |                   | Sudah dilakukan                                      |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) selesai dalam waktu minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan.   |                                | ✓            |                   | Ada mahasiswa yang melebihi waktu penyusunan skripsi |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) selesai dalam waktu maksimal 1 tahun.  |                                |              |                   |  |
| 1) Bagi mahasiswa S1 (skripsi) mengikuti sidang skripsi yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.                                       | ✓                              |              |                   | Sudah dilakukan                                      |
| 2) Bagi mahasiswa S2 (tesis) mengikuti sidang tesis yang diuji oleh 3 orang dosen dan mendapatkan nilai rata-rata minimum 70.   |                                |              |                   | Bukan Prodi S2                                       |
| Terdapat sejumlah penelitian yang dilakukan kolektif atau kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, baik dari dalam maupun luar negeri setiap program studi setiap tahun. | ✓                              |              |                   | Sudah dengan hanya dosen dari dalam negeri           |
| Prodi menghasilkan minimal 1 penelitian kompetitif mahasiswa setiap tahunnya  |                                | ✓            |                   | Belum ada penelitian kompetitif                      |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Ya</b>                      | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |  |
| Menghasilkan penelitian/ skripsi yang sesuai dengan kompetensi prodi  | ✓                              |              |                   | Sudah sesuai   |
| 1. Mahasiswa S1 menyelesaikan skripsi dalam waktu min.3 bulan dan max.12 bulan<br>2. Mahasiswa S2 menyelesaikan tesis maksimal 1 tahun                                  |                                | ✓            |                   | Ada mahasiswa yang melebihi waktu penyusunan skripsi |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Ketersediaan SOP Ujian Tugas Akhir dan alat ukur penilaian ujian tugas akhir                             | ✓         |              | Sudah tersedia    |
| Prodi menghasilkan penelitian kolaboratif Dosen dan mahasiswa dalam minimal 2 penelitian setiap tahunnya | ✓         |              | Sudah sesuai      |
| Mengikutsertakan mahasiswa dalam seleksi penelitian kompetitif   |           | ✓            | Belum dilakukan   |

#### **STANDAR PROSES PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Dosen tetap yang mengajukan proposal minimal 50% dari jumlah dosen tetap di Program Studi.  | ✓         |              | Sudah sesuai      |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| 1. Seluruh Program Studi harus melibatkan dosen dan mahasiswa dalam setiap (misalnya/ minimalknya mahasiswa jadi field worker) kegiatan penelitian.<br>2. Proposal yang diserahkan untuk mengikuti proses seleksi harus mencantumkan produk luaran penelitian jika dinyatakan lolos tahap | ✓         |              | Sudah dilakukan   |

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan      |
|--|----|-------|-----------------|
| Jurusan melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pada seluruh Program Studi dilingkup Jurusan untuk terlibat dalam penelitian.   | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| 1. Mewajibkan kepada seluruh Dosen untuk melakukan citati jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah dosen Prodi.<br><br>2. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir untuk merujuk dan melakukan kutipan jurnal ilmiah yang telah dipublikasi oleh dosen Prodi minimal 10 % dari jumlah mahasiswa tingkat akhir | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| 1. Prodi mewajibkan kepada Dosen Pembimbing untuk Membuat jadwal konsultasi dan target penyelesaian secara berkala<br>2. Ketersediaan sistem informasi pembimbingan secara on-line<br>3. Mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal nasional baik di dalam maupun di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja.   | ✓  |       | Sudah dilakukan |

#### **STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Terpernhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis. | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 1) Seluruh proposal penelitian telah direview dan diseminarkan mendapatkan nilai minimal 75.<br>2) Seluruh hasil penelitian direview dan diseminarkan dan mendapatkan nilai minimal 75.  | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian     | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| Penilaian usul proposal dan hasil penelitian harus mengikuti format dan panduan yang   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |

|  |   |                 |
|--|---|-----------------|
| dikeluarkan oleh P3M STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  |   |                 |
| Membuat jadwal untuk kegiatan penilaian dokumen dan seminar proposal   | ✓ | Sudah dilakukan |
| Membuat jadwal dan menyediakan tempat yang Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah                     | ✓ | Sudah dilakukan |
| Memilih reviewer yang kompeten dan sesuai dengan judul proposal  | ✓ | Sudah dilakukan |
| Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. | ✓ | Sudah dilakukan |
| Penggunaan reviewer internal dan antar Perguruan Tinggi  | ✓ | Sudah dilakukan |
| Permohonan kesediaaan untuk menjadi reviewer   | ✓ | Sudah dilakukan |
| Seluruh penelitian memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman penelitian   | ✓ | Sudah dilakukan |
| Pemberitahuan batas waktu pelaporan penelitian secara online   | ✓ | Sudah dilakukan |
| Ketersediaan Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website/ dipublikasikan.  | ✓ | Sudah dilakukan |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| Kriteria minimal penilaian hasil penelitian sebagaimana point (3) meliputi:   | √ |  | Sudah dilakukan                        |
| 1) Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman penelitian;<br>2) Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal minimal ber-ISSN;<br>Bermanfaat sebagai pertumbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat        |   |  |  |
| Penggunaan cek plagiasi yang berstandar untuk laporan hasil penelitian  | √ |  | Belum ada aplikasi pengecekan Turnitin |
| Penilaian kesesuaian dan koreksi terhadap ketidaksesuaian penelitian  | √ |  | Sudah dilakukan                        |
| Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.  | √ |  | Sudah dilakukan                        |
| 1) Mengoptimalkan standar seleksi reviewer<br>2) Reviewer harus bisa menunjukkan bukti rekam jejak penelitiannya<br>Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan | √ |  | Sudah dilakukan                        |
| Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/ internasional. minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki   | √ |  | Sudah dilakukan                        |
| 1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.  | √ |  | Sudah dilakukan                        |

|   |  |
|---|--|
|   |  |
| 2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.                                     |  |
| 3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI. |  |

#### **STANDAR PENELITI**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran > 1 dosen per tahun pada tiap fakultas. | √         |              | Sudah dilakukan   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>  |
|--|-----------|--------------|--|
| 1) Jumlah laboratorium yang ada di setiap program studi minimal 3 laboratorium.          | ✓         |              | 3 Laboratorium : Front Office, Lab House Keeping dan Laboratorium FB Service |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>  |
| Tersedianya program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa di setiap fakultas / prodi | ✓         |              | Sudah dilakukan  |
| Jumlah laboran minimal 1 (satu) orang setiap laboratorium di setiap program studi        | ✓         |              | Sudah dilakukan  |

# **Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat**

## **STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Pelaksana PkM berpendidikan minimal S2  | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 2) Pelaksana PkM mempunyai NIDN atau NUPN;   |           |              |                   |
| 3) Pelaksana PkM memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli;  |           |              |                   |
| 4) Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, mematuhi kode dosen pelaksana, sanggup melaksanakan tugas sesuai kompetensi dengan bidang keahliannya.   |           |              |                   |
| 5) ≥50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik asisten ahli.   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 6) >10% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki Jabatan akademik lektor-Lektor Kepala.   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 1) >50% Pelaksana kegiatan PkM Memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Pengabdian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabdian. | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 2) Pelaksana PkM menghasilkan karya/hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk laporan PkM/jurnal/buku/HakI   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |
| 1) Pelaksana PkM yang terlibat harus sesuai dengan kompetensi dan bidang   | ✓         |              | Sudah dilakukan   |

|   | keahliannya.   |       |                 |
|---|--|-------|-----------------|
| 2)  | Pelaksana PkM dalam penyelegaraan kegiatan PkM melibatkan mahasiswa minimal 1 kegiatan setiap tahun. |       |                 |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | Ya   | Tidak | Keterangan      |
| Pelaksana PkM menggandeng mitra terkait yang sesuai dengan bidangnya dalam pelaksanaan pengabdian                                 | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| Ketersediaan bukti pelaksana PkM memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli yang diketahui atau disetujui oleh ketua LP2M | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| 1) Adanya kesesuaian antara objek pengabdian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh pelaksana PkM.                                | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| 1. Adanya bukti SK keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen.  | ✓  |       | Sudah dilakukan |
| Adanya proposal jumlah kuota pengabdian kepada masyarakat untuk setiap kategori pelaksana   | ✓  |       | Sudah dilakukan |

## Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Minimal 20% program PkM menggunakan hasil penelitian Prodi yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat.  | √         |              | Sudah dilakukan   |
| 2) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan memayungi seluruh program studi   | √         |              | Sudah dilakukan   |
| 3) Produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi harus diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif).   | √         |              | Sudah dilakukan   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Setiap program studi memiliki kesadaran dan pengetahuan yang jelas mengenai roadmap pengabdian pada masyarakat  | √         |              | Sudah dilakukan   |
| Memastikan produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat dosen dan atau mahasiswa program studi diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen dan karya inovatif). | √         |              | Sudah dilakukan   |

## **STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b>                           | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-------------------------------------|--------------|-------------------|
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PlM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain. | <input checked="" type="checkbox"/> |              | Sudah dilakukan   |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  |                                     |              |                   |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  |                                     |              |                   |

## Standar Proses

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Program studi harus berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, <b>evaluasi</b> , pengkontrolan dan peningkatan mutu PkM, yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.                                  | √         |              | Sudah dilakukan   |
| 1) Setiap proposal program PkM harus terkait dengan standar mutu, dan memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.<br>2) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan/ pedoman. | √         |              | Sudah dilakukan   |
| 1) Setiap Program studi melaksanakan minimal satu kegiatan PkM mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran yang mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan   | √         |              | Sudah dilakukan   |

**STANDAR HASIL**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Setiap Prodi setiap tahunnya harus memiliki minimal 1 Desa binaan untuk menjadi target pengabdian masyarakat                   |           |              |                   |
| 2) Setiap Prodi memiliki minimal 1 institusi mitra kerjasama program PkM baik internal maupun eksternal yang memiliki bukti sahih |           |              |                   |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional terindeks  |           |              |                   |
| 30% penelitian pada program studi harus dapat diintegrasikan dalam bahan ajar   |           |              |                   |
| 20% program PkM menghasilkan modul pelatihan  |           |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| 10% program PKM di Program Studi harus diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional berputasi  | ✓         |              | Belum dilakukan   |
| 10 % penelitian di program studi menghasilkan bahan ajar  |           |              |                   |

# **LAMPIRAN 4**

# **CONTOH DAFTAR TILIK**

# **LEMBAGA**

## **Standar Mutu Pendidikan**

Auditor 1

Auditor 2

Auditor 3

Gede Mahardika, S.Ag., M.Fil.H  
NIP. 198105282009121008

Dr. I.G. Agung Jaya Suryawan, S.Ag, M.Ag. Dr. Drs. I Putu Gede Parmajaya M.Pd.  
NIP. 198011052003121002

**STANDAR ISI**

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1. Sekolah Tinggi memiliki rancangan, implementasi dan evaluasi kurikulum  | ✓         |              |                   |
| 2. Sekolah Tinggi memiliki Pedoman Kurikulum   |           |              |                   |
| 3. Kurikulum harus disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah penciri institusi dan program studi. Prosentasenya maksimal 30% untuk mata kuliah penciri institusi sedangkan jurusan / program studi minimal 70%. |           |              |                   |
| 4. Ketersediaan dokumen analisis internal dan ekternal   | ✓         |              |                   |
| 1. Ketersediaan prosedur monitoring dan perinjauan kurikulum   | ✓         |              |                   |
| 2. Kurikulum dirancang dan direview oleh tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna alumni dan pengawasan implementasinya dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu  |           |              |                   |
| 3. Sekolah Tinggi memiliki struktur kurikulum yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum untuk membentuk integrasi nilai-nilai kehinduan.   | ✓         |              |                   |
| Tersedia kebijakan tentang perkulian dengan sistem modul   | ✓         |              |                   |

**STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>   |
|--|-----------|--------------|---|
| Tersedia ketentuan Ketua tentang Mahasiswa berprestasi akademik tinggi |           | ✓            | Belum memiliki ketentuan tertulis mengenai program untuk mahasiswa dengan nilai akademik tinggi |

**STANDAR PENILAIAN**

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| Standar dan Klasifikasi pengujian:  |    |       |            |
| 1. Pengujian Utama  |    |       |            |
| (a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 TA/ Skripsi pada semester berjalan/ sebelumnya.   | √  |       |            |
| (b) Profesor: Maks. 15 Mhs/ Smt   |    |       |            |
| (c) Lektor Kepala-Doktor: Maks. 12 Mhs/ Smt   |    |       |            |
| (d) Lektor-Doktor: Maks. 10 Mhs/ Smt  |    |       |            |
| (e) Lektor Kepala-Magister: Mak. 8 Mhs/ Smt   |    |       |            |
| (f) Lektor – Magister: Maks. 6 Mhs/ Smt   |    |       |            |
| 2. Ketua Pengujian  |    |       |            |
| (a) Menghasilkan pembimbingan Minimal 5 Skripsi   |    |       |            |
| (b) Profesor  |    |       |            |
| (c) Lektor Kepala-Doktor  |    |       |            |
| (d) Lektor-Doktor   |    |       |            |
| (e) Lektor Kepala-Magister  |    |       |            |
| (f) Lektor - Magister   |    |       |            |
| 3. Sekretaris merangkap pembimbing  |    |       |            |
| (g) Menghasilkan pembimbingan Minimal 3 Skripsi   |    |       |            |
| (h) Minimal Asisten Ahli - magister   |    |       |            |
| 1) Penilaian tugas akhir mencakup: Isi Penulisan, Penguasaan Materi, dan Presentasi.  | √  |       |            |
| 1) Dokumen yang diterima oleh Iulusan adalah:   | √  |       |            |
| a. ijazah,  |    |       |            |
| b. sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau |    |       |            |

|   |                        |
|---|------------------------|
| C. gelar; dan surat keterangan SKPI (surat Keterangan Pendamping Ijazah)            |                        |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Ya</b> <b>Tidak</b> |
| Ketersediaan kebijakan akademik tertulis oleh senat                                 | ✓                      |
| Dokumen penilaian dalam SIAK sesuai dengan teknik, kriteria, dan bobot penilaian.   | ✓                      |
| Transkrip nilai semester dan atau KHS sementara dapat diakses secara online di SIAK | ✓                      |
| Ketersediaan Kebijakan Akademik (Senat STAHN Mpu Kuturan Singaraja)                 | ✓                      |
| Ketersediaan kebijakan tentang ijazah dan SKPI                                      | ✓                      |

#### **STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Penetapan Beban Kerja Dosen di STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengacu pada Keputusan Ketua tentang Pedoman Beban Kerja Dosen.  | ✓         |              |                   |
| 2) Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:   | ✓         |              |                   |
| a. kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat; |           |              |                   |
| b. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.  |           |              |                   |
| 3) Penetapan beban kerja dosen adalah sebagai berikut;   | ✓         |              |                   |
| a. Dosen tetap sekurang-kurangnya sepadan 12 satuan kredit semester dan sebanyak-banyaknya 16 satuan kredit semester.  |           |              |                   |
| b. Dosen tidak tetap sebanyak-banyaknya 8 satuan kredit semester.  |           |              |                   |
| 4) Beban akademik bagi dosen yang menduduki jabatan struktural diatur oleh Ketua sesuai dengan   | ✓         |              |                   |

|   |   |                    |  |
|---|---|--------------------|--|
| peraturan perundang-undangan yang berlaku   |   |                    |  |
| 5) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen disesuaikan dengan besarnya beban tugas tambahan bagi dosen.   | ✓ |                    |  |
| 6) Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.  | ✓ |                    |  |
| 1) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.  | ✓ | 46 dari 54 pegawai |  |
| 2) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.   | ✓ |                    |  |
| 1) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS mengikuti petunjuk yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.  | ✓ |                    |  |
| 2) Teknis pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | ✓ |                    |  |
| 3) Pengadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bukan PNS STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melalui tahapan:   | ✓ |                    |  |
| a pengumuman lowongan;  |   |                    |  |
| b pendaftaran;  |   |                    |  |
| c seleksi;  |   |                    |  |
| d pengumuman hasil seleksi; dan   |   |                    |  |
| e pengangkatan.   |   |                    |  |
| 1) Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian | ✓ |                    |  |

|    |  |   |  |
|----|--|---|--|
|    | yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.   |   |  |
| 2) | Masa orientasi tenaga pendidik bukan PNS dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.   | ✓ |  |
| 3) | Masa orientasi tenaga kependidikan tetap bukan PNS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.   | ✓ |  |
| 4) | Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan berkinerja baik, akan tetapi tidak lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai, diberikan kesempatan 1 (satu) kali untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai periode berikutnya.                           | ✓ |  |
| 5) | Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS telah menjalani masa orientasi dan dinyatakan lulus pendidikan pelatihan prajabatan pegawai, tetapi tidak berkinerja baik, diberhentikan sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS.  | ✓ |  |
| 6) | Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang telah memenuhi masa orientasi, berkinerja baik, dan dinyatakan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan pegawai dapat diusulkan untuk mendapat hak, kewajiban, dan konsekuensi administratif secara penuh sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS. | ✓ |  |
| 1) | Ketua merencanakan program untuk memfasilitasi dosen sebagai tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu dalam proses pembelajaran setiap tahunnya  | ✓ |  |
| 2) | Tersedia <i>blue print</i> pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan dalam jangka panjang.  | ✓ |  |
| 3) | Tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) da SMA yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi  | ✓ |  |

| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1. Kompetensi pendidik sesuai dengan mata kuliah yang diampu   | ✓         |              |                   |
| 2. Dosen adalah tenaga pendidik melalui tes dengan formasi dosen   |           |              |                   |
| 3. Dosen program doktor harus melakukkan rekognisi dosen pada setiap tahun dan menuilis secara aktif pada jurnal terakreditasi satu kali dalam setahun |           |              |                   |
| 4. Terdapat pedoman rekrutmen dosen pascasarjana program magister yang transparan dan akuntabel  |           |              |                   |
| 5. Terdapat pedoman aturan rekrutmen dosen pascasarjana program S3 yang transparan dan akuntabel   |           |              |                   |
| 1. Terdapat SK Hombase Dosen yang di SK kan oleh Ketua   | ✓         |              |                   |
| 2. Dosen tetap PNS dan dosen tetap non pns terdata pada PORLAP DIKTI   |           |              |                   |
| 3. Terdapat aturan rekrutmen yang jelas mengenai dosen tidak tetap   |           |              |                   |
| Terdapat 80 % jumlah dosen tetap disetiap program studi  | ✓         |              |                   |
| Menetapkan Rasio Dosen dan Mahasiswa 1 berbanding 30   | ✓         |              |                   |
| 1. Terdapat daftar urutan kepangkatan dan perencanaan pengembangan karier dosen  | ✓         |              |                   |
| Terdapat program atau kegiatan yang mendorong para dosen untuk studi lanjut  | ✓         |              |                   |
| Ketersediaan kebijakan beban kerja dosen dan minimal setiap 2 (dua) tahun dilakukan peninjauan.  | ✓         |              |                   |
| Terdapat pedoman BKD yang mengatur tentang Beban kerja dosen tetap (baik PNS dan Non PNS), maupun dosen tidak tetap                                    | ✓         |              |                   |
| Terdapat Pedoman BKD yang mengatur tentang Dosen dengan tugas tambahan   | ✓         |              |                   |
| Ketersediaan kebijakan tentang beban kerja dosen.  | ✓         |              |                   |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| Dosen dengan tugas tambahan wajib mengajar minimal 3 sks untuk dosen ketua, 4 SKS untuk wakil ketua, sedangkan ketua pusat, kajur, sekretaris jurusan, kaprodi, dan sekretaris prodi sebanyak 6 SKS |   |  |  |
| STAHN Mpu Kururan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan  | ✓ |  |  |
| STAHN Mpu Kururan Singaraja memiliki kebijakan pengelolaan Tenaga kependidikan  | ✓ |  |  |
| Terdapat proses dan tahapan rekrutmen yang transparan dan akuntabel diawali proses pengumuman, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengangkatan  | ✓ |  |  |
| Masa orientasi diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap bukan PNS yang dilaksanakan setiap tahun   | ✓ |  |  |
| 1. Terdapat program rekognisi dosen<br>2. Menyediakan anggaran untuk rekognisi dosen  | ✓ |  |  |
| Teknis pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tetap dan pegawai tidak tetap mengikuti pedoman kepegawaian yang ditetapkan oleh Ketua STAHN Mpu Kururan Singaraja          | ✓ |  |  |
| Laboran, pustakawan, operator minimal berpendidikan S1 sedangkan tenaga teknis minimal D3 dan SMA.  | ✓ |  |  |

#### **STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN**

| Indikator Kinerja Utama  | Ya | Tidak | Keterangan |
|--|----|-------|------------|
| 1) Standar sarana pembelajaran minimal terdiri atas:<br>a) peralatan pendidikan,<br>b) media pendidikan,<br>c) buku, buku elektronik, dan repositori;<br>d) sarana teknologi informasi dan komunikasi;<br>e) instrumentasi eksperimen;<br>f) sarana olahraga;<br>g) sarana berkesenian;<br>h) sarana fasilitas umum; | ✓  |       |            |

|   |   |  |
|---|---|--|
| i) bahan habis pakai; dan<br>j) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.   |   |  |
| Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:   | ✓ |  |
| 1) Lahan yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran dengan total luas minimum 10.000 m <sup>2</sup> . |   |  |
| 2) Total luas ruang tidak kurang dari 20 m <sup>2</sup> serta dilengkapi alat pendingin ruangan/ventilasi, papan tulis, lcd viewer, listrik, akses Internet;      | ✓ |  |
| 3) Ruang kelas yang dapat menampung maksimum 40 mahasiswa dengan luas minimum 1,5 m <sup>2</sup> /mahasiswa.  | ✓ |  |
| 4) Ruang Auditorium yang dapat menampung minimal 100 sivitas akademika untuk kegiatan seminar, maupun diseminasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.     | ✓ |  |
| 5) Perpustakaan dengan luas minimal 1,5 m <sup>2</sup> /orang pengunjung  | ✓ |  |
| 6) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja membuka pelayanan minimal 8 jam pada hari (efektif perkuliahan) kerja   | ✓ |  |
| 7) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja memiliki advisory board yang memberi masukan tentang perencanaan pengembangan perpustakaan                            | ✓ |  |
| 8) Perpustakaan STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus dilengkapi dengan perpustakaan elektronik   | ✓ |  |
| 9) Bahan pustaka berupa buku teks minimal 400 judul sesuai dengan bidang ilmu prodi   | ✓ |  |
| 10) Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi minimal 5 judul   | ✓ |  |
| 11) laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta kebutuhan dan pemanfaatan ruang.         | ✓ |  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
|     |   |   |
| 12) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja, Jurusan, dan semua unit harus dilengkapi dengan fasilitas internet yang dapat diakses oleh civitas akademik STAHN Mpu Kuturan Singaraja, kapasitas bandwith minimal sebesar 2 Mbs per orang.   | √ |
| 13) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus   | √ |
| 14) | tersedia tempat berolahraga dengan sarana yang representatif, minimal tersedia lapangan futsal, badminton, basket, dan tenis meja   | √ |
| 15) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan prasarana: Padmasana, kantin, poliklinik dan lainnya.   | √ |
| 16) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang kesenian untuk latihan dan melakukan pentas seni  | √ |
| 17) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa untuk memenuhi rencana dan jenis kegiatan mahasiswa (teater, seni tari, ruang senat mahasiswa).   | √ |
| 18) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan ruang pimpinan perguruan tinggi dengan minimum luas 12 (dua belas) m <sup>2</sup> per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi, peralatan penunjang sistem informasi dan komunikasi. | √ |
| 19) | ruang tata usaha dan ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi harus disediakan dengan luas minimum 4 (empat) m <sup>2</sup> per dosen, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, dan akses informasi dan komunikasi.  | √ |
| 20) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyediakan fasilitas umum meliputi: jalan; tempat parkir, petunjuk jalan, fasilitas yang ramah untuk difabel, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data   | √ |
| 21) | Semua gedung harus dilengkapi dengan MCK yang bersih dan memadai.   | √ |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
|     |   |   |  |
| 22) | Bangunan kampus harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kebersihan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan. | ✓ |  |
| 23) | Prasarana harus dipelihara secara berkala dan berkesinambungan sehingga dapat digunakan sesuai masa pakai.  | ✓ |  |
| 1)  | Perawatan sarana dan prasarana harus dilaksanakan secara berkala dengan memperhatikan spesifikasiannya.   | ✓ |  |
| 2)  | STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran prasarana dan sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik.        | ✓ |  |
| 3)  | STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menetapkan peraturan yang jelas menyangkut efisiensi penggunaan prasarana dan sarana yang dimiliki.   | ✓ |  |
| 4)  | Semua peralatan harus dilengkapi dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang akan menimbulkan kerusakan   | ✓ |  |
| 5)  | Untuk mencegah kerusakan dan mengefektifkan pemeliharaan sarana dan prasarana harus tersedia gudang dengan fasilitas yang dibutuhkan pada masing-masing Jurusan, Prodi dan unit.  | ✓ |  |
| 6)  | Semua fasilitas fisik dan peralatan harus dipelihara secara teratur sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.  | ✓ |  |
| 1)  | Sarana dan prasarana bagi penyelenggaraan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat diperoleh dari pemerintah dan/ atau atas bantuan masyarakat.  | ✓ |  |
| 2)  | Sarana dan prasarana yang diperoleh dari masyarakat menjadi milik dan bagian dari barang inventaris STAHN Mpu Kuturan Singaraja , kecuali ada perjanjian tertentu.  | ✓ |  |

| 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus digunakan secara optimal untuk menunjang keberhasilan pendidikan di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .  | v  |       |            |
|---|----|-------|------------|
| 4) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja menjadi hak milik negara.  | v  |       |            |
| 1) Audit sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan setidaknya satu semester sekali.   | v  |       |            |
| 2) Hasil audit sarana dan prasarana pembelajaran menunjukkan 75% dalam keadaan baik tanpa masalah   | v  |       |            |
| 3) Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran mencapai 80%.  | v  |       |            |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1) Tersedia dokumen tentang Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. | v  |       |            |
| 2) UPT TIPD dan UPT Pengembangan Bahasa Sekolah Tinggi harus memberi pelayanan kepada civitas akademika dalam bentuk pelatihan dan konsultasi   |    |       |            |
| 3) UPT TIPD Sekolah Tinggi harus dilengkapi dengan sarana mutakhir dan terhubung dalam satu jaringan yang bisa saling mengakses   |    |       |            |
| 1) Dalam hal-hal tertentu, STAHN Mpu Kuturan Singaraja dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengadakan dan/atau memanfaatkan sarana dan prasarana lainnya bagi kepentingan pendidikan.  | v  |       |            |
| 2) Ketetapan tentang pengelolaan, pemanfaatan, dan sanksi-sanksi perusakan terhadap sarana dan prasarana STAHN Mpu Kuturan Singaraja didasarkan keputusan Ketua dengan memperhatikan ketentuan lain yang berlaku.   |    |       |            |

**Standar Pengelolaan Pembelajaran**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Senat STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyusun kebijakan akademik.   | √         |              |                   |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menetapkan standar pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat produksi dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama.      | √         |              |                   |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum dan kebijakan suasana akademik terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran. | √         |              |                   |
| 1) Tersedianya prasarana dan sarana pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan Standar sarana dan prasarana Pendidikan.  | √         |              |                   |
| 2) Tersedianya jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diajukan oleh Program Studi untuk merjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  | √         |              |                   |
| Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester yang mencakup:  | √         |              |                   |
| a) RPS tiap matakuliah  |           |              |                   |
| b) kehadiran dosen dan mahasiswa  |           |              |                   |
| c) kesesuaian materi perkuliahan dengan Kurikulum   |           |              |                   |
| d) kegiatan pengembangan suasana akademik,  |           |              |                   |
| e) kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa,  |           |              |                   |
| f) kesesuaian sarana dan prasarana penunjang pembelajaran,  |           |              |                   |
| g) kinerja tenaga kependidikan berdasarkan tingkat kepuasan layanan kepada mahasiswa dalam proses   |           |              |                   |

|   |           |              |                   |
|---|-----------|--------------|-------------------|
|   |           |              |                   |
| h) Rencana tindak lanjut pembelajaran,  |           |              |                   |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran.   | ✓         |              |                   |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menjamin dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. |           |              |                   |
| 3) Pimpinan STAHN Mpu Kuturan Singaraja, harus melakukan pengawasan secara berjenjang terhadap pelaksanaan program pendidikan, meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.               |           |              |                   |
| Rencana kerja tahunan harus mendapat persetujuan dari pimpinan satu jenjang di atasnya.   | ✓         |              |                   |
| Indikator Kinerja Tambahan  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| 1) Tersedianya dokumen Kebijakan Akademik   | ✓         |              |                   |
| 2) Terbentuk konsorsium dosen   |           |              |                   |
| 3) Tersedianya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders dan berorientasi ke masa depan                      | ✓         |              |                   |
| Ketersediaan kebijakan dan operasional monitoring dan evaluasi kurikulum dan RPS.   | ✓         |              |                   |
| Tersedia kalender akademik per tahun akademik   | ✓         |              |                   |
| 1) Pemetaan jumlah tenaga kependidikan  | ✓         |              |                   |
| 2) Penyusunan Anjab dan ABK   |           |              |                   |
| 3) Pengusulan rekrutmen tenaga kependidikan   |           |              |                   |
| Penyusunan anggaran investasi pembelajaran Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkala   | ✓         |              |                   |
| Penyusunan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran  | ✓         |              |                   |

|  |   |
|--|---|
| 1) Tersedian pedoman pembelajaran.   |   |
| 2) Tersedia dokumen monitoring perkuliahan   | ✓ |
| 3) Tersedia dokumen kurikulum  |   |
| Tersedia    dokumen    pengembangan    suasana akademik  | ✓ |
| 1) Tersedianya kebijakan tentang Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh P2M dan terdokumentasi sekurang-kurangnya 1 kali tiap semester.  | ✓ |
| 2) Tersedianya laporan hasil monitoring dan evaluasi terhadap program studi dalam kegiatan pembelajaran.   |   |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh civitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi Program Studi dalam melaksanakan program pembelajaran | ✓ |

#### **Standar Pembiayaan**

| Indikator Kinerja Utama   | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam mengalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.   | ✓  |       |            |
| 2) Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan Renstra. | ✓  |       |            |
| 3) STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan  | ✓  |       |            |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
|    | perguruan tinggi.   |   |  |
| 4) | Pembentukan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada sarana dan prasara pembelajaran untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.  | √ |  |
| 5) | Pembentukan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pada pengembangan dosen yang meliputi standar pembentukan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/ lokakarya/ pkl.   | √ |  |
| 6) | Pembentukan pembelajaran wajib memenuhi kriteria minimal pada investasi pengembangan tenaga pendidikan yang meliputi standar pembentukan studi lanjut, standar biaya seminar/workshop/lokakarya   | √ |  |
| 1) | Biaya operasional pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. | √ |  |
| 2) | Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 20 juta/mahasiswa/ tahun untuk program Sarjana (S1).  | √ |  |
| 3) | Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 10 juta per dosen tetap per tahun  | √ |  |
| 4) | Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebesar minimal Rp 5 juta per dosen tetap per tahun.  | √ |  |
| 5) | STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber diuar UKT mahasiswa.  | √ |  |
|    | Pemanfaatan Anggaran Pembentukan Pembelajaran dilaporkan secara akuntabel dan transparan oleh pengguna anggaran sesuai pedoman pelaporan penerimaan dan penggunaan dana serta pedoman monitoring anggaran.  | √ |  |

|   |            | Ya | Tidak |
|---|------------|----|-------|
| Indikator Kinerja Tambahan  | Keterangan |    |       |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.  | ✓          |    |       |
| kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.   | ✓          |    |       |
| Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus disosialisasikan kepada sivitas akademika STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan.             | ✓          |    |       |
| Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan (RAKERTA) STAHN Mpu Kuturan Singaraja.  | ✓          |    |       |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.  | ✓          |    |       |
| Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan.   | ✓          |    |       |
| Biaya investasi pendidikan tinggi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi yang besarnya ditentukan berdasarkan RKAKL | ✓          |    |       |
| Tersedia dokumen penetapan fix cost dan variable cost oleh Kabbag   | ✓          |    |       |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terlaporkan secara on-line                                    | ✓          |    |       |
| Tersusunnya laporan keuangan secara berkala   | ✓          |    |       |
| Ketua harus membentuk badan pengawas internal STAHN Mpu Kuturan Singaraja bidang keuangan atau disebut  | ✓          |    |       |

|  |   |
|--|---|
| dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).   |   |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat jurusan, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan jurusan, program studi di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | ✓ |

# **Standar Mutu Penelitian**

**SPMI Standar Hasil Penelitian****Dosen – Tenaga Kependidikan**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan keilmuan sesuai dengan bidang ilmunya.   | ✓         |              |                   |
| 2) Hasil penelitian tenaga kependidikan harus diarahkan untuk pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya.  | ✓         |              |                   |
| 3) Semua penelitian mengacu kepada pedoman pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan oleh Pusat pengelola penelitian.  | ✓         |              |                   |
| 4) Hasil penelitian harus menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan, proses pendidikan dan pengabdian masyarakat.  | ✓         |              |                   |
| 5) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional harus disebarkan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. | ✓         |              |                   |
| Jumlah penelitian yang terlibat dalam keikutsertaan sebagai pemakalah minimal 5 % di tingkat internasional dan 10% nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya  | ✓         |              |                   |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 30% di jurnal nasional dalam setiap tahunnya.  | ✓         |              |                   |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 50% di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya.  | ✓         |              |                   |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 5% di jurnal internasional dalam setiap tahunnya.  | ✓         |              |                   |
| Hasil Penelitian individu/regular/ kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja harus termuat minimal 10% di jurnal internasional dalam setiap tahunnya.   | ✓         |              |                   |

| 1. Tersusun draft hak paten pada akhir periode pendanaan penelitian.  | √  |                             |            |
|---|----|-----------------------------|------------|
| 2. Perolehan paten minimal 10% pertahun.<br>Mendapatkan SK pendaftaran minimal 5 HAKI pada akhir periode pendanaan.   | √  | Belum ada ketentuan         |            |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya | Tidak                       | Keterangan |
| 1. Setiap prodi harus memiliki minimal 30% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara integratif yang proposisional sesuai Rencana Induk Penelitian.<br>2. Setiap prodi harus memiliki minimal 20% penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif yang proposisional sesuai Rencana Induk Penelitian. | √  |                             |            |
| Setiap prodi harus memiliki minimal 10% penelitian yang melibatkan tenaga kependidikan terkait dengan pengembangan profesionalisme sesuai dengan bidang keahliannya, sesuai Rencana Induk Penelitian.   | √  |                             |            |
| Menyediakan bukti keikutsertaan sebagai pemakalah di tingkat internasional dan di tingkat nasional pada tahun anggaran atau maksimum tahun berikutnya.  | √  |                             |            |
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular / kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional tidak terakreditasi dalam setiap tahunnya.  | √  |                             |            |
| Civitas akademika menyediakan bukti penelitian individu/regular / kolaboratif STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang termuat di jurnal nasional terakreditasi dalam setiap tahunnya..   | √  |                             |            |
| Dosen harus mendapatkan kesempatan pelatihan writing skill untuk meningkatkan produktivitas publikasi internasional berreputasi (RBT)   | √  | Belum ada pelatihan terkait |            |
| Penyediaan unit pendampingan penyusunan draft hak paten   | √  |                             |            |
| Menyediakan dokumen untuk pendaftaran HAKI  | √  |                             |            |

**STANDAR ISI PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                |
|---|-----------|--------------|----------------------------------|
| Penelitian <b>harus</b> dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.                    | √         |              |                                  |
| Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. | √         |              |                                  |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan Rencana Induk Penelitian STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | √         |              |                                  |
| Penelitian PPK harus diarahkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di STAHN Mpu Kuturan Singaraja .  | √         |              |                                  |
| Penelitian PDPS harus diarahkan untuk pengembangan keahlian (profesionalisme) berdasarkan kompetensi dalam rangka peningkatan mutu kepakaran pada program studi.  | √         |              |                                  |
| 80% outcome penelitian berupa publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi   | √         |              | Masih 70% outcome penelitian     |
| penelitian ini harus diarahkan untuk menumbuhkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun. dengan pendekatan yang diperlukan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner.            | √         |              | Kajian masih bersifat dalam ilmu |
| Penelitian ini wajib mengeluarkan output <b>berupa</b> laporan (naskah akademik).   | √         |              |                                  |

| Jenis penelitian ini harus diarahkan untuk<br><b>menumbuhkan</b> kajian integrasi keilmuan antara ilmu<br>agama Hindu dan ilmu umum.  | √  |       |            |
|---|----|-------|------------|
| 50% outcome penelitian ini terpublikasi ilmiah pada<br><b>jurnal</b> nasional terakreditasi   | √  |       |            |
| penelitian terapan dan pengembangan STAHN Mpu<br>Kuturan Singaraja harus diarahkan untuk menemukan<br>inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan<br>teknologi yang bermanfaat bagi penguatan Intitusi<br>berdasarkan skala prioritas pada rencana strategis STAHN<br>Mpu Kuturan Singaraja . | √  |       |            |
| Keluaran 100% <b>terpublikasi</b> ilmiah pada jurnal nasional<br>terakreditasi  | √  |       |            |
| Jenis penelitian harus diorientasikan pada luaran<br>penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu<br>pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi<br>masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.  | √  |       |            |
| Penelitian harus diarahkan untuk penerapan dan<br>pengembangan keilmuan berdasarkan issu-issu strategis<br>internasional yang melibatkan akademisi luar negeri.   | √  |       |            |
| Penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang<br>berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan<br>dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia<br>usaha, dan atau industri   | √  |       |            |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya | Tidak | Keterangan |
| Melaksanakan penelitian yang mengacu kepada filosofi<br>keilmuan STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang meliputi:<br>integrasi dinamis, integrasi Hindu dan kebangsaan;<br>berbasis lokal dan berwawasan global.  | √  |       |            |
| Minimal 10% penelitian dasar dan terapan yang   | √  |       |            |

|  |  |
|--|--|
| terpetakan sesuai dengan prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.  |  |
| Terdapat kesesuaian antara isi penelitian dengan pedoman penelitian yang telah ditentukan oleh PPPM STAHN Mpu Kuturan Singaraja, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing. | ✓  |
| Aspek luaran penelitian, 70% terpublikasikan pada jurnal ilmiah nasional   | ✓  |
| 1) Semua penelitian ini menghasilkan output berupa laporan (naskah akademik)   | ✓  |
| 2) Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.  |  |
| 3) Tersedia kebijakan pendaaan pada setiap outcome penelitian  | ✓  |
| <b>Penelitian</b> ini wajib mengeluarkan outcome berupa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional Terakreditasi.   | ✓  |
| 50% diorientasikan untuk menghasilkan luaran (output) penelitian yang berupa penemuan untuk antisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau <b>postulat</b> baru.   |  |
| 1) Tersedianya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.  | ✓  |
| 2) Tersedianya produk penelitian yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat  |  |
| Tersedianya hasil penelitian dengan prinsip-prinsip kemanfaatan bagi mitra kerjasama   |  |
| 3) Satuan ukur keluaran (output) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosialhumaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek.   | ✓  |
| 4) Outcome penelitian 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi   | ✓ Belum ada pada jurnal internasional bereputasi |
| 5) Outcome penelitian 10% HAKI   | ✓  |
| 6) Tersedia kebijakan penelitian kolaboratif internasional   | ✓  |

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| 7) Outcome penelitian kategori ini minimal 90% terpublikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.                              | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8) Outcome penelitian 10% paten.  | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9) Penelitian harus menghasilkan LoA ( <i>Letter of Agreement</i> ) atau yang lazim diketahui dengan <i>Letter of Guarantee</i> 100%. | <input checked="" type="checkbox"/> |

## STANDAR PROSES PENELITIAN

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi (desk evaluation) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  | √         |              |                   |
| Proses penelitian yang dibayai dari luar lembaga STAHN Mpu Kuturan Singaraja wajib/ akan mengikuti ketetapan dari lembaga yang membayai.  | √         |              |                   |
| Proposal penelitian yang berkualitas diukur dari kebaruan, manfaat, novelty, kesesuaian metode dalam penyelesaiannya, kesesuaian dengan kualifikasi peneliti, dan ketataan dalam mengikuti panduan yang ditetapkan  | √         |              |                   |
| Proposal penelitian harus diseminarkan di hadapan reviewer.   | √         |              |                   |
| Kualitas pelaksanaan penelitian harus diukur dari ketercapaian, yaitu penyelesaian aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.  | √         |              |                   |
| Data pengukuran harus menggunakan standar alat dan metode yang baku.  | √         |              |                   |
| Hasil penelitian berupa draft laporan didiseminasi dalam seminar yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta  | √         |              |                   |
| 1) Kualitas pelaporan harus diukur dari ketepatan penyelesaian semua aktivitas sesuai dengan yang direncanakan pada proposal penelitian.<br>2) Kualitas penelitian juga diukur berdasarkan output penelitian yang dapat berupa publikasi ilmiah atau paten. | √         |              |                   |

|   |    |       |            |
|---|----|-------|------------|
| Hasil penelitian harus dipublikasikan pada kegiatan seminar (Di dalam atau di luar STAHN Mpu Kuturan Singaraja ), jurnal publikasi ilmiah, Buku atau paten  | √  |       |            |
| Kriteria yang digunakan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketepatan waktu mengikuti semua tahapan, yaitu pengajuan proposal, seminar hasil, dan seminar akhir.   | √  |       |            |
| 1) Jangka waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (1 Tahun) dari seminar proposal.<br>2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Jurusan.<br>3) Harus Mengikuti sidang sarjana.  | √  |       |            |
| 1) Jangka waktu penyelesaian tesis minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan (3 semester) dari seminar proposal.<br>2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Pascasarjana.<br>3) Harus Mengikuti sidang tesis.  | √  |       |            |
| 1) Jangka waktu penyelesaian disertasi minimal 12 bulan (2 semester) dan maksimal 36 bulan (6 semester) dari seminar proposal.<br>2) Bagi mahasiswa yang melebihi batas waktu akan diatur oleh Sekolah Pascasarjana.<br>3) Harus lulus ujian kualifikasi<br>4) Mahasiswa harus mempresentasikan perkembangan hasil penelitiannya pada seminar perkembangan minimal 1 tahun sekali.<br>5) Pelaksanaan seminar perkembangan diatur oleh sekolah pascasarjana<br>6) Harus lulus sidang tertutup.<br>7) Harus lulus sidang terbuka. | √  |       |            |
| Indikator Kinerja Tambahan  | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1. Melaksanakan seleksi pada seluruh proposal yang masuk dan mengajukan minimal 50 % dari jumlah keseluruhan proposal ke pendanaan.<br>2. Menyediakan reviewer internal dan external yang berkompeten sesuai bidang keahlian dan kesesuaian dengan roadmap untuk seleksi proposal.  | √  |       |            |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   |  |  |
| 3. Mengalokasikan kuota untuk proposal kompetitif mahasiswa minimal 3 judul pertahun dengan alokasi dana sebesar tiga juta rupiah per judul yang terpilih.  |   |  |  |
| 1. Melaksanakan cek plagiasi terhadap proposal penelitian berdasarkan panduan yang sudah ditentukan.  | ✓ |  |  |
| 2. Proposal penelitian harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan similarity check maksimal 20%.  | ✓ |  |  |
| 1. Mengumumkan hasil seleksi proposal secara transparan.  | ✓ |  |  |
| 2. Membuat kontrak/perjanjian bersama peneliti pemenuang hibah yang berisi timeline penelitian dan produk luaran penelitian.  | ✓ |  |  |
| 1. Menyiapkan agenda rencana penelitian dan rekam jejak kegiatan dalam bentuk logbook dan laporan akhir.  | ✓ |  |  |
| 2. Progress penelitian dievaluasi melalui seminar di hadapan reviewer.  | ✓ |  |  |
| 1. Reviewer melakukan pengujian data yang diperoleh pada laporan progress penelitian.   | ✓ |  |  |
| 2. Melakukan validasi instrument oleh validator ahli dan atau empiris   |   |  |  |
| 3. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi.  |   |  |  |
| Membuat berita acara hasil desiminasi   | ✓ |  |  |
| 1. Melaporkan hasil akhir penelitian dalam bentuk draf laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil similarity check maksimal 15%. | ✓ |  |  |
| 2. Hasil penelitian harus disesuaikan dengan kontrak/perjanjian yang telah ditetapkan bersama oleh pihak peneliti dan P3M.  |   |  |  |
| Mewajibkan kepada peneliti di lingkungan STAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk mempublikasikan hasil penelitian terakreditasi nasional dan atau internasional.  | ✓ |  |  |

**STANDAR PENILAIAN PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Penilaian penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, orientik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.  | √         |              |                   |
| 2) Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan STAHN Mpu Kuturan Singaraja. | √         |              |                   |
| 3) Perancangan penilaian penelitian harus disusun pada saat pembuatan program penelitian  | √         |              |                   |
| 4) Instrumen penilaian penelitian harus sahih dan handal  | √         |              |                   |
| 1) Proposal penelitian harus melalui proses evaluasi ( <i>desk evaluation</i> ) oleh reviewer yang memiliki keahlian sesuai bidang ilmu.  | √         |              |                   |
| 2) Penilaian proposal dilakukan dalam 2 tahap, yaitu penilaian dokumen dan seminar proposal.  | √         |              |                   |
| 3) Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah  | √         |              |                   |
| 4) Seminar proposal dibahas dan dinilai oleh 2 orang reviewer secara bersamaan  | √         |              |                   |
| 1) Penilaian pelaksanaan dilakukan 2 tahap, yaitu penilaian kemajuan dan penilaian akhir.   | √         |              |                   |
| 2) Penilaian dilakukan oleh 2 orang reviewer.   | √         |              |                   |
| 3) Reviewer berasal dari lingkungan internal lembaga yang memenuhi syarat dan/atau reviewer nasional.   | √         |              |                   |
| 4) minimal 80% Mendapatkan nilai rata-rata kelulusan  | √         |              |                   |
| Menyerahkan laporan kemajuan dan akhir pada batas waktu yang diterutkan   | √         |              |                   |
| Butir-butir dan bobot penilaian diberitahukan kepada peneliti melalui buku panduan pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjalankan prinsip transparan dan akuntabel   | √         |              |                   |

|  |           | Ya                | Tidak |
|--|-----------|-------------------|-------|
|  |           | Keterangan        |       |
| Hasil penelitian akhir berupa draft laporan yang didiseminasiakan dalam seminar akhir yang dihadiri oleh reviewer dan sekurang-kurangnya 10 peserta.   |           | ✓                 |       |
| Laporan akhir penelitian adalah draft laporan akhir yang telah diperbaiki dari hasil seminar akhir dan harus bebas dari plagiasi yang dibuktikan dengan hasil cek similarity maksimal 15%.   |           | ✓                 |       |
| 100% penelitian menghasilkan output sesuai dengan yang direncanakan di proposal  |           | ✓                 |       |
| Reviewer harus memenuhi syarat kompetensi bidang ilmu dan/atau reviewer nasional.  |           | ✓                 |       |
| Reviewer harus memiliki Track record dalam penelitian sesuai bidang ilmunya  |           | ✓                 |       |
| Reviewer harus memiliki Jumlah publikasi di jurnal nasional/ internasional.  |           | ✓                 |       |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Keterangan</b> |       |
| Terpenuhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis. | ✓         |                   |       |
| 1) Seluruh proposal penelitian telah direview dan diseminarkan mendapatkan nilai minimal 75.<br>2) Seluruh hasil penelitian direview dan diseminarkan dan mendapatkan nilai minimal 75.  | ✓         |                   |       |
| Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.   | ✓         |                   |       |
| Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara  | ✓         |                   |       |

|  |   |  |
|--|---|--|
| hasil monitoring, evaluasi dan dokumentasi output penelitian   |   |  |
| Penilaian usul proposal dan hasil penelitian harus mengikuti format dan panduan yang dikeluarkan oleh P3M STAHN Mpu Katuran Singaraja.               | ✓ |  |
| Membuat jadwal untuk kegiatan penilaian dokumen dan seminar proposal   | ✓ |  |
| Membuat jadwal dan menyediakan tempat yang Penilaian dokumen proposal penelitian dilakukan oleh 2 orang reviewer secara terpisah                     | ✓ |  |
| Memilih reviewer yang kompeten dan sesuai dengan judul proposal  | ✓ |  |
| Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. | ✓ |  |
| Penggunaan reviewer internal dan antar Perguruan Tinggi  | ✓ |  |
| Permohonan kesediaan untuk menjadi reviewer  | ✓ |  |
| Seluruh penelitian memenuhi persyaratan administrasi sesuai pedoman penelitian   | ✓ |  |
| Pemberitahuan batas waktu pelaporan penelitian secara online   | ✓ |  |
| Ketersediaan Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website / dipublikasikan.   | ✓ |  |
| Kriteria minimal penilaian hasil penelitian sebagaimana point (3) meliputi:  |   |  |
| 1) Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan dalam pedoman penelitian;   |   |  |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
|   | 2) Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal-jurnal minimal ber-ISBN;<br>Bermanfaat sebagai pertumbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat |  |  |
| Penggunaan cek plagiasi yang berstandar untuk laporan hasil penelitian  | √  |  |  |
| Penilaian kesesuaian dan koreksi terhadap ketidaksesuaian penelitian  | √  |  |  |
| Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.  | √  |  |  |
| 1) Mengoptimalkan standar seleksi reviewer<br>2) Reviewer harus bisa menunjukkan bukti rekam jejak penelitiannya<br>Mengharuskan kepada Reviewer untuk memiliki rekam jejak penelitian tingkat nasional minimal 25% dari keseluruhan jumlah penelitian yang sudah dilakukan | √  |  |  |
| Mewajibkan reviewer untuk memiliki jurnal nasional/internasional, minimal 25% dari keseluruhan Jumlah publikasi ilmiah yang dimiliki  | √  |  |  |
| 1) Pembuatan Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.<br>2) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.<br>3) Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.            | √  |  |  |

#### **STANDAR PENELITI**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Penelitian Pemula<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) berstatus sebagai dosen tetap mempunyai NIDN; | √         |              |                   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| b) memiliki jabatan fungsional asisten ahli sebagai ketua/ anggota peneliti;<br>c) Mengikuti etika peneliti;<br>d) Peneliti wajib membuat laporan hasil penelitian<br>e) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah terakreditasi.  |           |              |                   |
| 2) Penelitian Madya<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) jabatan lektor s.d. lektor kepala sebagai ketua/anggota peneliti<br>b) jumlah peneliti maksimal 3(tiga) orang untuk penelitian kelompok.<br>c) sebagai dosen tetap dibuktikan dengan NIDN<br>d) Mengikuti etika peneliti.<br>e) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian.<br>f) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi .  | ✓         |              |                   |
| 3) Penelitian Kolaboratif<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) ketua tim adalah dosen tetap dengan jabatan lektor s.d. lektor kepala<br>b) ketua tim pernah melakukan penelitian minimal satu kali di luar skripsi, tesis, dan disertasi<br>c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN<br>d) anggota peneliti jabatan minimal asisten ahli<br>e) jumlah peneliti minimal dua orang, maksimal tiga orang dan salah satunya dapat berasal dari disiplin ilmu yang berbeda<br>f) Mengikuti etika peneliti.<br>g) Peneliti harus membuat buku dari hasil laporan penelitian<br>h) Peneliti wajib membuat hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan atau jurnal bereputasi internasional. | ✓         |              |                   |
| 4) Penelitian mandiri (nonreguler)<br>Persyaratan yang harus dipenuhi:<br>a) memiliki jabatan fungsional dari asisten ahli s.d. lektor kepala.   | ✓         |              |                   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| b) Untuk penelitian kelompok jabatan ketua minimal lektor kepala.   |           |              |                   |
| c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN.   |           |              |                   |
| d) Mengikuti etika penelitian.  |           |              |                   |
| 5) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian   | ✓         |              |                   |
| Dosen memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat <b>kompleksitas</b> dan tingkat kedalaman penelitian; | ✓         |              |                   |
| 1) Dosen diwajibkan melakukkan penelitian setiap tahun minimal setara dengan 1 sks.   | ✓         |              |                   |
| 2) Jumlah peneliti dengan jabatan fungsional lektor 40% per tahun   | ✓         |              |                   |
| 3) Jumlah peneliti dengan pendidikan tertinggi S3 20% per tahun   | ✓         |              |                   |
| 4) Jumlah peneliti dengan jabatan asisten ahli sd. lektor 90% per tahun   | ✓         |              |                   |
| 5) Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah internasional >50% per tahun  | ✓         |              |                   |
| 6) Persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% pertahun  | ✓         |              |                   |
| 7) Jumlah dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional >4 pertahun  | ✓         |              |                   |
| 8) Jumlah dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional >4 per tahun  | ✓         |              |                   |
| 9) Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit >15% pertahun.  | ✓         |              |                   |
| 10) Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi >10% pertahun.   | ✓         |              |                   |
| 11) Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan Kampus sebanyak >5 per tahun.  | ✓         |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal Asisten Ahli untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3  | ✓         |              |                   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| Adanya dokumen pelaksanaan penelitian mandiri bagi para peneliti di STAH N Mpu Kuturan Singaraja                         | √         |              |                   |
| 50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) STAH N Mpu Kuturan Singaraja                  | √         |              |                   |
| Peneliti memiliki cara pandang (paradigma) ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama (Hindu).                  | √         |              |                   |
| 1. Terlaksananya Peninjauan dan penetapan kebijakan<br>Beban kinerja Penlitian dosen<br>2. Fasilitasi capaian penelitian | √         |              |                   |

**STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                       |
|--|-----------|--------------|---|
| 1) Kampus harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. | √         |              |   |
| 2) Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.           | √         |              |   |
| 3) 90% penelitian dasar dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.   | √         |              |   |
| 4) 50% penelitian pengembangan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.  | √         |              |   |
| 5) 30% penelitian terapan dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal.   | √         |              |   |
| 6) Ketersediaan perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian   | √         |              |   |
| 7) Tersedianya program penelitian tentang pengembangan keilmuan dan pengelolaan di tingkat prodi minimal 2 judul penelitian  | √         |              |   |
| 1) Ketersediaan jumlah laboratorium terpusat minimal tersedia laboratorium bahasa dan pusat studi.   | √         |              |   |
| 2) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium memenuhi standar minimal kebutuhan program studi  | √         |              |   |
| 1) Perbandingan jumlah buku referensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dengan jumlah mahasiswa 1:7.  | √         |              |   |
| 2) Jumlah akses ke jurnal elektronik internasional minimal 10 akses.   | √         |              | Belum ada akses ke jurnal internasional |
| 1) Keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet dan intranet   | √         |              | Belum ada keterhubungan antar kampus    |
| 2) Kelengkapan hardware dan software di masing-masing laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi memenuhi standar minimal kebutuhan program studi                 | √         |              |   |
| 1) Rasio ruang baca dengan jumlah rata-rata pengguna minimal 1: 2 M <sup>2</sup>   | √         |              |   |

|   |   | Ya         | Tidak                        |
|---|---|------------|------------------------------|
|   |   | Keterangan |                              |
| 2) Tersedia ruangan yang memadai dan nyaman untuk diskusi:  | a) luas ruangan minimal 15 m2<br>b) meja-kursi kapasitas minimal 10 orang<br>c) LCD dan AC / Kipas angin<br>d) white board<br>e) speaker aktif<br>f) jaringan internet/wifi | ✓          |                              |
| 1) Tersedia Kantor kelembagaan penelitian yang reperesentatif   | ✓   |            |                              |
| 2) Kantor pimpinan yang reperesentatif  | ✓   |            |                              |
| 3) Kantor staff yang reperesentatif   | ✓   |            |                              |
| 4) Ruang rapat yang reperesentatif  | ✓   |            |                              |
| 5) Kelengkapan fasilitas ruang arsip dokumen seperti proposal penelitian, laporan, dan jurnal   | ✓   |            |                              |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>   |   |            |                              |
| Ketersediaan road map pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian  | ✓   |            |                              |
| 1. Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja.   | ✓   |            |                              |
| 2. Tersedianya Fasilitas kesehatan berupa klinik.   | ✓   |            |                              |
| Ketersediaan kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana untuk penelitian internal dan eksternal perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian dilakukan minimal 2 tahun sebelum penetapan pagu. | ✓   |            | Masih bisa ditingkatkan lagi |
| Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional  | ✓   |            |                              |
| Adanya perencanaan dan pengembangan bahan pustaka setiap tahun.   | ✓   |            |                              |
| Meningkatkan frekuensi peminjaman buku referensi penelitian   | ✓   |            |                              |
| Kapasitas Bandwidth memenuhi standar minimal BAN-PT.  | ✓   |            |                              |
| Tersedianya anggaran untuk perawatan semua fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara berkala.   | ✓   |            |                              |
| Adanya ruang baca yang reperesentatif   | ✓   |            |                              |
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di ruang baca dan diskusi Lembaga Penelitian secara berkala.  | ✓   |            |                              |
| Adanya anggaran untuk perawatan semua fasilitas di kantor kelembagaan penelitian secara bertahap.   | ✓   |            |                              |

**STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) di tingkat STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | ✓         |              |                   |
| Kelembagaan Penelitian harus mengkoordinasi penelitian monodisipliner dan interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan atau antar perguruan tinggi                              | ✓         |              |                   |
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang sesuai dengan Renstra STAHN Mpu Kuturan Singaraja   | ✓         |              |                   |
| Frekuensi pelaksanaan sosialisasi sumber pendanaan minimal 1 kali setiap tahun  | ✓         |              |                   |
| Tingkat pemahaman penelitian minimal nilai 1 dari skala 3   | ✓         |              |                   |
| Kelembagaan Penelitian harus menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian. | ✓         |              |                   |
| Jumlah MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti  | ✓         |              | Belum maksimal    |
| Jumlah penelitian yang didanai sumber pendanaan eksternal   | ✓         |              |                   |
| Jumlah penelitian yang dapat memberikan manfaat secara timbal balik, baik oleh internal lembaga maupun mitra  | ✓         |              |                   |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>  |
|--|-----------|--------------|--|
| Kelembagaan Penelitian harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.                    | ✓         |              |  |
| Kelembagaan Penelitian harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dan pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan                   | ✓         |              |  |
| Semua calon peneliti pernah mengikuti pelatihan literasi research skill atau pernah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal terakreditasi     | ✓         |              |  |
| 100% judul proposal yang diajukan, diketuai oleh dosen tetap   | ✓         |              |  |
| Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun   | ✓         |              | Pelaksanaan pelatihan pembuatan artikel ilmiah baru sekali dilakukan |
| Jumlah judul artikel yang layak diajukan ke jurnal nasional dan jurnal internasional   | ✓         |              | Belum banyak yang masuk jurnal internasional                         |
| Kelembagaan Penelitian harus menyediakan klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah   | ✓         |              |  |
| Jumlah judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi   | ✓         |              |  |
| Transparansi hasil penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang terdokumentasikan dan dikirimkan ke Lembaga STAHN Mpu Kuturan | ✓         |              |  |
| Semua peneliti harus mengikuti monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian  | ✓         |              |  |
| Jumlah pelaksanaan pelatihan drafting dan pengumpulan HAKI minimal 2 kali setiap tahun yang sepenuhnya didanai oleh lembaga                    | ✓         |              |  |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>   | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>   |
|--|--|-----------|--------------|---|
|  |  |           |              | <b>Keterangan</b>   |
| Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mensosialisasikan diri secara offline maupun online  |  | ✓         | ✓            |   |
| 1. P3M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi keilmuan. Terlalu umum.<br>2. Transparansi : Memastikan kemudahan akses renstra dan dokumen      | Tersedia instrumen dan sarana umpan balik pemahaman pendanaan penelitian                   | ✓         | ✓            |   |
| 1. Ketersediaan kebijakan dan SOP Kerjasama<br>2. Persentase MOU dengan sumber pendanaan eksternal yang ditindak-lanjuti minimal 40%<br>3. Tersedia umpan balik keuntungan bekerjasama antar lembaga yang terlibat MOU   | Tersedia dokument mutu penelitian mencakup: Pedoman penelitian, Standar penelitian dan SOP | ✓         | ✓            |   |
| 1. Kompiensi narasumber minimal pernah mempublish artikel pada jurnal bereputasi<br>2. Pembuatan SOP pemenuhan berbagai kelengkapan yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal penelitian, pembuatan artikel ilmiah, dan pencapaian HAKI<br>3. P3M memiliki pedoman pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi | Penganggaran pelatihan pembuatan artikel ilmiah minimal 2 kali setiap tahun                | ✓         | ✓            | Hanya sekai diadakans                                       |
| 1. Persentase judul artikel 50% diterima di jurnal nasional dan 5% diterima di jurnal internasional  |  | ✓         | ✓            | Belum banyak dipublikasi di jurnal internasional bereputasi |

| <b>Indikator Kinerja Utama</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>              |
|---|-----------|--------------|--------------------------------|
| 2. Ketersediaan kebijakan Pemberian reward bagi artikel yang publish di jurnal nasional dan jurnal internasional                  |           |              |                                |
| Ketersediaan kebijakan tentang unit klinik proposal penelitian dan artikel ilmiah   | ✓         |              | Belum ada unit klinik proposal |
| Persentase judul proposal yang lolos seleksi, dan artikel ilmiah yang terpublikasi minimal 70% dari jumlah proposal yang diajukan | ✓         |              |                                |
| Ketersediaan kebijakan penilaian monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian   | ✓         |              |                                |
| Jumlah HAKI yang didaftarkan setiap tahun   | ✓         |              |                                |

**STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN**

| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Ya | Tidak | Keterangan   |
|---|----|-------|--|
| 1) STAHN Mpu Kuturan harus memenuhi standar pendanaan dan pembayaan penelitian  | √  |       |  |
| 2) Penelitian STAHN Mpu Kuturan harus didanai oleh STAHN Mpu Kuturan bersama Lembaga Pemerintah, Masyarakat dan Swasta sejalan dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan   | √  |       |  |
| 3) Penelitian STAHN Mpu Kuturan yang tidak sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dimungkinkan didanai dari, mandiri oleh Peneliti, Swasta dan/ atau lembaga pemerintahan namun tetap sesuai dengan Visi dan Misi STAHN Mpu Kuturan | √  |       |  |
| 4) Pendanaan setiap kegiatan penelitian yang dibayai STAHN Mpu Kuturan mengikuti klasifikasi yang diterapkan oleh rektor.   | √  |       |  |
| 5) Persentase penggunaan anggaran STAHN (kuota) untuk penelitian sebesar 4% dari total anggaran dana DIPA.  | √  |       |  |
| 6) Tersedianya SOP dan petunjuk teknis kerjasama hibah penelitian dari lembaga dalam dan luar negeri  | √  |       |  |
| 7) STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana penelitian minimal 50 juta perproduksi pertahun   | √  |       |  |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen penelitian sebesar minimal 5% dari dana penelitian   | √  |       |  |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti.  | √  |       |  |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya.  | √  |       | Dilakukan berdasarkan kategori bukan jenis publikasi |
| STAHN Mpu Kuturan menyediakan dana perolehan HAKI bagi 5 dosen perproduksi  | √  |       | Batum ada dana untuk HAKI                            |
| Penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan setiap pelaksanaan penelitian.  | √  |       |  |

| Persentase Penyerapan pendanaan penelitian minimal 95%.   | <b>Indikator Kinerja Tambahan</b> | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>  |
|---|-----------------------------------|-----------|--------------|--|
| STAHN Mpu Kuturan mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku |                                   | ✓         |              |  |
| Tersedianya pedoman dan mekanisme penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian serta sumber pendanaan penelitian                           |                                   | ✓         |              |  |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional                                   |                                   | ✓         |              |  |
| Tersusunnya Daftar Satuan Komponen Biaya Penelitian (meliputi: bahan, honor dan biaya perjalanan)   |                                   | ✓         |              |  |
| Terdapat pendanaan penelitian dari sumber lainnya minimal 50 juta setiap tahun  |                                   | ✓         |              | Belum mencapai 50 juta                                   |
| Menyediakan dana peningkatan kapasitas untuk semua peneliti minimal 5% dari dana penelitian.  |                                   | ✓         |              | Belum ada alokasi untuk peningkatan kapasitas penelitian |
| Pemberian reward bagi peneliti mandiri yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal nasional   |                                   | ✓         |              | Belum ada reward   |
| Tersedianya tim Pendampingan dan monitoring keterserapan pendanaan penelitian dengan pelaporan progress penelitian secara berkala                   |                                   | ✓         |              | Belum ada tim pendampingan                               |

**STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Penentuan kuota jumlah pengabdian oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk setiap kategori pelaksana sesuai dengan anggaran yang ada.                   | √         |              |                   |
| 2) Penyesuaian kemampuan calon pelaksana PkM dengan tema dan roadmap yang diajukan setiap tahunnya oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.                     | √         |              |                   |
| 3) Penentuan besar anggaran dilakukan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kategori Pengabdian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada. | √         |              |                   |
| 4) Pemberian fasilitas oleh Ketua PPM kepada pelaksana individu dilaksanakan secara transparan dan akuntabel setiap tahunnya.  | √         |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Adanya perencanaan anggaran yang dialokasikan oleh ketua LP2M sesuai dengan kategori bidang pengabdian   | √         |              |                   |
| Tersedia kebijakan Pemberian fasilitas kepada pelaksana individu   | √         |              |                   |

**Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat.   | ✓         |              |                   |
| 2) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat  | ✓         |              |                   |
| 3) Harus memiliki >20% program PkM yang merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah | ✓         |              |                   |
| 4) Memiliki roadmap pengabdian yang jelas dan menayungi seluruh program studi  | ✓         |              |                   |
| 5) Minimal 20% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdianannya  | ✓         |              |                   |
| 6) Isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas sehingga bisa meningkatkan mutu lembaga.  | ✓         |              |                   |
| 7) Aktivitas PkM harus berdampak pada proses pembelajaran.   | ✓         |              |                   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
| Adanya kesetaraan roadmap penelitian dan pengabdian  | ✓         |              |                   |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam upaya pemberdayaan masyarakat  | ✓         |              |                   |
| Ketersedian kebijakan program PkM dalam penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat  | ✓         |              |                   |
| Mengadakan program PkM yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah  | ✓         |              |                   |
| Minimal 10% dari Pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa sebagai pemberi materi dalam kegiatan pengabdianannya  | ✓         |              |                   |
| Memastikan isi dari materi pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi unsur kejelasan dan akuntabilitas.  | ✓         |              |                   |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
| Memastikan kegiatan PkM harus berdampak pada proses pembelajaran | ✓ |  |  |
|--|---|--|--|

#### **STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Perguruan Tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI   | ✓         |              |                   |
| 2) Perguruan Tinggi menyediakan sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis pada Prodi  | ✓         |              |                   |
| 3) Perguruan Tinggi melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.   | ✓         |              |                   |
| 4) Pelaksana mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis.  | ✓         |              |                   |
| 1) Berbagai ruangan dirancang sesuai dengan kegunaan.<br>2) Ada berbagai laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.<br>3) Bentuk/desain ruangan yang sesuai kegunaannya.<br>4) Lokasi mudah dicapai | ✓         |              |                   |
| Suasana ruangan harus:  | ✓         |              |                   |
| 1) Menyenangkan<br>2) Pembagian ruangan baik.<br>3) Suhu ruangan dan ventilasi baik.<br>4) Penyerangan baik.  | ✓         |              |                   |
| 1) Tempat duduk nyaman. Perlengkapan kantor/ruangan modern.<br>2) Peralatan kuliah/pembelajaran (LCD, proyektor slide, proyektor film, papan tulis putih dan hitam) cukup dan baik  | ✓         |              |                   |
| 1) Jumlah bahan pustaka cukup beragam<br>2) Kecukupan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka.<br>3) Ruangan perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan.<br>4) Tempat duduk cukup bagi pengguna perpustakaan.                | ✓         |              |                   |

| 5) Pemeliharaan perpustakaan berlangsung dengan baik.   |    |       |            |
|---|----|-------|------------|
| 6) <u>Pelayanan perpustakaan efisien (cepat dan tepat).</u>   |    |       |            |
| 1) Peralatan laboratorium cukup jumlahnya bagi mahasiswa/ kegiatan PkM dan sering dimanfaatkan oleh program studi atau instansi lain.   | √  |       |            |
| 2) Ketersediaan komputer yang cukup dan telah dihubungkan dengan jaringan internet  |    |       |            |
| 3) Tersedia dana untuk pemeliharaan dan upgrading peralatan.  |    |       |            |
| 1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang cukup mutakhir, dan ditempatkan dalam ruang khusus komputer.  | √  |       |            |
| 2. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya selama 24 jam.  |    |       |            |
| 3. Ruang komputer modern dan luas, menyenangkan.  |    |       |            |
| 4. Pemakaian komputer sangat tinggi, rata-rata > 8 per hari. Ada kebijaksanaan pemeliharaan dan modernisasi komputer yang didukung dananya.   |    |       |            |
| 5. Dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet.  |    |       |            |
| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | Ya | Tidak | Keterangan |
| Tersedianya prasarana dan sarana untuk memfasilitasi PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasarannya, seperti unit mobil pelayanan, klinik pelayanan, lab. School, dan lainnya. | √  |       |            |
| Tersedianya sarana dan prasarana Pengabdian sesuai dengan karakteristik PkM yang berbasis Prodi   | √  |       |            |
| Adanya jaminan pemeliharaan sarana dan prasarana Pengabdian secara berkala tiap tahun.  | √  |       |            |
| Ketersediaan SOP pengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian   | √  |       |            |
| Tersedia Instruksi Kerja penggunaan laboratorium khusus yang memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.  | √  |       |            |
| 1. Ada kebijakan perencanaan pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang.  | √  |       |            |
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.  |    |       |            |
| 1. Ada kebijaksanaan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan bahan pustaka untuk masa kini dan di masa yang akan datang.   | √  |       |            |

|   |   |  |
|---|---|--|
| 2. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan bahan pustaka.  |   |  |
| 6. Ada kebijakan perencanaan mengenai pemenuhan kebutuhan perabotan untuk masa kini dan di masa yang akan datang. | ✓ |  |
| 7. Ada program berkesinambungan untuk pengadaan perabotan.  |   |  |

#### Standar Pembiayaan

| Indikator Kinerja Utama (IKU)   | Ya | Tidak | Keterangan   |
|---|----|-------|--|
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan anggaran pengabdian masyarakat berbasis kegiatan Prodi minimal 1 Pengabdian setiap Prodi.  | ✓  |       |  |
| 1) Alokasi dana PKM 5% dari dana seluruh BOPPTN   | ✓  |       | Belum mencapai 5 %   |
| 1) Adanya dana manajemen di institusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat | ✓  |       | Pengabdian dilaksanakan berbasis pengajuan program studi dan lembaga |
| 2) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana manajemen Pengabdian untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing prodi  | ✓  |       |  |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana peningkatan kapasitas pelaksana PKM menyesuaikan dengan pengajuan dari pelaksana Pengabdian/ Prodi  | ✓  |       |  |
| 2) Adanya dana peningkatan kapasitas pelaksana diSTAHN Mpu Kuturan Singaraja untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | ✓  |       |  |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya   | ✓  |       | Belum ada dana insentif pengabdian                                   |
| 1) STAHN Mpu Kuturan Singaraja menyediakan dana perolehan HAKI bagi 2 dosen perprodi setiap tahun   | ✓  |       |  |

| 2)  | STAHN Mpu Kuturan Singaraja memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/ seminar tingkat internasional yang berkaitan dengan hasil pengabdian dan atau peningkatan kapasitas pengabdian |           | ✓            | Belum dilakukan                        |
|---|---|-----------|--------------|--|
| 1)  | Persentase jumlah Pelaksana kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di DALAM negeri >5% dari jumlah dosen tetap.   | ✓         |              | Sudah dilakukan tapi tidak mencapai 5% |
| 2)  | Persentase rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat dosen yang sesuai biddang per tahun yang bekerjasama dengan DALAM negeri >5%   | ✓         |              |  |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>   |   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                      |
| STAHN Mpu Kuturan Singaraja mengalokasikan dana PkM yang bersumber dari Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku                        | ✓   |           |              |  |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pembayaran manajemen PkM   | ✓   |           |              |  |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis Pendanaan peningkatan kapasitas pelaksana PkM  | ✓   |           |              |  |
| Pemberian reward bagi Pelaksana PkM yang mempublikasikan hasil PkM di jurnal nasional/ Jurnal Pengabdian STAHN Mpu Kuturan Singaraja tal seleksi dosen untuk mengajukan HAKI. |   | ✓         |              | Belum ada sistem reward                |
| Tersedianya SOP pengajuan HAKI sebagai pedoman mengikuti kegiatan.  |   | ✓         |              | Belum ada SoP                          |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis pelaksanaan mengikuti kegiatan.  | ✓   |           |              |  |
| Tersedianya SOP atau petunjuk teknis kerjasama kegiatan PkM dengan instansi di dalam negeri.  | ✓   |           |              |  |

**Standar Proses**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1) Program kegiatan PkM yang akan dilaksanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan dan memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.                 | v         |              |                   |
| 2) Adanya rencana kegiatan yang jelas dan terstruktur mengikuti panduan pelaksanaan PkM.   | v         |              |                   |
| 3) Kepala Pusat Pengabdian menyusun dan mempresentasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka.  | v         |              |                   |
| 1) Kepala Pusat Pengabdian mengadakan seleksi proposal dan mengumumkan hasil seleksi secara transparan dan akuntabel   | v         |              |                   |
| 2) Pelaksana pengabdian menandatangani kontrak pengabdian sesuai peraturan / pedoman.  | v         |              |                   |
| 1) Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan dan peraturan Institusi yang memuat tema hasil gagasan bersama antara PT dengan pihak terkait.                             | v         |              |                   |
| 2) Proses pelaksanaan PkM didukung oleh institusi pada program studi dalam bentuk pendanaan secara internal, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | v         |              |                   |
| 3) Dosen dan mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.   | v         |              |                   |
| 1) Hasil PKM sedapat-dapatnya diintegrasikan ke kurikulum sebagai sumber belajar dalam perkuliahan.  | v         |              |                   |
| 2) Kepala Pusat Pengabdian mengontrol kemajuan maksimal 3 bulan setelah penandatangan kontrak setiap tahunnya.   | v         |              |                   |
| 3) Setiap pelaksana wajib mendesiminaskan hasil pengabdian sesuai waktu yang ditentukan secara terbuka   | v         |              |                   |
| 4) Setiap pelaksana wajib melaporkan kegiatan akademik dan keuangan paling lambat pada akhir bulan Desember.   | v         |              |                   |
| Adanya dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat   | v         |              |                   |

| Indikator Kinerja Tambahan (IKT)  | Ya | Tidak | Keterangan |
|---|----|-------|------------|
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM  | ✓  |       |            |
| Ketersediaan dokumen PkM bagi dosen yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan serta integrasi keilmuan secara terarah, terukur, dan terprogram dalam satu siklus pelaksanaan | ✓  |       |            |
| Ketersediaan pedoman dan dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM  | ✓  |       |            |
| Adanya dokumen tindak lanjut hasil MONEV  | ✓  |       |            |

**STANDAR PENGELOLAAN**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                         |
|--|-----------|--------------|---|
| Tersedianya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi.   | ✓         |              |   |
| Tersedia dokumen Rencana Induk dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis perguruan tinggi.   | ✓         |              |   |
| Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.   | ✓         |              |   |
| Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat.  | ✓         |              |   |
| Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan PkM  | ✓         |              |   |
| Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.  | ✓         |              |   |
| Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat.   | ✓         |              |   |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                         |
| Tersedianya panduan tentang pembuatan usulan pengabdian, panduan tentang seleksi usulan pengabdian, panduan tentang pelaksanaan pengabdian, panduan tentang monitoring dan evaluasi (money), serta panduan tentang penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. | ✓         |              |   |
| 5% Pelaksanaan PkM berbasis riset dosen  | ✓         |              | Belum banyak yang berbasis riset          |
| Tersedianya panduan pelaksana kegiatan PkM yang mengacu pada standar hasil, standar isi dan proses Pelaksanaan pelatihan / Workshop minimal 1 kali tiap semester   | ✓         |              | Belum dilakukan workshop untuk tahun ini. |
| Menfasilitasi pendanaan yang diajukan tiap prodi untuk kegiatan PkM  | ✓         |              |   |
| Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap tahun  | ✓         |              |   |

**STANDAR HASIL**

| <b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                              |
|--|-----------|--------------|--|
| 1) Program PKM harus dijalankan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan program studinya.                 | ✓         |              |  |
| 2) Dosen harus memiliki minimal 1 judul PkM dalam 1 tahun agar program PkM terlaksana dengan baik.                         | ✓         |              |  |
| Pengintegrasian teknologi tepat guna yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat  | ✓         |              | Belum banyak mengintegrasikan sistem teknologi |
| 1) Harus memiliki aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan  | ✓         |              |  |
| 2) Harus memiliki Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat                              | ✓         |              |  |
| 3) Hasil Evaluasi harus dimanfaatkan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Program Studi                 | ✓         |              |  |
| <b>Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>                              |
| Ketersediaan kebijakan PkM berbasis integrasi  | ✓         |              |  |
| Ketersediaan MoU dengan mitra/Desa   | ✓         |              |  |
| 1. Ketersediaan MoU dengan institusi mitra   | ✓         |              |  |
| Dosen wajib melakukan PkM minimal 1 kegiatan setara dengan 1 sks per tahun   | ✓         |              |  |
| Pusat Penjaminan Mutu harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna bagi dosen sesuai dengan kebutuhan masyarakat      | ✓         |              |  |
| Tersedianya aturan atau pedoman pemetaan potensi masyarakat dampingan  | ✓         |              |  |
| Renstra, Evaluasi hasil, dan dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat minimal dilaksanakan monev setiap tahun sekali | ✓         |              |  |

**STANDAR VISI MISI****STANDAR TAMBAHAN**

| <b>IKU</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Tersedianya rencana pengembangan jangka panjang (RJP), menengah (renstra) dan pendek (renop) yang memuat indikator kinerja dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional. | ✓         |              |                   |
| Terseleggaranya Visi STAH N Mpu Kuturan Singaraja Sesuai dengan Misi yang telah disusun   | ✓         |              |                   |

Standar Kemahasiswaan

| <b>IKU</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b>  |
|---|-----------|--------------|--|
| Memastikan:   | ✓         |              | a. Daya tamping 600 dengan 929 pendaftar<br>b. 100% mendaftar ulang<br>c. Tidak ada mahasiswa transfer<br>d. Seleksi dilakukan dengan tes akademik dan English Proficiency Tests |
| 1. Rasio daya tamping dan pelamar lebih dari 1 : 4<br>2. Persentasi calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan calon mahasiswa yang lulus seleksi $\geq 95\%$ .<br>3. Jumlah mahasiswa transfer kurang dari 5%<br>4. Seleksi mahasiswa baru melalui tahapan Seleksi Akademik dan toefl |           |              |  |
| Jumlah mahasiswa asing sebanyak 0,6%.   | ✓         |              | Belum ada mahasiswa asing  |
| Memastikan:   | ✓         |              |  |
| 1. Mahasiswa mampu memperoleh prestasi akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,05% .<br>2. Mahasiswa mampu memperoleh prestasi non akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,1%.                                      |           |              |  |
| Jumlah mahasiswa asing sebanyak 0,6%.   | ✓         |              | Belum ada mahasiswa asing  |

|  |   |  |
|--|---|--|
| Memastikan:  |   |  |
| 1. Mahasiswa mampu memperoleh prestasi akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,05% .   | ✓ |  |
| 2. Mahasiswa mampu memperoleh prestasi non akademik di tingkat provinsi, nasional ataupun internasional lebih dari 0,1%. |   |  |
| Lebih dari 50% mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi:   | ✓ |  |
| 1. D3 = ≥ 3 tahun s.d ≤3,0 tahun   |   |  |
| 2. S1 = ≥ 3,5 tahun s.d ≤4,0 tahun.  |   |  |
| 3. S2 = ≥ 1,5 tahun s.d ≤2,0 tahun.  |   |  |
| 4. S3 = ≥ 2,5 tahun s.d ≤3,0 tahun.  |   |  |
| Perguruan tinggi menyediakan layanan untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:       | ✓ |  |
| 1. Penalaran, termasuk <i>soft skills</i> .  |   |  |
| 2. Minat dan bakat, termasuk di dalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM.  |   |  |
| 3. Kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan.                                  |   |  |
| 4. Karir dan bimbingan kewirausahaan.  |   |  |
| Mengupayakan mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri tidak lebih dari 5% dari seluruh mahasiswa.                        | ✓ |  |
| Menyediakan data lulusan dan alumni yang terekam dengan baik dan akurat.   | ✓ |  |

**STANDAR KERJASAMA**

| <b>IKU</b>  | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|---|-----------|--------------|-------------------|
| Menyusun pedoman kerjasama yang berisi kebijakan dan prosedur kerjasama yang komprehensif dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja. | ✓         |              |                   |
| Menyusun rencana induk pengembangan bidang kerjasama yang selaras dengan visi dan misi STAH N Mpu Kuturan Singaraja   | ✓         |              |                   |
| Melaksanakan Kerjasama dengan instansi di dalam negeri dan luar negeri yang mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan STAH N Mpu Kuturan Singaraja serta tridharma perguruan tinggi.  | ✓         |              |                   |

**STANDAR TATA PAMONG**

| <b>IKU</b>   | <b>Ya</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| <p>1. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.</p> <p>2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki lembaga dewan etik di tingkat Sekolah Tinggi</p> <p>1. Pimpinan memiliki kemampuan dalam melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. perencanaan (<i>planning</i>)</li> <li>b. pengorganisasian (<i>organizing</i>)</li> <li>c. Penempatan personil (<i>staffing</i>)</li> <li>d. pengarahan (<i>leading</i>), dan</li> <li>e. pengawasan (<i>controlling</i>)</li> </ul> <p>2. Pimpinan memiliki kemampuan dalam menjabarkan visi ke dalam program kerja</p> <p>3. Seluruh pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan berkiprah dalam organisasi sosial kemasyarakatan</p> | ✓         |              |                   |
| <p>1. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal sistem tata kelola yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang meliputi bidang akademik, kelembagaan, kemahasiswaan dan Kerjasama</p> <p>2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti yang sahih (dokumen formal kebijakan dan peraturan yang meliputi bidang akademik, kelembagaan, kemahasiswaan dan kerjasama).</p> <p>3. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. adanya keterlibatan pemangku</li> </ul>   | ✓         |              |                   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <p>kepentingan,</p> <p>b. mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,</p> <p>c. mengacu kepada VMTS institusi,</p> <p>d. terdapat analisis kondisi internal dan eksternal, disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan</p> <p>4. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. organ dan fungsi SPMI,</li> <li>b. dokumen SPMI</li> <li>c. auditor internal,</li> <li>d. hasil audit, dan</li> <li>e. bukti tindak lanjut</li> </ul>   |   |
|  | <p>STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan</li> <li>b. Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan</li> <li>c. Kemahasiswaan</li> <li>d. Penelitian</li> <li>e. PKM</li> <li>f. SDM</li> <li>g. Keuangan</li> <li>h. Sarana dan prasarana</li> <li>i. Sistem informasi</li> <li>j. Sistem penjaminan mutu,</li> <li>k. Kerjasama</li> </ul> <p>2. STAH N Mpu Kuturan Singaraja memiliki bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek</p> | ✓ |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  |   |  |
| <p>3. Dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan rumusan yang terdapat dalam SKP/Sieka STAH N Mpu Kulturam Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> STAH N Mpu Kulturam Singaraja menerapkan SPMI berbasis resiko</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. STAH N Mpu Kulturam Singaraja melaksanakan evaluasi pelaksanaan regulasi yang telah dirumuskan secara berkala Pimpinan mengevaluasi hasil kerja sesuai dengan SKP/Sieka</li> <li>2. STAH N Mpu Kulturam Singaraja mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada civitas akademika setiap paling lambat akhir bulan Februari setiap tahun berjalan</li> <li>3. STAH N Mpu Kulturam Singaraja memiliki bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen dengan agenda pembahasan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. hasil audit internal,</li> <li>b. umpan balik,</li> <li>c. kinerja proses dan kesesuaian produk,</li> <li>d. status tindakan pencegahan dan perbaikan,</li> <li>e. tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya,</li> <li>f. perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu</li> <li>g. rekomendasi untuk peningkatan.</li> </ul> </li> </ol> | ✓ |  |